



LAPORAN *TRACER STUDY*
UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA
TAHUN AJARAN 2021/2022



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatub,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Report *Tracer Study UAI 2021-2022*. Pada kesempatan ini Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Al Azhar Indonesia (DKA UAI) ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait:

1. Prof. Dr. Ir. Asep Saefudin sebagai Rektor Universitas Al Azhar Indonesia yang telah memberi dukungan penuh selama kegiatan *Tracer Study UAI 2021-2022*.
2. Dr. Faisal Hendra, Lc., M.Ayang telah memberikan pengarahan terhadap kegiatan *Tracer Study UAI 2021-2022*.
3. Tim surveyor atas bantuan dalam membantu pengisian data base dan selalu mendorong para alumni untuk berpartisipasi pada kegiatan *Tracer Study UAI 2021-2022*.
4. Seluruh alumni UAI lulusan tahun 2018-2019, 2019-2020, 2020-2021, dan 2021-2022 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan *Tracer Study UAI 2021-2022*.

Tim *Tracer Study UAI 2021-2022* berharap seluruh data yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi seluruh pihak UAI serta membantu dalam mengevaluasi dan merancang kurikulum agar menjadi lebih baik. Kami juga berharap dengan adanya data ini UAI dapat memiliki lulusan yang berkualitas dari segala sisi, baik kompetesnsi *hard skill*, *soft skill*, ataupun *life skill*.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 23 Desember 2022

Tim Penulis

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Pengertian <i>Tracer Study</i> UAI 2021-2022	1
1.3. Manfaat <i>Tracer study</i>	2
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	3
2.1. Lembaga Pelaksana <i>Tracer study</i>	3
2.2. Desain.....	4
2.3. Responden	4
2.4. Instrumen.....	5
2.5. Pengolahan Data.....	6
2.6. Pelaksanaan <i>Tracer study</i>	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1. Respon Pengembalian Kuesioner (<i>Respon Rate</i>) Alumni UAI Lulusan Tahun 2019 dan 2020.....	9
3.2 Ilmu Akuntansi	10
3.2.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi.....	10
3.2.3 Status Pekerjaan Lulusan.....	16
3.2.4 Pendapatan per Bulan	18
3.2.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	19
3.3 Bahasa dan Kebudayaan Arab.....	21
3.3.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi.....	21
3.3.3 Status Pekerjaan Lulusan.....	26
3.3.4 Pendapatan per Bulan	28
3.3.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	29
3.4 Bahasa dan Kebudayaan Inggris	31

3.4.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi	31
3.4.3 Status Pekerjaan Lulusan.....	35
3.4.4 Pendapatan per Bulan	36
3.4.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	38
3.5 Bahasa dan Kebudayaan Jepang	40
3.5.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi.....	40
3.5.3 Status Pekerjaan Lulusan.....	45
3.5.4 Pendapatan per Bulan	47
3.5.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	48
3.6 Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok.....	50
3.6.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi.....	50
3.6.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama.....	54
3.6.3 Status Pekerjaan Lulusan.....	55
3.6.4 Pendapatan per Bulan	56
3.6.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan.....	57
3.7 Bimbingan Konseling Islam.....	59
3.7.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi.....	59
3.7.3 Status Pekerjaan Lulusan.....	64
3.7.4 Pendapatan per Bulan	65
3.7.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	66
3.8 Biologi.....	68
3.8.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi.....	68
3.8.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama.....	73
3.8.3 Status Pekerjaan Lulusan.....	74
3.8.4 Pendapatan per Bulan	75
3.8.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	77
3.9 Hubungan Internasional	79
3.9.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi.....	79
3.9.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama.....	83

3.9.3 Status Pekerjaan Lulusan.....	84
3.9.4 Pendapatan per Bulan	85
3.9.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	86
3.10 Ilmu Hukum	88
3.10.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi.....	88
3.10.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama	93
3.10.3 Status Pekerjaan Lulusan	94
3.10.4 Pendapatan per Bulan	96
3.10.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	97
3.11 Ilmu Komunikasi	99
3.11.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi	99
3.11.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama	103
3.11.3 Status Pekerjaan Lulusan	104
3.11.4 Pendapatan Per Bulan	106
3.11.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	107
3.12 Manajemen.....	109
3.12.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi	109
3.12.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan	114
3.12.3 Status Pekerjaan Lulusan	115
3.12.4 Pendapatan Per Bulan	117
3.12.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	118
3.12 Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD).....	120
3.12.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi	120
3.12.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan	125
3.12.3 Status Pekerjaan Lulusan	126
3.12.4 Pendapatan per Bulan	128
3.12.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	129
3.13 Psikologi	131
3.13.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi	131

3.13.2	Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama	136
3.13.3	Status Pekerjaan Lulusan	137
3.13.4	Pendapatan per Bulan	139
3.13.5	Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	140
3.14	Teknik Elektro	142
3.14.1	Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi	142
3.14.2	Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama	147
3.14.3	Status Pekerjaan Lulusan	148
3.14.4	Pendapatan per Bulan	150
3.14.5	Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	151
3.15	Teknik Industri.....	153
3.15.1	Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi	153
3.15.2	Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama	158
3.15.3	Status Pekerjaan Lulusan	159
3.15.4	Pendapatan per Bulan	161
3.15.5	Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	162
3.16	Informatika.....	164
3.16.1	Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi	164
3.16.2	Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama	169
3.16.3	Status Pekerjaan Lulusan	170
3.16.4	Pendapatan per Bulan	172
3.16.5	Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan	173
BAB IV KESIMPULAN & SARAN.....		175
4.1.	Kesimpulan.....	175
4.2.	Saran.....	175
DAFTAR PUSTAKA		176

Daftar Gambar

Gambar 1 Organisasi Pelaksana Tracer study 2021-2022	3
Gambar 2 Alur Pelaksanaan Tracer Study UAI 2021-2022	7
Gambar 3. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Akuntansi	10
Gambar 4. Evaluasi Metode Magang Program Studi Akuntansi	12
Gambar 5. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Akuntansi	12
Gambar 6. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapang Program Studi Akuntansi.....	13
Gambar 7. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Akuntansi.....	13
Gambar 8. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Akuntansi	15
Gambar 9. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Akuntansi	16
Gambar 10. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Akuntansi (Presentase dari yang Sudah Bekerja).....	17
Gambar 11. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Akuntansi	18
Gambar 12. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab	21
Gambar 13. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab.....	21
Gambar 14. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab.....	22
Gambar 15. Evaluasi Metode Magang Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab	22
Gambar 16. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab	23
Gambar 17. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapang Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab	23
Gambar 18. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab	24
Gambar 19. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab.....	25
Gambar 20. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab	26
Gambar 21. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab (Presentase dari yang Sudah Bekerja).....	27
Gambar 22. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab.....	28
Gambar 23. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris.....	31
Gambar 24. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris.....	31
Gambar 25. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris	32
Gambar 26. Evaluasi Metode Magang Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris.....	32
Gambar 27. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris	33
Gambar 28. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapang Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris	33
Gambar 29. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris.....	34
Gambar 30. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris	35
Gambar 31. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris	35
Gambar 32. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (Presentase dari yang Sudah Bekerja).....	36

Gambar 33. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris	37
Gambar 34. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang	40
Gambar 35. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang	41
Gambar 36. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang	41
Gambar 37. Evaluasi Metode Magang Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang	42
Gambar 38. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang	42
Gambar 39. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapang Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang	43
Gambar 40. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang	43
Gambar 41. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang	44
Gambar 42. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang	45
Gambar 43. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang (Presentase dari yang Sudah Bekerja)	46
Gambar 44. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang	47
Gambar 45. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok ..	50
Gambar 46. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok .	50
Gambar 47. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok	51
Gambar 48. Evaluasi Metode Magang Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok	51
Gambar 49. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok	52
Gambar 50. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapang Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok	52
Gambar 51. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok	53
Gambar 52. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok	54
Gambar 53. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok	55
Gambar 54. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok (Presentase dari yang Sudah Bekerja)	56
Gambar 55. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok .	57
Gambar 56. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Bimbingan Konseling Islam	59
Gambar 57. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam	59
Gambar 58. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Bimbingan Konseling Islam	60
Gambar 59. Evaluasi Metode Magang Program Studi Bimbingan Konseling Islam	60
Gambar 60. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Bimbingan Konseling Islam	61
Gambar 61. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapang Program Studi Bimbingan Konseling Islam	61
Gambar 62. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Bimbingan Konseling Islam	62
Gambar 63. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam	63
Gambar 64. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam	64

Gambar 65. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam (Presentase dari yang Sudah Bekerja).....	65
Gambar 66. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam.....	66
Gambar 67. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Biologi.....	68
Gambar 68. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Biologi.....	69
Gambar 69. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Biologi.....	69
Gambar 70. Evaluasi Metode Magang Program Studi Biologi.....	70
Gambar 71. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Biologi.....	70
Gambar 72. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapang Program Studi Biologi.....	71
Gambar 73. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Biologi.....	71
Gambar 74. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Biologi.....	73
Gambar 75. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Biologi.....	74
Gambar 76. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Biologi (Presentase dari yang Sudah Bekerja).....	75
Gambar 77. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Biologi.....	76
Gambar 78. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Hubungan Internasional.....	79
Gambar 79. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Hubungan Internasional.....	79
Gambar 80. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Hubungan Internasional.....	80
Gambar 81. Evaluasi Metode Magang Program Studi Hubungan Internasional.....	80
Gambar 82. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Hubungan Internasional.....	81
Gambar 83. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapang Program Studi Hubungan Internasional....	81
Gambar 84. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Hubungan Internasional.....	82
Gambar 85. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Hubungan Internasional	83
Gambar 86. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Hubungan Internasional.....	84
Gambar 87. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Hubungan Internasional (Presentase dari yang Sudah Bekerja).....	85
Gambar 88. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Hubungan Internasional.....	86
Gambar 89. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Ilmu Hukum.....	88
Gambar 90. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Ilmu Hukum.....	89
Gambar 91. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Ilmu Hukum.....	89
Gambar 92. Evaluasi Metode Magang Program Studi Ilmu Hukum.....	90
Gambar 93. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Ilmu Hukum.....	90
Gambar 94. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi Ilmu Hukum.....	91
Gambar 95. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Ilmu Hukum.....	91
Gambar 96. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Sudi Ilmu Hukum.....	93
Gambar 97. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Ilmu Hukum.....	94
Gambar 98. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Ilmu Hukum (Persentase dari yang Sudah Bekerja).....	95
Gambar 99. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Ilmu Hukum.....	96
Gambar 100. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Ilmu Komunikasi.....	99
Gambar 101. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Ilmu Komunikasi.....	100
Gambar 102. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Ilmu Komunikasi.....	100
Gambar 103. Evaluasi Metode Magang Program Studi Ilmu Komunikasi.....	101

Gambar 104. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Ilmu Komunikasi.....	101
Gambar 105. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi Ilmu Komunikasi.....	102
Gambar 106. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Ilmu Komunikasi	102
Gambar 107. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi	103
Gambar 108. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi.....	104
Gambar 109. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi (Persentase dari yang Sudah Bekerja).....	105
Gambar 110. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi.....	106
Gambar 111. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Manajemen	109
Gambar 112. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Manajemen	110
Gambar 113. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Manajemen	110
Gambar 114. Evaluasi Metode Magang Program Studi Manajemen	111
Gambar 115. Metode Praktikum Program Studi Manajemen.....	111
Gambar 116. Metode Kerja Lapangan Program Studi Manajemen.....	112
Gambar 117. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Manajemen	112
Gambar 118. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Manajemen	114
Gambar 119. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Manajemen.....	115
Gambar 120. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Manajemen (Persentase dari yang Sudah Bekerja).....	116
Gambar 121. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Manajemen	117
Gambar 122. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi PG PAUD	120
Gambar 123. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi PG PAUD	121
Gambar 124. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi PG PAUD	121
Gambar 125. Evaluasi Metode Magang Program Studi PG PAUD	122
Gambar 126. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi PG PAUD.....	122
Gambar 127. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi PG PAUD.....	123
Gambar 128. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi PG PAUD	123
Gambar 129. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi PG PAUD	125
Gambar 130. Status Pekerjaan Alumni Program Studi PG PAUD.....	126
Gambar 131. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi PG PAUD (Persentase dari yang Sudah Bekerja).....	127
Gambar 132. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi PG PAUD.....	128
Gambar 133. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Psikologi	131
Gambar 134. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Psikologi	132
Gambar 135. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Psikologi	132
Gambar 136. Evaluasi Metode Magang Program Studi Psikologi	133
Gambar 137. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Psikologi.....	133
Gambar 138. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi Psikologi.....	134
Gambar 139. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Psikologi	134
Gambar 140. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Psikologi	136
Gambar 141. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Psikologi.....	137

Gambar 142. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Psikologi (Persentase dari yang Sudah Bekerja).....	138
Gambar 143. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Psikologi.....	139
Gambar 144. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Teknik Elektro	142
Gambar 145. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Teknik Elektro	143
Gambar 146. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Teknik Elektro	143
Gambar 147. Evaluasi Metode Magang Program Studi Teknik Elektro	144
Gambar 148. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Teknik Elektro.....	144
Gambar 149. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi Teknik Elektro.....	145
Gambar 150. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Teknik Elektro	145
Gambar 151. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Sudi Teknik Elektro.	147
Gambar 152. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Teknik Elektro.....	148
Gambar 153. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Teknik Elektro (Persentase dari yang Sudah Bekerja).....	149
Gambar 154. Pendapatan Per Bulan Program Studi Teknik Elektro	150
Gambar 155. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Teknik Industri.....	153
Gambar 156. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Teknik Industri	154
Gambar 157. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Teknik Industri	154
Gambar 158. Evaluasi Metode Magang Program Studi Teknik Industri.....	155
Gambar 159. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Teknik Industri	155
Gambar 160. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi Teknik Industri	156
Gambar 161. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Teknik Industri	156
Gambar 162. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Teknik Industri	158
Gambar 163. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Teknik Industri.....	159
Gambar 164. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Teknik Industri (Persentase dari yang Sudah Bekerja).....	160
Gambar 165. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Teknik Industri	161
Gambar 166. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Informatika	164
Gambar 167. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Informatika	165
Gambar 168. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Informatika	165
Gambar 169. Evaluasi Magang Program Studi Informatika.....	166
Gambar 170. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Informatika.....	166
Gambar 171. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi Informatika.....	167
Gambar 172. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Informatika	167
Gambar 173. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Sudi Informatika	169
Gambar 174. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Informatika.....	170
Gambar 175. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Informatika (Persentase dari yang Sudah Bekerja).....	171
Gambar 176. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Informatika	172

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengertian *Tracer Study* UAI 2021-2022

Tracer study adalah penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk menyempurnakan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

Tracer study atau studi pelacakan jejak alumni makin disadari urgensinya seiring dengan meningkatnya dinamika hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. *Tracer study* juga merupakan komponen penting dalam sistem akreditasi dan pemeringkatan perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi, hasil yang diperoleh melalui *tracer study* sangat berguna dalam meninjau relevansi perguruan tinggi yang bersangkutan di masyarakat sekaligus berperan sebagai salah satu bentuk akuntabilitas terhadap para pemangku kepentingan. Perguruan tinggi juga dapat memperoleh manfaat berupa umpan balik dari lulusan mengenai sistem penyelenggaraan pendidikan yang telah dilaksanakan sehingga perguruan tinggi dapat memperbaiki dan mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.

Dalam sistem akreditasi perguruan tinggi di Indonesia, *tracer study* telah dimasukkan sebagai salah satu indikator penilaian. Oleh karena itu hampir semua penyelenggara pendidikan tinggi baik di tingkat universitas maupun program studi berupaya untuk melaksanakan *tracer study*. Hasil dari program *Tracer Study UAI 2021-2022* diharapkan membawa dampak besar dalam penyempurnaan dan penjaminan mutu UAI berdasarkan informasi evaluasi pembelajaran, korelasi antara pendidikan di perguruan tinggi dengan pekerjaan, dan informasi sosio biografis lulusan yang didapatkan dari *tracer study*.

1.2. Tujuan *Tracer Study*

Tracer study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Tracer study bagi UAI secara khusus memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi.
2. Untuk membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi.
3. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dll.
4. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
5. Memberikan masukan dan data bagi *Human Resource* (HR) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan UAI.

1.3. Manfaat *Tracer study*

Manfaat *tracer study* tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. *Tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertical (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, *tracer study* dapat membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu dalam perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat melihat kedalam institusi pendidikan tinggi melalui *tracer study*, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana *fresh graduate*.

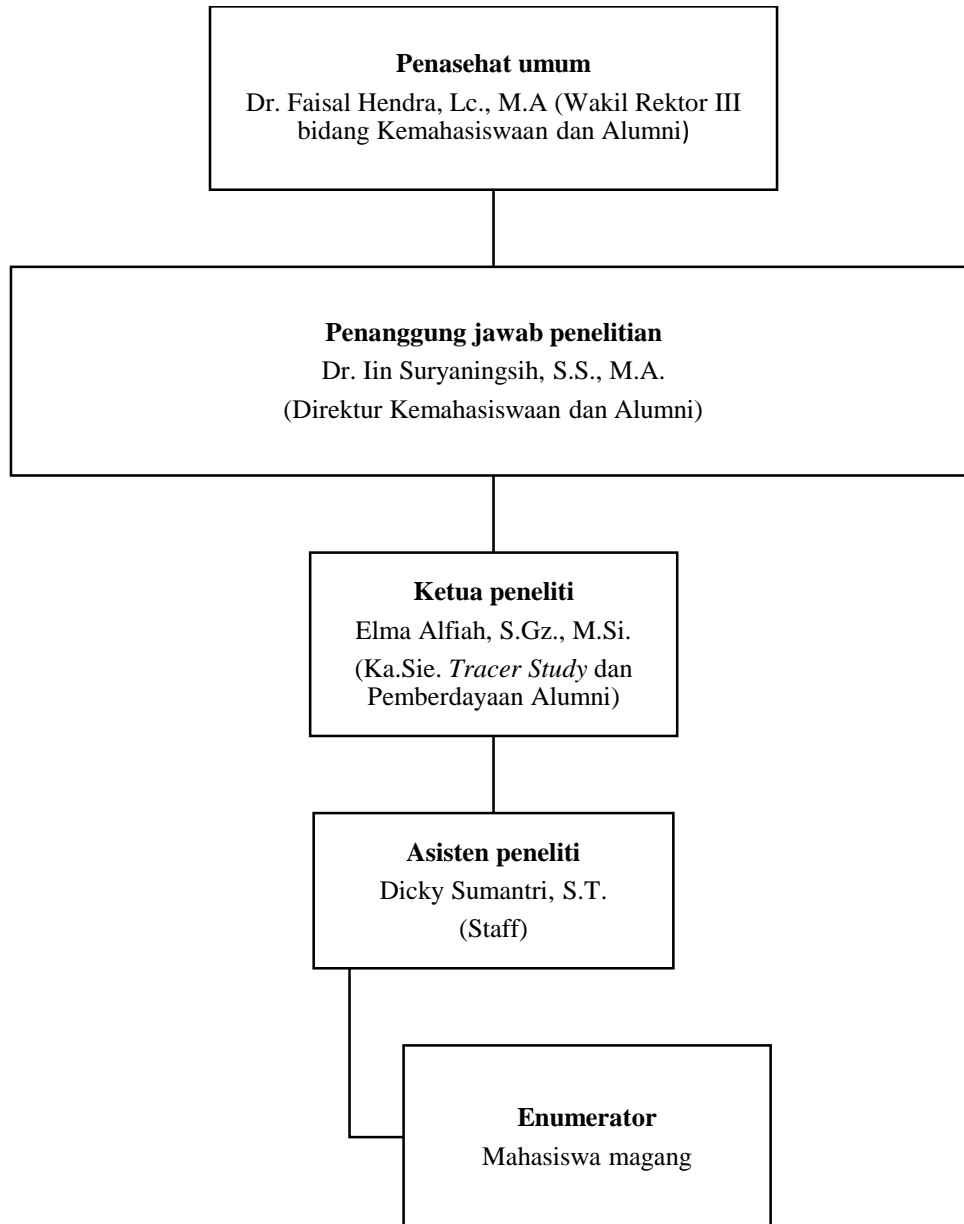
Bagi Universitas Al Azhar Indonesia, *tracer study* dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai data base alumni yang terdata berdasarkan program studi dan tahun lulusan.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia kerja.
3. Sebagai bahan akreditasi universitas dan program studi.
4. Sebagai masukan/informasi untuk pengembangan institusi.
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum.
6. Sebagai bahan untuk membangun jaringan dengan alumni.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Lembaga Pelaksana *Tracer study*

Kegiatan *tracer study* 2021-2022 dilaksanakan oleh bagian *Tracer study* dan Pengembangan Alumni di bawah Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, dengan susunan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1 Organisasi Pelaksana Tracer study 2021-2022

2.2. Desain

Tracer study 2021-2022 dilaksanakan pada level universitas sebagai langkah awal bagi UAI dengan melakukan survey pada seluruh jenjang dari masing-masing program studi dalam satu angkatan (*single kohort*). Kohort adalah sebuah kelompok yang digunakan sebagai bagian dari studi penelitian, yang dalam hal ini adalah alumni UAI lulusan tahun 2017-2018 (pelaksanaan *tracer study* 2 tahun lalu), 2018-2019 (pelaksanaan *tracer study* 1 tahun lalu), dan 2019-2020 (pelaksanaan *tracer study* tahun ini), 2020-2021 (pelaksanaan *tracer study* tahun ini namun tidak ditampilkan dalam laporan, hanya untuk laporan ke sistem Kemendikbudristek).

Tracer study UAI merupakan riset kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui survei kuesioner. Jawaban atas pertanyaan kuesioner akan dikuantifikasi untuk selanjutnya diolah dengan bantuan Microsoft Excel. Output perangkat lunak akan menjadi petunjuk dalam melakukan analisis tambahan (*additional analysis*). Kuesioner yang digunakan adalah *kuesioner* standar *tracer study* Kemendikbud tahun 2022 yang disesuaikan dengan kebutuhan UAI. .

2.3. Responden

Metode penarikan responden di dalam *tracer study* adalah sensal dimana seluruh alumni UAI lulusan tahun 2018-2019, 2019-2020, 2020-2021, dan 2021-2022 dilibatkan. Target responden berjumlah 531 lulusan tahun 2018-2019, 433 lulusan tahun 2019-2020, 532 tahun 2020-2021 dan 493 tahun 2021-2022, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 Populasi dan Responden Survei Tracer Study UAI 2021-2022

No	Fakultas	Prodi	Jumlah Lulusan 2017/2018	Jumlah Lulusan 2018/2019	Jumlah Lulusan 2019/2020	Jumlah Responden 2017/2018	Jumlah Responden 2018/2019	Jumlah Responden 2019/2020	%	%	%
									RR 2017/2018	RR 2018/2019	RR 2019/2020
1	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	36	37	39	22	32	16	61	86	41
2		Manajemen	38	34	34	17	16	13	45	47	38
3	Fakultas Ilmu	Bahasa Mandarin dan	12	10	10	6	6	6	50	60	60

No	Fakultas	Prodi	Jumlah Lulusan 2017/2018	Jumlah Lulusan 2018/2019	Jumlah Lulusan 2019/2020	Jumlah Responden 2017/2018	Jumlah Responden 2018/2019	Jumlah Responden 2019/2020	%	%	%
									RR 2017/2018	RR 2018/2019	RR 2019/2020
	pengetahuan dan Budaya	Kebudayaan Tiongkok									
4		Bahasa dan Kebudayaan Jepang	5	25	18	1	14	10	20	56	56
5		Bahasa dan Kebudayaan Arab	17	24	10	7	12	4	41	50	40
6		Bahasa dan Kebudayaan Inggris	14	23	25	5	12	8	36	52	32
7	Fakultas Sains dan Teknologi	Teknik Elektro	21	12	7	13	12	6	62	100	86
8		Bioteknologi	12	12	10	12	9	7	100	75	70
9		Teknik Informatika	14	15	15	12	7	9	86	47	60
10		Teknik Industri	18	32	30	8	22	17	69	44	56
11	Fakultas Psikologi & Pendidikan	Psikologi	52	83	41	36	54	19	69	65	46
12		PAUD	17	21	13	16	14	8	94	67	62
13		BKI	2	5	10	2	4	7	100	80	70
14	Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	Ilmu Komunikasi	106	119	164	43	46	52	41	39	32
15		HI	44	45	38	22	22	16	50	49	42
16	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	25	35	29	8	16	10	32	46	34
Total			433	532	493	230	298	208	53	56	42

2.4. Instrumen

Instrumen *software* maupun *hardware* dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan *tracer study* ini. Instrumen-instrumen tersebut adalah:

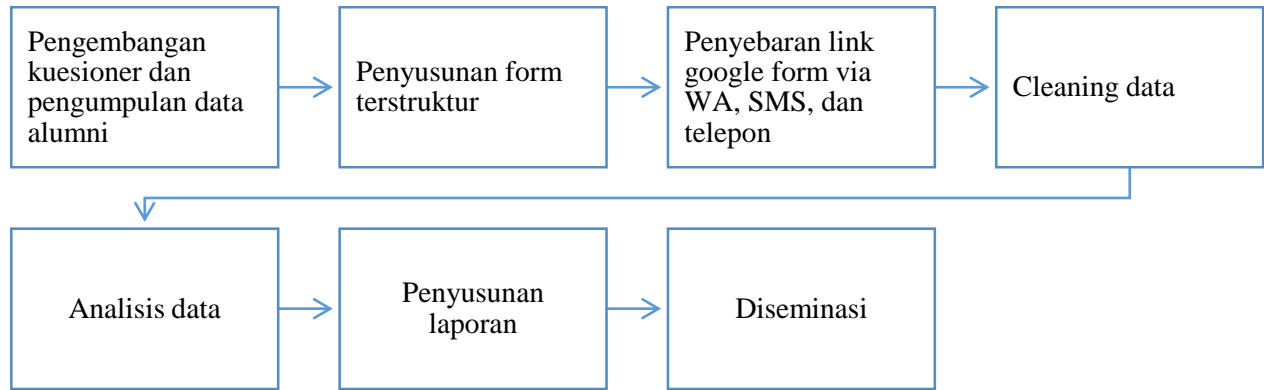
- *Software Wa-blast*
- Seperangkat Laptop/PC
- Alat komunikasi berupa *smartphone*
- *Google Form* (digunakan saat pelaksanaan *tracer study* 1-2 tahun lalu) dan sistem *tracerstudy.uai.ac.id*

2.5. Pengolahan Data

Data *tracer study* yang telah terkumpul kemudian di-*cleaning* terlebih dahulu. Rangkaian kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap dan responden dengan pengisian ganda dihapus dari kumpulan data. Pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan metode pembentukan *pivot table* dari Ms. Excel dan disajikan dalam bentuk data deskriptif (*charts* dan tabel). Data ditampilkan dalam bentuk persentase (%) kategori yang dimaksud. Variabel yang membutuhkan pemusatan data (contoh: penghasilan) disajikan dalam bentuk median dikarenakan distribusi data yang tidak simetris.

2.6. Pelaksanaan *Tracer study*

Pelaksanaan *tracer study* diawali dengan pengumpulan data base alumni UAI lulusan tahun 2020-2021 dan 2021-2022. Data yang dikumpulkan meliputi nama, NIM, alamat rumah, alamat e-mail, nomor telepon genggam. Di saat yang sama, pengembangan kuesioner juga dilakukan dengan menyesuaikan kuesioner standar *tracer study* Kemendikbud tahun 2022 dan data yang dibutuhkan oleh program studi untuk kepentingan akreditasi dan evaluasi. Kuesioner akhir yang terstruktur disusun dalam bentuk formulir online *google (google form)*. Link *google form* kemudian disebarakan kepada alumni UAI lulusan tahun 2018-2019, 2019-2020, 2020-2021, dan 2021-2022 melalui media whatsapp, SMS, dan telepon oleh enumerator.



Gambar 2 Alur Pelaksanaan Tracer Study UAI 2021-2022

Adapun waktu pelaksanaan tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Tracer Study UAI 2021-2022

No.	Deskripsi Aktivitas	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pembentukan Tim										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Pembuatan Kuesioner										
4.	Penyiapan Sistem Informasi (google form dan <i>Wa-blast</i>)										
5.	Sinkronisasi data Alumni dengan <i>kohort</i> alumni UAI lulusan tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 (PDKSI)										
6.	Uji coba sistem (sistem informasi TS, kuesioner, dan perbaikan)										
7.	Pelaksanaan pengumpulan data <i>Tracer Study UAI 2022</i> (<i>Wa-blast</i> , Telepon, SMS, dll)										
8.	Cleaning Data										
9.	Analisa Data										
10.	Pembuatan Laporan										

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Respon Pengembalian Kuesioner (*Respon Rate*) Alumni UAI Lulusan Tahun 2019 dan 2020

Rincian respon pengembalian kuesioner secara rinci ditampilkan pada Tabel 1 di atas. Beberapa faktor yang menyebabkan pengembalian kuesioner tidak mencapai 100%, diantaranya:

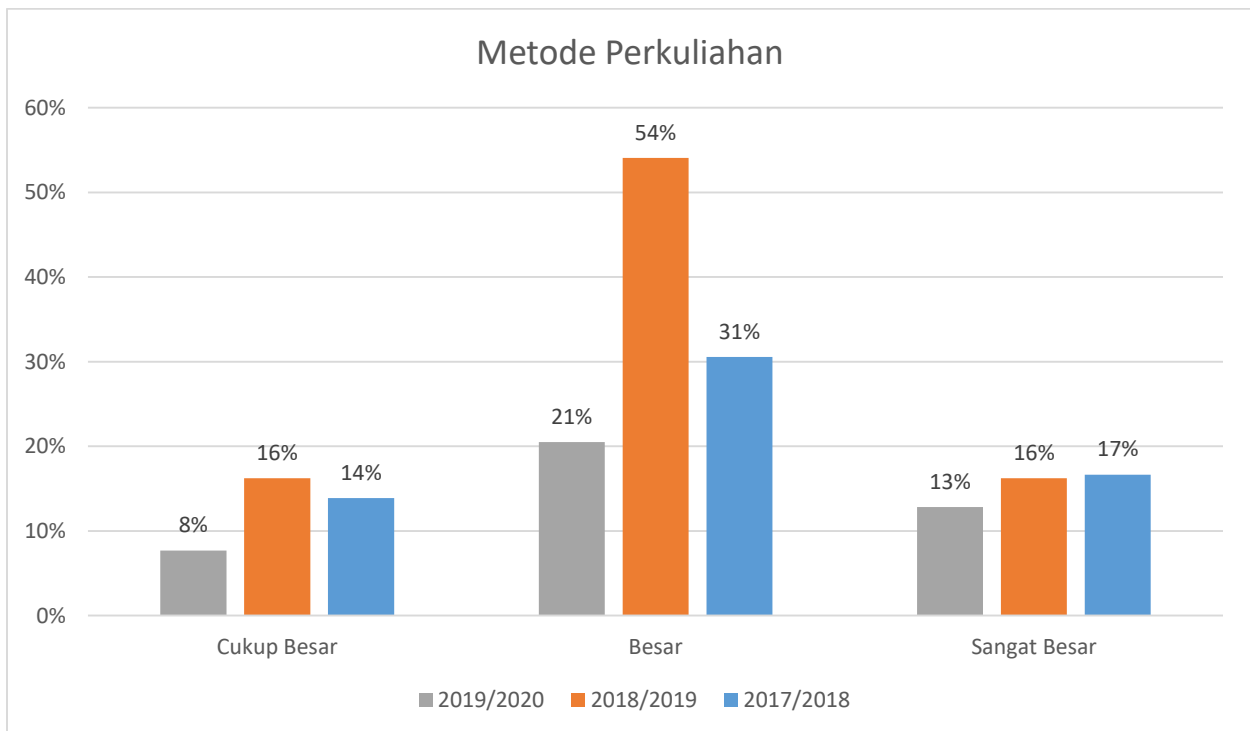
1. Data alumni yang tidak lengkap;
2. Data alamat email dan nomor telepon terbaru tidak aktif/tidak bisa dihubungi;
3. Tidak mau mengisi kuesioner/berpartisipasi dalam *tracer study* meski sudah berhasil dihubungi dan diingatkan sebanyak tiga kali.

Pada bab-bab berikutnya, laporan *tracer study* akan dituliskan dalam setiap program studi untuk memberikan informasi data yang lebih komprehensif dan tepat sasaran demi perbaikan program studi, dan universitas secara keseluruhan.

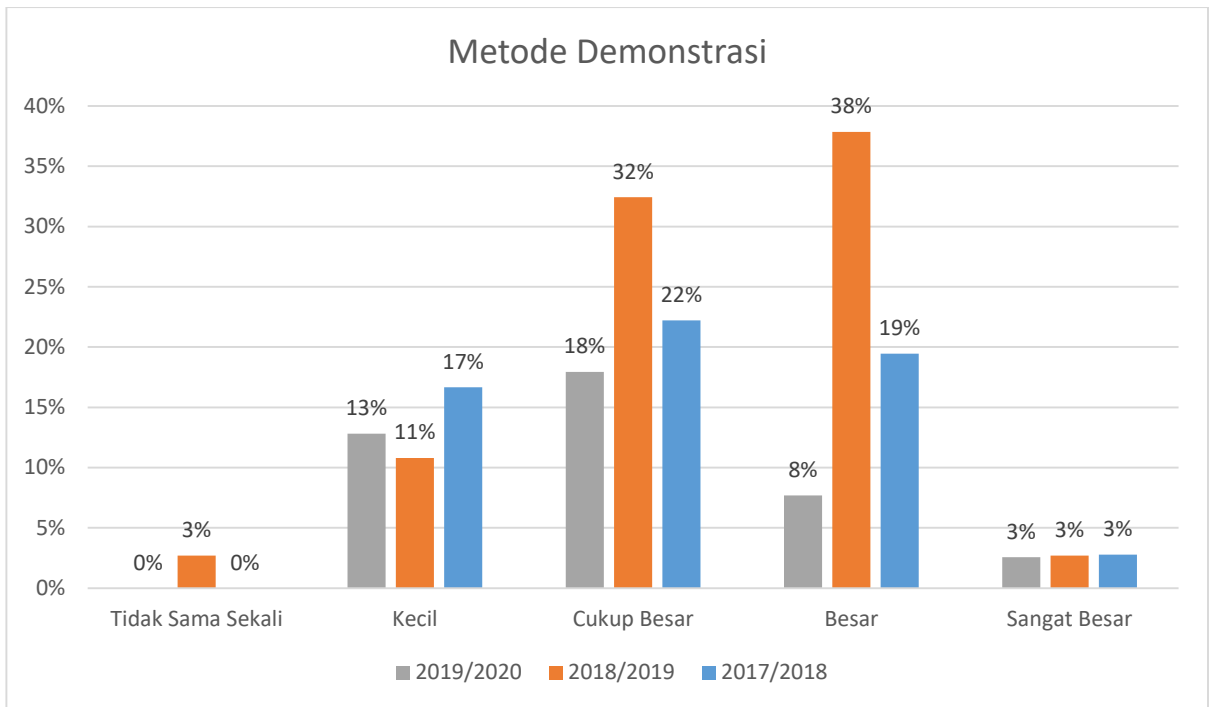
3.2 Ilmu Akuntansi

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

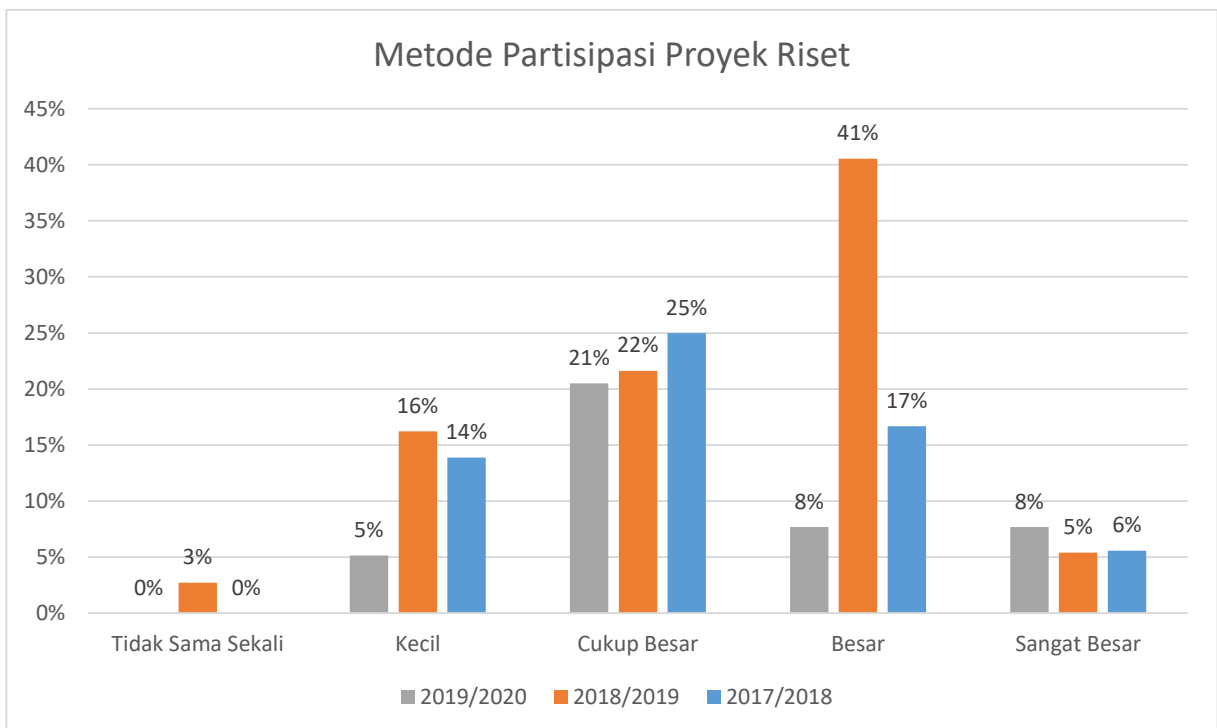
3.2.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



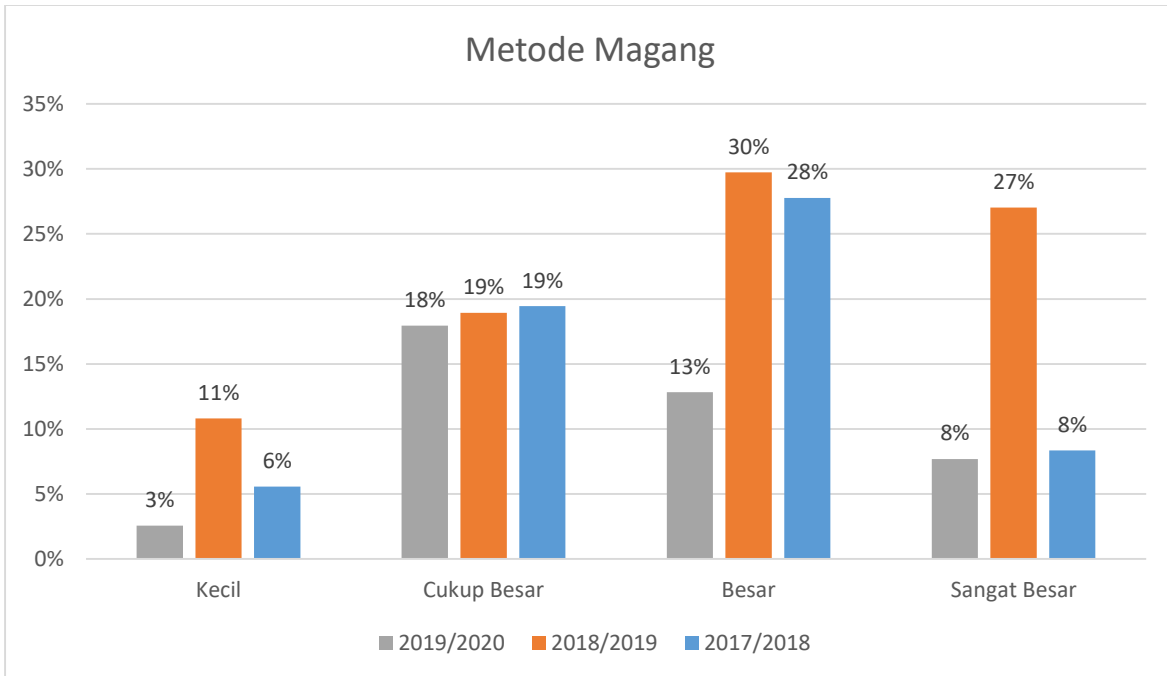
Gambar 3. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Akuntansi



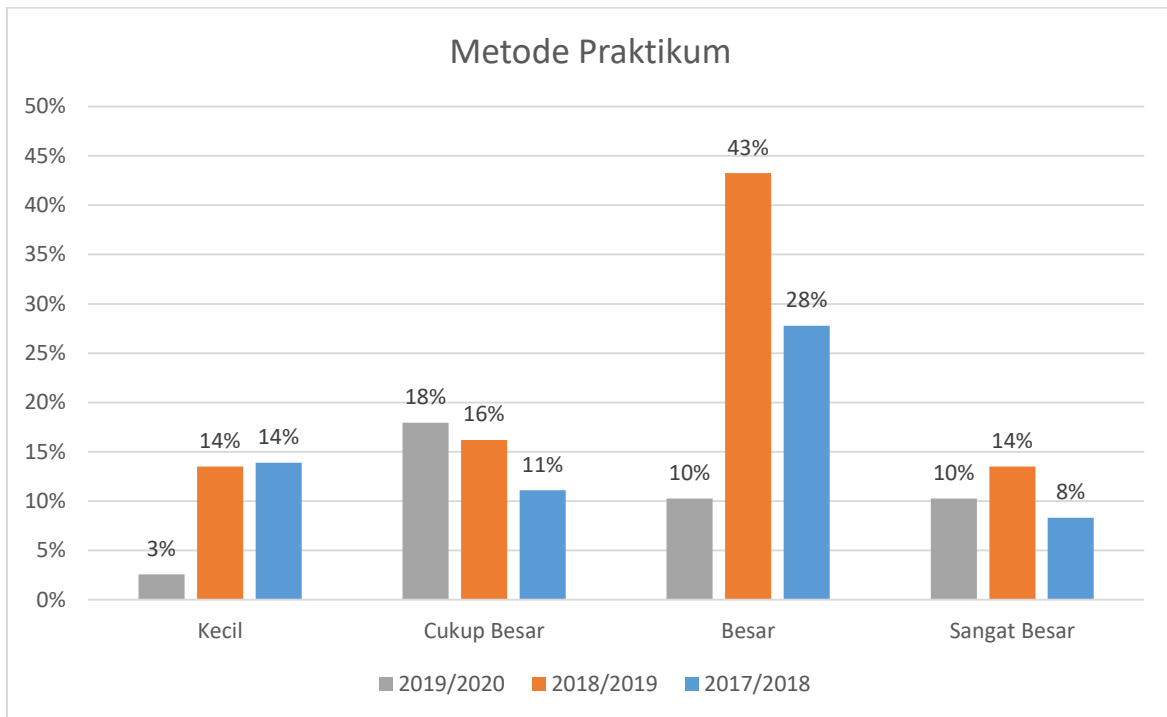
Gambar 4. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Akuntansi



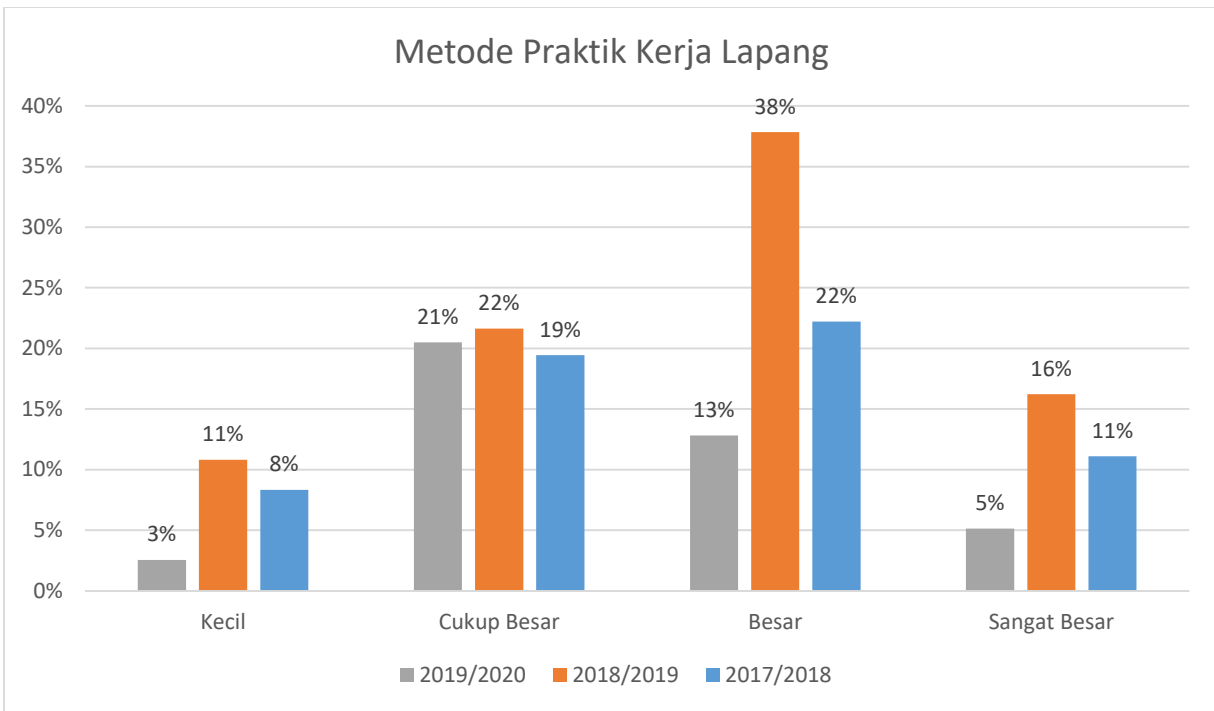
Gambar 5. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Akuntansi



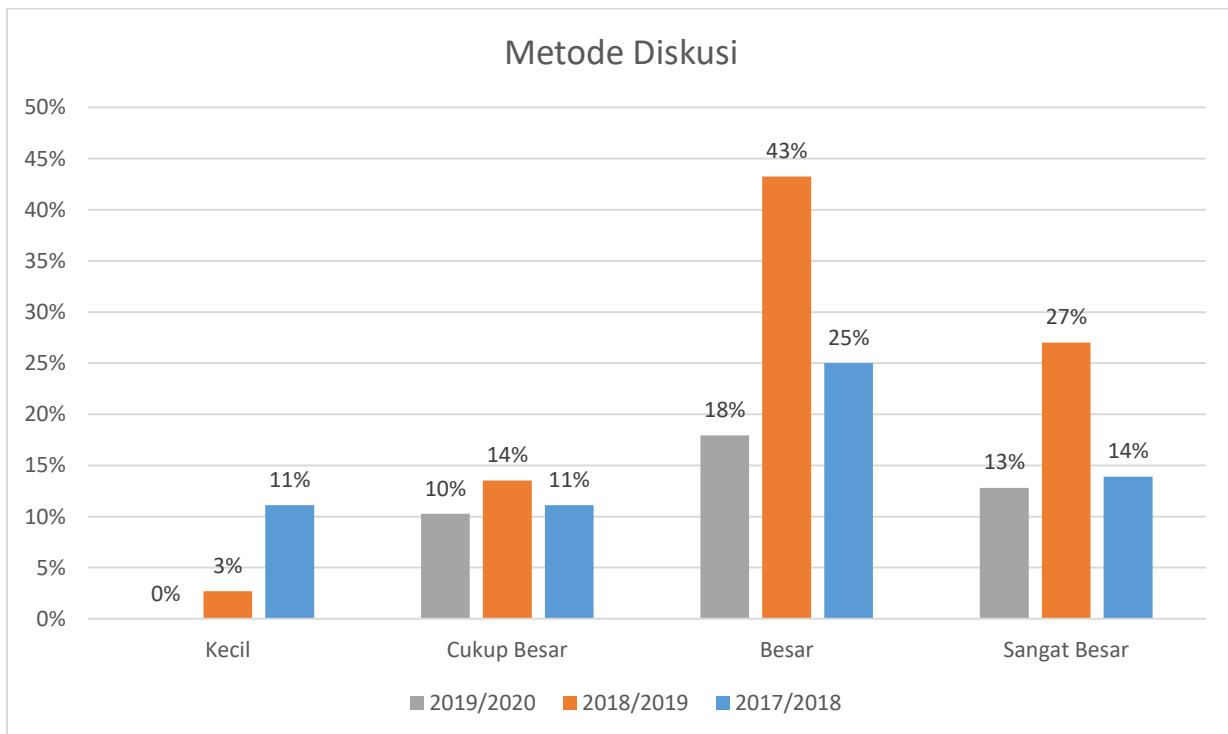
Gambar 4. Evaluasi Metode Magang Program Studi Akuntansi



Gambar 5. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Akuntansi



Gambar 6. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapangan Program Studi Akuntansi



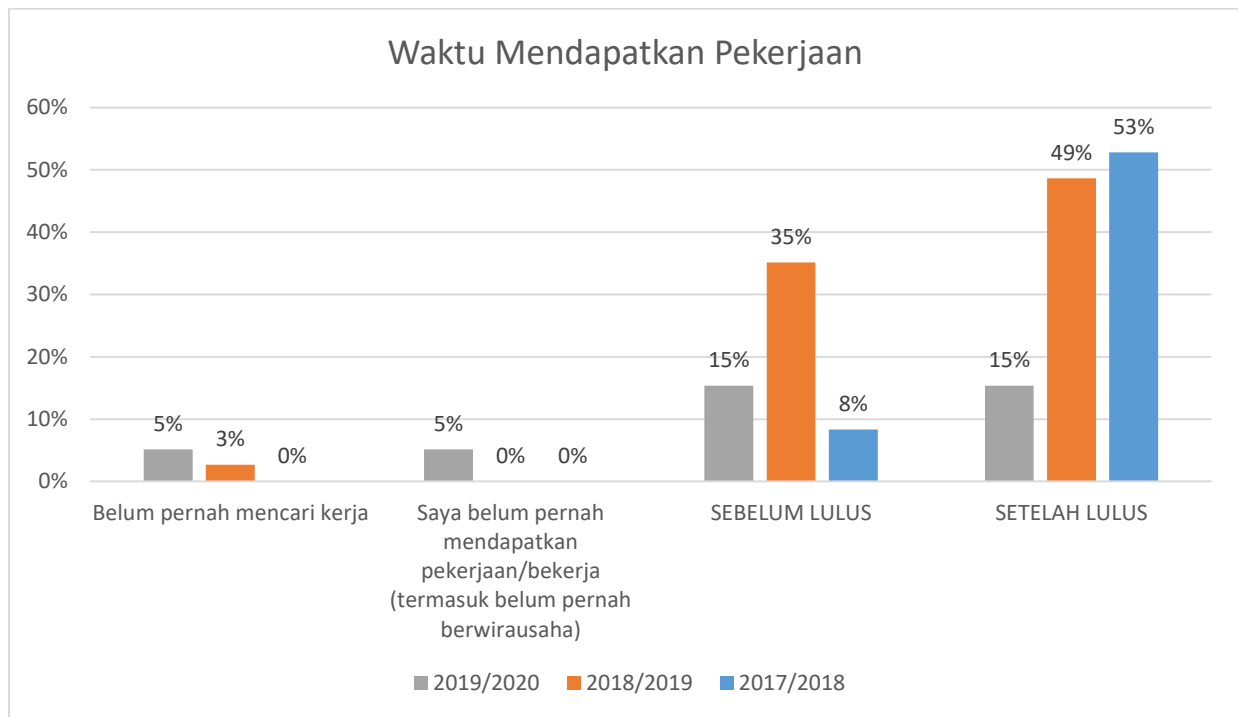
Gambar 7. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Akuntansi

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 3-7), pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, sebagian besar alumni UAI yang berasal dari program studi akuntansi menilai metode

pembelajaran melalui perkuliahan dan diskusi yang diberikan oleh program studi pada kategori besar, sedangkan metode pembelajaran melalui demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum dan praktik kerja lapang pada kategori cukup besar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan praktikum di antaranya yaitu keberadaan labor, alat, dan bahan praktikum, dan adanya panduan praktikum, sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan waktu praktikum, serta kerusakan dan keterbatasan alat (Rahayu & Eliyarti, 2019). Berbeda dengan hasil *tracer study* pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 menilai metode demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, dan praktik kerja lapang pada kategori besar; kemudian untuk hasil *tracer study* tahun 2017-2018 menilai metode magang, praktikum, dan praktik kerja lapang pada kategori besar.

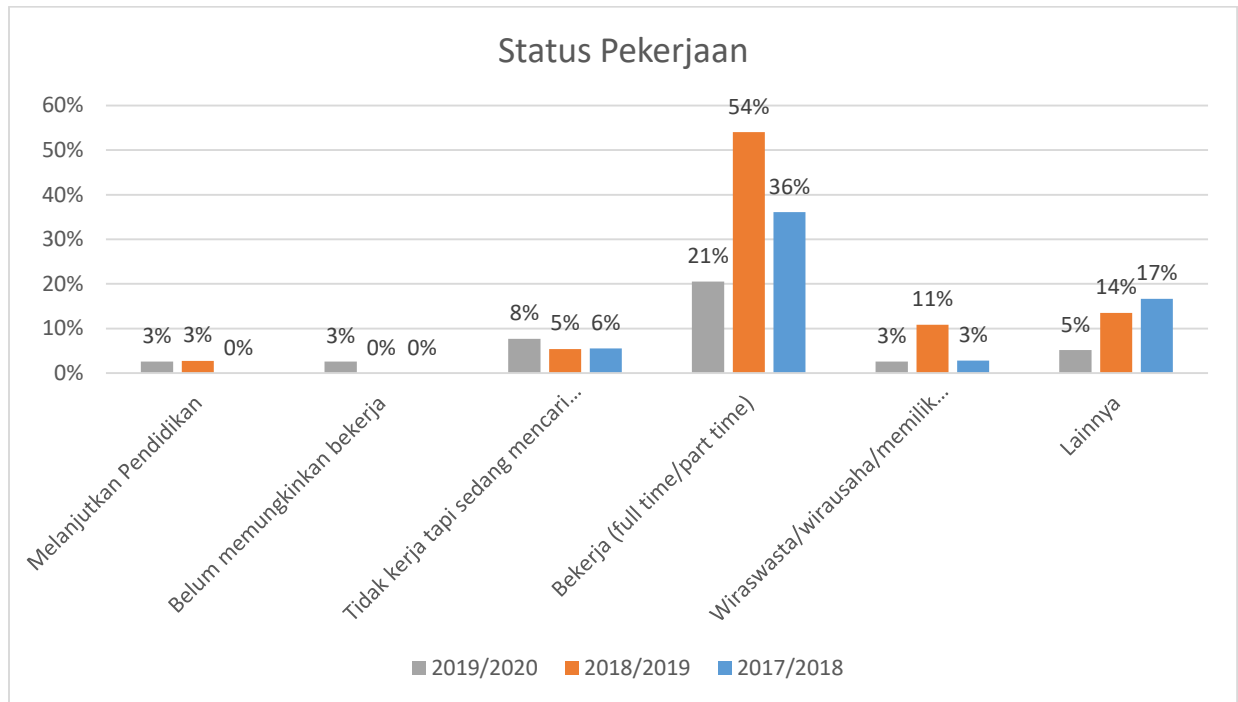
3.2.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi akuntansi mendapatkan pekerjaan sebelum dan setelah mereka lulus dari jenjang perkuliahan, berbeda halnya dengan hasil *tracer study* 2 tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 yang sebagian besar alumninya mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan.



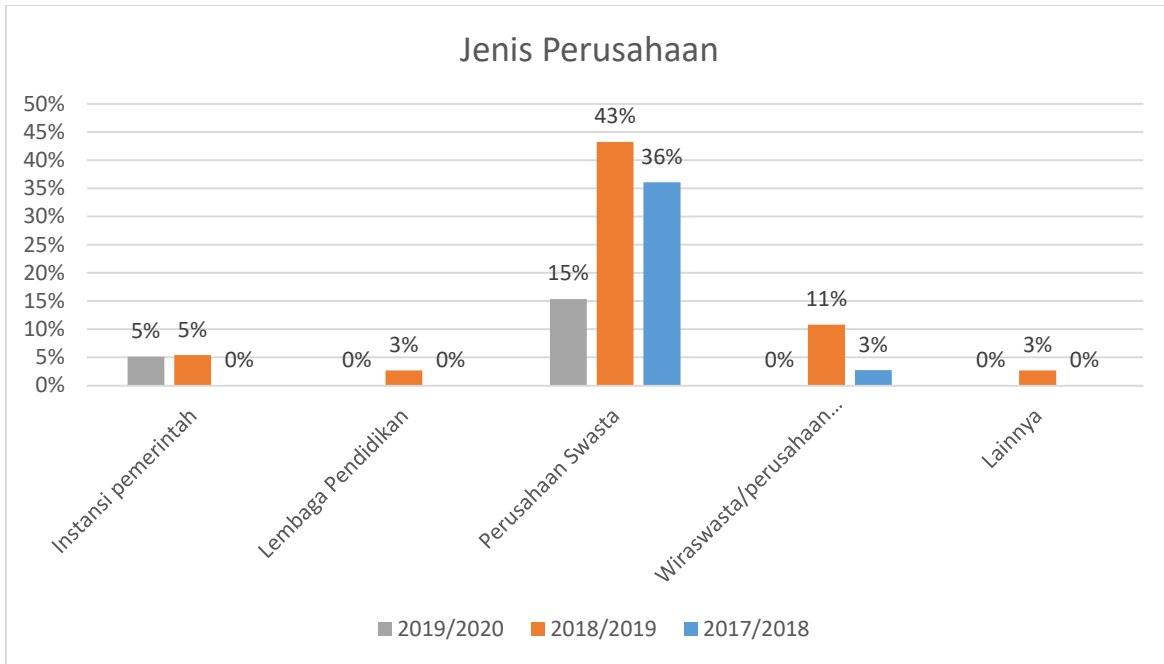
Gambar 8. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Akuntansi

3.2.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 9. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Akuntansi

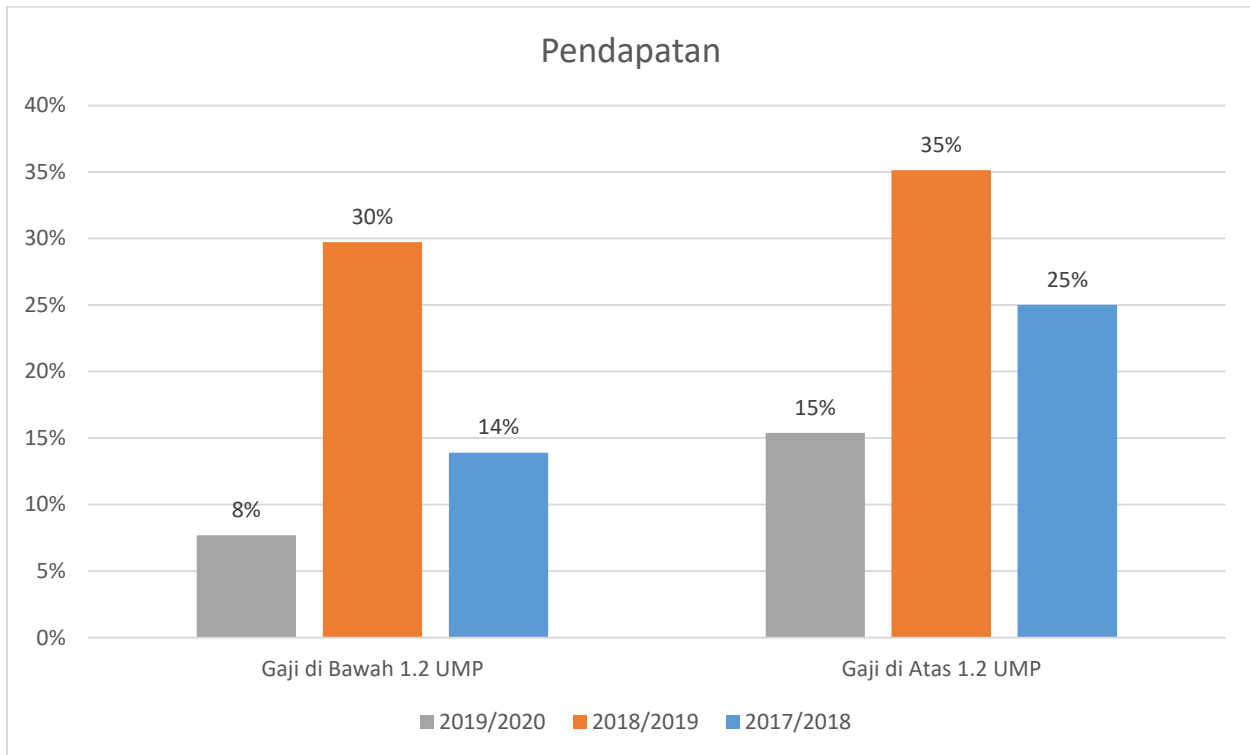
Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi akuntansi dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan, dan sama halnya dengan hasil *tracer study* 2 tahun sebelumnya yakni lulusan tahun 2018-2019 dan 2017-2018 juga dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan (Gambar 9). Sedangkan sebagian besar lainnya dari hasil *tracer study* tahun 2010-2020 ada yang berstatus sedang dalam proses mencari pekerjaan, dan ada yang berstatus belum memungkinkan bekerja saat survey berlangsung. Beberapa di antara alumni yang tidak bekerja juga sedang dalam proses melanjutkan pendidikan. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta. Beberapa di antaranya juga ada yang bekerja di Instansi Pemerintah, lembaga pendidikan, serta ada juga yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 10).



Gambar 10. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Akuntansi (Presentase dari yang Sudah Bekerja)

3.2.4 Pendapatan per Bulan

Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI memiliki pendapatan per bulan yakni diatas 1.2 UMP, begitupula dengan tahun-tahun sebelumnya yakni pada hasil *tracer study* tahun 2018-2019 dan 2017-2018. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 11).



Gambar 11. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Akuntansi

3.2.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 hingga 2017-2018 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI program studi akuntansi memiliki keselarasan horizontal pada tingkat tinggi dengan bidang studi (Tabel 4). Hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni pada hasil *tracer study* tahun 2019-2020, 2018-2019, dan 2017-2018 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai, dimana sebagian alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat untuk lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan frekuensi yang besar (Tabel 4). Selain itu, hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan (Tabel 4).

Tabel 3. Keselarasan Horizontal dan Vertikal, serta waktu tunggu dalam bulan Program Studi Akuntansi

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	36	22	0	0	14
2018-2019	37	32	0	2	22
2019-2020	39	19	0	1	8
Jumlah	112	73	0	3	44
	NL	JT	0%	4%	60%

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	36	22	19	3	0
2018-2019	37	32	26	5	0
2019-2020	39	16	8	3	1
Jumlah	112	70	53	11	1
	NL	NJ	75,71%	15,71%	1,43%

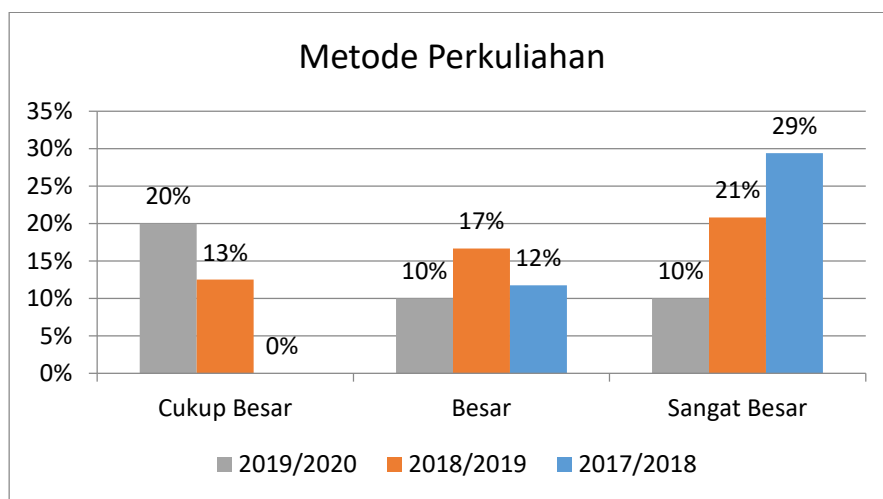
Butir Pertanyaan	Tahun Pelaksanaan Tracer Study	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk	2019-2020 (n = 39)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1

Butir Pertanyaan	Tahun Pelaksanaan Tracer Study	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
pekerjaan anda saat ini?		Setingkat Lebih Rendah = 1 Tingkat yang Sama = 7 Setingkat Lebih Tinggi = 0
	2018-2019 (n = 37)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Setingkat Lebih Rendah = 1 Tingkat yang Sama = 17 Setingkat Lebih Tinggi = 5
	2017-2018 (n = 36)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Setingkat Lebih Rendah = 1 Tingkat yang Sama = 11 Setingkat Lebih Tinggi = 2

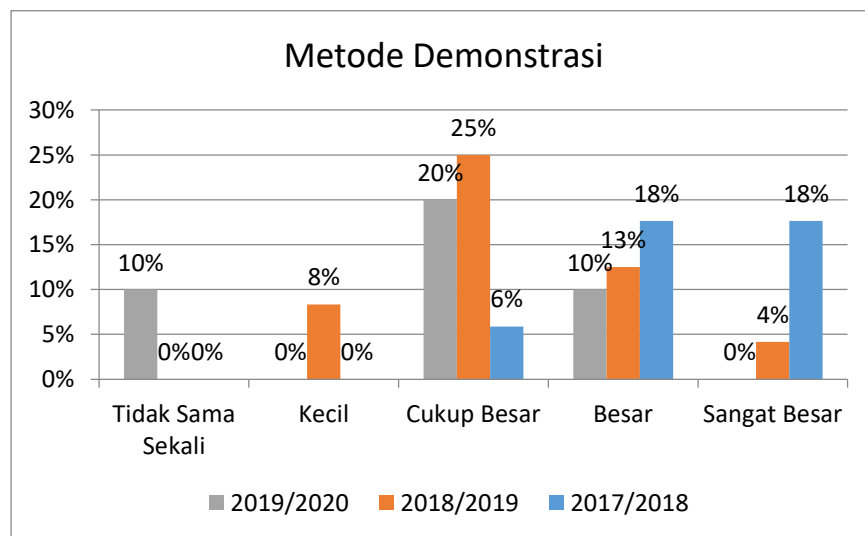
3.3 Bahasa dan Kebudayaan Arab

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

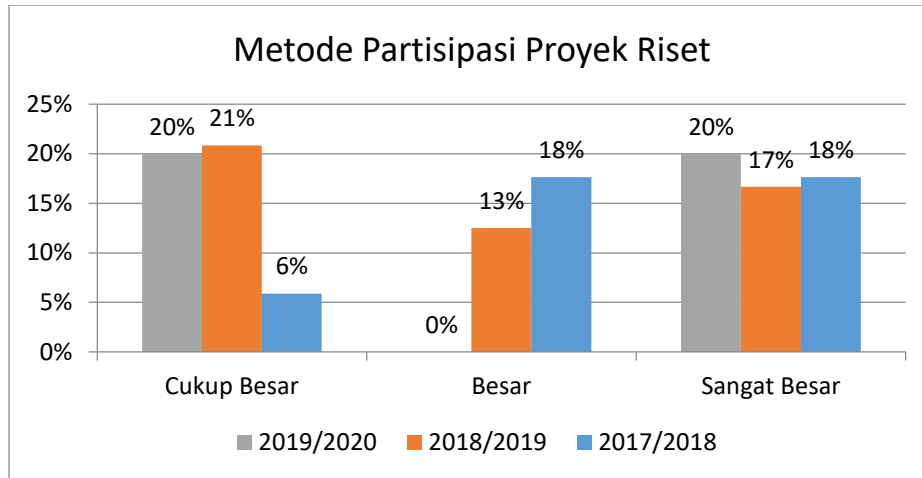
3.3.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



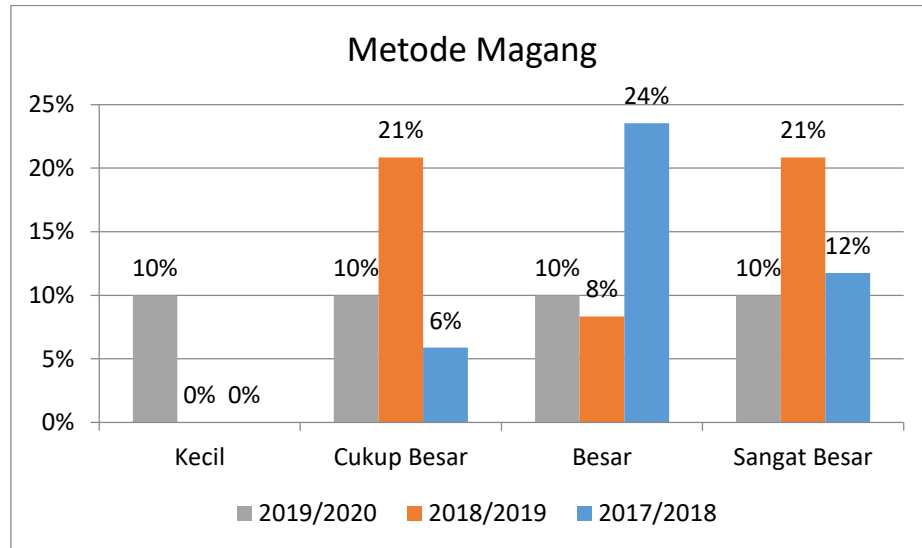
Gambar 12. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab



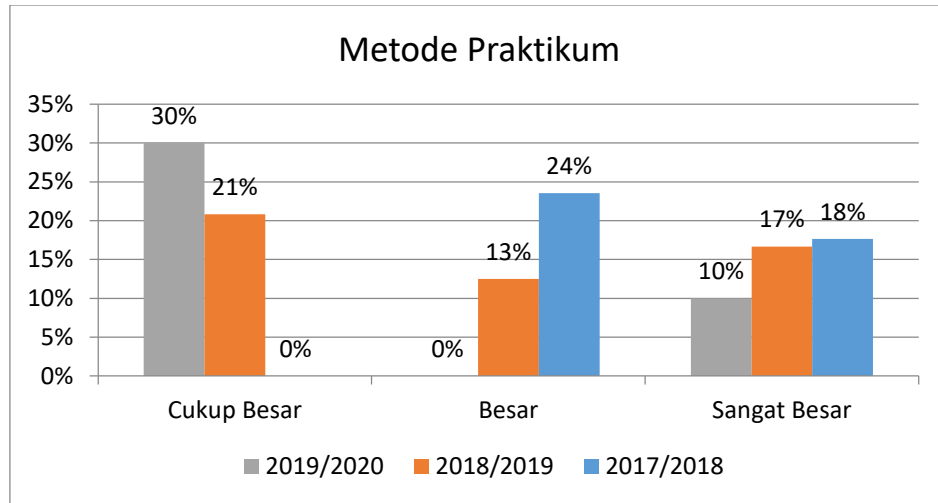
Gambar 13. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab



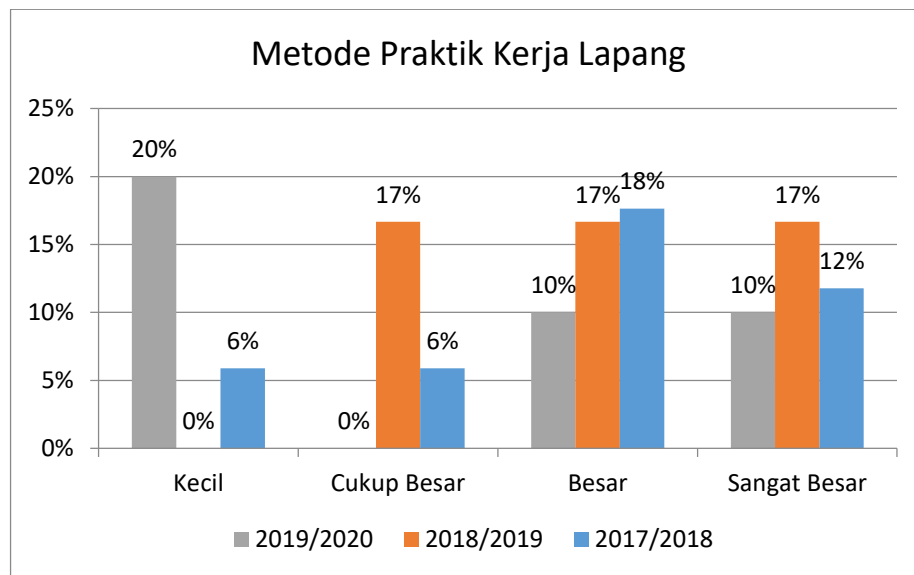
Gambar 14. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab



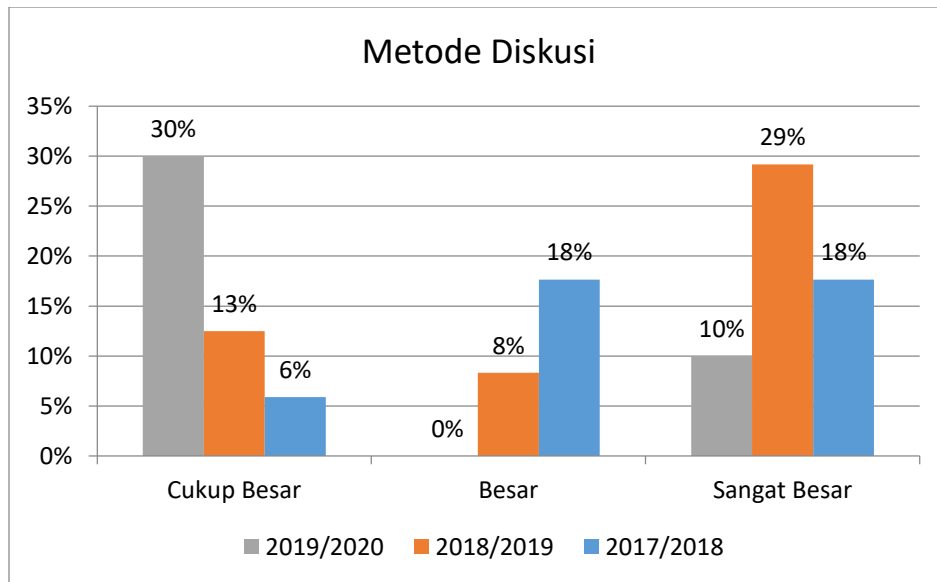
Gambar 15. Evaluasi Metode Magang Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab



Gambar 16. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab



Gambar 17. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapangan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab

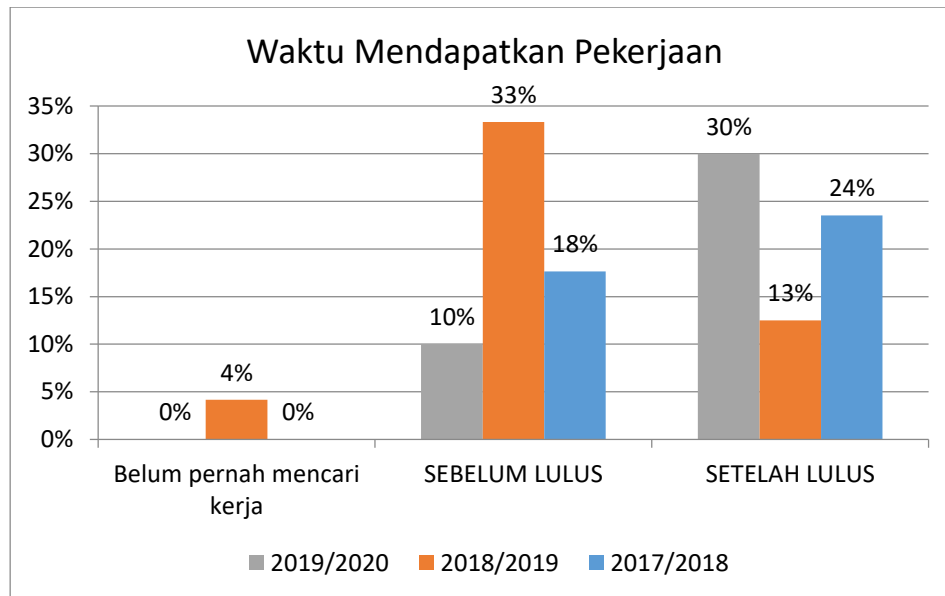


Gambar 18. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 12-18), Pada pelaksanaan tracer study tahun 2019-2020, sebagian besar alumni UAI yang berasal dari program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab menilai bahwa metode partisipasi proyek riset dan magang berada pada kategori sangat besar dan cukup besar, pengalaman mengikuti kegiatan magang secara signifikan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa (Suyanto, 2019). Menurut (Rusidi, 2006) magang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan, memberikan pengetahuan tentang dunia pekerjaan, serta dapat menciptakan motivasi seseorang untuk bekerja. Kemudian untuk metode pembelajaran melalui perkuliahan, demonstrasi, praktikum, magang dan kegiatan diskusi yang diberikan oleh program studi berada pada kategori cukup besar, untuk metode praktik kerja lapang dan magang berada pada kategori kecil; sedangkan berbeda dengan hasil tracer study pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 menilai bahwa metode perkuliahan, praktik kerja lapang dan diskusi yang diberikan oleh program studi berada pada kategori sangat besar, untuk metode praktik kerja lapang juga berada pada kategori besar dan cukup besar; untuk pelaksanaan tracer study tahun 2017-2018 menilai bahwa metode perkuliahan, demonstrasi, dan diskusi berada pada kategori sangat besar, untuk metode demonstrasi, partisipasi proyek riset, praktikum, praktik kerja lapang dan diskusi berada pada kategori besar.

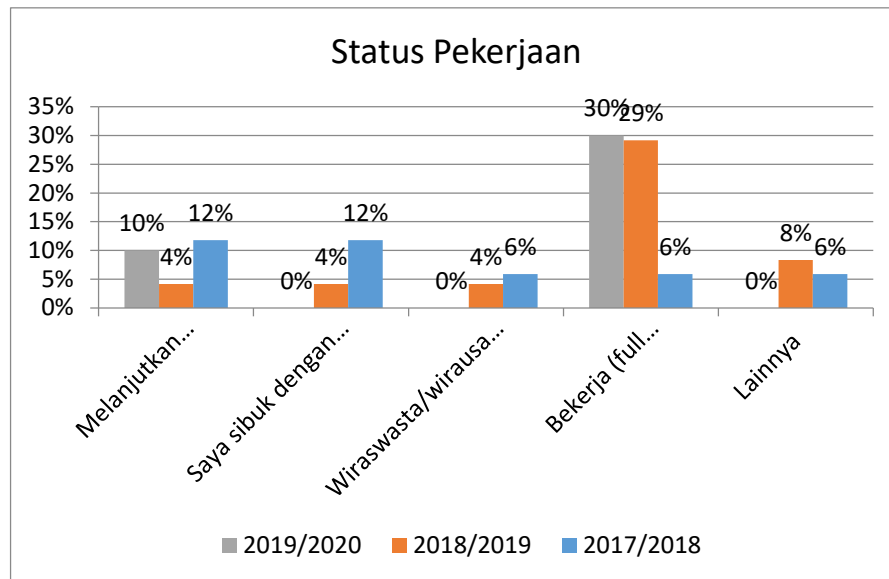
3.3.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus dari jenjang perkuliahan, sama halnya dengan hasil *tracer study* tahun 2017-2018 yang sebagian besar alumninya mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan, sedangkan berbeda dengan hasil *tracer study* tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dari jenjang perkuliahan dan pada hasil *tracer study* tahun 2018-2019 terdapat alumni yang belum pernah mencari pekerjaan.



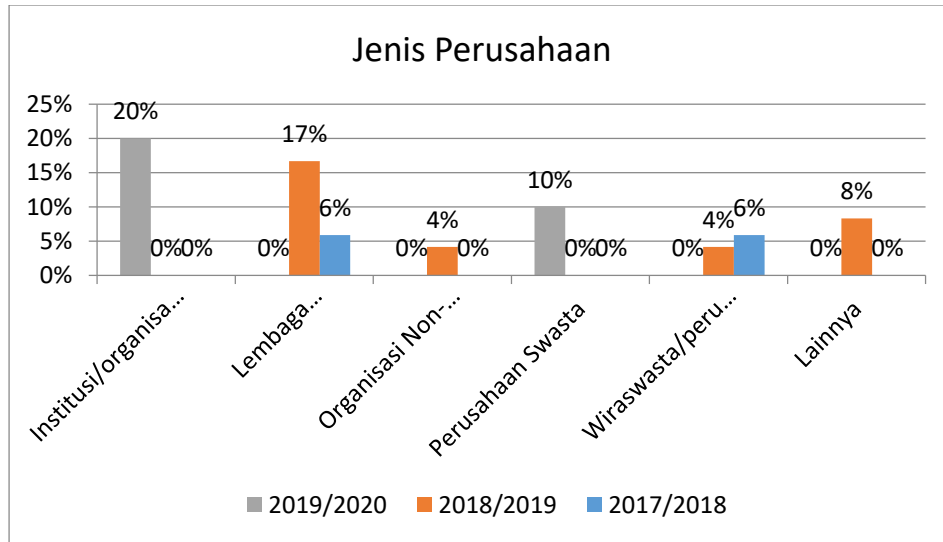
Gambar 19. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab

3.3.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 20. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab

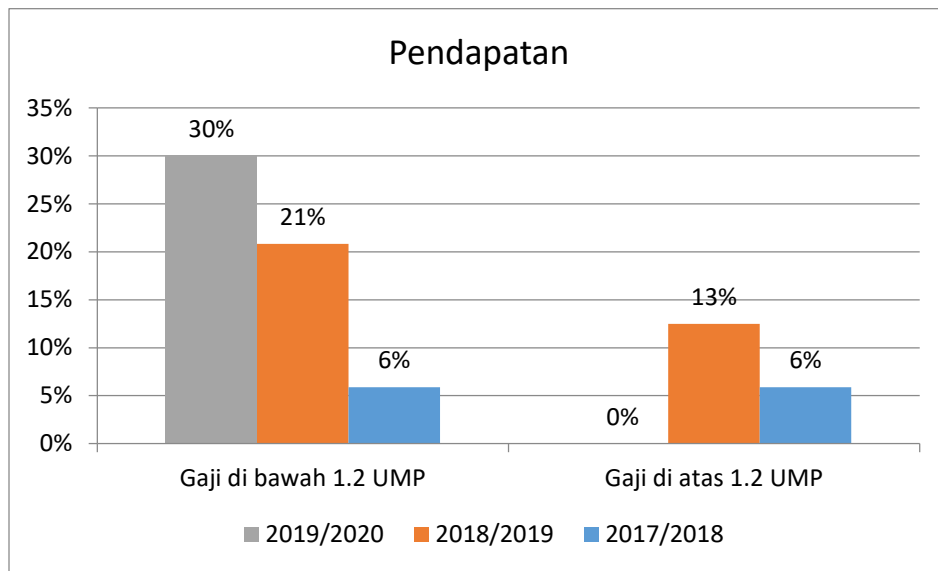
Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan, dan sama halnya dengan hasil *tracer study* tahun 2018-2019 juga dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan (Gambar 20). Sedangkan sebagian besar lainnya dari alumni pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2017-2018 sebagian besar melanjutkan pendidikan dan sibuk mengurus anak. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di institusi multilateral, perusahaan swasta, lembaga swadaya masyarakat. Sebagian besar lainnya juga ada yang bekerja di lembaga pendidikan, serta ada juga yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 21). Untuk alumni pada tahun *tracer study* 2019-2020 sebagian besar bekerja di institusi multilateral, hal ini berbeda dengan hasil *tracer study* 2 tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 yang sebagian besar alumni bekerja pada lembaga pendidikan dan bekerja dibidang wiraswasta (Gambar 21).



Gambar 21. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab (Presentase dari yang Sudah Bekerja)

3.3.4 Pendapatan per Bulan

Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI memiliki pendapatan per bulan yakni di bawah 1.2 UMP, hasil ini sama dengan *tracer study* di tahun sebelumnya yakni 2018-2019 dan 2017-2018 juga memiliki pendapatan per bulan di bawah 1.2 UMP. Namun terdapat juga beberapa alumni di tahun 2018-2019 dan 2017-2018 yang memiliki gaji di atas 1.2 UMP. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 22).



Gambar 22. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab

3.3.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil *tracer study* selama 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI program studi Bahasa dan Kebudayaan Arab memiliki keselarasan horizontal yang tinggi dengan bidang studi yang ditekuninya (Tabel 5). Hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni pada hasil *tracer study* tahun 2019-2020, 2018-2019, dan 2017-2018 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai, dimana sebagian alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat untuk lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan frekuensi yang besar (Tabel 5). Selain itu, hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan (Tabel 5).

Tabel 4. Keselarasan horizontal dan vertical, serta waktu tunggu dalam bulan program studi Bahasa dan kebudayaan arab

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	17	7	0	0	2
2018-2019	24	12	0	0	8
2019-2020	10	4	0	0	3
Jumlah	51	23	0	0	13
	NL	JT	0%	0%	57%

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	17	7	7	0	0
2018-2019	24	12	11	0	0
2019-2020	10	4	2	2	0
Jumlah	51	23	20	2	0
	NL	NJ	86,96%	8,70%	0,00%

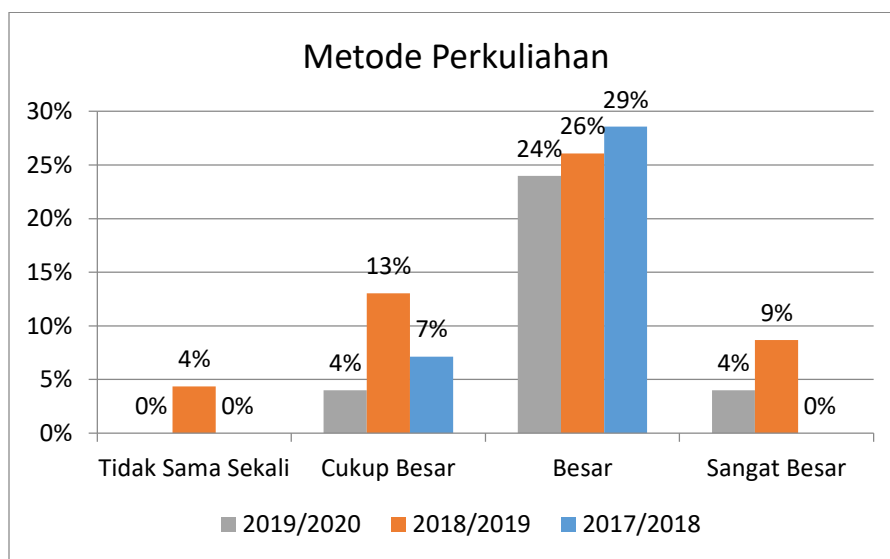
Butir Pertanyaan	Tahun Pelaksanaan Tracer Study	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang	2019-2020	Setingkat Lebih Tinggi = 0

Butir Pertanyaan	Tahun Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	(n = 10)	Tingkat Yang Sama = 3
	2018-2019 (n = 24)	Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tingkat Yang Sama = 7
	2017-2018 (n = 17)	Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tingkat Yang Sama = 1

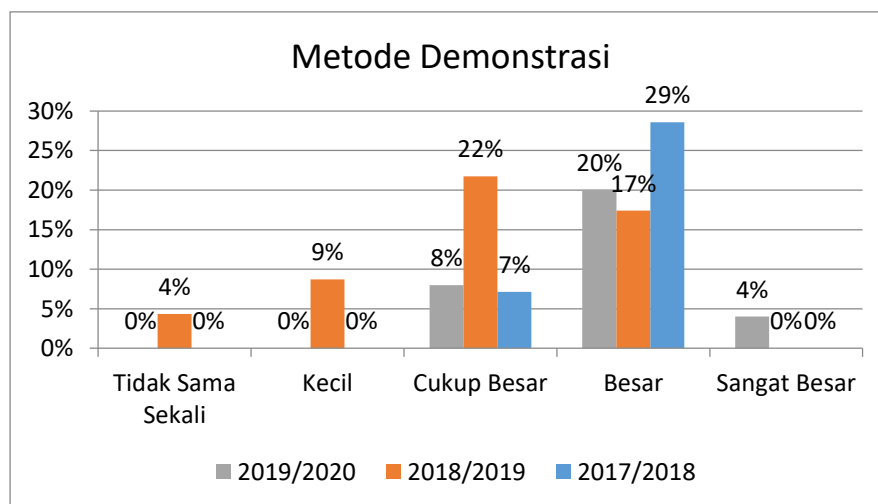
3.4 Bahasa dan Kebudayaan Inggris

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

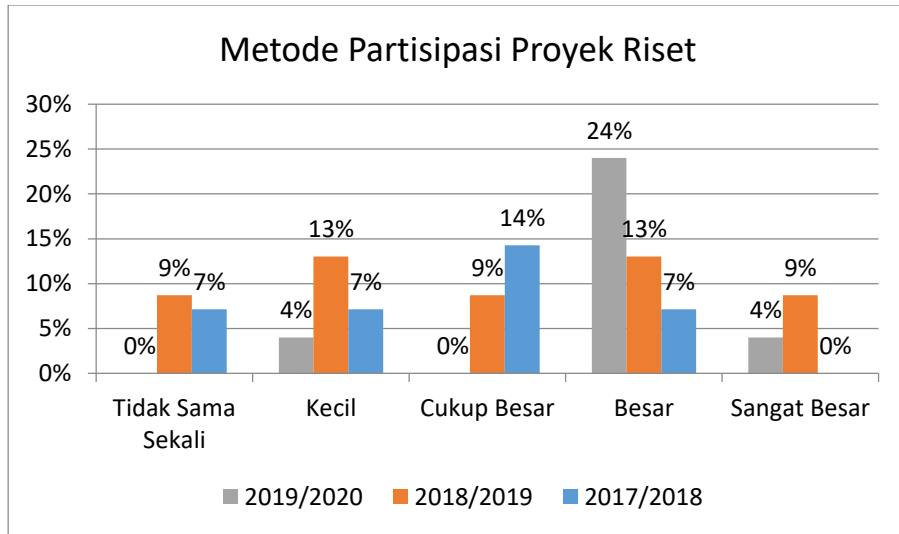
3.4.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



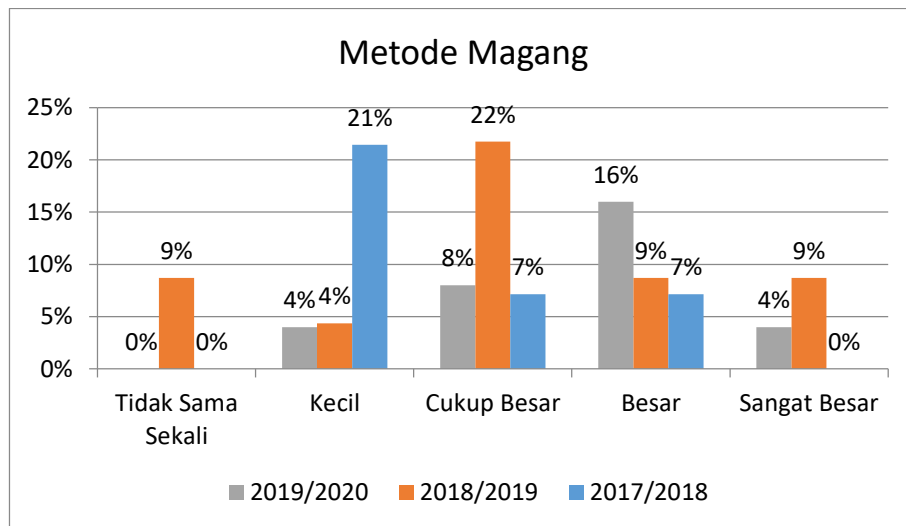
Gambar 23. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris



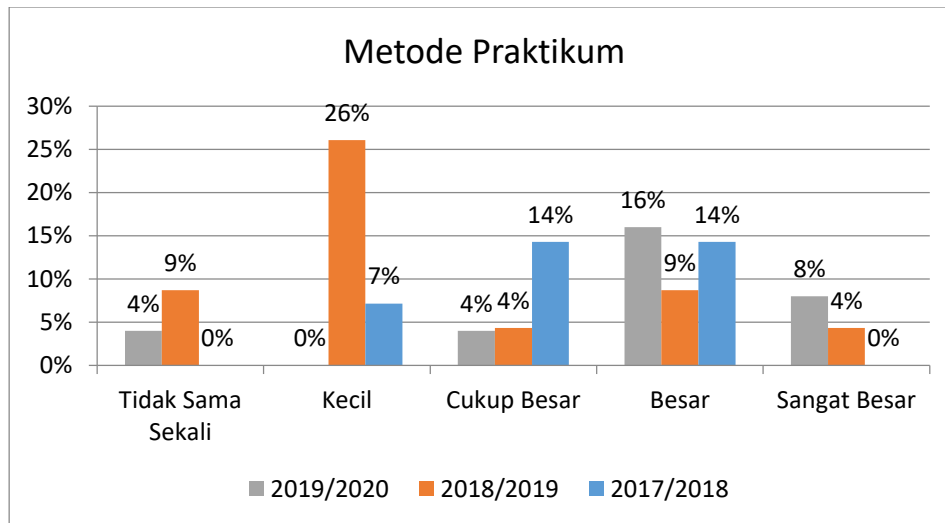
Gambar 24. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris



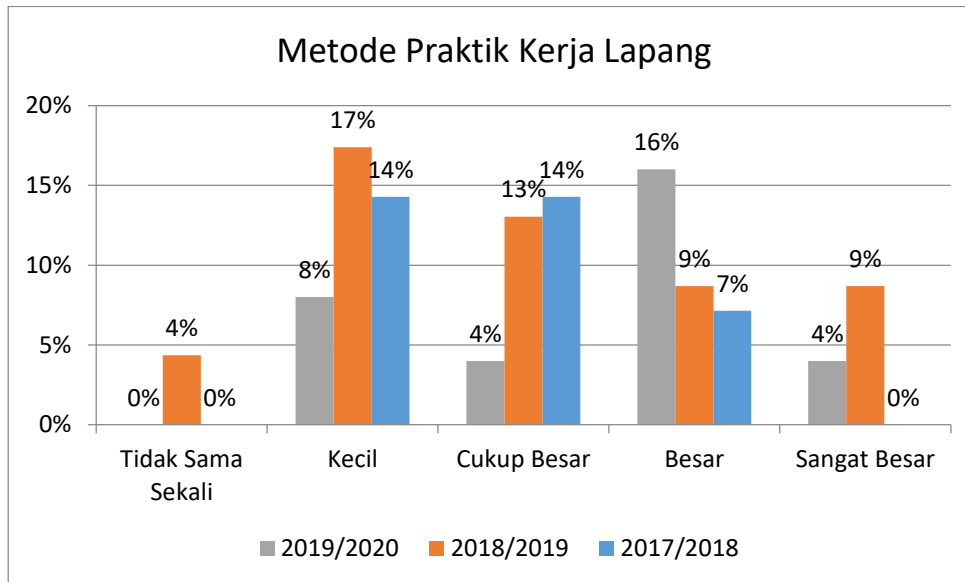
Gambar 25. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris



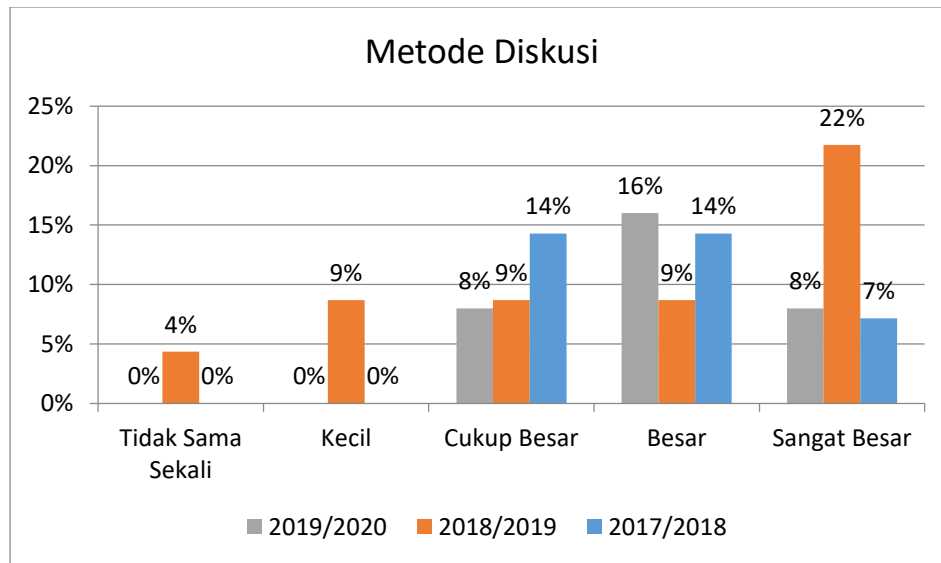
Gambar 26. Evaluasi Metode Magang Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris



Gambar 27. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris



Gambar 28. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapangan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris



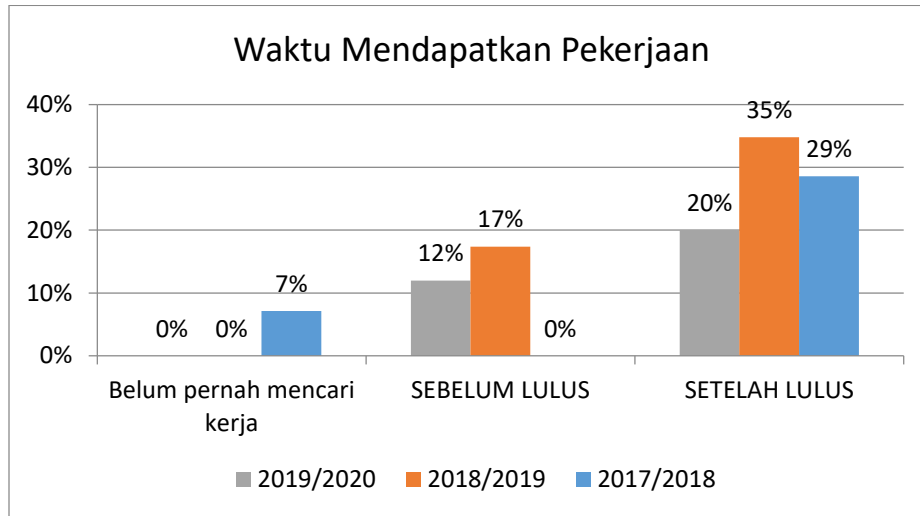
Gambar 29. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 23-29), Pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, sebagian besar alumni UAI yang berasal dari program studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris menilai bahwa metode pembelajaran melalui perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi yang diberikan oleh program studi pada kategori besar; sedangkan berbeda dengan hasil *tracer study* pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 menilai bahwa untuk metode diskusi berada pada kategori sangat besar, metode diskusi diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengutarakan pendapatnya, berfikir kritis, serta dapat menentukan alternatif jawaban yang tepat (Supriyati, 2020). Kemudian metode demonstrasi dan kegiatan magang yang diberikan oleh program studi dalam kategori cukup besar, sedangkan untuk metode praktikum, praktik kerja lapang, dan partisipasi proyek riset berada pada kategori kecil; Pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2017-2018 menilai bahwa metode partisipasi proyek riset, praktikum, praktik kerja lapang, dan diskusi berada pada kategori cukup besar, untuk metode magang dan praktik kerja lapang berada pada kategori kecil diberikan oleh program studinya

3.4.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

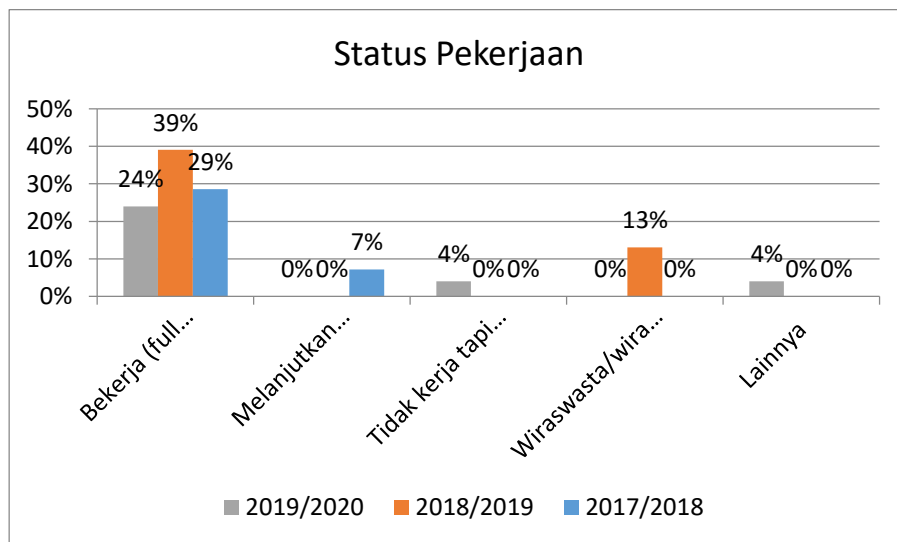
Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus dari jenjang perkuliahan, sama halnya dengan hasil *tracer study* tahun sebelumnya yakni tahun 2018-

2019 dan 2017-2018 sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan.



Gambar 30. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris

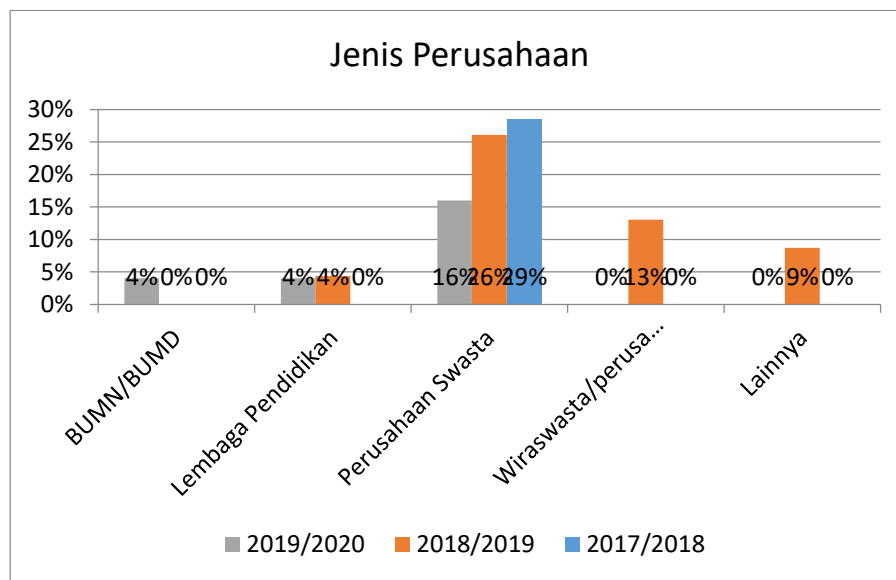
3.4.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 31. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris

Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan, dan sama halnya dengan hasil *tracer study* 2 tahun sebelumnya yakni tahun 2018-

2019 dan 2017-2018 juga dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan (Gambar 31). Sedangkan sebagian besar lainnya dari hasil pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 terdapat alumni yang sedang mencari pekerjaan. Untuk sebagian alumni dari hasil *tracer study* 2018-2019 ada yang bekerja sebagai wiraswasta. Beberapa di antara alumni pada tahun *tracer study* 2017-2018 ada yang melanjutkan pendidikan. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta. Sebagian besar lainnya juga ada yang bekerja di Instansi Pemerintah (termasuk BUMN/BUMD), lembaga pendidikan, serta ada juga yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 32). Untuk alumni pada tahun *tracer study* 2019-2020 sebagian besar bekerja di perusahaan swasta, sama halnya dengan alumni pada tahun *tracer study* 2018-2019 dan 2017-2018 yang sebagian besar alumni nya bekerja di perusahaan swasta. (Gambar 32).

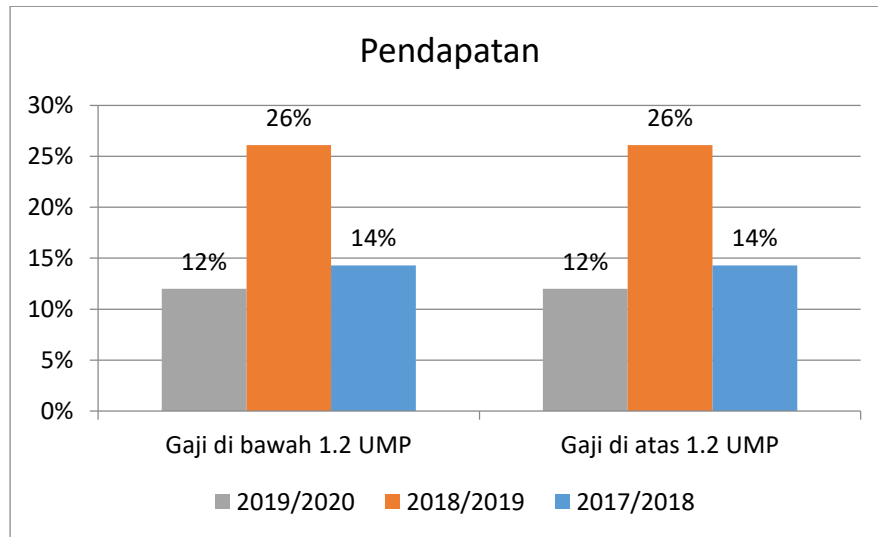


Gambar 32. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (Presentase dari yang Sudah Bekerja)

3.4.4 Pendapatan per Bulan

Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI memiliki pendapatan per bulan yakni di atas 1.2 UMP, dan di bawah 1.2 UMP sama halnya dengan

alumni pada pelaksanaan *tracer study* 2 tahun sebelumnya yakni pada tahun 2018-2019 dan 2017-2018 yang memiliki pendapatan per bulan yakni di atas 1.2 UMP dan di bawah 1.2 UMP. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 33).



Gambar 33. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris

3.4.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil *tracer study* selama 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI program studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris memiliki keselarasan horizontal yang tinggi antara pekerjaan dengan bidang studi yang ditekuninya saat kuliah (Tabel 6). Hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, 2018-2019 dan 2017-2018 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai. Hasil studi juga menunjukkan bahwa selama 3 tahun terakhir lulusan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan (Tabel 6).

Tabel 5. Keselarasan horizontal dan vertikal, serta waktu tunggu dalam bulan program studi bahasa dan kebudayaan inggris

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	14	5	1	1	2
2018-2019	23	12	1	3	8
2019-2020	25	8	2	1	3
Jumlah	62	25	4	5	13
	NL	JT	16%	20%	52%

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	14	5	3	1	0
2018-2019	23	12	12	0	0
2019-2020	25	8	6	2	0
Jumlah	62	25	21	3	0
	NL	NJ	84,00%	12,00%	0,00%

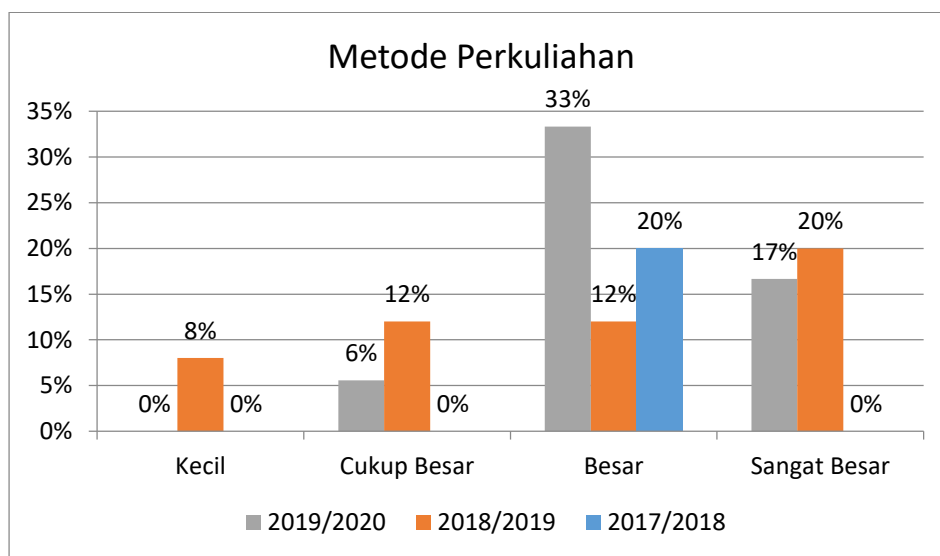
Butir Pertanyaan	Tahun <i>Tracer Study</i>	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	2019-2020 (n = 25)	Setingkat Lebih Tinggi = 0 Tingkat Yang Sama = 5 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1

Butir Pertanyaan	Tahun <i>Tracer Study</i>	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
	2018-2019 (n = 23)	Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tingkat Yang Sama = 11 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0
	2017-2018 (n = 14)	Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tingkat Yang Sama = 3 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0

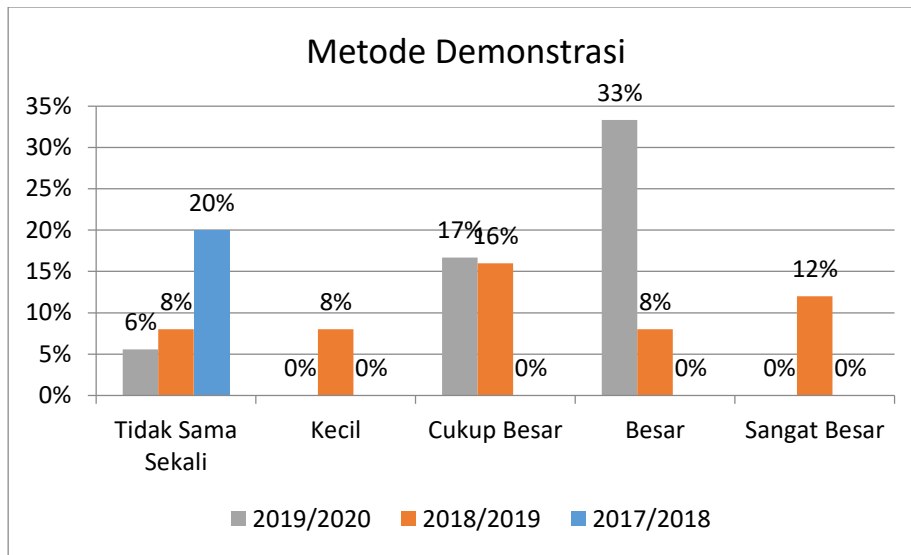
3.5 Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

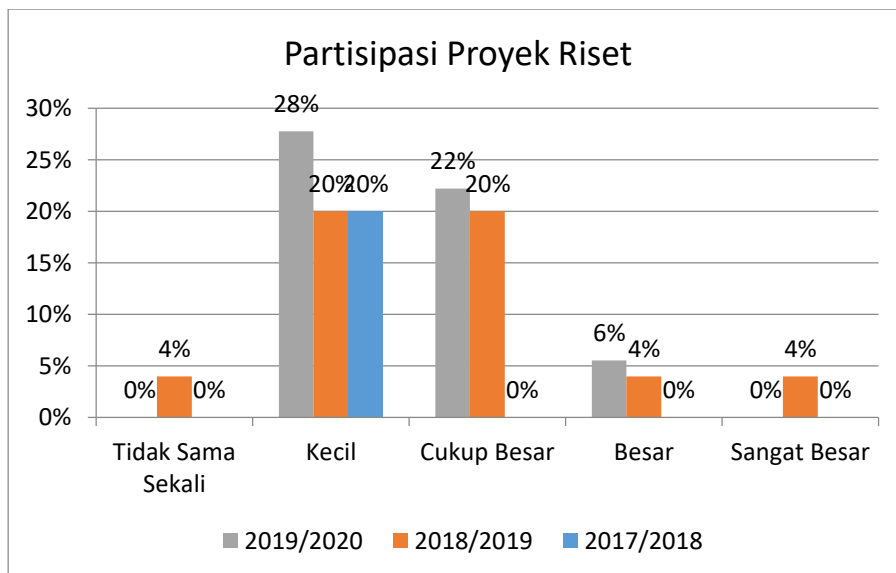
3.5.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



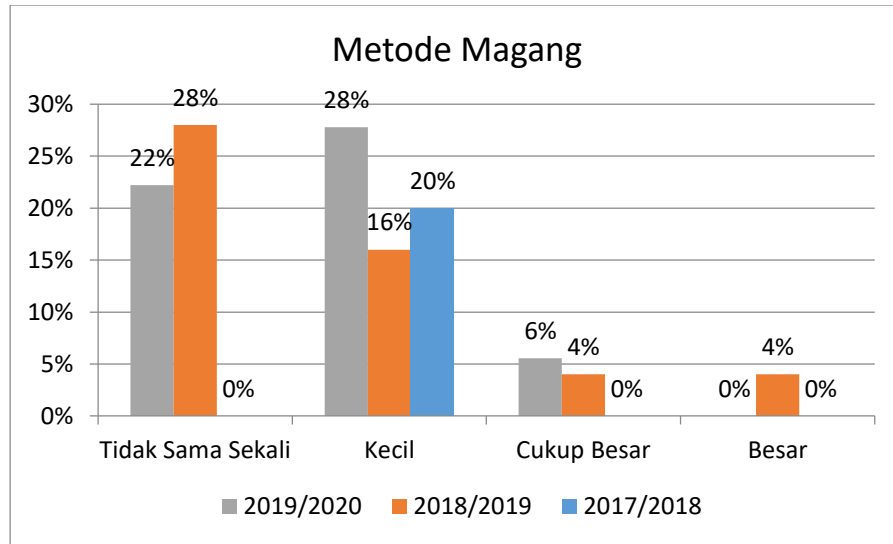
Gambar 34. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang



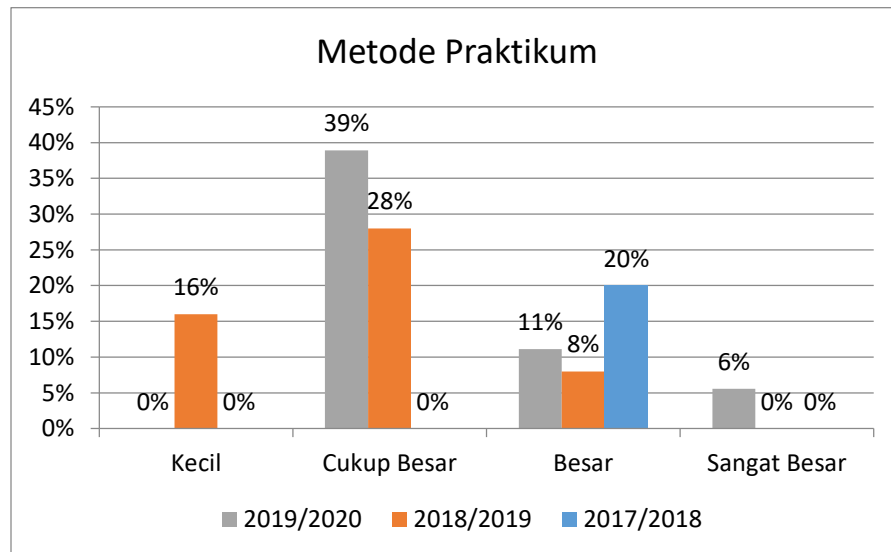
Gambar 35. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang



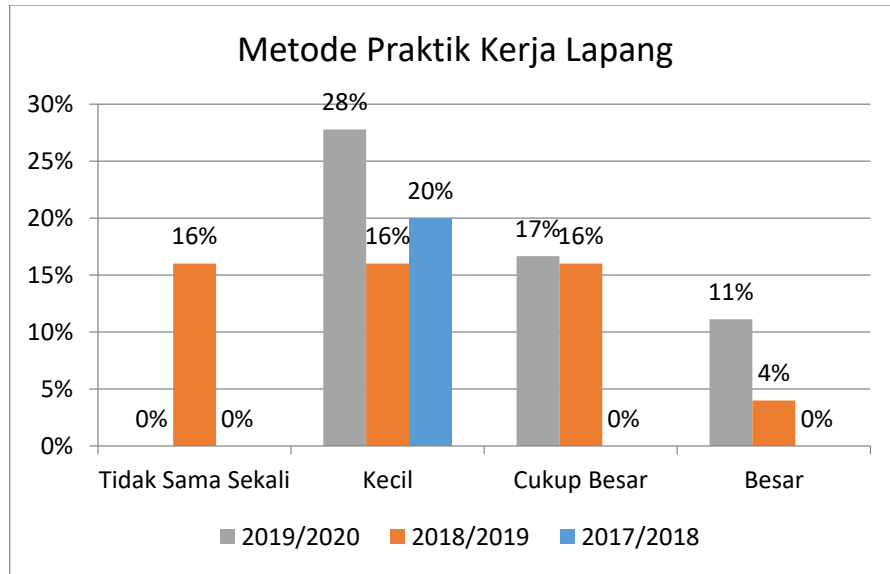
Gambar 36. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang



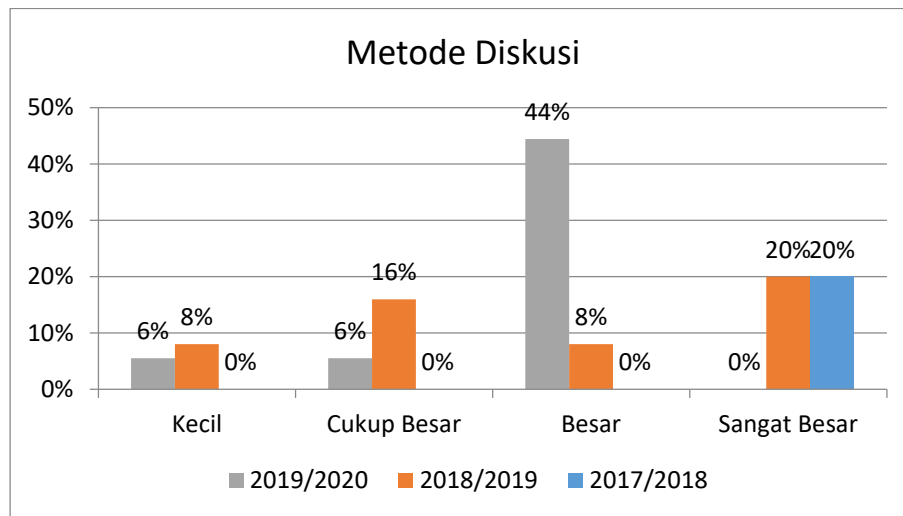
Gambar 37. Evaluasi Metode Magang Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang



Gambar 38. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang



Gambar 39. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapangan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang



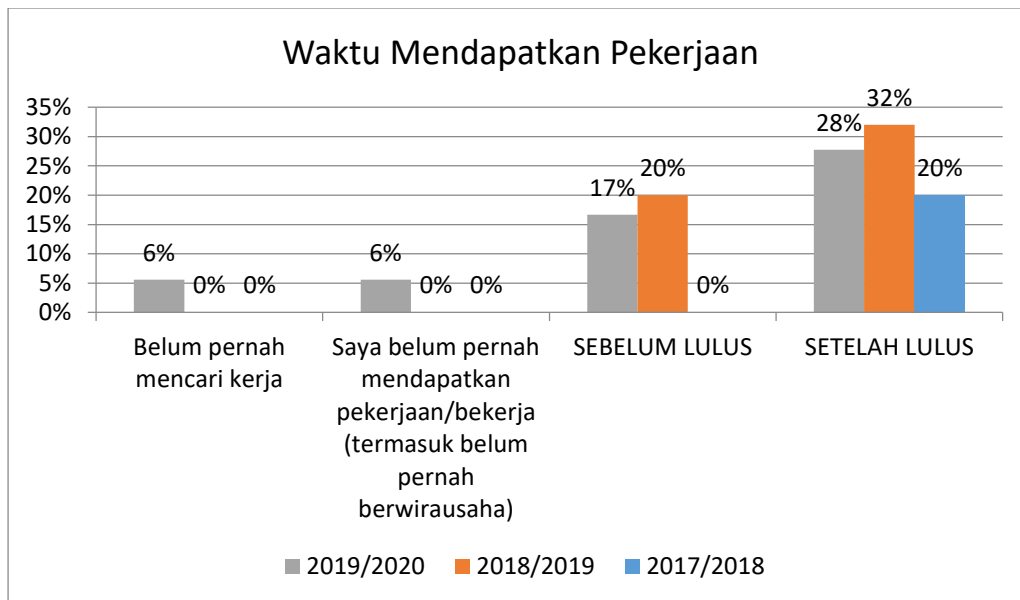
Gambar 40. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 34-40), Pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, sebagian besar alumni UAI yang berasal dari program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang menilai bahwa metode pembelajaran melalui perkuliahan di program studi, demonstrasi, dan kegiatan diskusi yang diberikan oleh program studi pada kategori besar, keberhasilan metode diskusi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu fleksibilitas guru, kemampuan pengajar, aktivitas siswa, pengaturan lingkungan fisik, dan penjadwalan (Dwikoranto, 2011). Metode praktikum berada pada kategori cukup besar, dan metode partisipasi proyek riset, magang serta praktik kerja lapangan berada pada kategori kecil; sedangkan berbeda dengan hasil pelaksanaan

tracer study pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 menilai bahwa metode perkuliahan dan diskusi yang diberikan oleh program studi dalam kategori sangat besar, untuk metode demonstrasi, partisipasi proyek riset, dan praktik kerja lapang berada pada kategori cukup besar, untuk metode magang dan praktik kerja lapang berada pada kategori tidak sama sekali diberikan oleh program studinya; Pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2017-2018 menilai bahwa metode diskusi berada pada kategori sangat besar, untuk metode praktikum berada pada kategori besar, sedangkan untuk metode demonstrasi tidak sama sekali diberikan oleh program studinya;

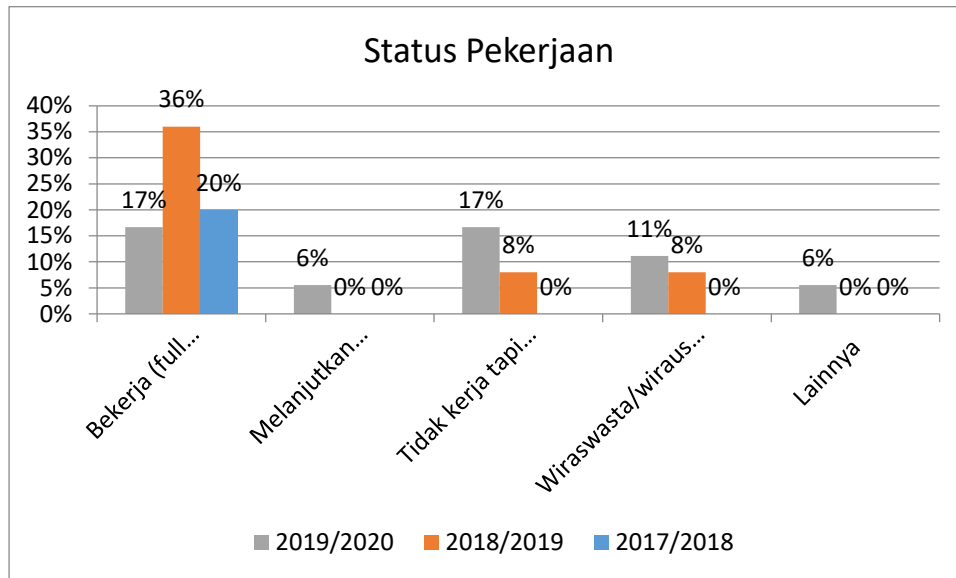
3.5.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus dari jenjang perkuliahan, sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada 2 tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan.



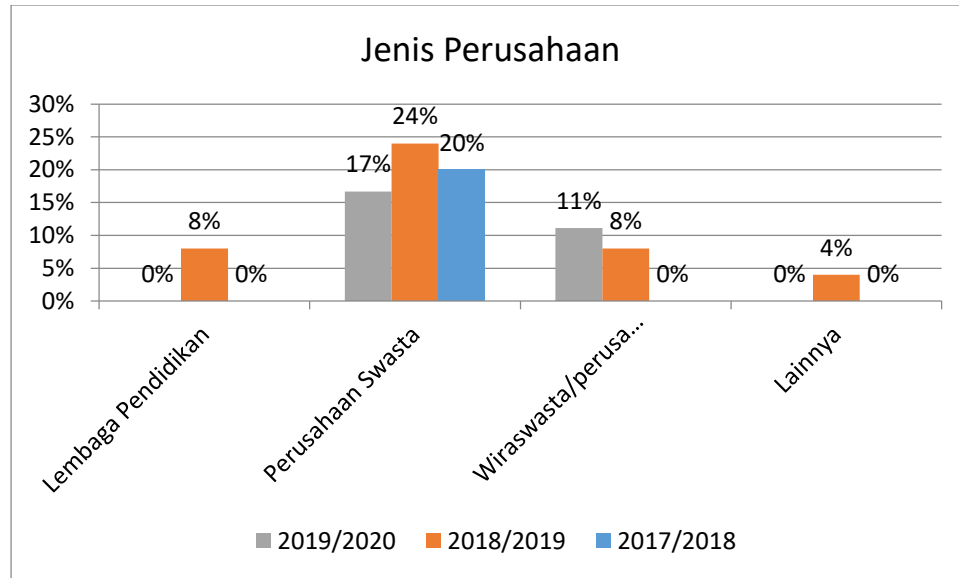
Gambar 41. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang

3.5.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 42. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang

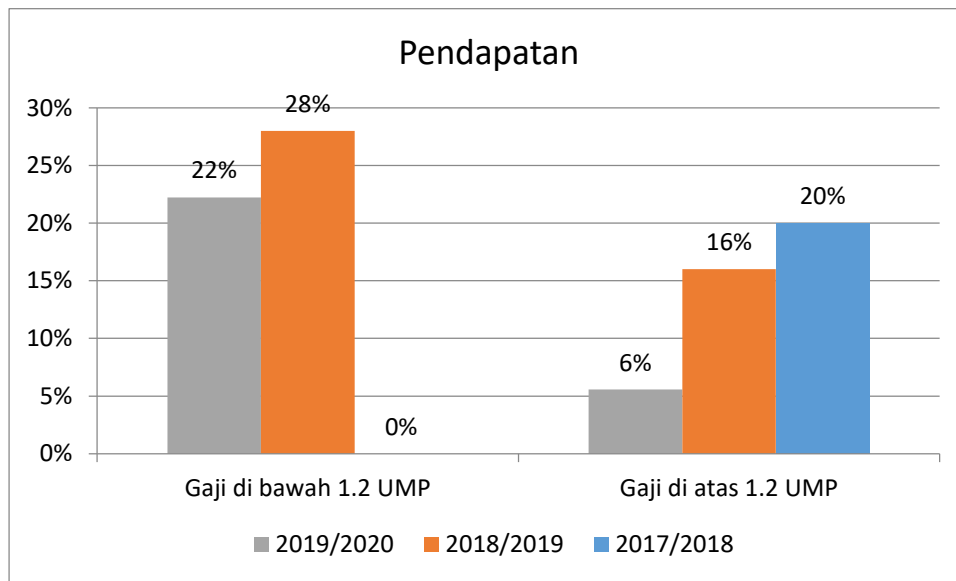
Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan, dan sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada 2 tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 juga dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan (Gambar 42). Sedangkan sebagian besar lainnya dari pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 ada yang melanjutkan pendidikan, wiraswasta dan sedang dalam proses mencari pekerjaan pada saat survey berlangsung. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta. Sebagian besar lainnya juga ada yang bekerja di lembaga pendidikan, serta ada juga yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 43). Untuk pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 sebagian besar bekerja di perusahaan swasta, dan sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada 2 tahun yang juga bekerja di perusahaan swasta (Gambar 43).



Gambar 43. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang (Presentase dari yang Sudah Bekerja)

3.5.4 Pendapatan per Bulan

Hasil *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI memiliki pendapatan per bulan yakni di bawah 1.2 UMP, hal ini sama dengan pelaksanaan *tracer study* tahun 2018-2019 namun berbeda halnya dengan pelaksanaan tahun 2017-2018 yang memiliki pendapatan per bulan yakni di atas 1.2 UMP. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 44).



Gambar 44. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang

3.5.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil pelaksanaan *tracer study* selama 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni program studi Bahasa dan kebudayaan Jepang UAI memiliki keselarasan horizontal yang berada pada tingkat tinggi dengan bidang studi (Tabel 7). Hasil studi menunjukkan sebagian besar alumni pada pelaksanaan *tracer study* dalam 3 tahun terakhir memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan <6 bulan. Hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, 2018-2019, dan 2017-2018 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai, dimana sebagian alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat untuk lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan presentase tinggi (Tabel 7).

Tabel 6. Keselarasan horizontal dan vertikal, serta waktu tunggu dalam bulan program studi bahasa dan kebudayaan Jepang

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	5	1	0	0	1
2018-2019	25	13	1	0	10
2019-2020	18	10	0	1	4
Jumlah	48	24	1	1	15
	NL	JT	4%	4%	63%

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	36	22	19	3	0
2018-2019	37	32	26	5	0
2019-2020	39	16	8	3	1
Jumlah	112	70	53	11	1
	NL	NJ	75,71%	15,71%	1,43%

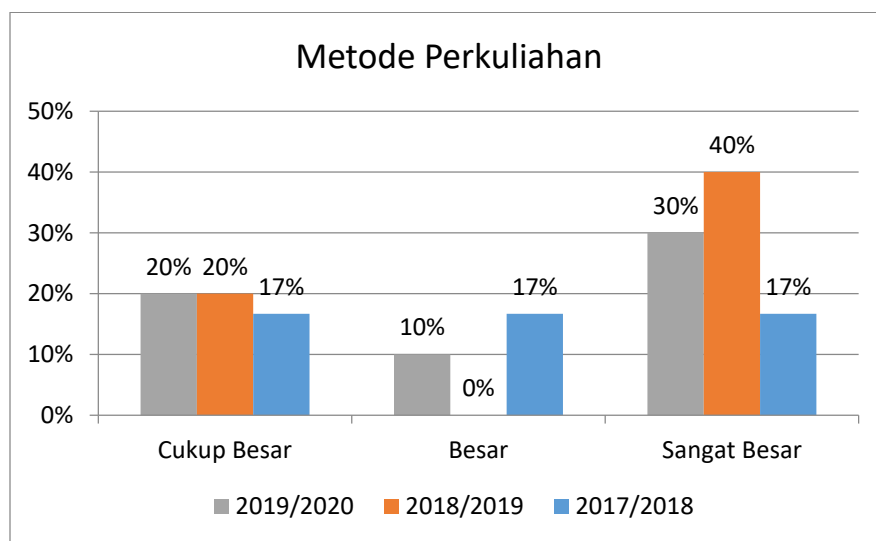
Butir Pertanyaan	Lulusan Tahun	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk	2019-2020 (n = 18)	Setingkat Lebih Tinggi = 0

pekerjaan anda saat ini?		Tingkat Perlu Pendidikan Tinggi = 2 Tingkat Yang Sama = 3
	2018-2019 (n = 25)	Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 4 Tingkat Yang Sama = 6
	2017-2018 (n = 5)	Setingkat Lebih Tinggi = 0 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Tingkat Yang Sama = 1

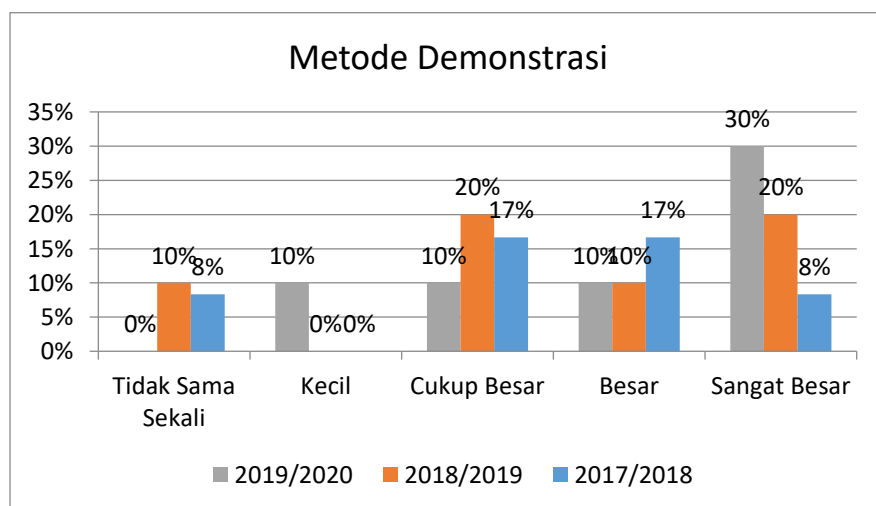
3.6 Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

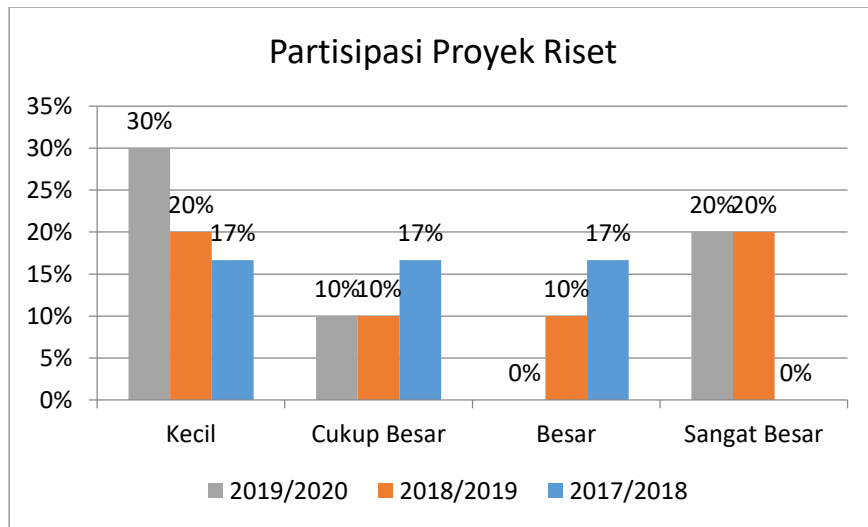
3.6.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



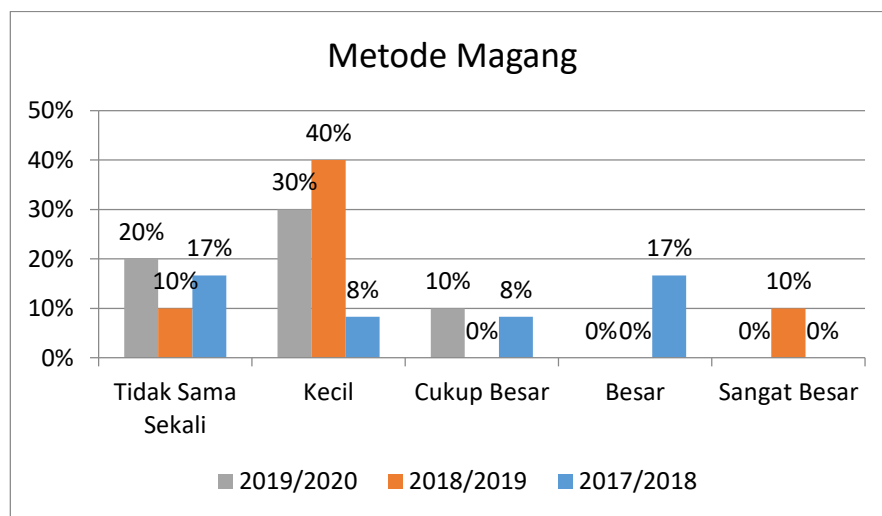
Gambar 45. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok



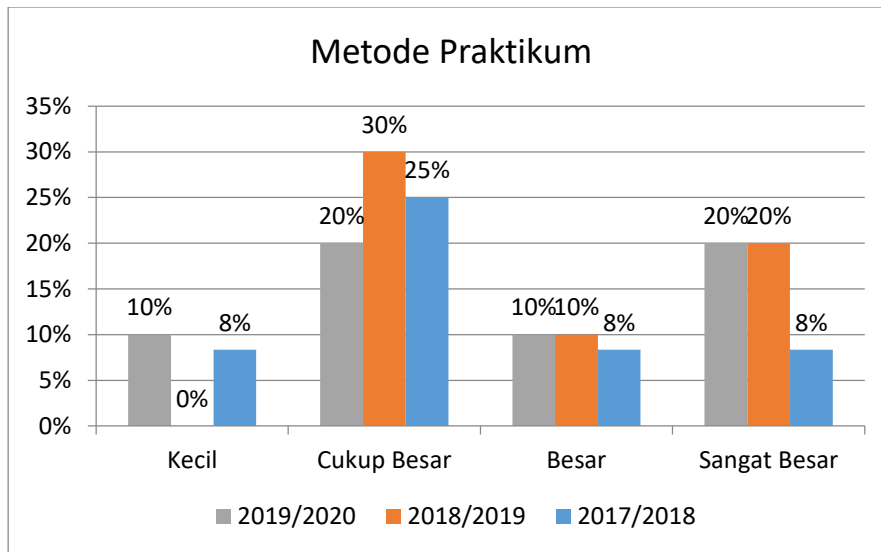
Gambar 46. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok



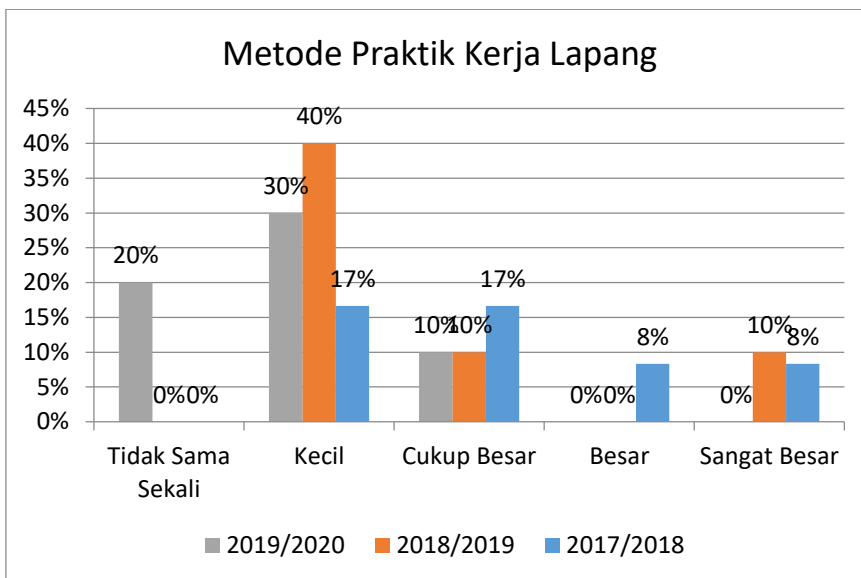
Gambar 47. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok



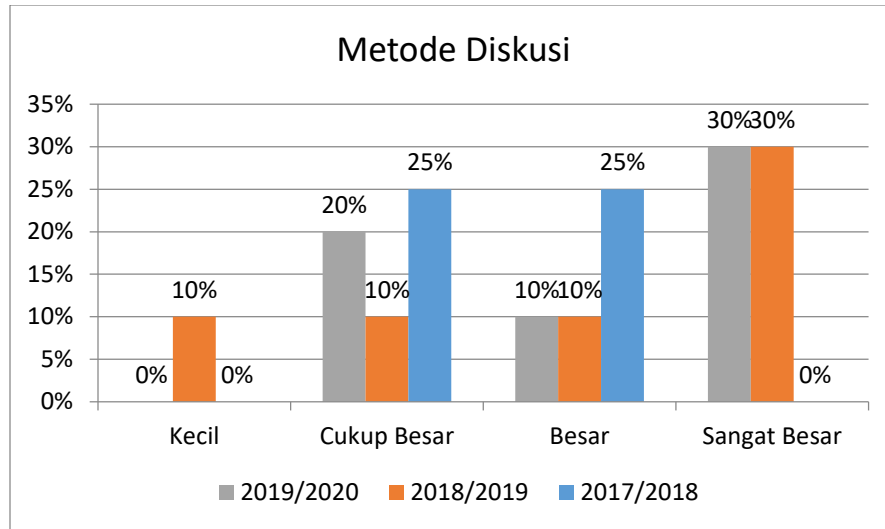
Gambar 48. Evaluasi Metode Magang Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok



Gambar 49. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok



Gambar 50. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapangan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok

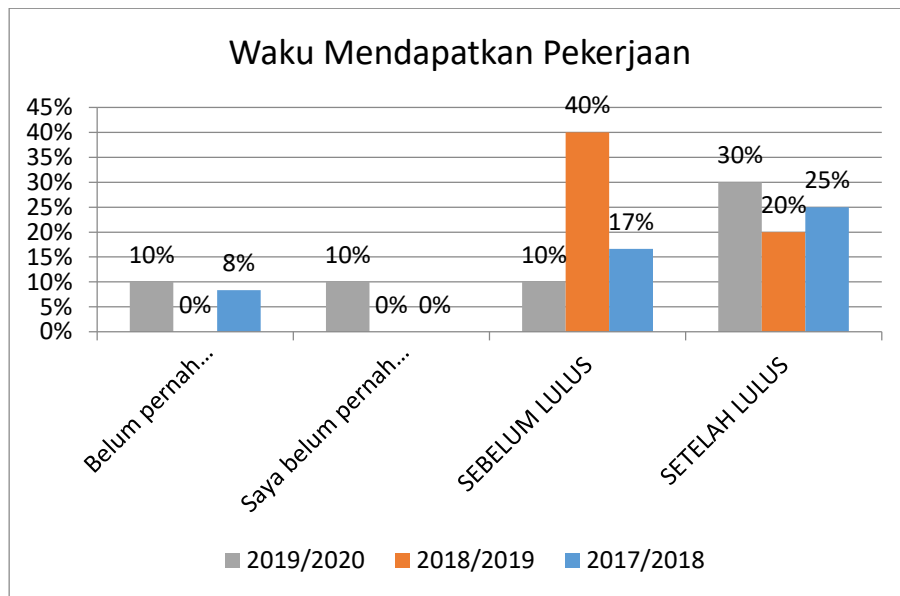


Gambar 51. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 45-51), Pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, sebagian besar alumni UAI yang berasal dari program studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok menilai bahwa metode pembelajaran melalui metode perkuliahan, demonstrasi, praktikum dan metode diskusi yang diberikan oleh program studi pada kategori sangat besar, kegiatan praktikum yang dilakukan di perguruan tinggi akan mengembalikan peran dosen sebagai pembimbing atau fasilitator dan peserta didik sebagai pelaksana yang harus aktif bekerja bereksperimen sesuai dengan tujuannya menemukan hasil sains yang diharapkan (Supriyati, 2020). Untuk metode praktikum berada pada kategori cukup besar, untuk metode magang, praktik kerja lapang, dan partisipasi proyek riset berada pada kategori kecil, sedangkan berbeda dengan pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya yaitu tahun 2018-2019 menilai bahwa metode partisipasi proyek riset yang diberikan oleh program studinya dalam kategori sangat besar, untuk metode demonstrasi pada kategori cukup besar; Pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2017-2018 menilai bahwa metode perkuliahan, demonstrasi, partisipasi proyek riset, magang, dan diskusi berada pada kategori besar, untuk metode perkuliahan, demonstrasi, partisipasi proyek riset, praktik kerja lapang, dan diskusi berada pada kategori cukup besar, untuk metode magang berada pada kategori tidak sama sekali.

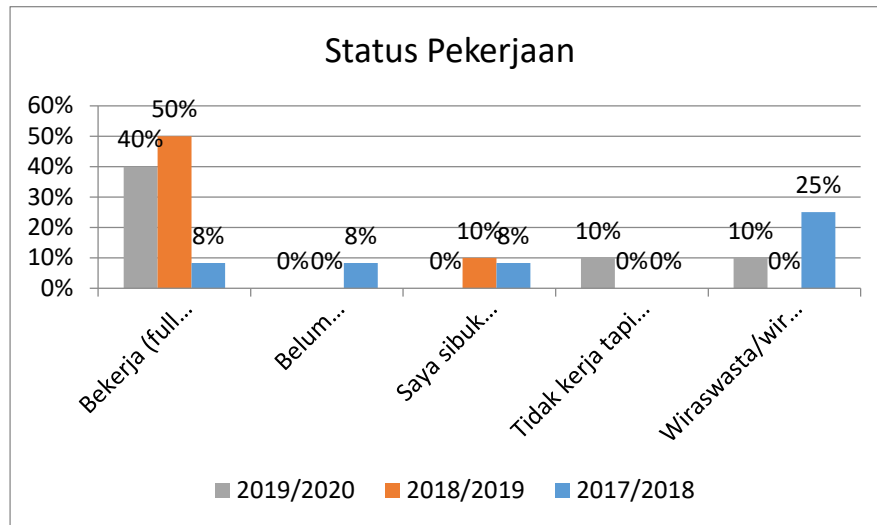
3.6.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus dari jenjang perkuliahan, sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* tahun 2017-2018 yang sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan, sedangkan berbeda halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2018-2019 yang mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus dari jenjang perkuliahan.



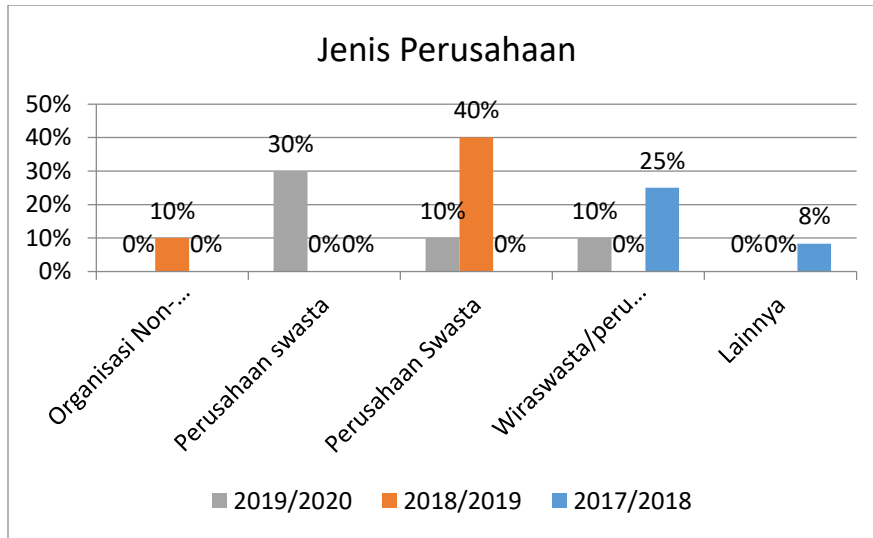
Gambar 52. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok

3.6.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 53. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok

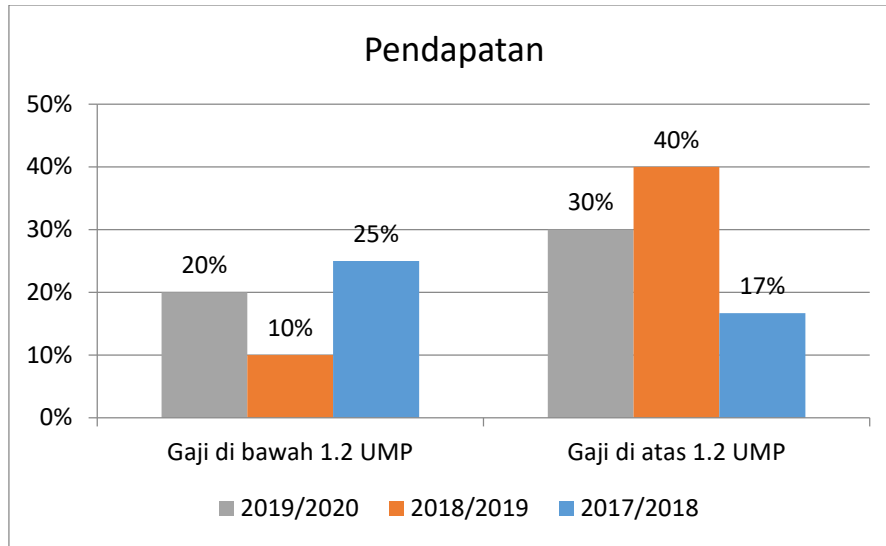
Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan, dan sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2018-2019 yang juga dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan. Berbeda halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2017-2018 yang sebagian besar alumni nya bekerja sebagai wiraswasta (Gambar 53). Sedangkan sebagian besar lainnya dari pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 ada yang berstatus tidak bekerja, sedang dalam proses mencari pekerjaan pada saat survey berlangsung. Beberapa di antara alumni yang tidak bekerja juga sedang sibuk mengurus keluarga dan anak-anaknya. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta. Sebagian besar lainnya juga ada yang bekerja di organisasi non profit, serta ada juga yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 54). Untuk pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 dan 2018-2019 sebagian besar bekerja di perusahaan swasta, berbeda dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2017-2018 sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta.



Gambar 54. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok (Presentase dari yang Sudah Bekerja)

3.6.4 Pendapatan per Bulan

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI program studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok memiliki pendapatan per bulan yakni di atas 1.2 UMP, sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2018-2019 memiliki pendapatan per bulan yakni di atas 1.2 UMP berbeda halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2017-2018 terdapat sebagian yang memiliki pendapatan per bulan di bawah 1.2 UMP. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 55).



Gambar 55. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok

3.6.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Bahasa dan Kebudayaan Tiongkok memiliki keselarasan horizontal pada tingkat yang tinggi antara pekerjaan dengan bidang studi yang ditekuninya saat kuliah (Tabel 8). Hasil studi menunjukkan sebagian besar alumni memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan <6 bulan. Hasil studi juga menunjukkan bahwa pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, 2018-2019, dan 2017-2018 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai, dimana sebagian alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat untuk lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan presentase tinggi (Tabel 8).

Tabel 7. Keselarasan horizontal dan vertikal, serta waktu tunggu dalam bulan program studi bahasa dan kebudayaan tiongkok

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	12	6	0	0	4
2018-2019	10	6	0	1	4
2019-2020	10	6	0	1	3
Jumlah	32	18	0	2	11
	NL	JT	0%	11%	61%

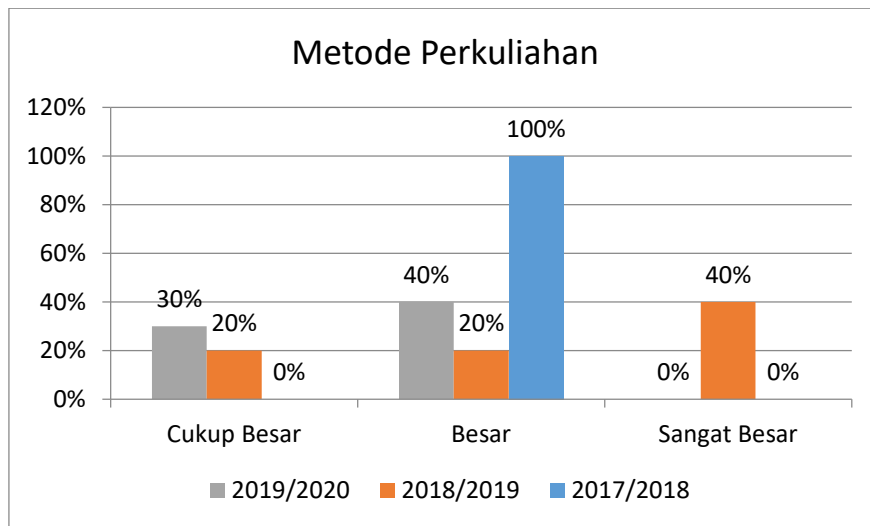
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
TS-4	12	6	4	1	0
TS-3	10	6	6	0	0
TS-2	10	6	5	0	0
Jumlah	32	18	15	1	0
	NL	NJ	83,33%	5,56%	0,00%

Butir Pertanyaan	Lulusan Tahun	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	2019-2020 (n = 10)	Setingkat Lebih Tinggi = 0 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Tingkat Yang Sama = 5
	2018-2019 (n = 10)	Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Tingkat Yang Sama = 3
	2017-2018 (n = 12)	Setingkat Lebih Tinggi = 0 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Tingkat Yang Sama = 3

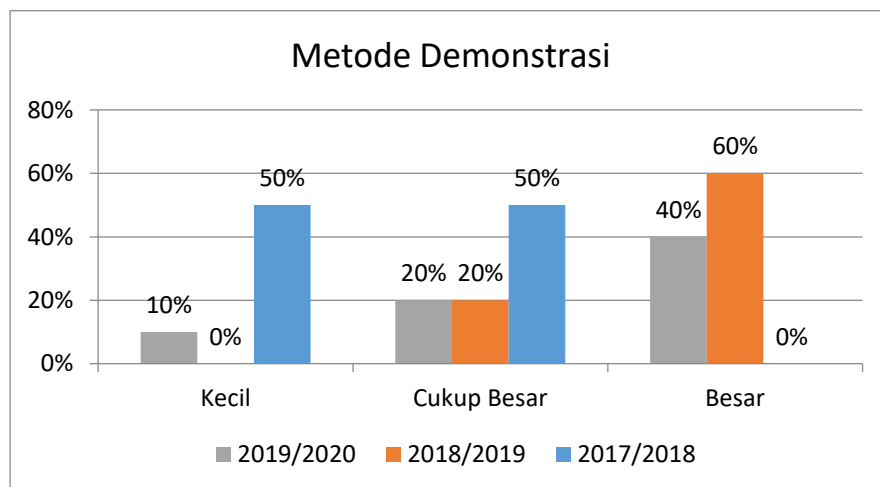
3.7 Bimbingan Konseling Islam

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

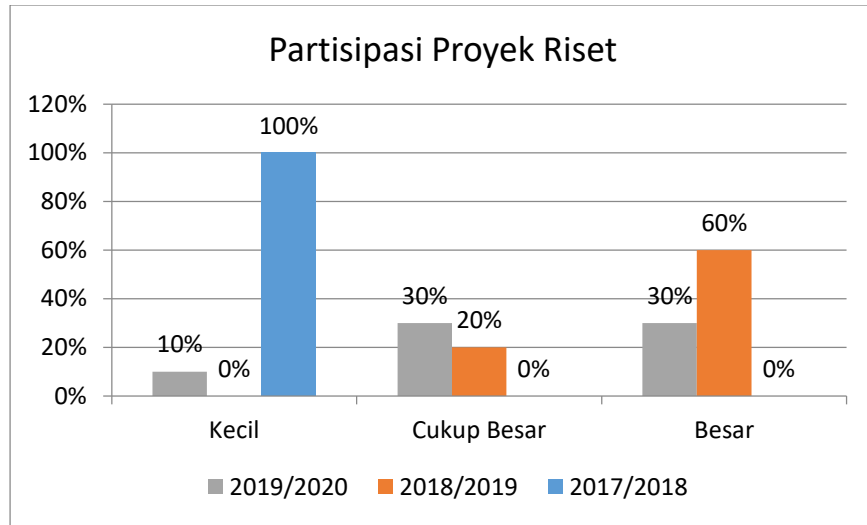
3.7.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



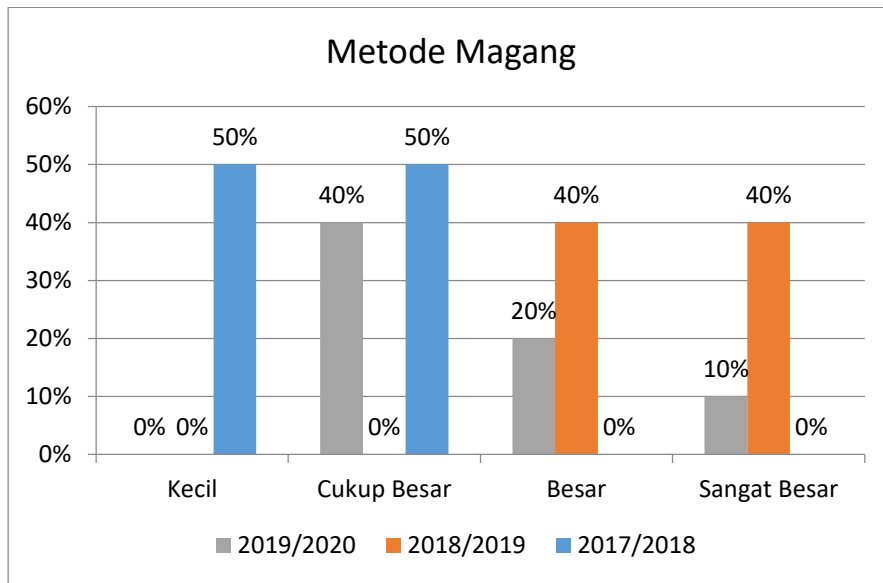
Gambar 56. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Bimbingan Konseling Islam



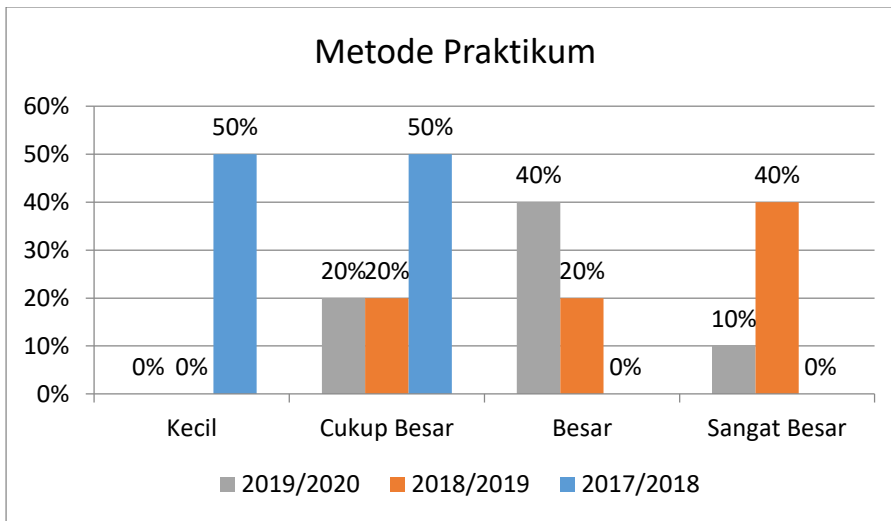
Gambar 57. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam



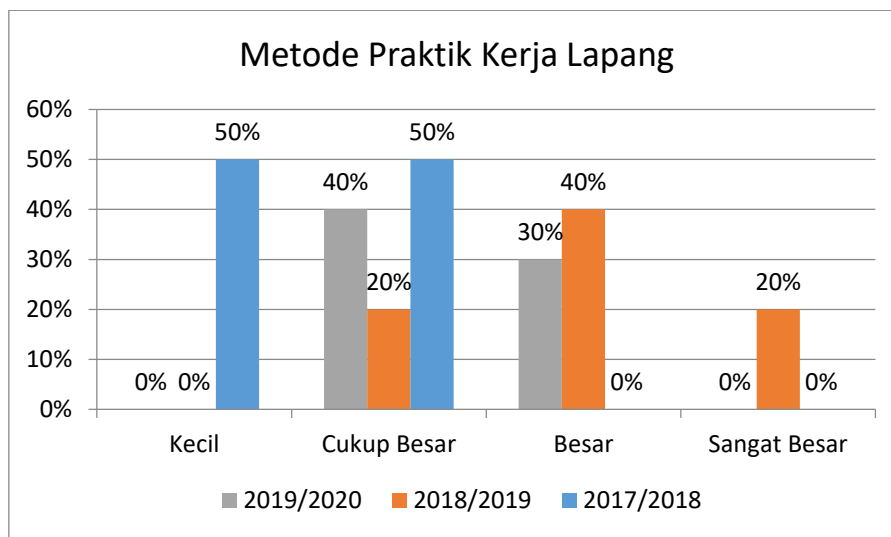
Gambar 58. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Bimbingan Konseling Islam



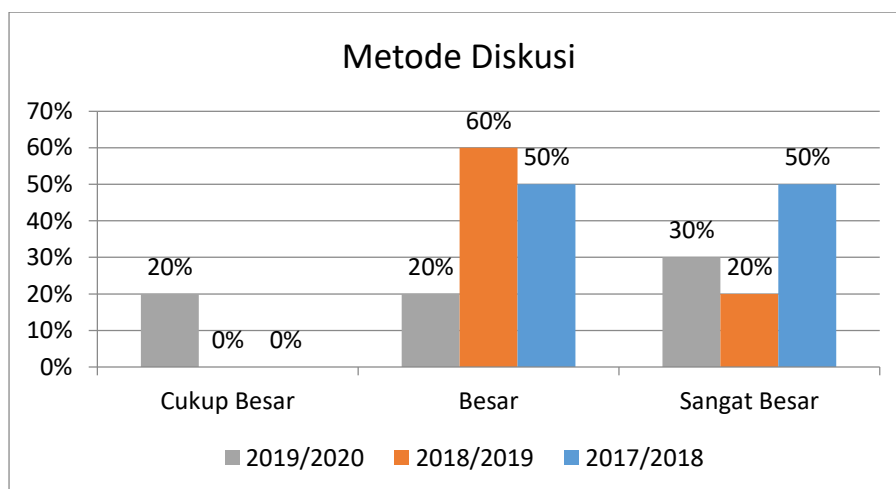
Gambar 59. Evaluasi Metode Magang Program Studi Bimbingan Konseling Islam



Gambar 60. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Bimbingan Konseling Islam



Gambar 61. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapangan Program Studi Bimbingan Konseling Islam

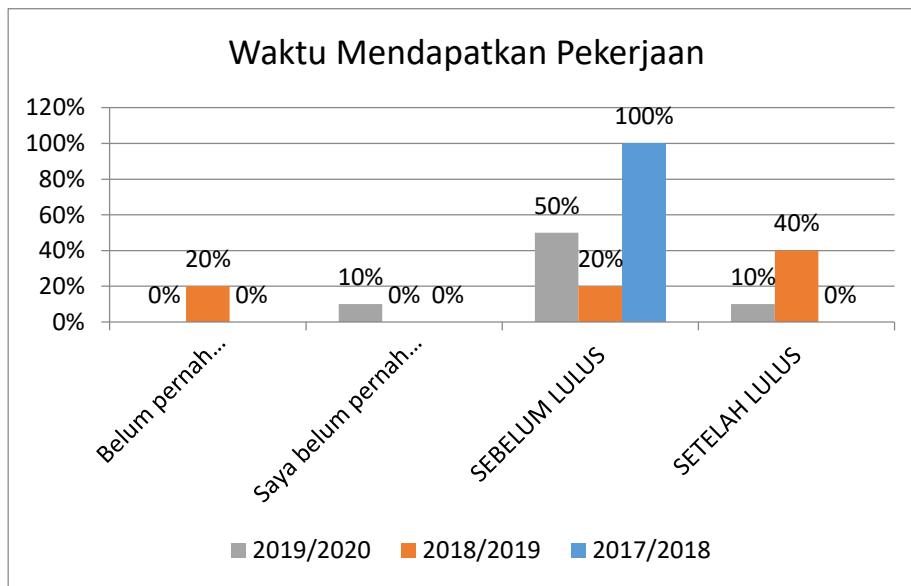


Gambar 62. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 56-62), Pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, sebagian besar alumni UAI yang berasal dari program studi Bimbingan Konseling Islam menilai bahwa metode pembelajaran melalui metode diskusi yang diberikan oleh program studi pada kategori sangat besar, untuk metode perkuliahan, demonstrasi, partisipasi proyek riset dan praktikum berada pada kategori besar, untuk metode partisipasi proyek riset, magang, dan praktik kerja lapang berada pada kategori cukup besar; sedangkan berbeda dengan hasil *tracer study* pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 menilai bahwa metode perkuliahan, magang, dan praktikum yang diberikan oleh program studi pada kategori sangat besar, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan paraktikum diantaranya motivasi mahasiswa, peran dosen, asisten praktikum, dan laboran, serta ketersediaan sarana dan prasarana (Wahyudiati, 2016). Sedangkan metode magang, praktik kerja lapang dan diskusi yang diberikan oleh program studinya dalam kategori besar; Pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2017-2018 menilai bahwa metode diskusi berada pada kategori besar, untuk metode demonstrasi dan praktikum berada pada kategori cukup besar, dan untuk metode demonstrasi, partisipasi proyek riset, magang, praktikum, dan praktik kerja lapang berada pada kategori kecil diberikan oleh program studinya.

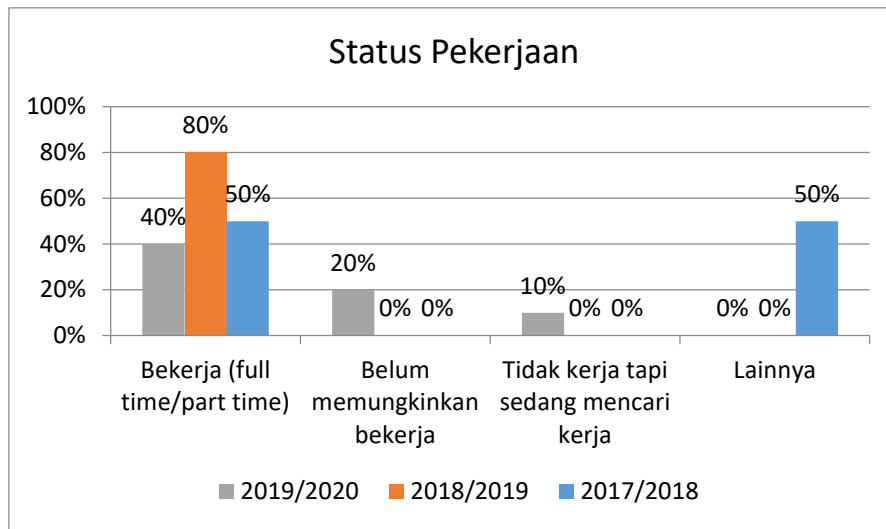
3.7.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 dan 2017-2018 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Bimbingan Konseling Islam mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus dari jenjang perkuliahan, berbeda halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2018-2019 sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan.



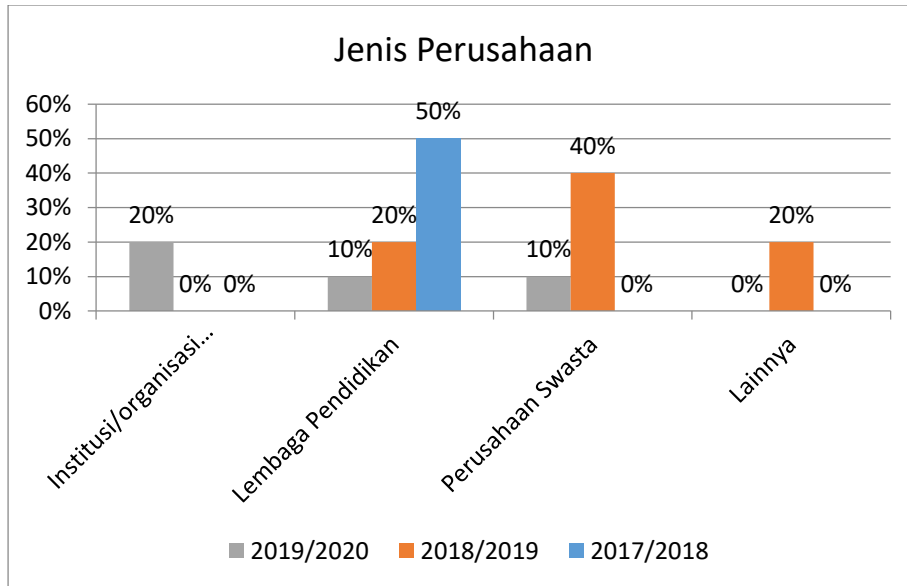
Gambar 63. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam

3.7.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 64. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam

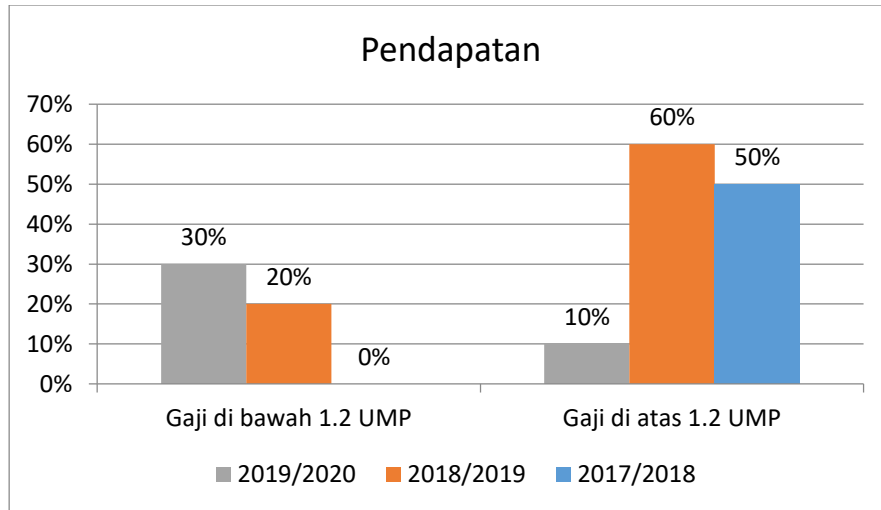
Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Bimbingan Konseling Islam dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan, dan sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 juga dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan (Gambar 64). Sedangkan sebagian besar lainnya dari pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 ada yang berstatus tidak bekerja, sedang dalam proses mencari pekerjaan pada saat survey berlangsung dan belum memungkinkan bekerja. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di organisasi multilateral, perusahaan swasta dan lembaga pendidikan. (Gambar 65). Untuk pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 sebagian besar bekerja di organisasi multilateral berbeda halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2018-2019 yang sebagian besar bekerja di perusahaan swasta, untuk pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2017-2018 sebagian besar bekerja di lembaga pendidikan. (Gambar 65).



Gambar 65. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam (Presentase dari yang Sudah Bekerja)

3.7.4 Pendapatan per Bulan

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI program studi Bimbingan Konseling Islam memiliki pendapatan per bulan yakni di bawah 1.2 UMP, berbeda halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 yang memiliki pendapatan per bulan yakni di atas 1.2 UMP. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 66).



Gambar 66. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam

3.7.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Bimbingan Konseling Islam memiliki keselarasan horizontal berada pada tingkat yang tinggi dengan bidang studi (Tabel 9). Hasil studi menunjukkan sebagian besar alumni memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan <6 bulan. Hasil studi juga menunjukkan pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 dan 2018-2019 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai, dimana sebagian alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat untuk lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan presentase tinggi, sedangkan pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2017-2018 menilai bahwa pekerjaan yang dijalannya saat ini seharusnya mempekerjaan lulusan satu tingkat lebih tinggi (Tabel 9).

Tabel 8. Keselarasan horizontal dan vertikal, serta waktu tunggu dalam bulan program studi bimbingan konseling islam

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	2	2	0	0	1
2018-2019	5	4	0	0	4
2019-2020	10	7	0	0	5
Jumlah	17	13	0	0	10
	NL	JT	0%	0%	77%

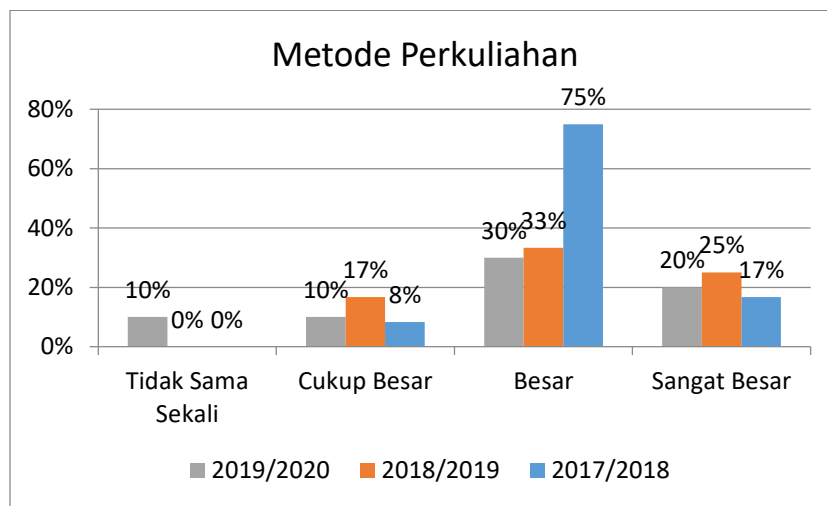
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	2	2	2	0	0
2018-2019	5	4	2	1	0
2019-2020	10	7	6	0	0
Jumlah	17	13	10	1	0
	NL	NJ	76,92%	7,69%	0,00%

Butir Pertanyaan	Lulusan Tahun	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	2019-2020 (n = 10)	Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Tingkat Yang Sama = 3
	2018-2019 (n = 5)	Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Tingkat Yang Sama = 2
	2017-2018 (n = 2)	Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Tingkat Yang Sama = 0

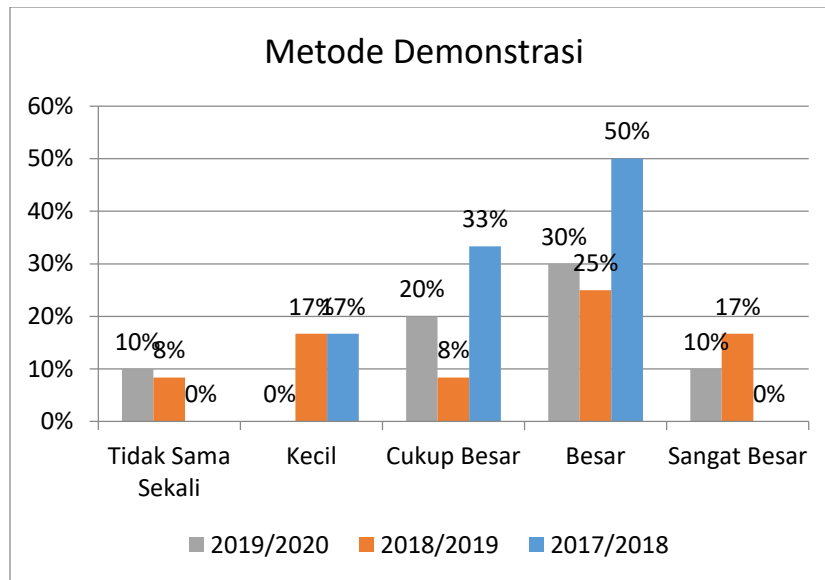
3.8 Biologi

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

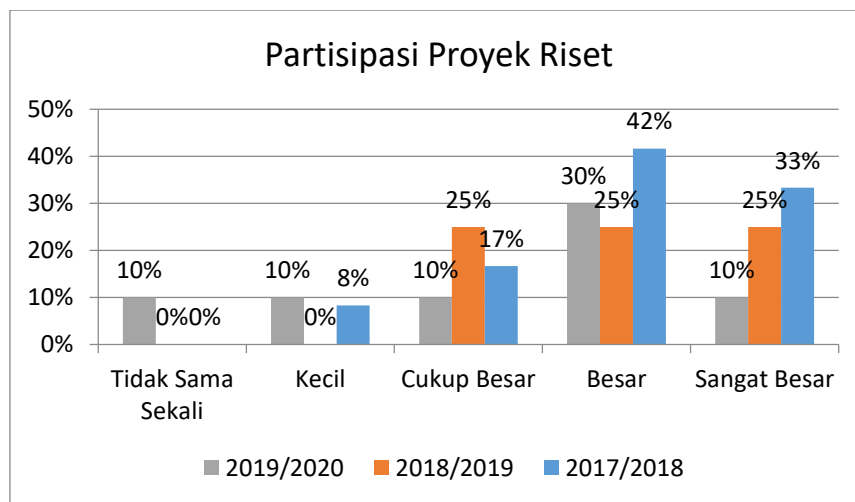
3.8.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



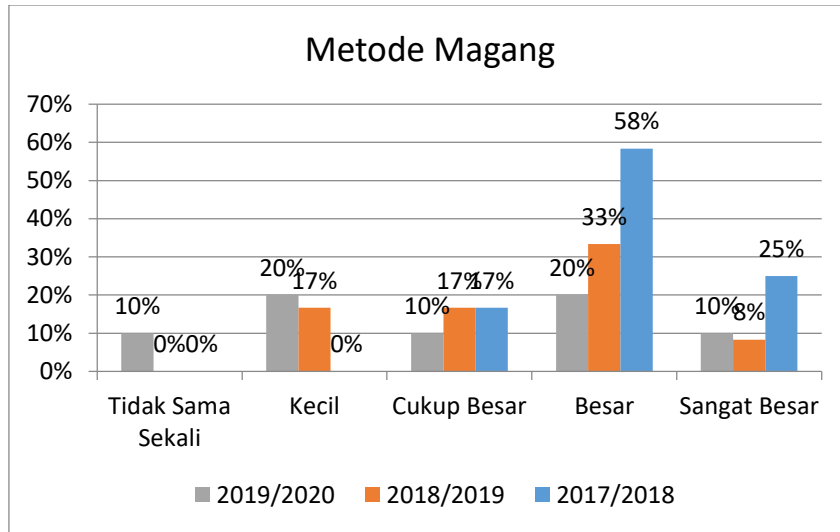
Gambar 67. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Biologi



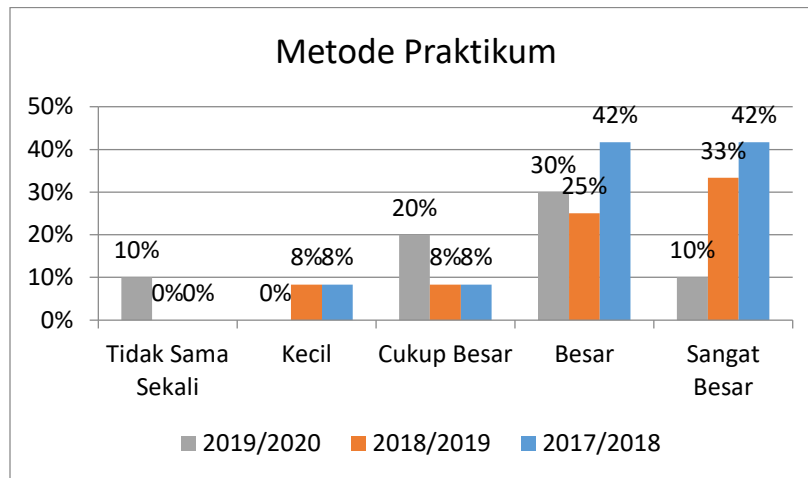
Gambar 68. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Biologi



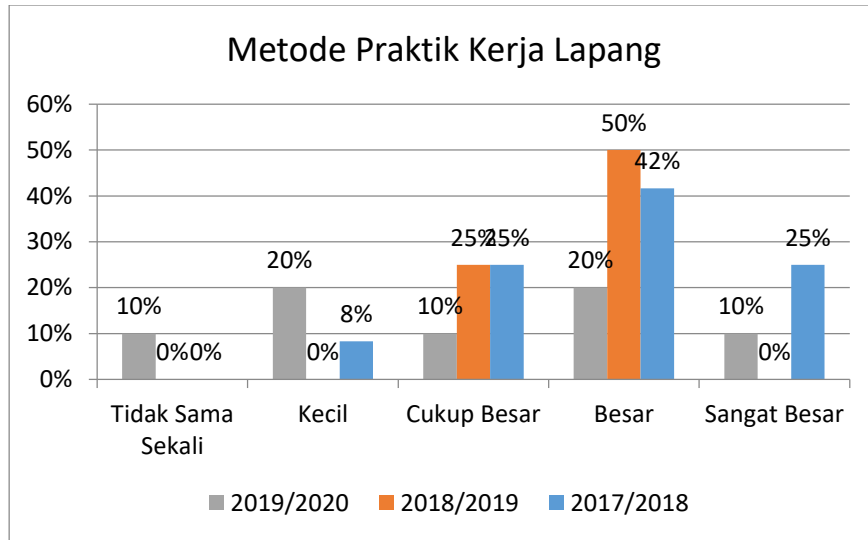
Gambar 69. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Biologi



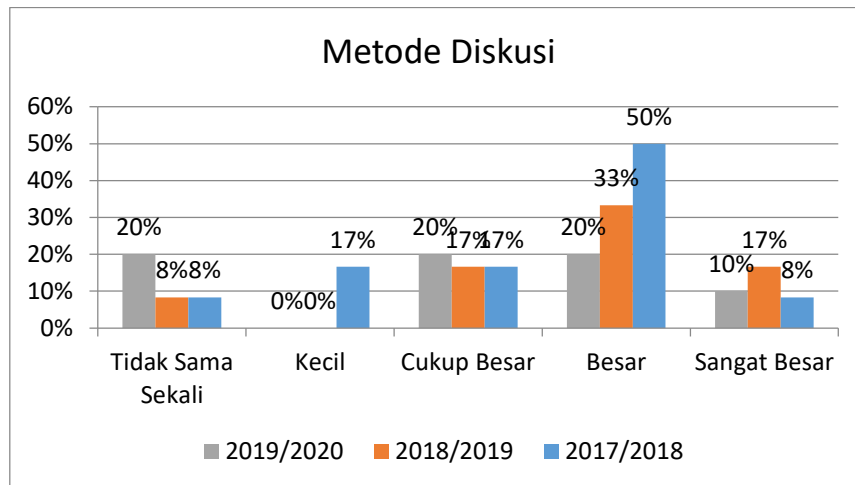
Gambar 70. Evaluasi Metode Magang Program Studi Biologi



Gambar 71. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Biologi



Gambar 72. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapangan Program Studi Biologi



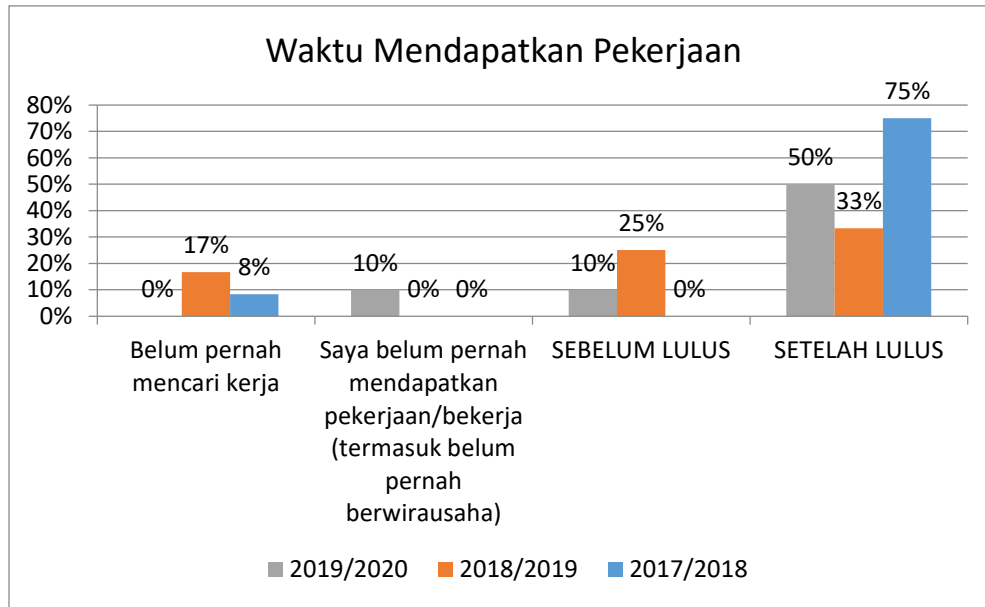
Gambar 73. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Biologi

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 67-73), Pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, sebagian besar alumni UAI yang berasal dari program studi Biologi menilai bahwa metode pembelajaran melalui metode perkuliahan, demonstrasi, partisipasi proyek riset, magang, praktik kerja lapangan, diskusi dan praktikum yang diberikan oleh program studi pada kategori besar, sedangkan metode diskusi berada pada kategori cukup besar dan tidak sama sekali, untuk metode magang dan praktik kerja lapangan yang diberikan oleh program studi berada pada kategori besar dan kecil, sedangkan berbeda dengan hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 menilai bahwa metode partisipasi proyek riset dan praktikum yang diberikan oleh program studinya dalam kategori sangat besar, kegiatan praktikum

mempunyai peranan yang sangat krusial untuk mendukung kualitas hasil dan proses pembelajaran karena kegiatan praktikum akan lebih efektif untuk meningkatkan keahlian mahasiswa dalam pengamatan dan meningkatkan keterampilan/aspek psikomotorik serta sebagai sarana berlatih dalam menggunakan ataupun memanfaatkan alat dan bahan yang ada di laboratorium (Wahyudiati, 2016). Sedangkan untuk metode partisipasi proyek riset berada pada kategori cukup besar diberikan oleh program studinya; Untuk pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2017-2018 menilai bahwa metode praktikum berada pada kategori sangat besar.

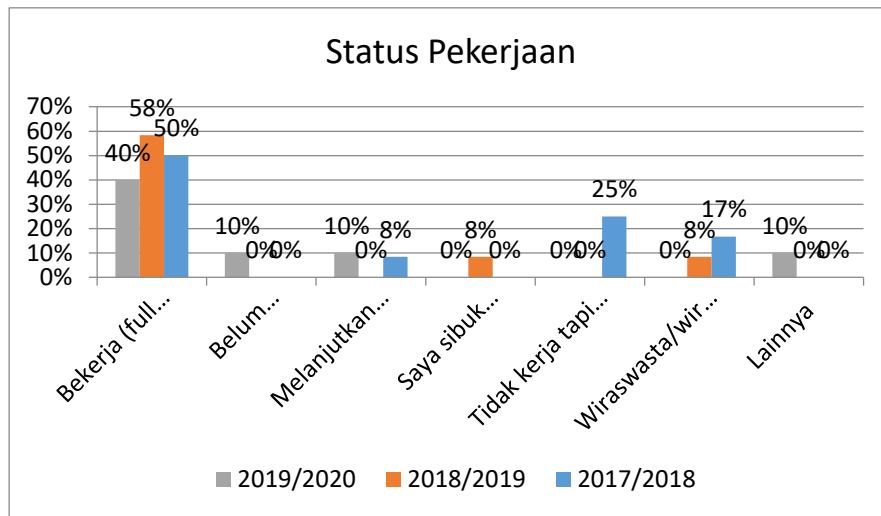
3.8.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Biologi mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus dari jenjang perkuliahan, sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 yang sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan.



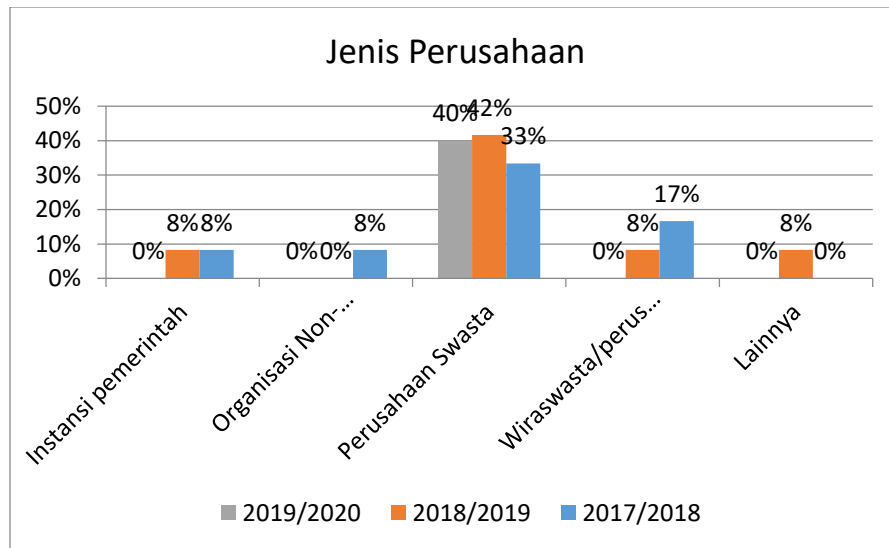
Gambar 74. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Biologi

3.8.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 75. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Biologi

Hasil pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Biologi dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan, dan sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 juga dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan (Gambar 75). Sedangkan sebagian besar lainnya ada yang berstatus tidak bekerja, sedang dalam proses mencari pekerjaan, dan melanjutkan pendidikan pada saat survey berlangsung. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta. Sebagian besar lainnya juga ada yang bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN/BUMD), lembaga pendidikan, dan ada juga yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 76). Untuk sebagian besar alumni pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 bekerja di perusahaan swasta, sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 yang sebagian besar alumninya bekerja di perusahaan swasta (Gambar 76).

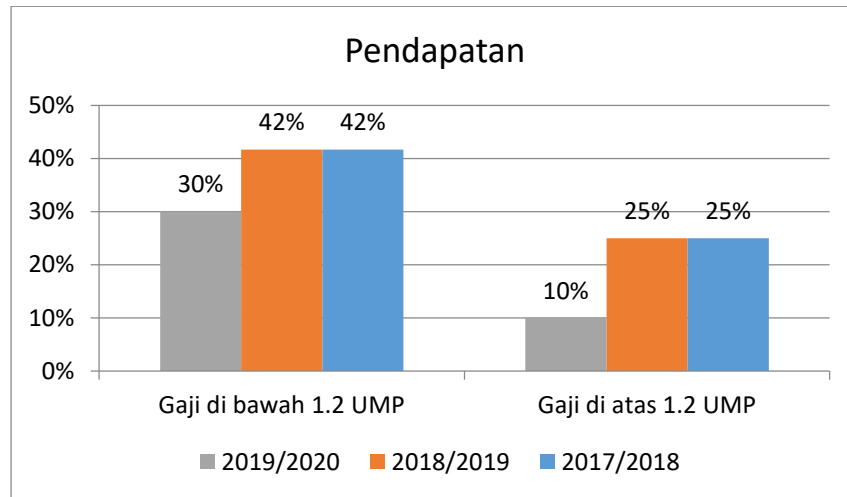


Gambar 76. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Biologi (Presentase dari yang Sudah Bekerja)

3.8.4 Pendapatan per Bulan

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI program studi Biologi memiliki pendapatan per bulan yakni di bawah 1.2 UMP, sama

halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 juga memiliki pendapatan per bulan yakni di bawah 1.2 UMP. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 77).



Gambar 77. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Biologi

3.8.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Biologi memiliki keselarasan horizontal pada tingkat tinggi dengan bidang studi (Tabel 10). Hasil studi menunjukkan sebagian besar alumni memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan <6 bulan. Hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, 2018-2019 dan 2017-2018 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai, dimana sebagian alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat untuk lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan presentase tinggi (Tabel 10).

Tabel 9. Keselarasan horizontal dan vertikal, serta waktu tunggu dalam bulan Program Studi Biologi

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	12	12	1	0	7
2018-2019	12	9	1	1	6
2019-2020	10	7	0	0	4
Jumlah	34	28	2	1	17
	NL	JT	7%	4%	61%

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	12	12	4	5	0
2018-2019	12	9	4	3	0
2019-2020	10	7	5	1	0
Jumlah	34	28	13	9	0
	NL	NJ	46,43%	32,14%	0,00%

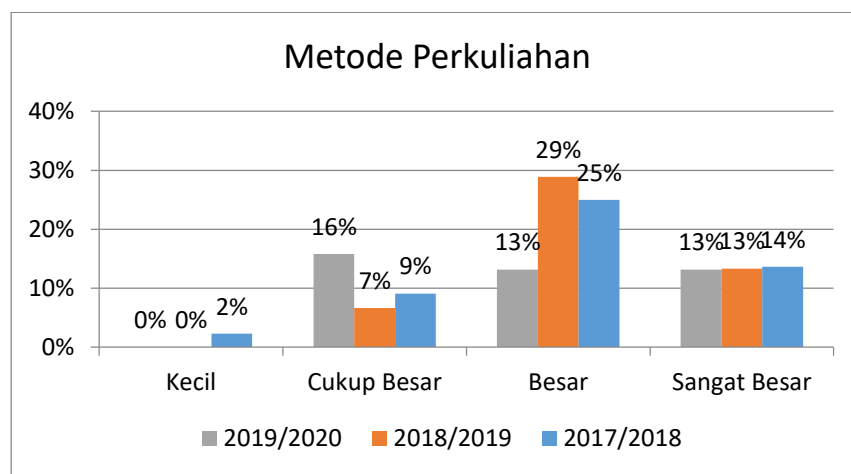
Butir Pertanyaan	Lulusan Tahun	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	2019-2020 (n = 10)	Setingkat Lebih Tinggi = 0 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Tingkat Yang Sama = 4

Butir Pertanyaan	Lulusan Tahun	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
	2018-2019 (n = 12)	Setingkat Lebih Tinggi = 4 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Tingkat Yang Sama = 4
	2017-2018 (n = 12)	Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Tingkat Yang Sama = 6

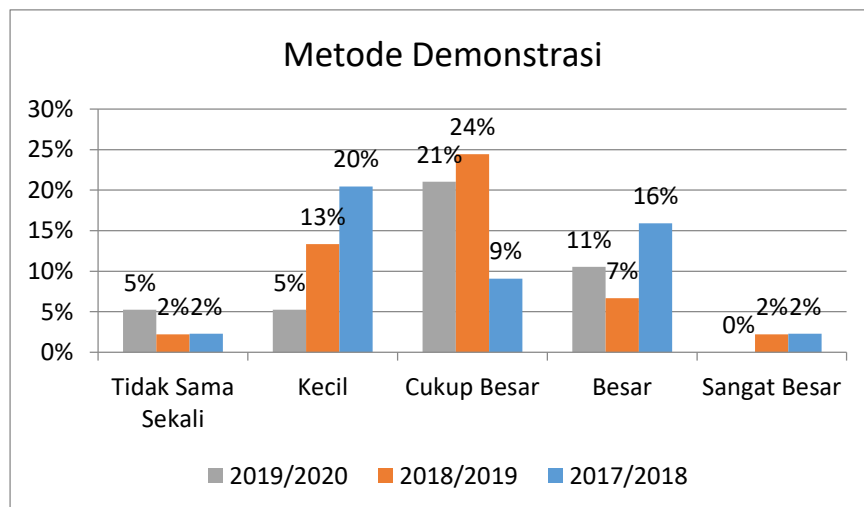
3.9 Hubungan Internasional

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

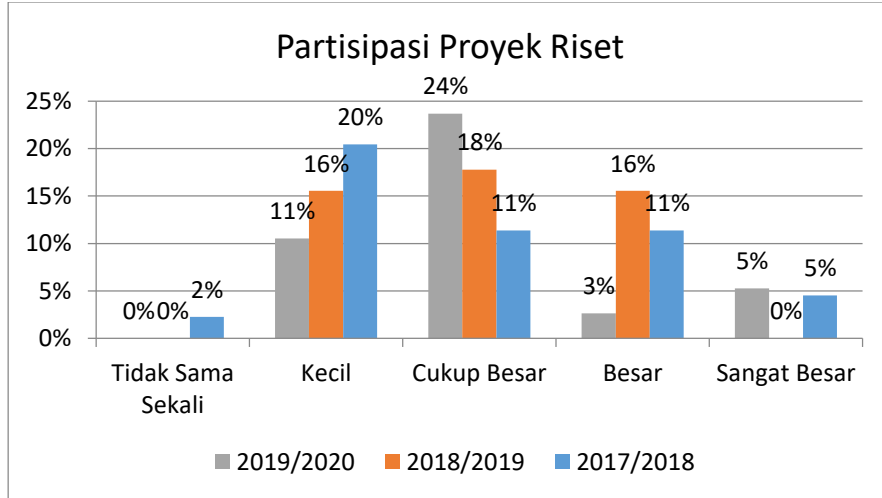
3.9.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



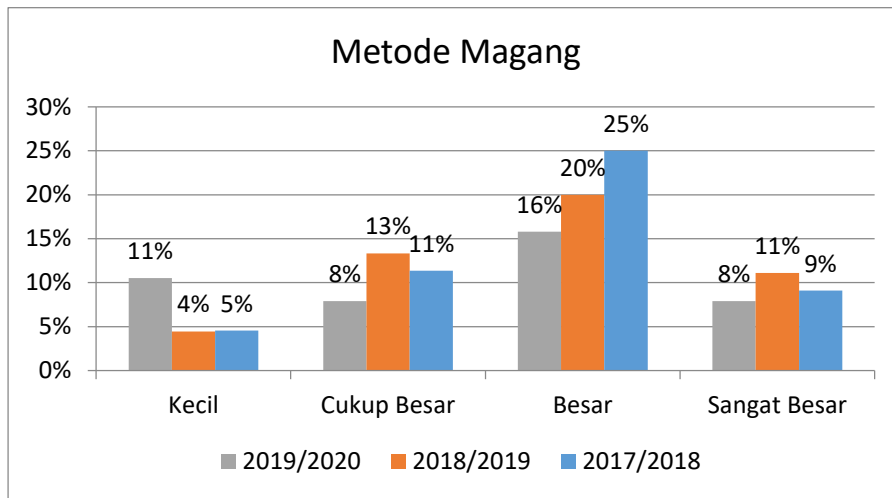
Gambar 78. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Hubungan Internasional



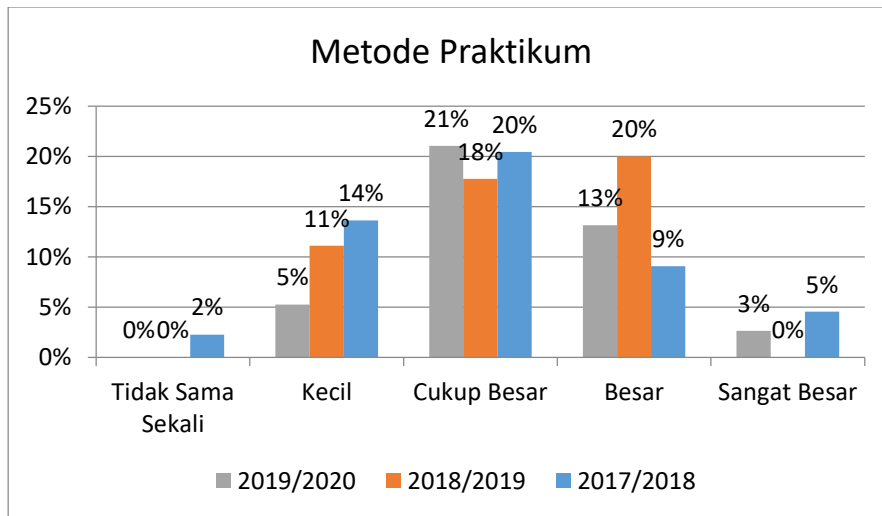
Gambar 79. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Hubungan Internasional



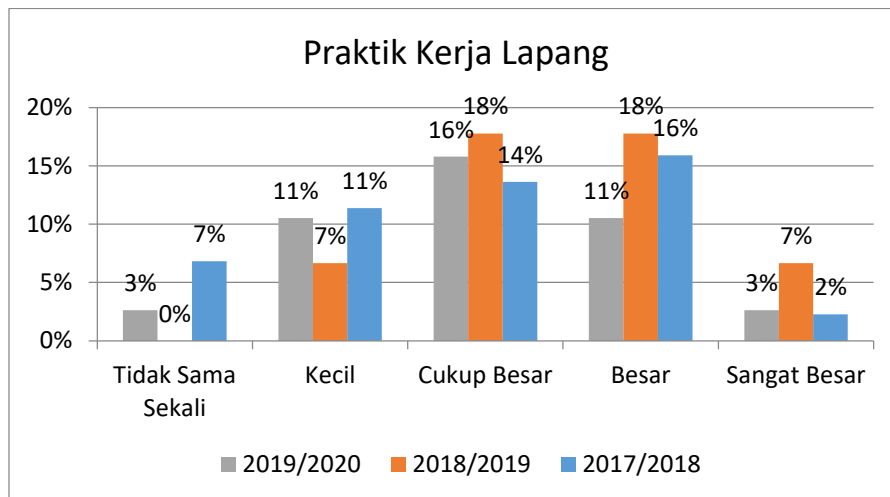
Gambar 80. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Hubungan Internasional



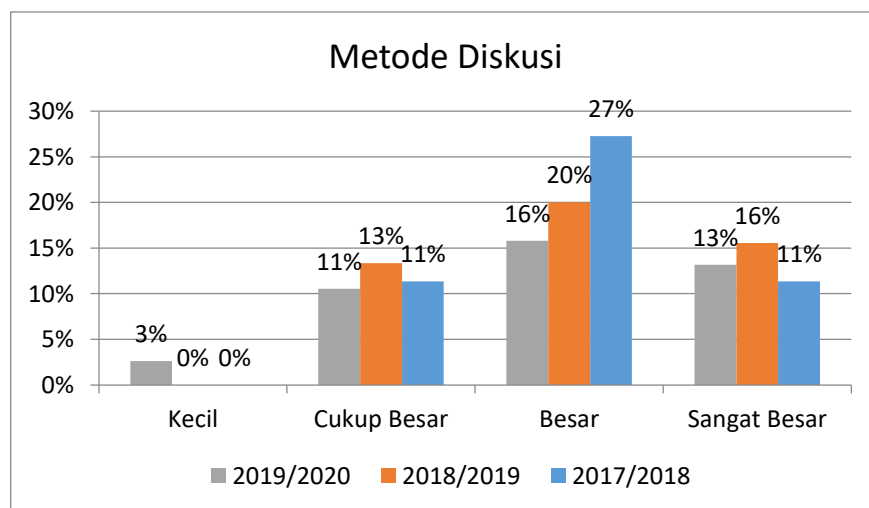
Gambar 81. Evaluasi Metode Magang Program Studi Hubungan Internasional



Gambar 82. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Hubungan Internasional



Gambar 83. Evaluasi Metode Praktik Kerja Lapang Program Studi Hubungan Internasional

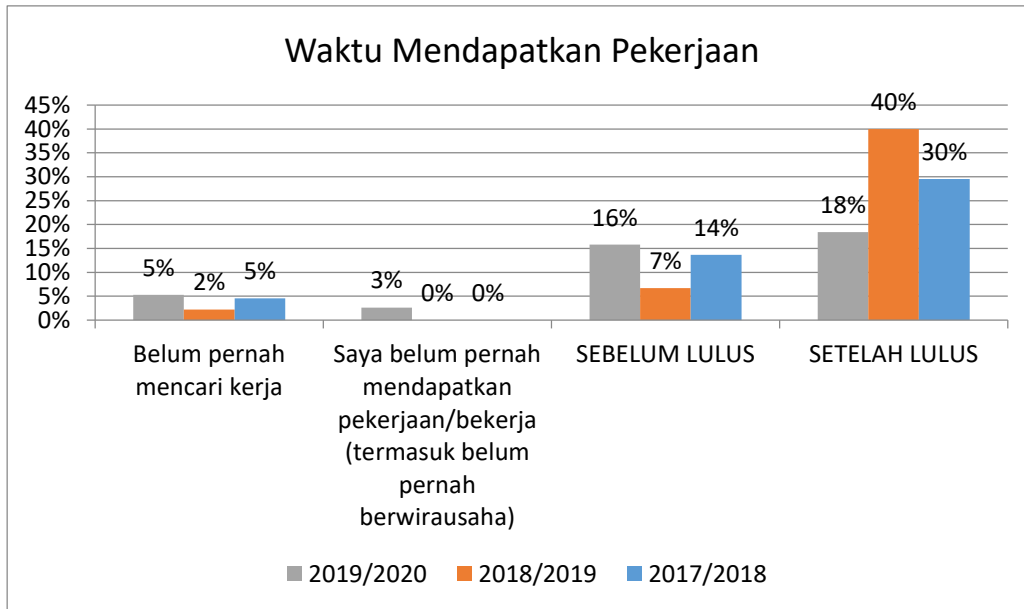


Gambar 84. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Hubungan Internasional

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 78-84), Pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, sebagian besar alumni UAI yang berasal dari program studi Hubungan Internasional menilai bahwa metode pembelajaran melalui metode magang, praktik kerja lapang, dan diskusi yang diberikan oleh program studi pada kategori besar, sedangkan untuk metode perkuliahan, demonstrasi, partisipasi proyek riset, praktikum, praktik kerja lapang berada pada kategori cukup besar diberikan oleh program studinya. Kegiatan demonstrasi efektif diterapkan kepada mahasiswa karena selain mahasiswa dapat memahami materi pelajaran mereka juga bisa langsung menyaksikan bagaimana cara mendemonstrasikan kegiatan tersebut (Dewanti et al., 2020). Sedangkan berbeda dengan hasil *tracer study* pada tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 menilai bahwa metode perkuliahan, praktikum yang diberikan oleh program studinya dalam kategori besar; untuk pelaksanaan *tracer study* tahun 2017-2018 menilai bahwa metode perkuliahan berada pada kategori besar, sedangkan untuk metode partisipasi proyek riset dan demonstrasi berada pada kategori kecil yang diberikan oleh program studinya.

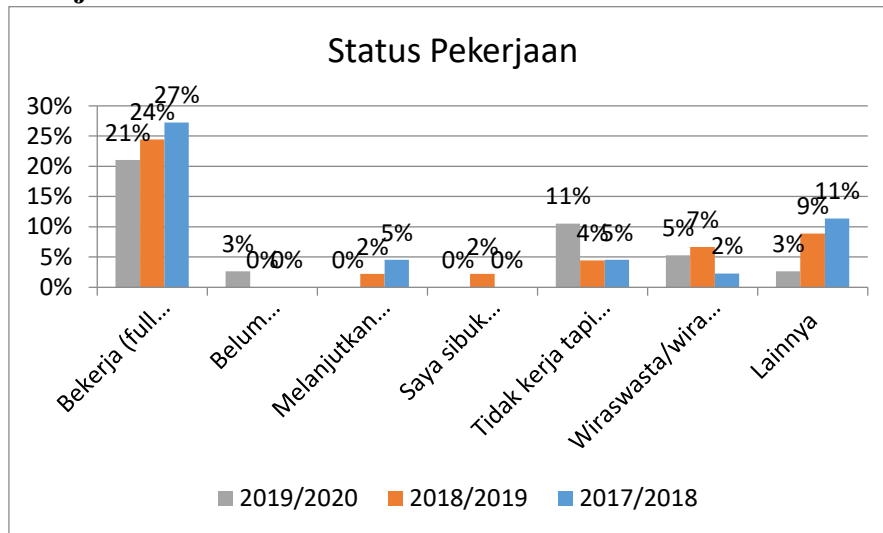
3.9.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Biologi mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus dari jenjang perkuliahan, sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 yang sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan.



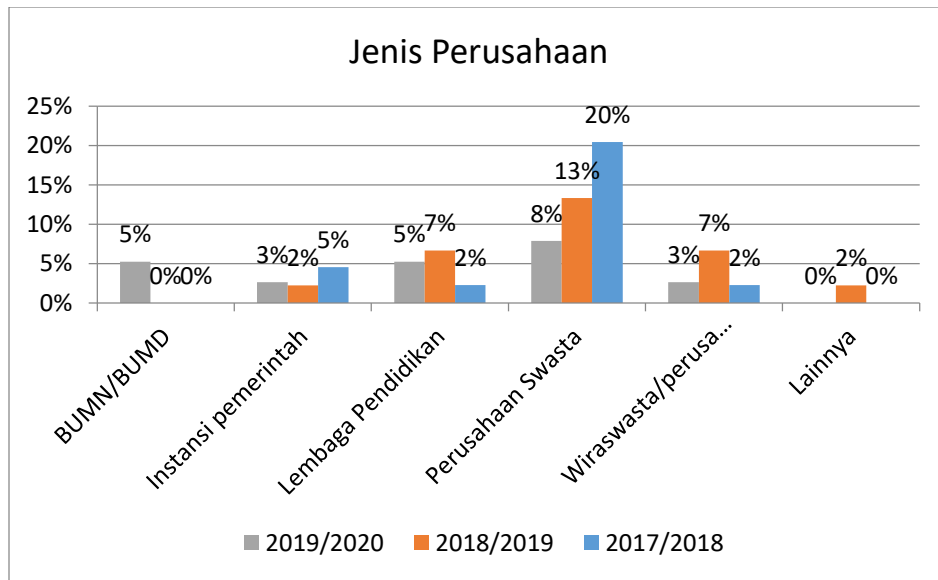
Gambar 85. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Hubungan Internasional

3.9.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 86. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Hubungan Internasional

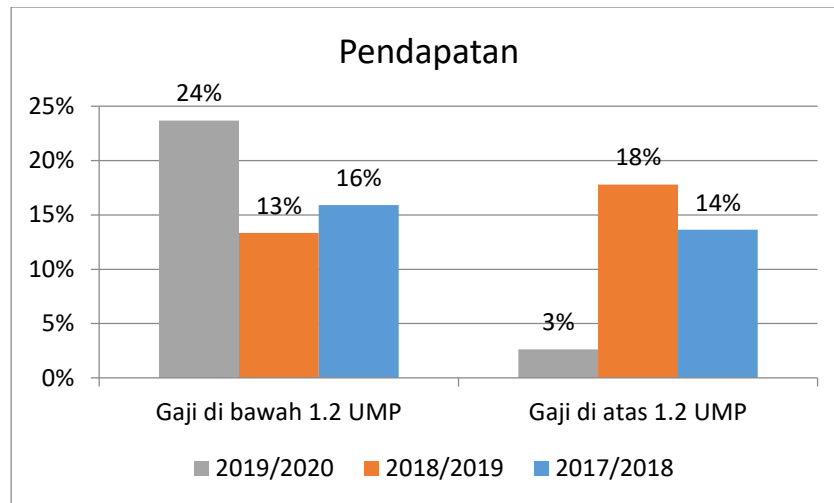
Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Hubungan Internasional dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan, dan sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 yang juga dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan (Gambar 86). Sedangkan sebagian besar lainnya dari pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 ada yang berstatus belum memungkinkan bekerja, sedang dalam proses mencari pekerjaan, dan menjadi wiraswasta pada saat survey berlangsung. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta. Sebagian besar lainnya juga ada yang bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN/BUMD), lembaga pendidikan, dan ada juga yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 87). Untuk pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 sebagian besar alumni nya bekerja di perusahaan swasta, sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* tahun 2018-2019 dan 2017-2018 yang mana sebagian besar alumninya juga bekerja di perusahaan swasta. (Gambar 87).



Gambar 87. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Hubungan Internasional (Presentase dari yang Sudah Bekerja)

3.9.4 Pendapatan per Bulan

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI program studi Hubungan Internasional memiliki pendapatan per bulan yakni di bawah 1.2 UMP, sama halnya dengan pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2017-2018 juga memiliki pendapatan per bulan yakni di bawah 1.2 UMP. Berbeda halnya dengan pelaksanaan *tracer study* tahun 2018-2019 yang memiliki pendapatan di atas 1.2 UMP. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 88).



Gambar 88. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Hubungan Internasional

3.9.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Hubungan Internasional memiliki keselarasan horizontal pada tinggi dengan bidang studi (Tabel 11). Hasil studi menunjukkan sebagian besar alumni memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan <6 bulan. Hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, 2018-2019, dan 2017-2018 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai, dimana sebagian alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat untuk lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan presentase tinggi (Tabel 11).

Tabel 10. Keselarasan horizontal dan vertikal, serta waktu tunggu dalam bulan Program Studi Hubungan Internasional

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	44	22	0	2	11
2018-2019	45	22	0	1	13
2019-2020	38	16	0	2	8
Jumlah	127	60	0	5	32
	NL	JT	0%	8%	53%

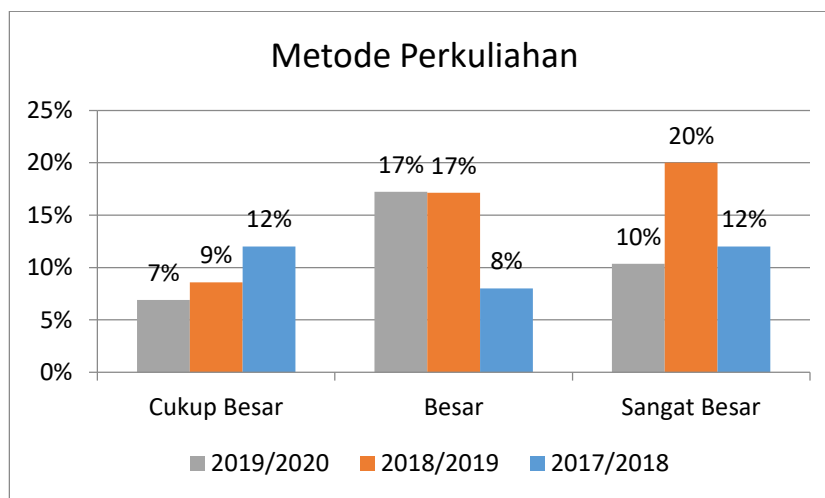
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	44	22	16	1	2
2018-2019	45	22	15	6	0
2019-2020	38	16	7	6	0
Jumlah	127	60	38	13	2
	NL	NJ	63,33%	21,67%	3,33%

Butir Pertanyaan	Lulusan Tahun	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	2019-2020 (n = 38)	Setingkat Lebih Rendah = 0 Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Tingkat Yang Sama = 8
	2018-2019 (n = 45)	Setingkat Lebih Rendah = 1 Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Tingkat Yang Sama = 11
	2017-2018 (n = 44)	Setingkat Lebih Rendah = 2 Setingkat Lebih Tinggi = 2 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Tingkat Yang Sama = 9

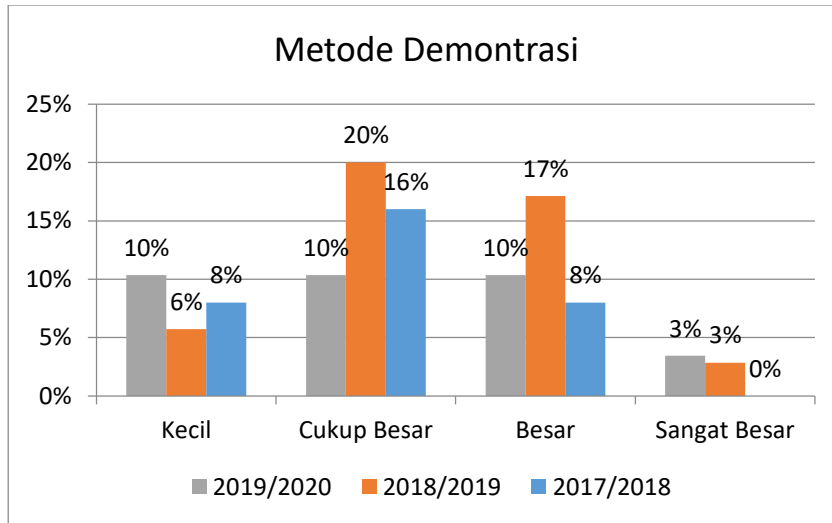
3.10 Ilmu Hukum

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

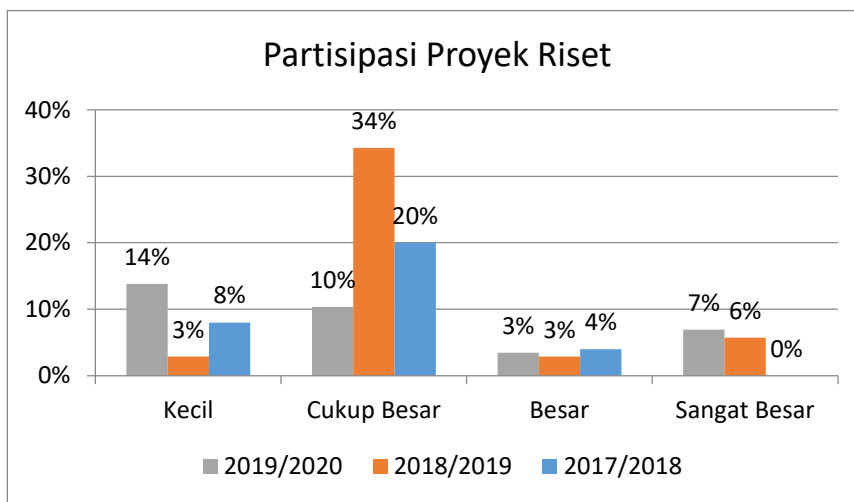
3.10.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



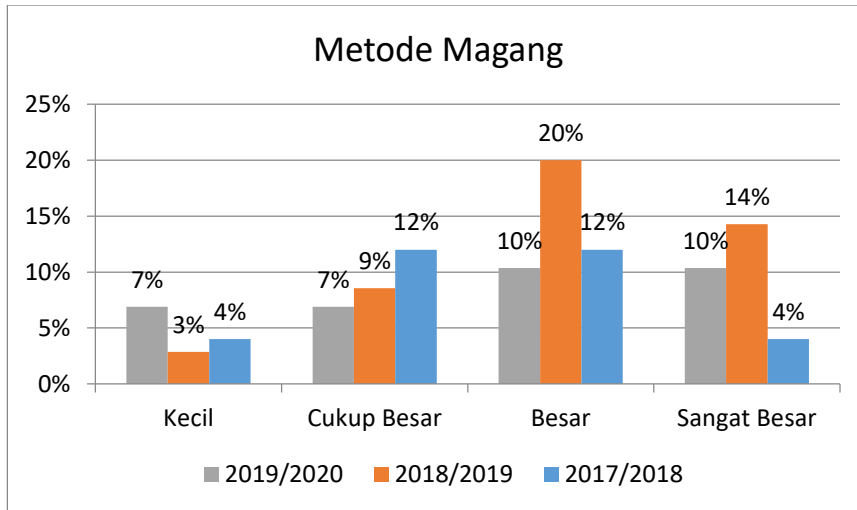
Gambar 89. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Ilmu Hukum



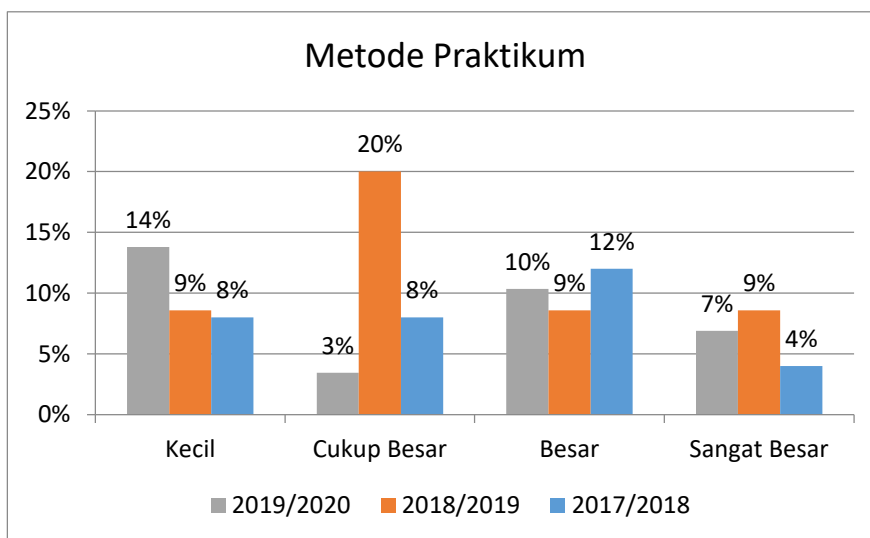
Gambar 90. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Ilmu Hukum



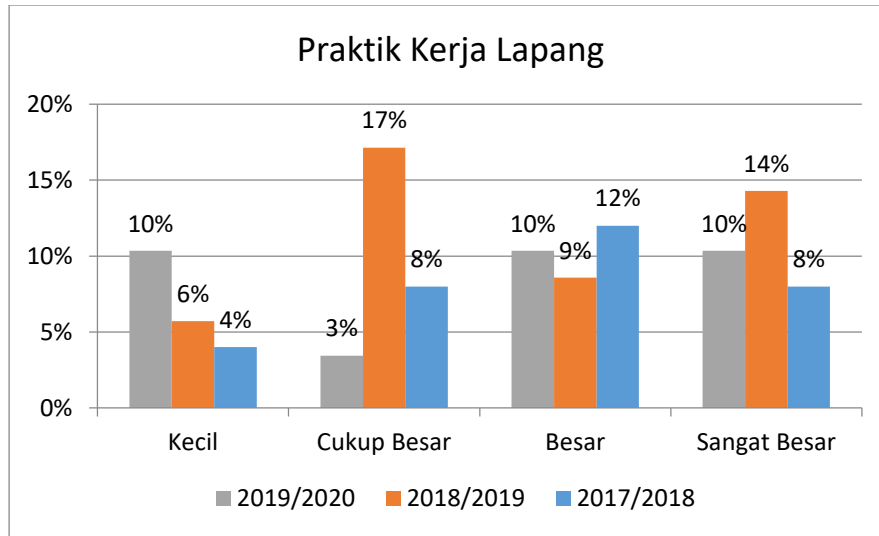
Gambar 91. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Ilmu Hukum



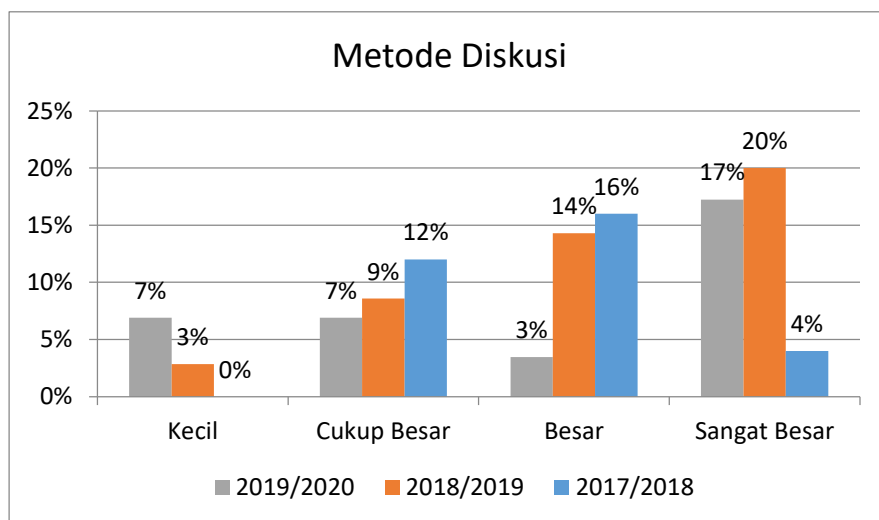
Gambar 92. Evaluasi Metode Magang Program Studi Ilmu Hukum



Gambar 93. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Ilmu Hukum



Gambar 94. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi Ilmu Hukum



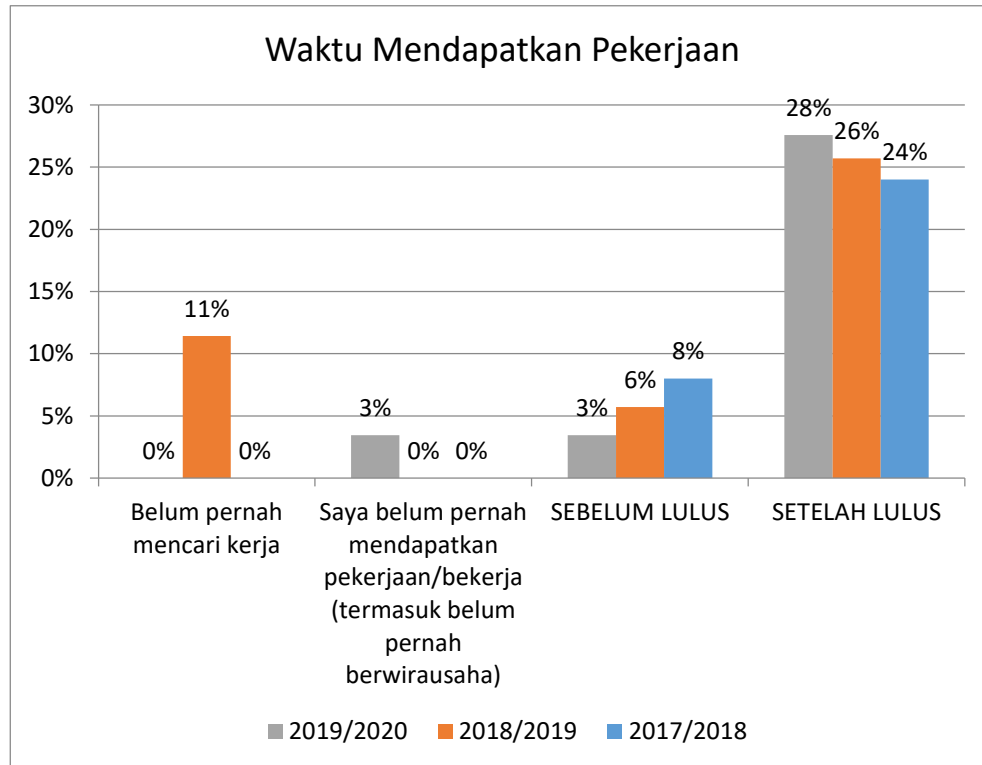
Gambar 95. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Ilmu Hukum

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 89-95), sebagian besar alumni UAI pada program studi Ilmu Hukum pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 menilai bahwa metode pembelajaran melalui magang, praktik kerja lapangan, dan diskusi pada kategori sangat besar. Untuk metode perkuliahan, demonstrasi, magang, dan praktik kerja lapangan berada pada kategori besar. Menurut (Rochayati & Maetasari, 2013) praktik kerja lapangan dibuat dengan tujuan keahlian yang tidak diajarkan di kampus bisa didapat di lapangan, sehingga dengan adanya kegiatan praktik kerja lapangan dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang baik di dunia pendidikan. Untuk metode demonstrasi masuk

ke dalam kategori cukup besar. Untuk metode demonstrasi, partisipasi proyek riset, praktikum, dan praktik kerja lapang termasuk ke dalam kategori kecil. Berbeda halnya dengan hasil pelaksanaan *tracer study* tahun pada tahun 2018-2019 yang menilai bahwa metode pembelajaran melalui metode perkuliahan terdapat pada kategori sangat besar, untuk metode partisipasi proyek riset, praktikum, dan praktik kerja lapang termasuk ke dalam kategori cukup besar. Untuk pelaksanaan *tracer study* tahun 2017-2018 menilai bahwa metode pembelajaran melalui metode perkuliahan termasuk ke dalam kategori sangat besar, untuk metode praktikum dan diskusi berada pada kategori besar, untuk metode perkuliahan, partisipasi proyek riset dan magang berada pada kategori cukup besar.

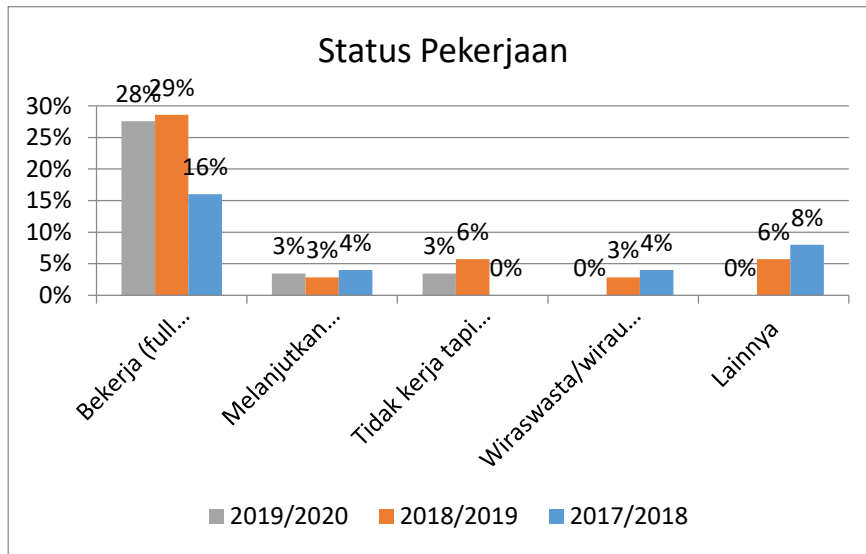
3.10.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi ilmu hukum mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018.



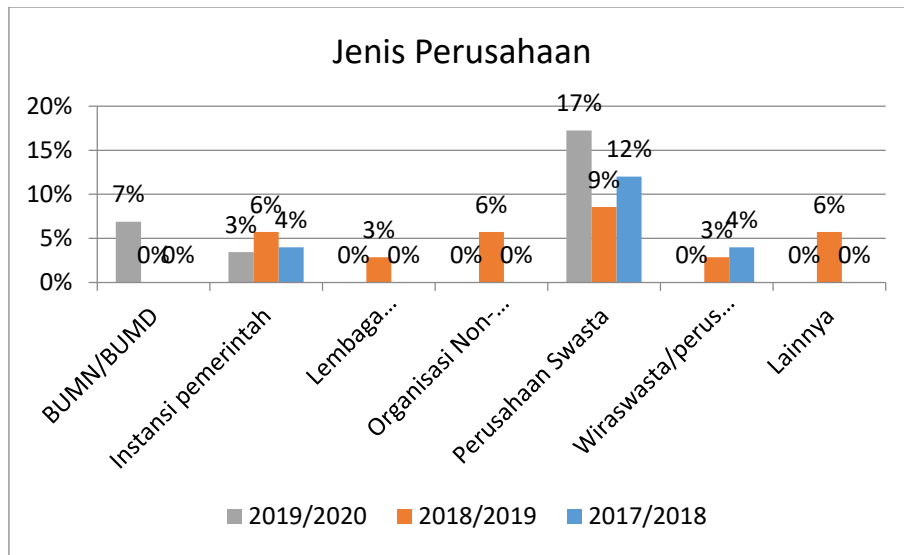
Gambar 96. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Ilmu Hukum

3.10.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 97. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Ilmu Hukum

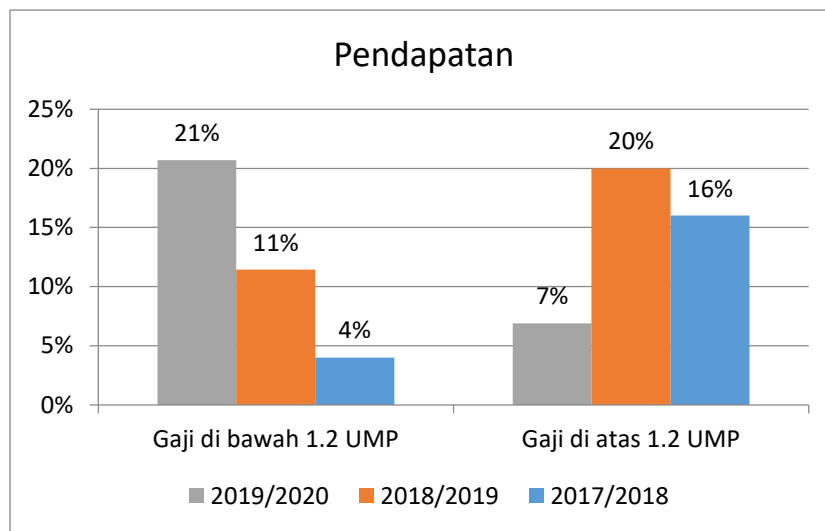
Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi Ilmu Hukum dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 (Gambar 97). Sedangkan sebagian lainnya dari alumni ada yang berstatus melanjutkan pendidikan dan sedang dalam proses mencari pekerjaan pada saat survey berlangsung. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta. Sebagian besar lainnya juga ada yang bekerja di Instansi Pemerintah (termasuk BUMN/BUMD), lembaga pendidikan, organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat, serta ada yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 98). Sebagian besar alumni UAI pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 bekerja di perusahaan swasta saat survey dilaksanakan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 dimana sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta (Gambar 98).



Gambar 98. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Ilmu Hukum (Persentase dari yang Sudah Bekerja)

3.10.4 Pendapatan per Bulan

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi ilmu hukum memiliki pendapatan per bulan yakni di bawah 1.2 UMP saat survey dilaksanakan.. Hasil ini berbeda dengan pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 dimana sebagian besar alumni memiliki pendapatan per bulan yakni diatas 1.2 UMP. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 99).



Gambar 99. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Ilmu Hukum

3.10.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil pelaksanaan *tracer study* pada 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi ilmu hukum memiliki keselarasan horizontal pada tingkat yang tinggi antara pekerjaan dengan bidang studi yang ditekuninya saat kuliah (Tabel 12). Hasil studi menunjukkan sebagian besar alumni memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan <6 bulan. Hasil studi menunjukkan sebagian besar alumni pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2021-2022, 2020-2021, 2019-2020, dan 2018-2019 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai dimana alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat untuk lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan persentase tinggi (Tabel 12).

Tabel 11. Keselarasan Horizontal dan Vertikal; serta Waktu Tunggu dalam Bulan Program Studi Ilmu Hukum

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
TS-4	25	8	0	0	5
TS-3	35	16	0	1	10
TS-2	29	10	0	0	8
Jumlah	89	34	0	1	23
	NL	JT	0%	3%	68%

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
TS-4	25	8	8	0	0
TS-3	35	16	7	4	0
TS-2	29	10	6	3	0
Jumlah	89	34	21	7	0
	NL	NJ	61,76%	20,59%	0,00%

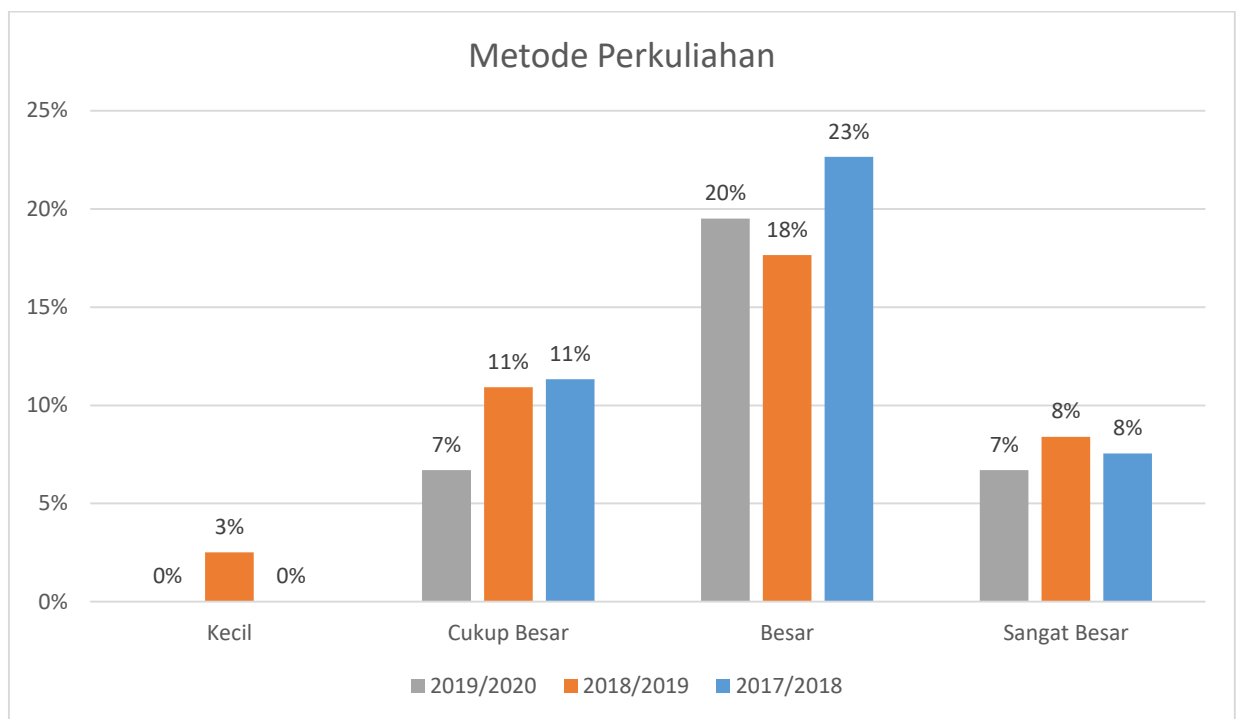
Butir Pertanyaan	Lulusan Tahun	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk	2019-2020 (n = 29)	Setingkat Lebih Rendah = 1 Setingkat Lebih Tinggi = 1

Butir Pertanyaan	Lulusan Tahun	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
pekerjaan anda saat ini?		Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Tingkat Yang Sama = 6
	2018-2019 (n = 35)	Setingkat Lebih Rendah = 1 Setingkat Lebih Tinggi = 0 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Tingkat Yang Sama = 9
	2017-2018 (n = 25)	Setingkat Lebih Rendah = 0 Setingkat Lebih Tinggi = 1 Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Tingkat Yang Sama = 4

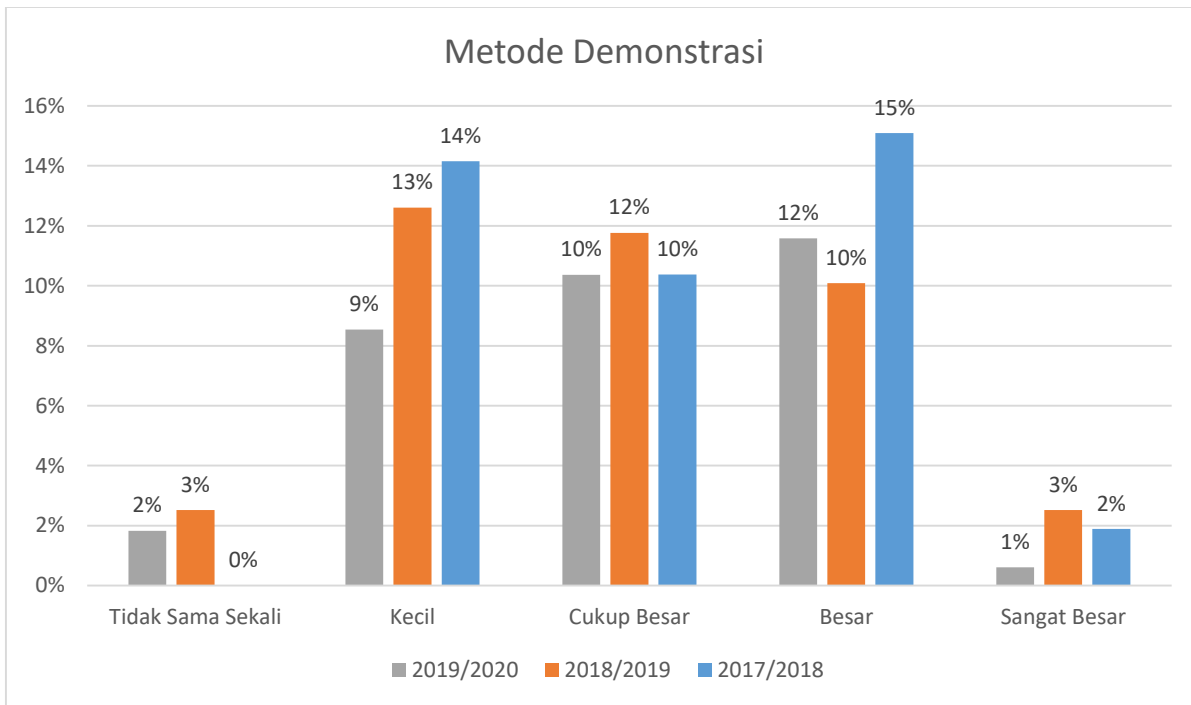
3.11 Ilmu Komunikasi

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

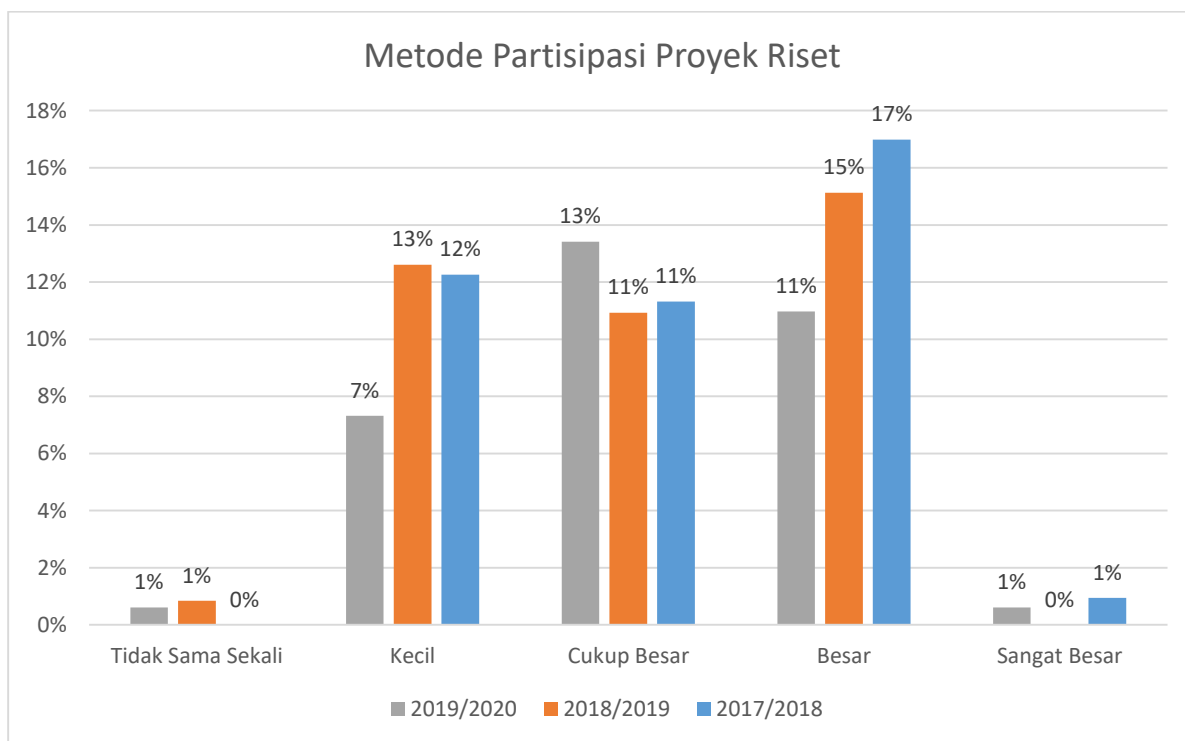
3.11.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



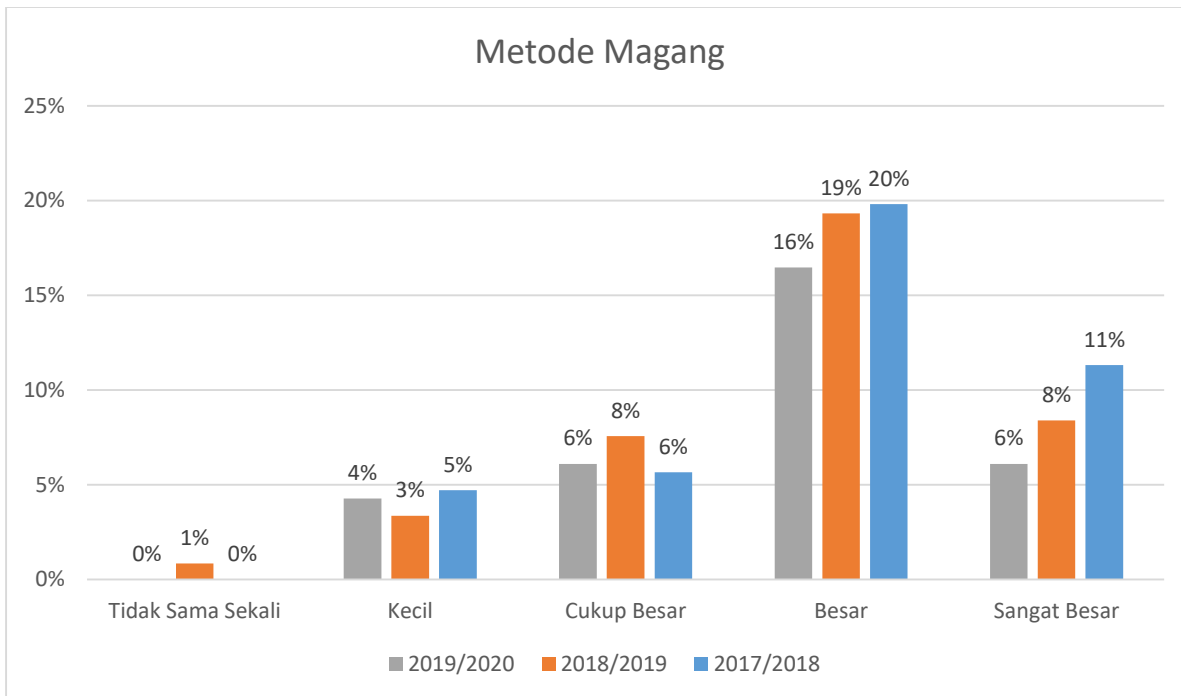
Gambar 100. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Ilmu Komunikasi



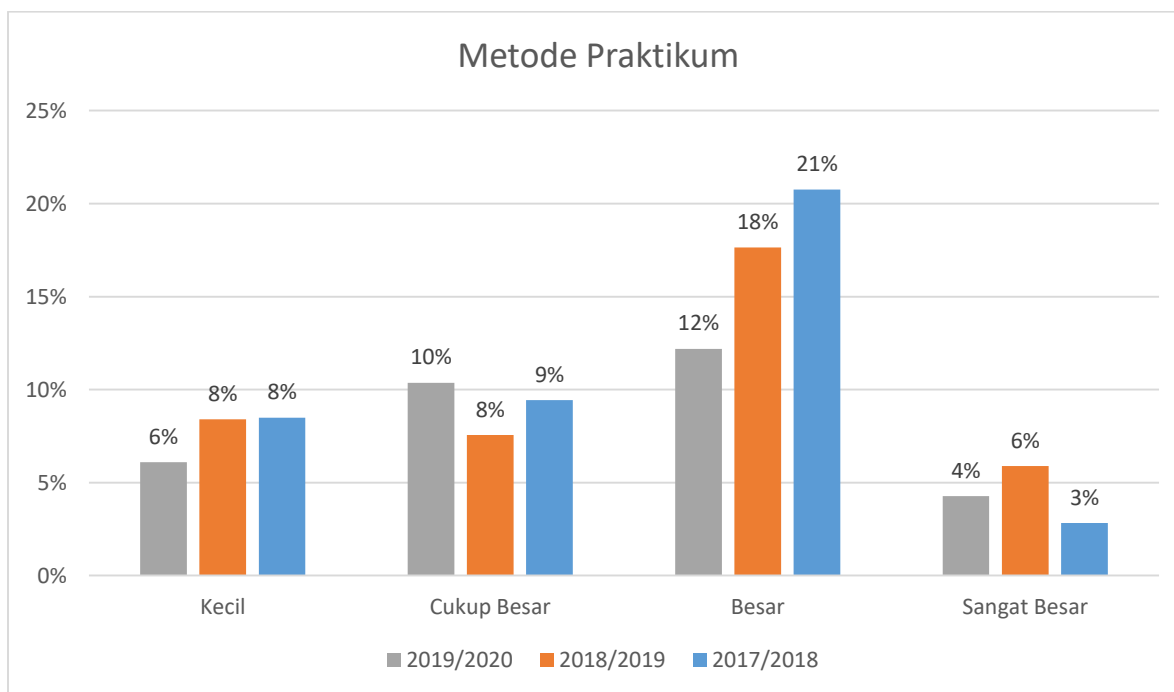
Gambar 101. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Ilmu Komunikasi



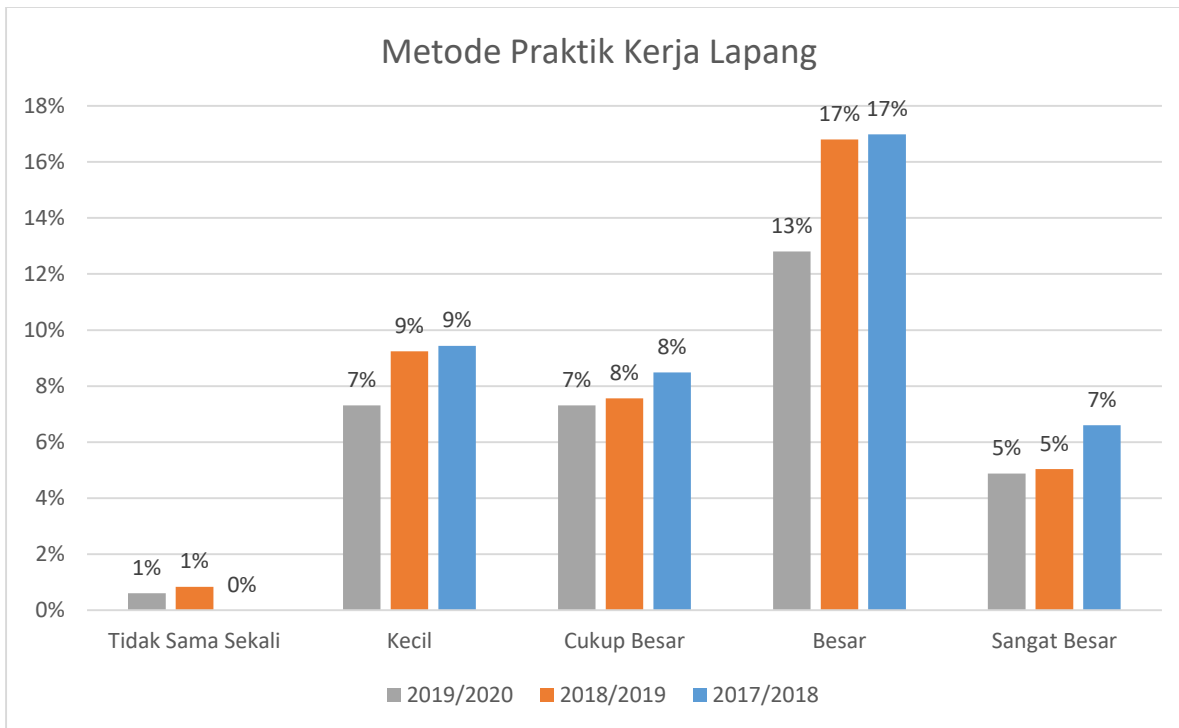
Gambar 102. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Ilmu Komunikasi



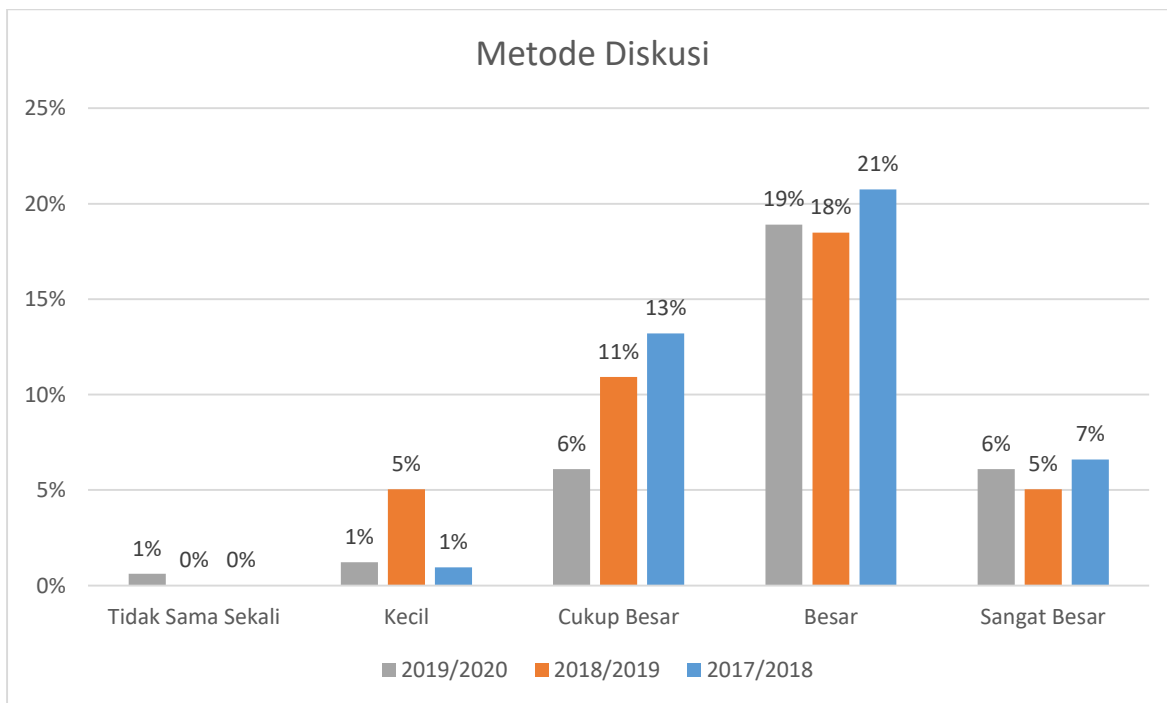
Gambar 103. Evaluasi Metode Magang Program Studi Ilmu Komunikasi



Gambar 104. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Ilmu Komunikasi



Gambar 105. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi Ilmu Komunikasi

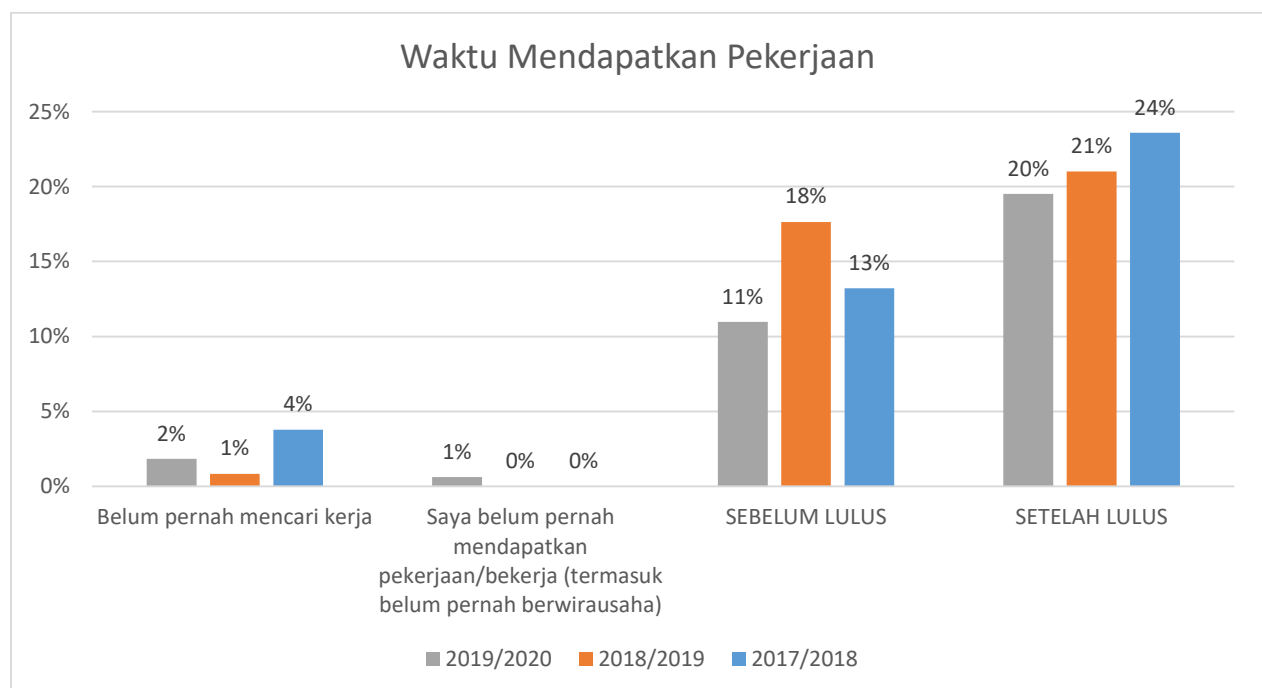


Gambar 106. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 100-106), pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020, sebagian besar alumni UAI pada program studi ilmu komunikasi menilai metode pembelajaran melalui perkuliahan, demonstrasi, magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan diskusi pada kategori besar, sementara itu metode partisipasi dalam proyek riset pada kategori cukup besar. Metode diskusi diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengutarakan pendapatnya, berfikir kritis, serta dapat menentukan alternatif jawaban yang tepat (Supriyati, 2020). Hasil ini menunjukkan hal yang berbeda dari hasil *tracer study* pada tahun-tahun sebelumnya yakni 2018-2019 dimana sebagian besar alumni menilai metode pembelajaran melalui demonstrasi berada pada kategori kecil dan metode partisipasi proyek riset pada kategori besar; pada hasil *tracer study* tahun 2017-2018 didapatkan bahwa sebagian besar alumni menilai metode pembelajaran melalui partisipasi dalam proyek riset pada kategori besar.

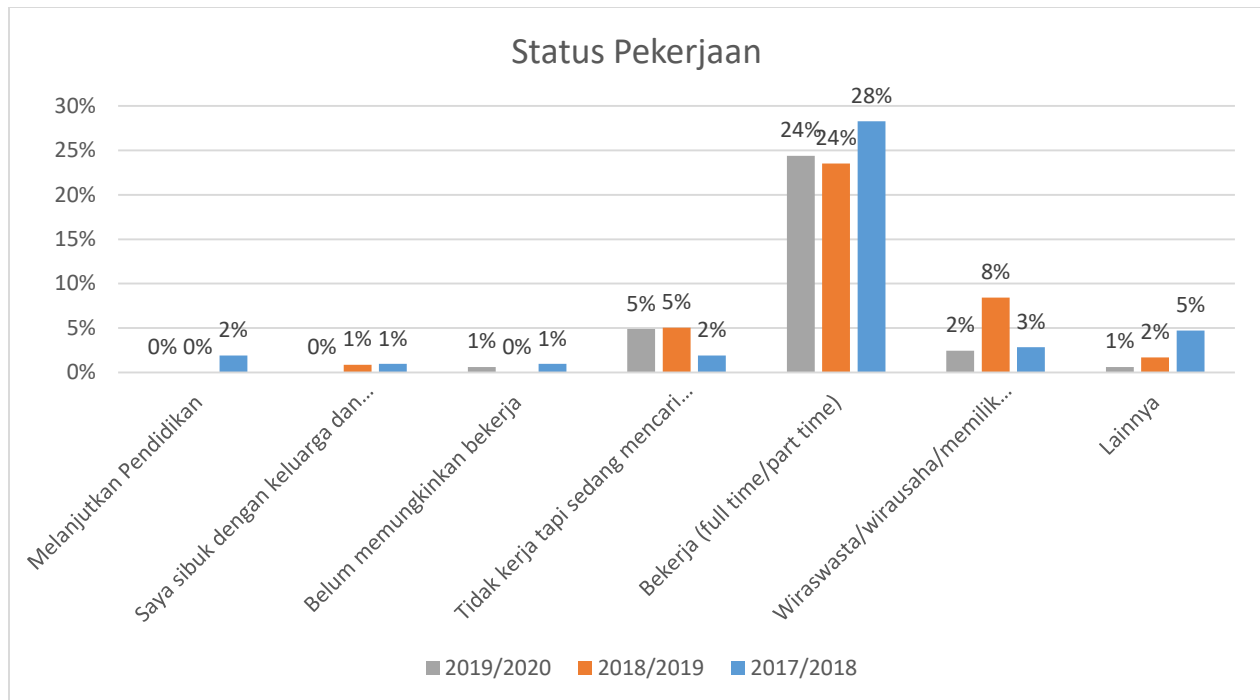
3.11.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil *tracer study* 2019-2018 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi ilmu komunikasi mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018.



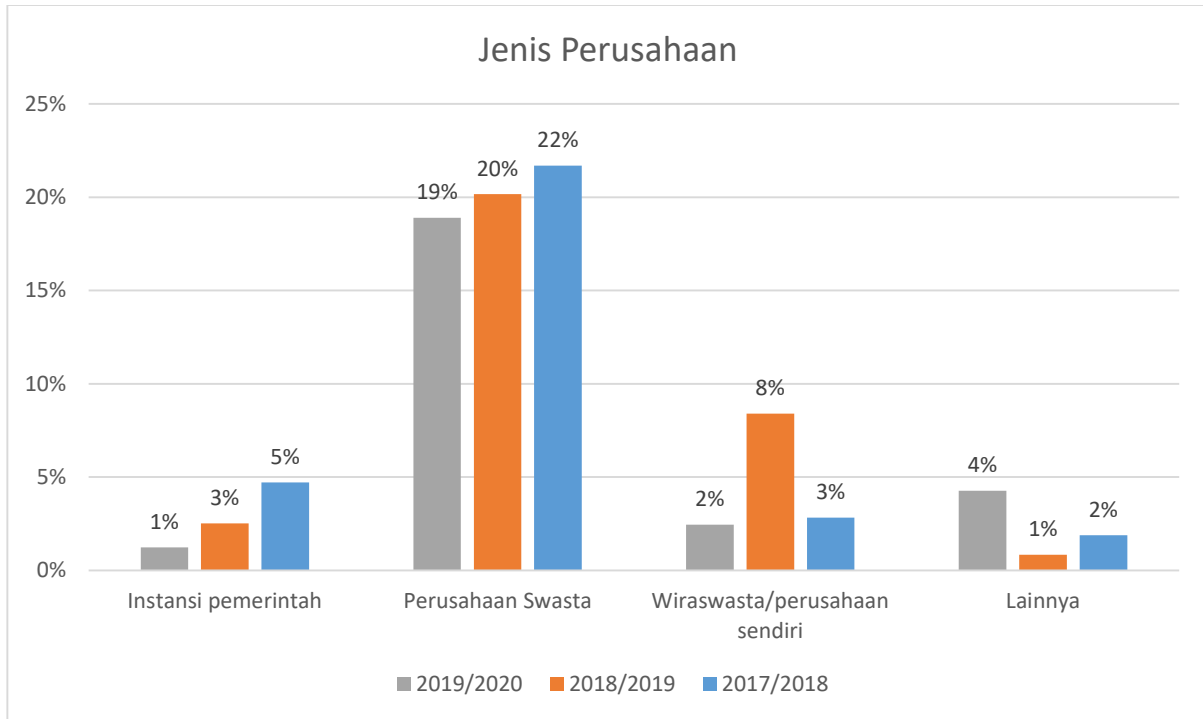
Gambar 107. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi

3.11.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 108. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi

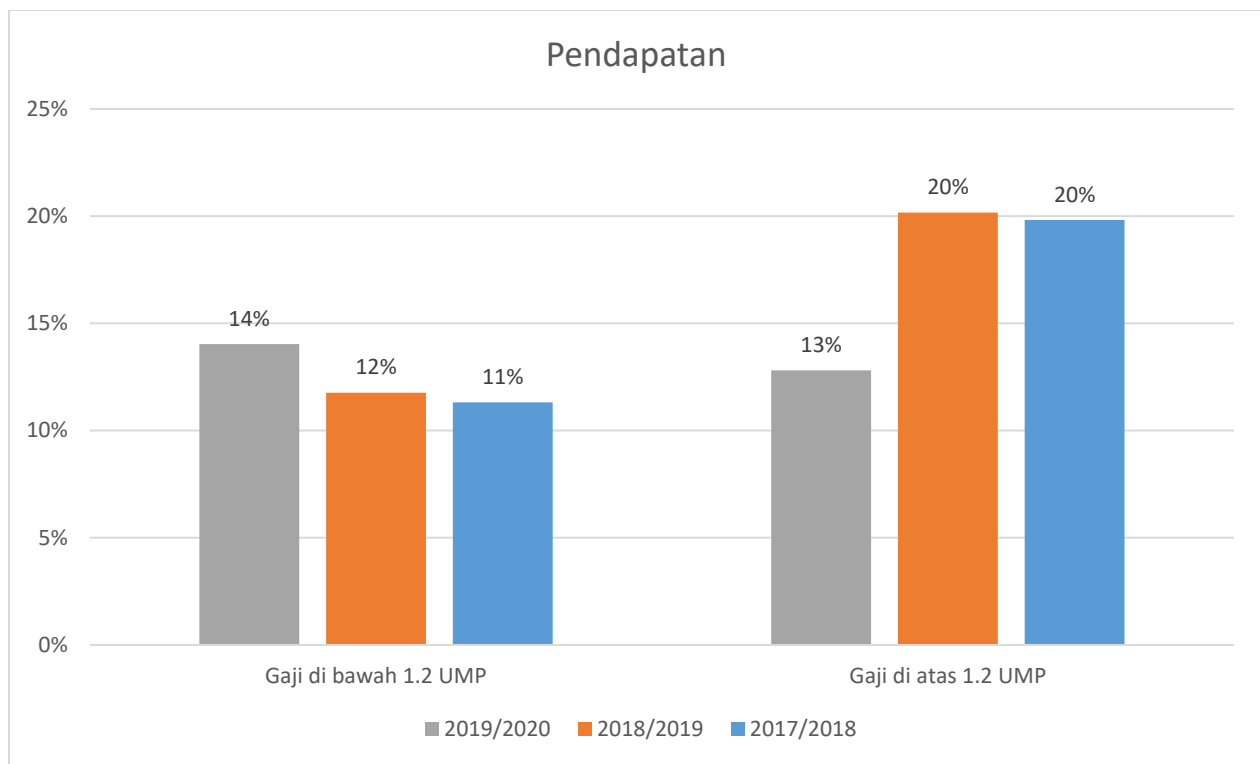
Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi ilmu komunikasi dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 (Gambar 108). Sedangkan sebagian lainnya dari alumni ada yang berstatus tidak bekerja dan sedang dalam proses mencari pekerjaan pada saat survey berlangsung. Beberapa di antara alumni yang tidak bekerja juga sedang dalam proses melanjutkan pendidikan. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta. Sebagian besar lainnya juga ada yang bekerja di Instansi Pemerintah dan ada yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 109).



Gambar 109. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi (Persentase dari yang Sudah Bekerja)

3.11.4 Pendapatan Per Bulan

Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi ilmu komunikasi memiliki pendapatan per bulan yakni di bawah 1.2 UMP saat survey dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan hal yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 dimana sebagian besar alumni memiliki pendapatan per bulan yakni di atas 1.2 UMP. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 110).



Gambar 110. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi

3.11.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil *tracer study* 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi ilmu komunikasi memiliki keselarasan horizontal pada tingkat tinggi antara pekerjaan dengan bidang studi yang ditekuninya saat kuliah (Tabel 13). Hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni pada hasil *tracer study* tahun 2019-2020 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 dimana sebagian alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat untuk lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan frekuensi yang besar (Tabel 13). Selain itu, hasil studi juga menunjukkan sebagian besar alumni pada hasil *tracer study* tahun 2019-2020 memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan yaitu selama kurang dari 6 bulan. Hasil ini menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 (Tabel 13).

Tabel 12. Keselarasan Horizontal dan Vertikal, serta waktu tunggu dalam bulan Program Studi Ilmu Komunikasi

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	106	45	1	0	33
2018-2019	119	47	5	1	32
2019-2020	164	54	0	0	44
Jumlah	389	146	6	1	109
	NL	JT	4%	1%	75%

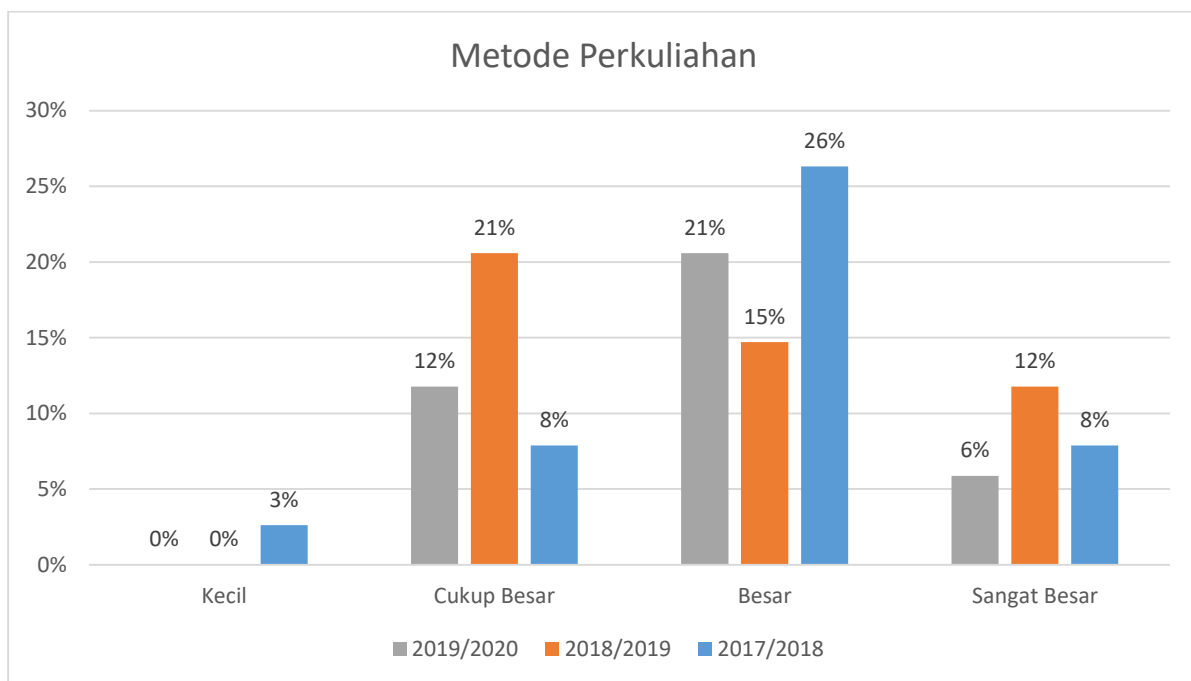
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	106	45	31	7	2
2018-2019	119	47	39	7	0
2019-2020	164	54	41	8	1
Jumlah	389	146	111	22	3
	NL	NJ	76,03%	15,07%	2,05%

Butir Pertanyaan	Tahun Pelaksanaan Tracer Study	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	2019-2020 (n = 164)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Setingkat Lebih Rendah = 2 Tingkat yang Sama = 39 Setingkat Lebih Tinggi = 2
	2018-2019 (n = 119)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 4 Setingkat Lebih Rendah = 1 Tingkat yang Sama = 29 Setingkat Lebih Tinggi = 4
	2017-2018 (n = 106)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Setingkat Lebih Rendah = 3 Tingkat yang Sama = 28 Setingkat Lebih Tinggi = 1

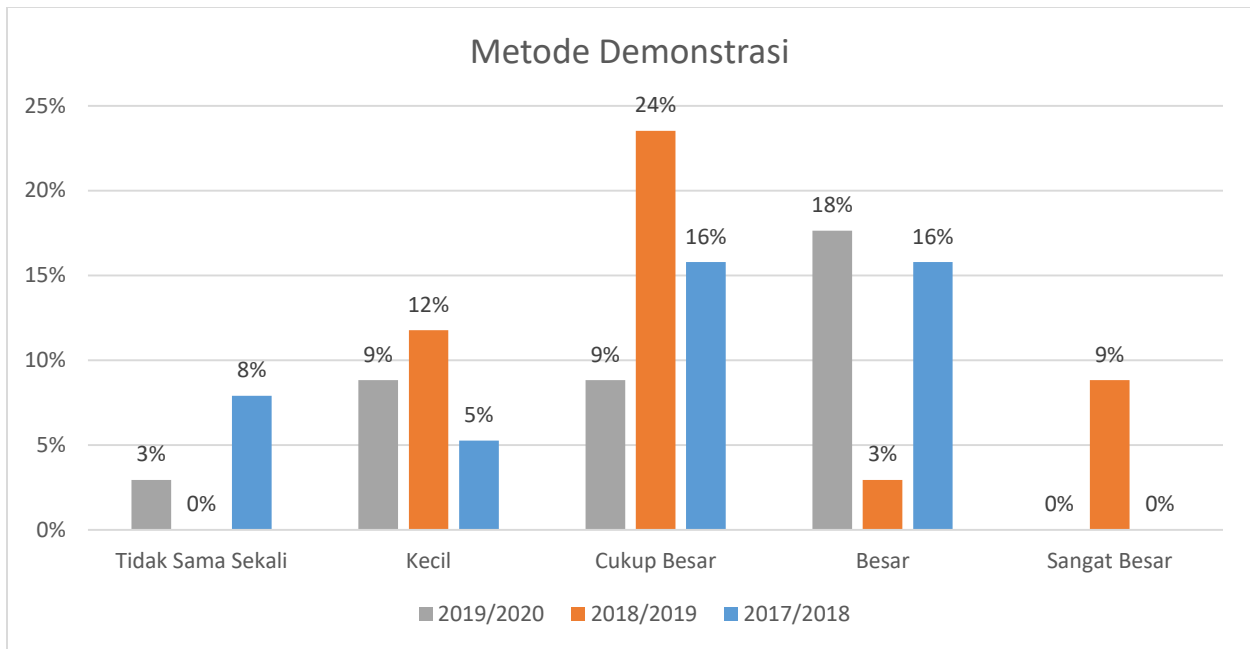
3.12 Manajemen

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

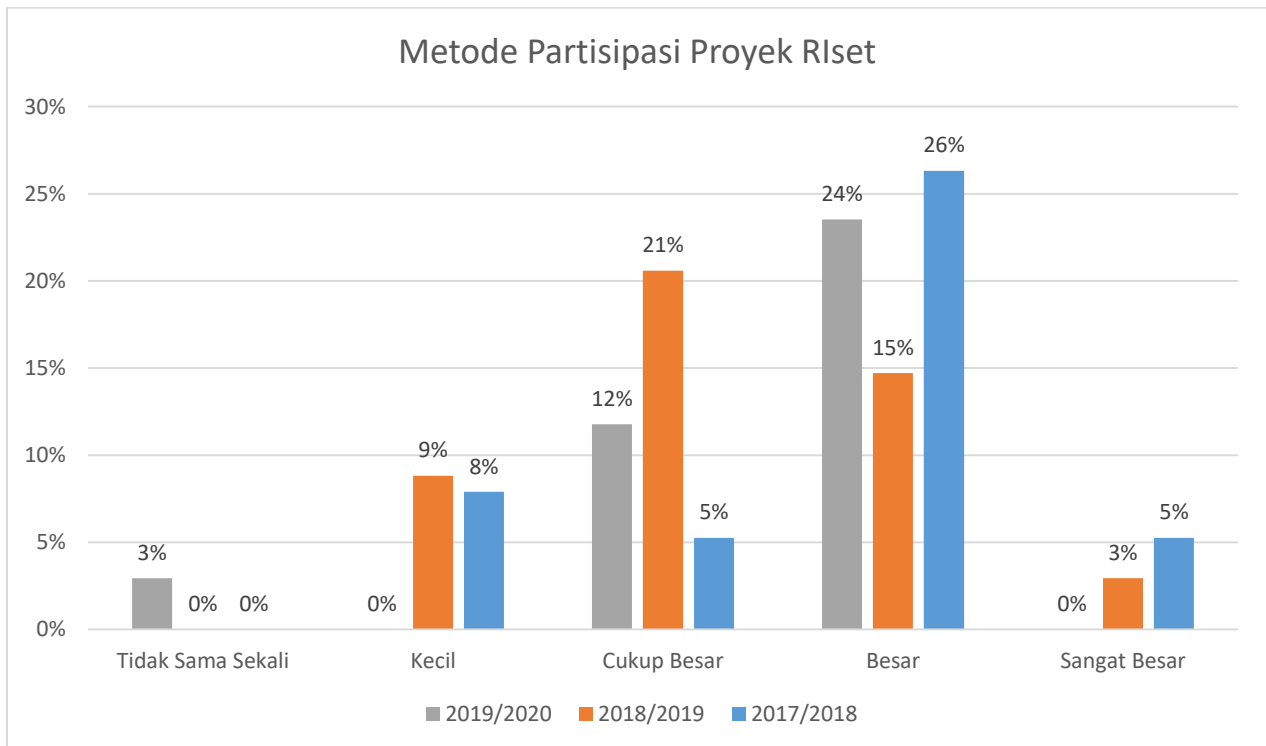
3.12.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



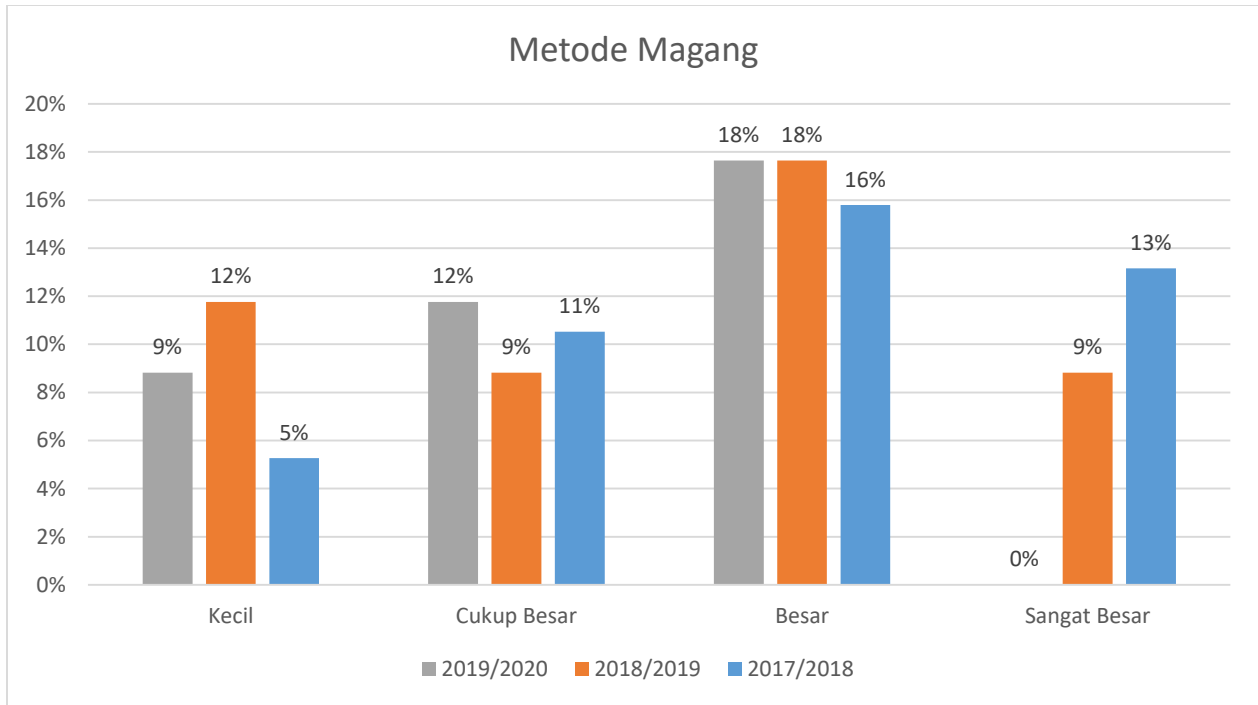
Gambar 111. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Manajemen



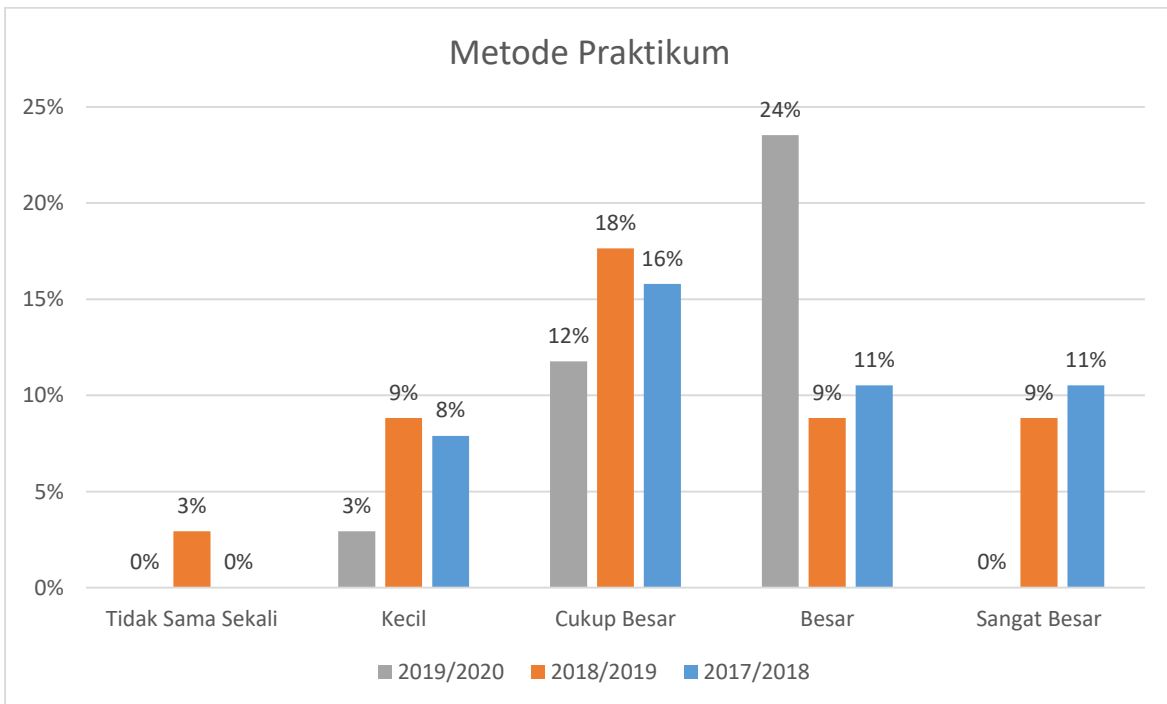
Gambar 112. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Manajemen



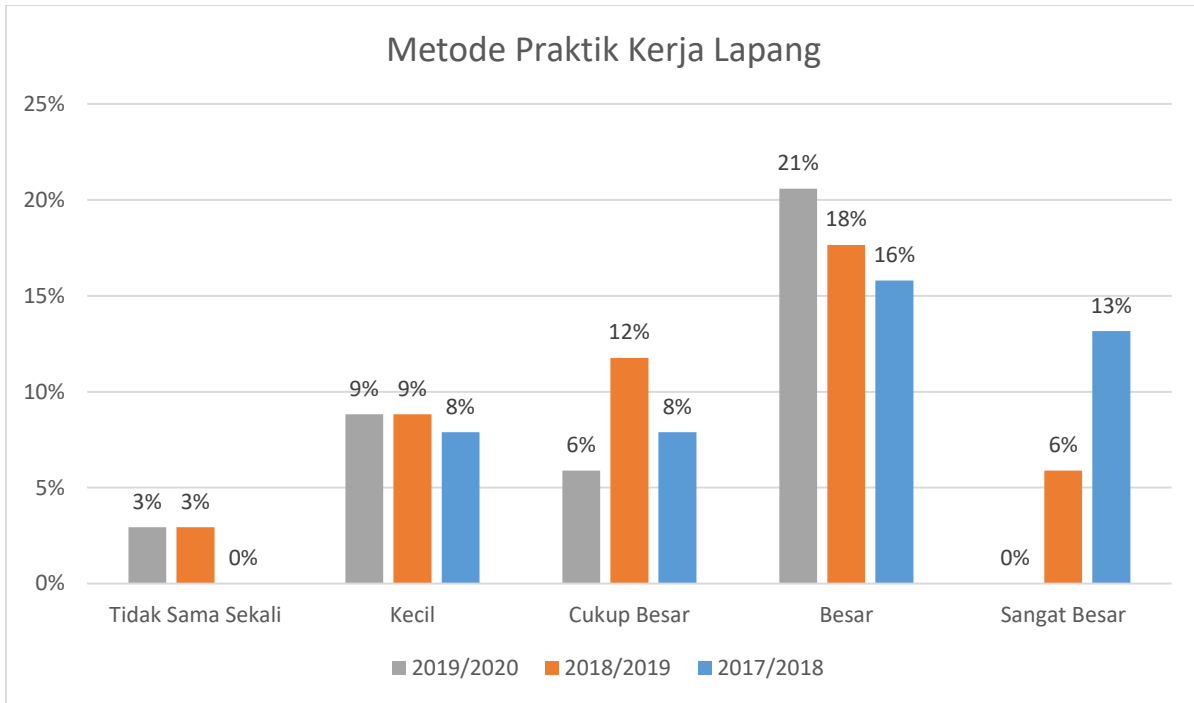
Gambar 113. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Manajemen



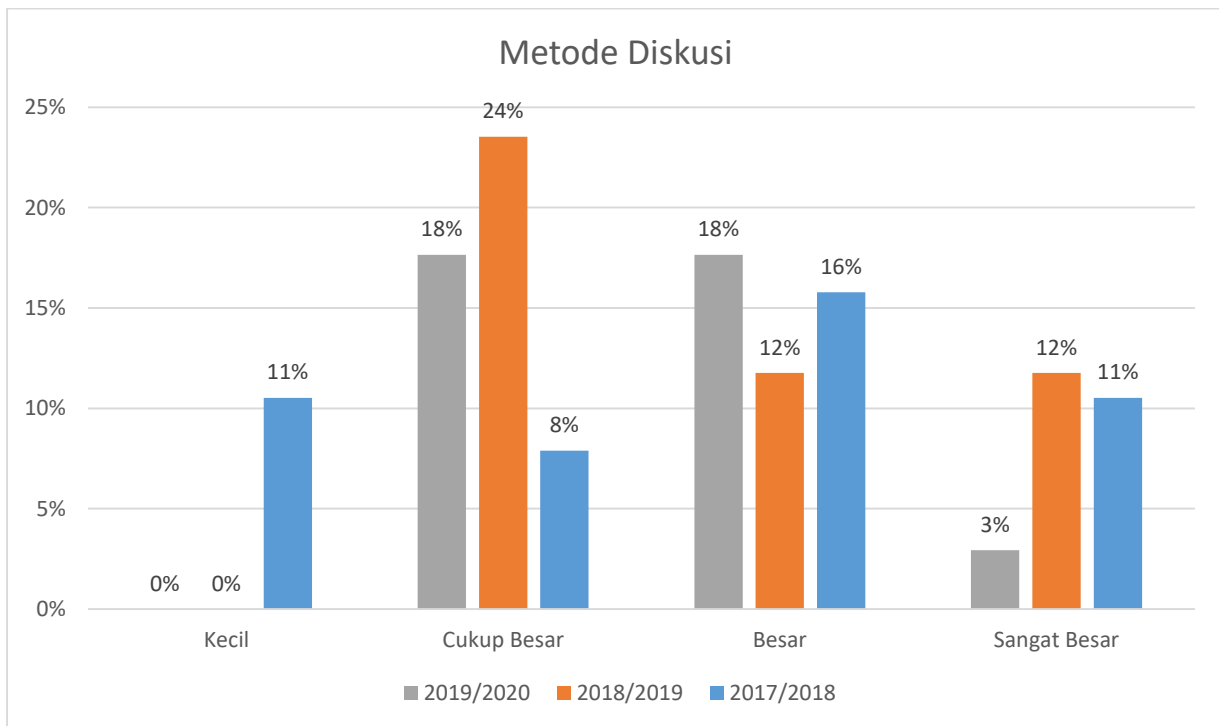
Gambar 114. Evaluasi Metode Magang Program Studi Manajemen



Gambar 115. Metode Praktikum Program Studi Manajemen



Gambar 116. Metode Kerja Lapangan Program Studi Manajemen

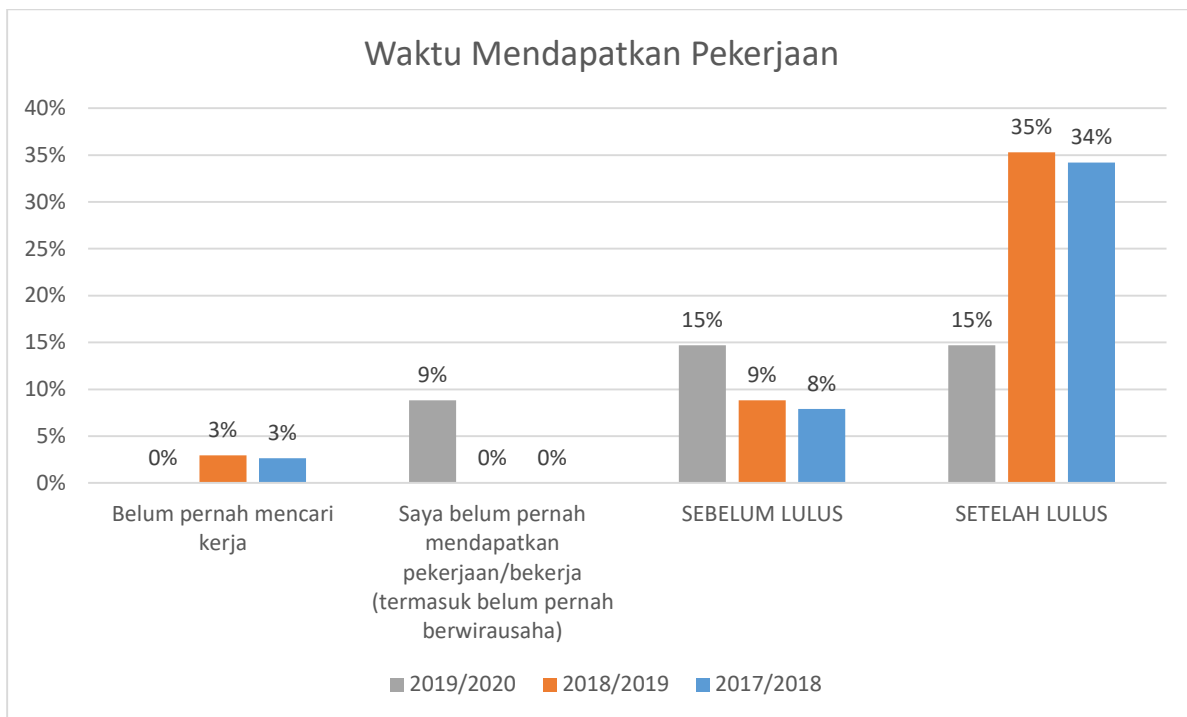


Gambar 117. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Manajemen

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 111-117), pada pelaksanaan tracer study tahun 2019-2020 sebagian besar alumni UAI pada program studi manajemen menilai metode pembelajaran melalui perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, dan praktik kerja lapang pada kategori besar, sementara itu metode diskusi pada kategori cukup besar dan besar. Kegiatan praktikum yang dilakukan di perguruan tinggi akan mengembalikan peran dosen sebagai pembimbing atau fasilitator dan peserta didik sebagai pelaksana yang harus aktif bekerja bereksperimen sesuai dengan tujuannya menemukan hasil sains yang diharapkan (Supriyati, 2020). Hal yang berbeda pada hasil tracer study tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dimana sebagian besar alumni menilai metode pembelajaran melalui perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, praktikum, dan diskusi pada kategori cukup besar, sementara itu pada hasil tracer study tahun 2017-2018 sebagian besar alumni menilai metode pembelajaran melalui demonstrasi pada kategori cukup besar dan besar, metode praktikum pada kategori cukup besar dan diskusi pada kategori besar.

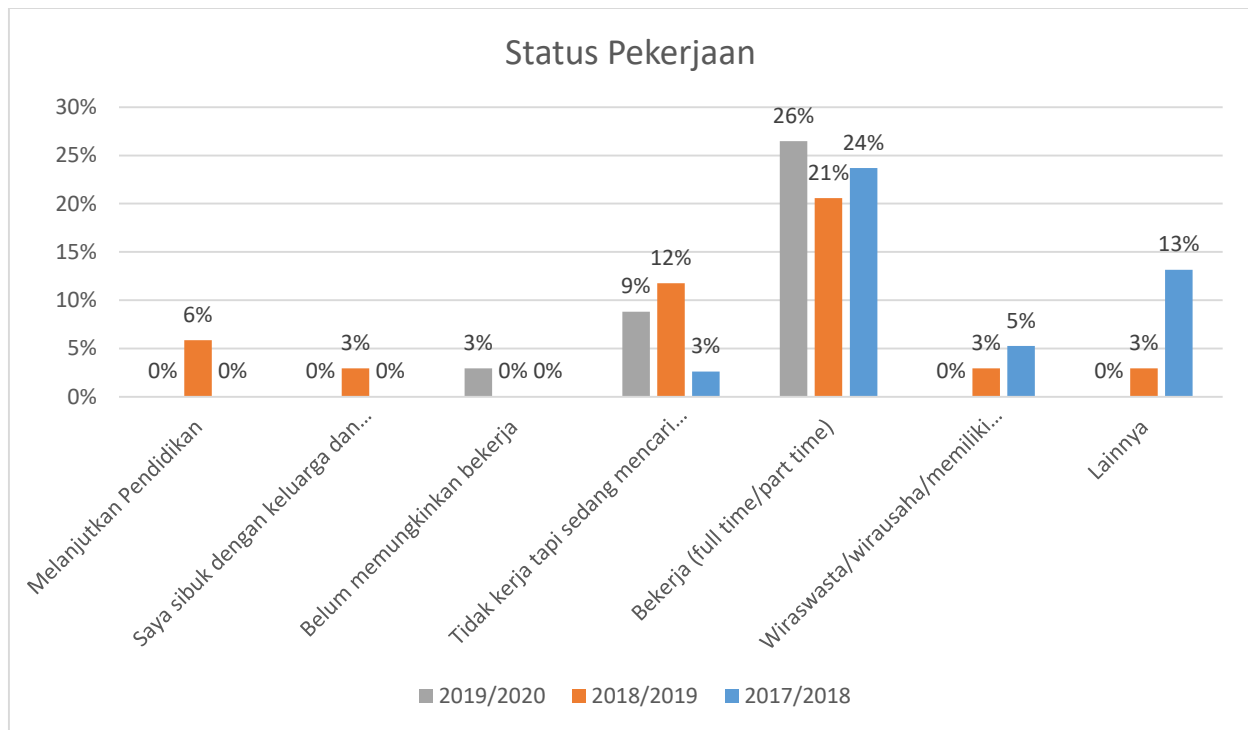
3.12.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan

Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi manajemen mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018.



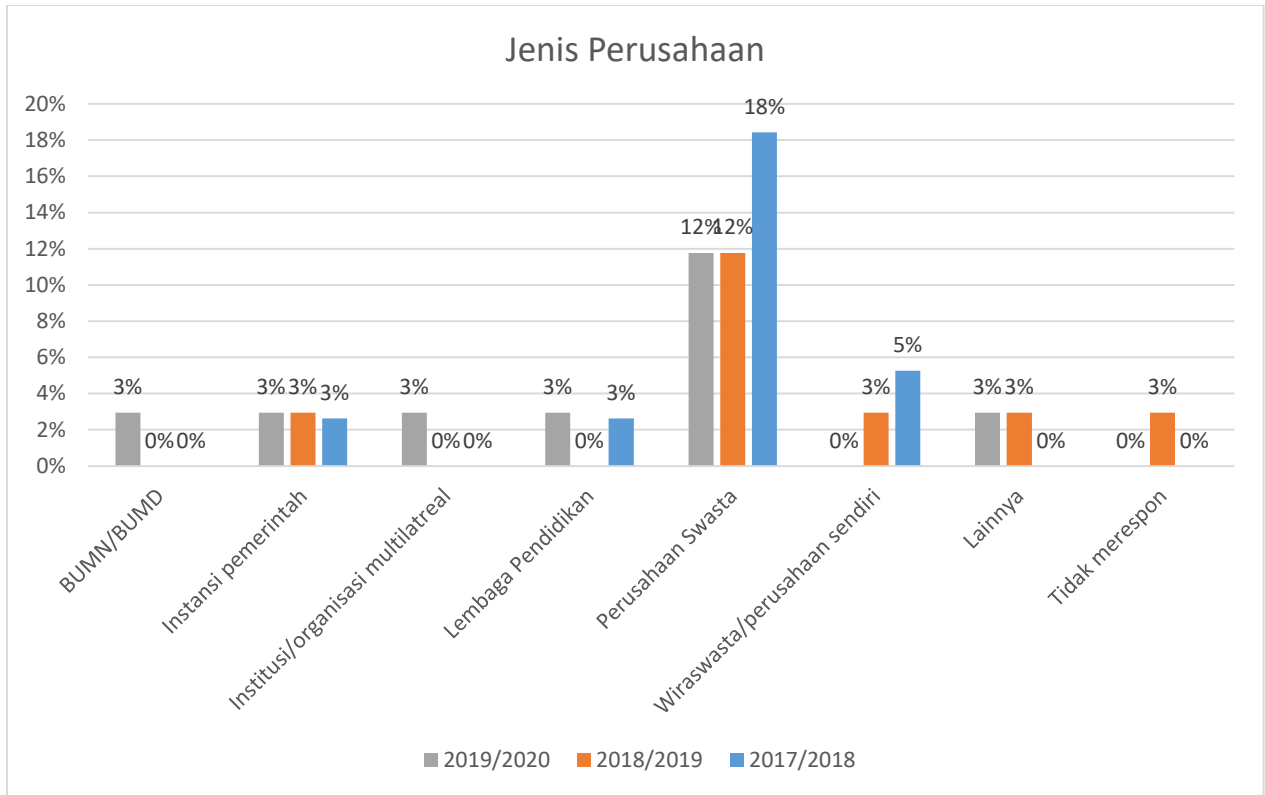
Gambar 118. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Manajemen

3.12.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 119. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Manajemen

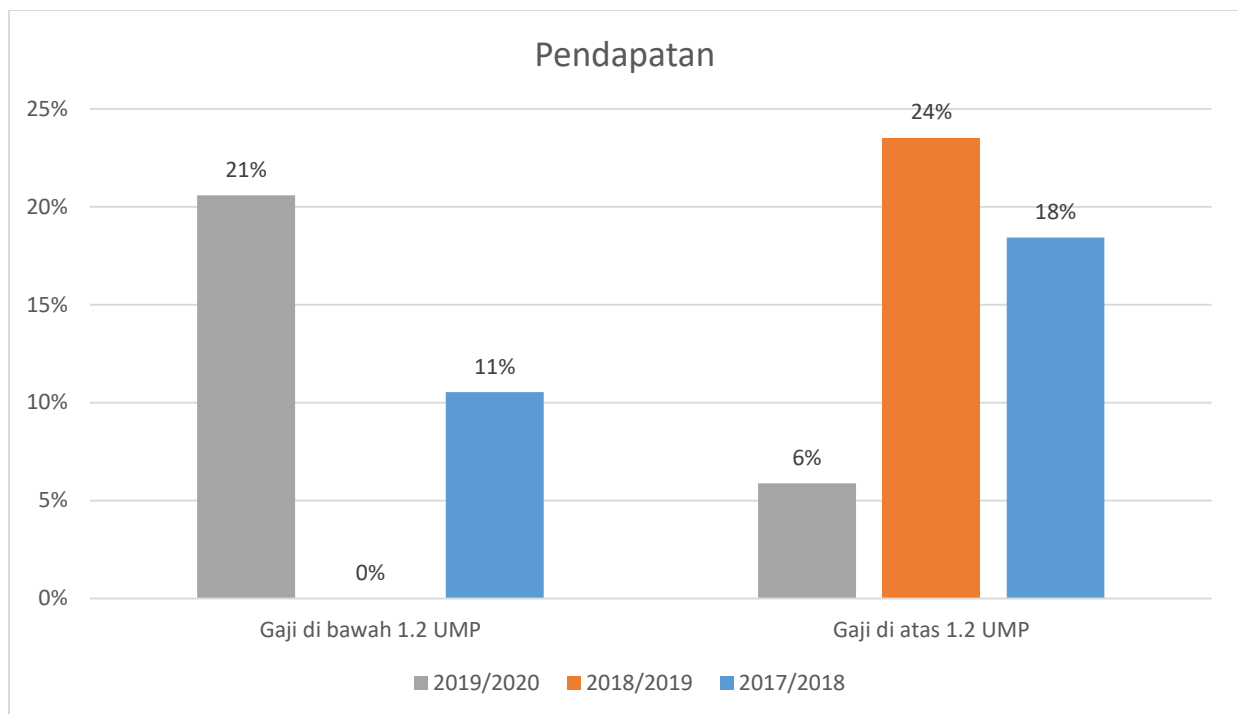
Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi manajemen dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 (Gambar 119). Sedangkan sebagian lainnya dari alumni ada yang berstatus tidak bekerja dan sedang dalam proses mencari pekerjaan pada saat survey berlangsung. Beberapa di antara alumni yang tidak bekerja juga sedang dalam proses melanjutkan pendidikan, sedang sibuk dengan keluarga dan anak, dan belum memungkinkan bekerja. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta. Sebagian besar lainnya juga ada yang bekerja di Instansi Pemerintah (termasuk BUMN/BUMD), institusi/organisasi multilateral, lembaga pendidikan, serta ada yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 120).



Gambar 120. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Manajemen (Persentase dari yang Sudah Bekerja)

3.12.4 Pendapatan Per Bulan

Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi manajemen memiliki pendapatan per bulan yakni dibawah 1.2 UMP saat survey dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan hal yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 dimana sebagian besar alumni memiliki pendapatan per bulan yakni diatas 1.2 UMP. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 140).



Gambar 121. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Manajemen

3.12.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil *tracer study* 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi manajemen memiliki keselarasan horizontal yang tinggi dengan bidang studi yang ditekuninya (Tabel 14). Hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian alumni pada hasil *tracer study* tahun 2021-2022 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai, dimana sebagian alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat untuk lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan frekuensi yang besar (Tabel 14). Selain itu, hasil studi juga menunjukkan sebagian besar alumni pada hasil *tracer study* memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan yaitu selama kurang dari 6 bulan (Tabel 14).

Tabel 13. Keselarasan Horizontal dan Vertikal, serta waktu tunggu dalam bulan Program Studi Ilmu Komunikasi

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	38	17	0	1	10
2018-2019	34	16	0	0	8
2019-2020	34	13	0	0	9
Jumlah	106	46	0	1	27
	NL	JT	0%	2%	59%

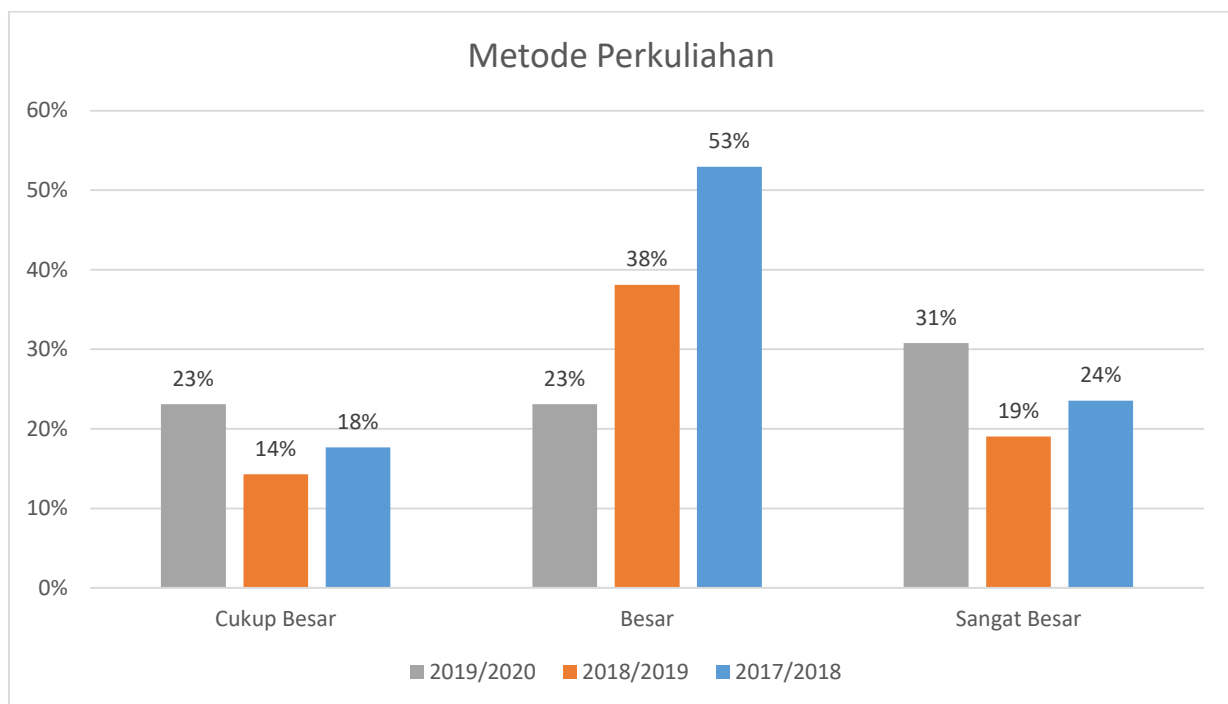
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	38	17	13	3	0
2018-2019	34	16	8	6	1
2019-2020	34	13	7	3	0
Jumlah	106	46	28	12	1
	NL	NJ	60,87%	26,09%	2,17%

Butir Pertanyaan	Tahun Pelaksanaan Tracer Study	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	2019-2020 (n = 34)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Tingkat yang Sama = 8 Setingkat Lebih Tinggi = 1
	2018-2019 (n = 34)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Tingkat yang Sama = 7 Setingkat Lebih Tinggi = 0
	2017-2018 (n = 38)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Tingkat yang Sama = 8 Setingkat Lebih Tinggi = 3

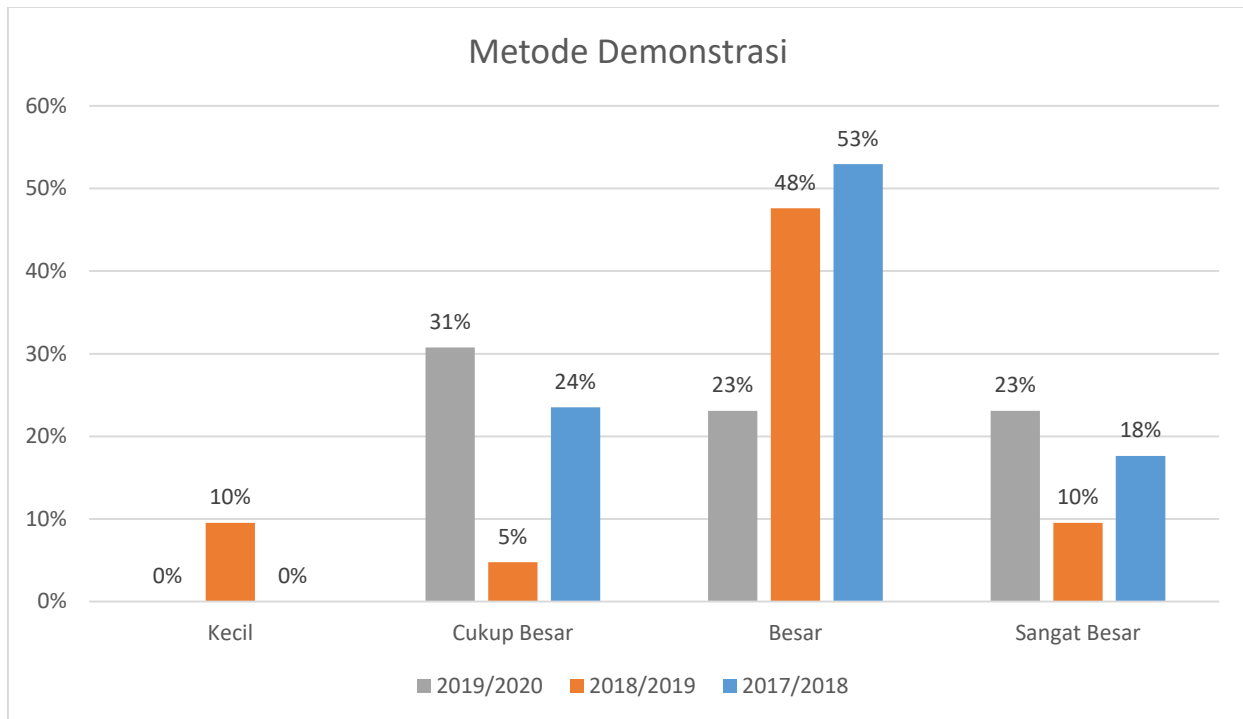
3.12 Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

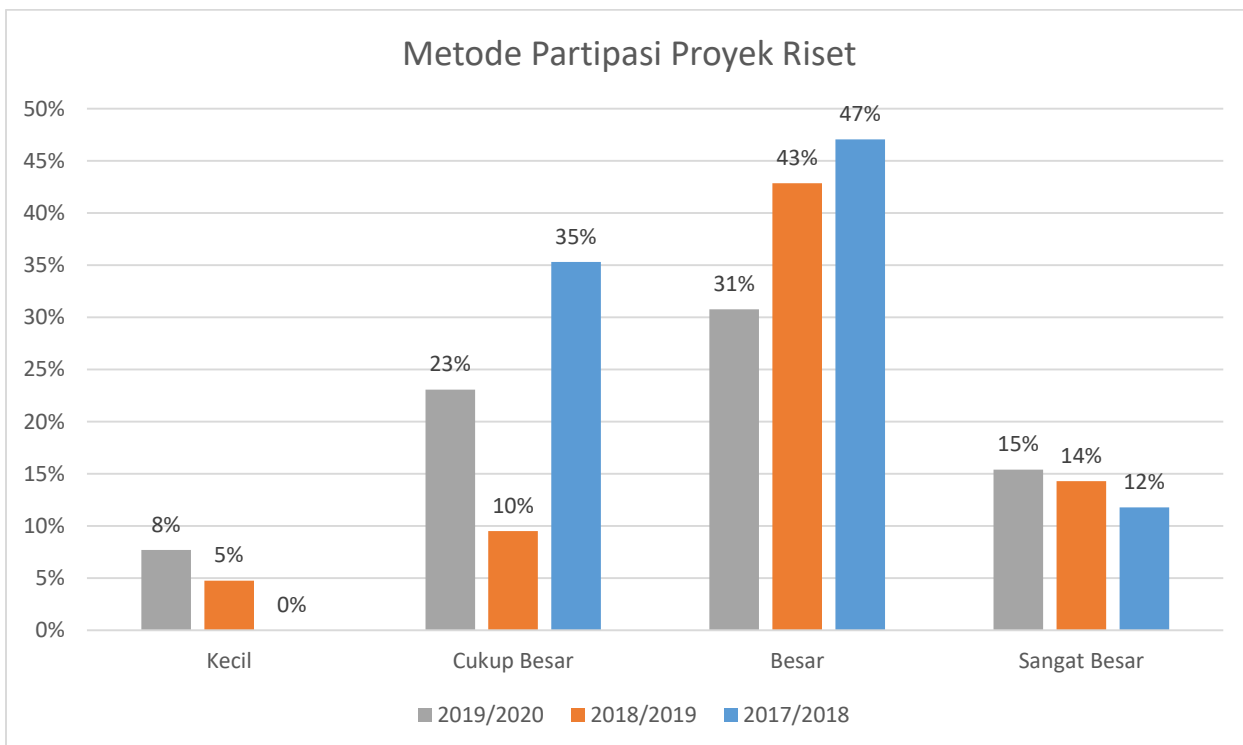
3.12.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



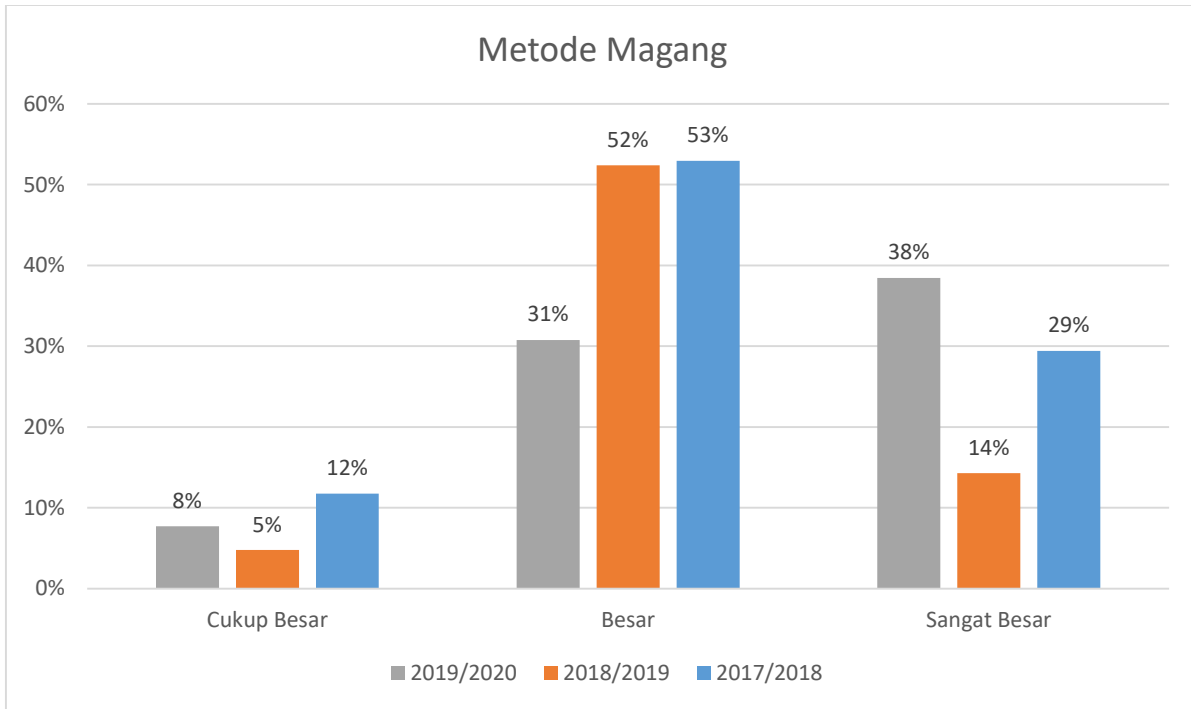
Gambar 122. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi PG PAUD



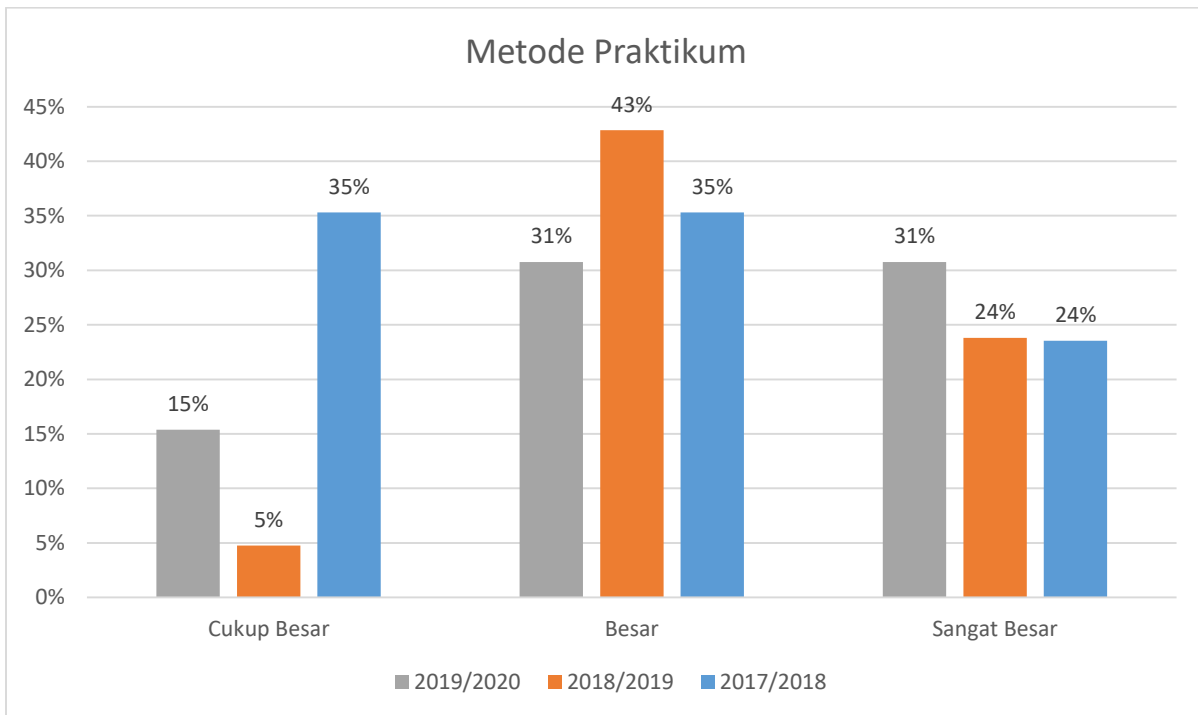
Gambar 123. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi PG PAUD



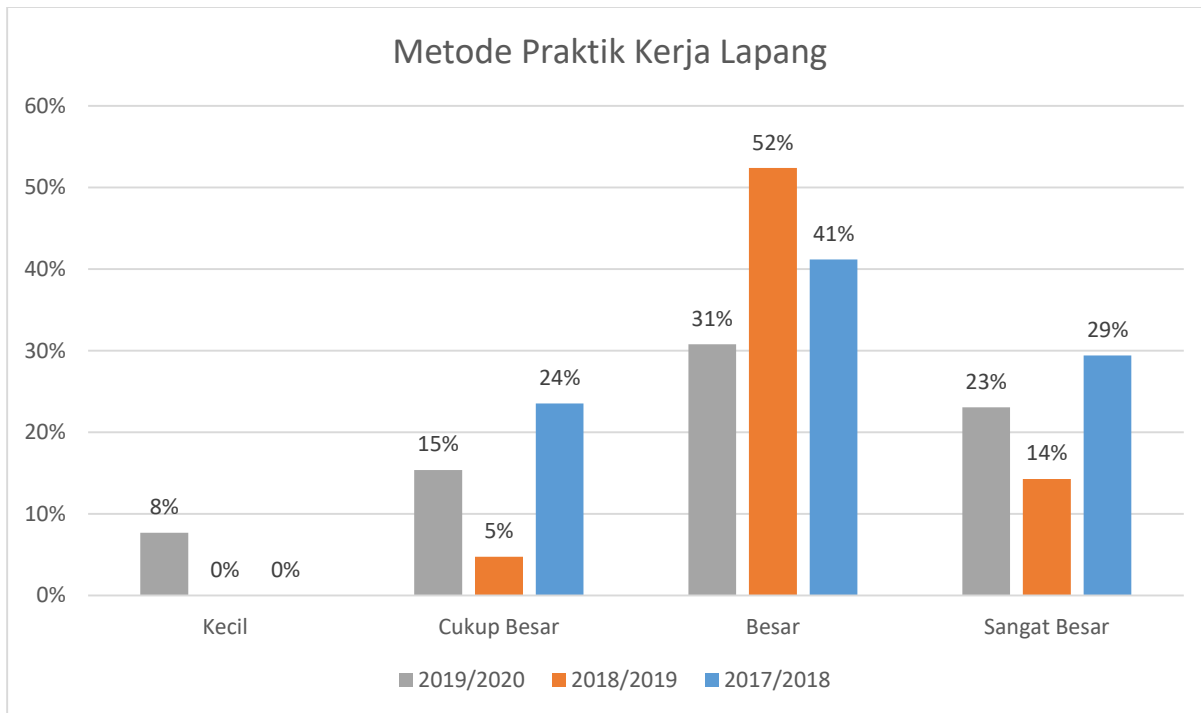
Gambar 124. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi PG PAUD



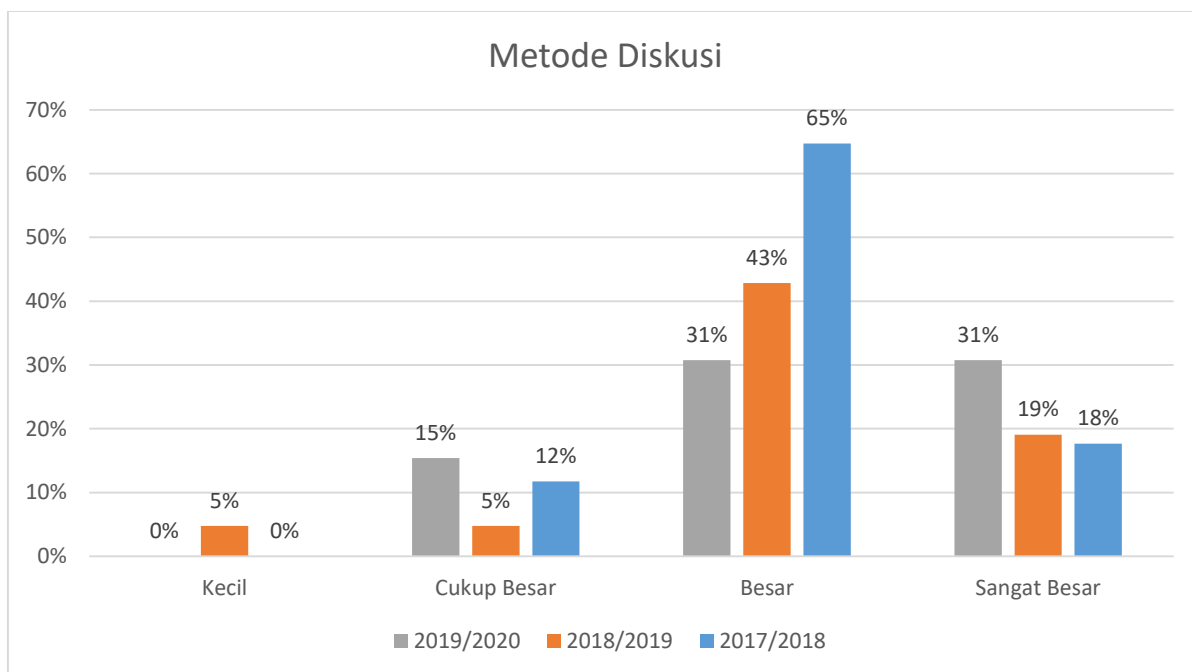
Gambar 125. Evaluasi Metode Magang Program Studi PG PAUD



Gambar 126. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi PG PAUD



Gambar 127. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi PG PAUD



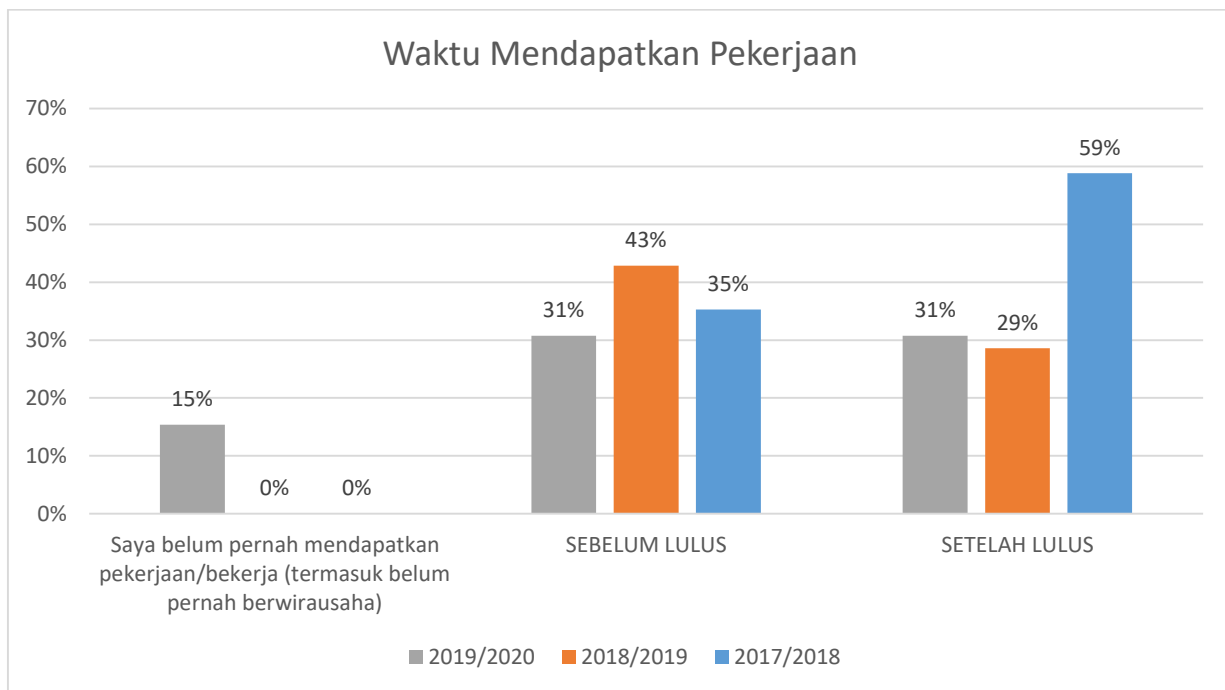
Gambar 128. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi PG PAUD

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 122-128), pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 sebagian besar alumni UAI pada program studi PG PAUD menilai metode

pembelajaran melalui perkuliahan dan magang yang diberikan oleh program studi pada kategori sangat besar, metode demonstrasi pada kategori cukup besar, metode partisipasi proyek riset dan praktik kerja lapang pada kategori besar, metode praktikum dan diskusi pada kategori besar dan sangat besar. Keberhasilan metode diskusi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu fleksibilitas guru, kemampuan pengajar, aktivitas siswa, pengaturan lingkungan fisik, dan penjadwalan (Dwikoranto, 2011). Hasil ini menunjukkan hal yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni pada tahun 2018-2019 sebagian besar alumni menilai seluruh metode pembelajaran pada kategori besar; pada hasil *tracer study* tahun 2017-2018 sebagian besar alumni menilai metode pembelajaran melalui perkuliahan, demonstrasi, magang, dan diskusi pada kategori besar, sementara itu metode praktikum pada kategori cukup besar dan besar.

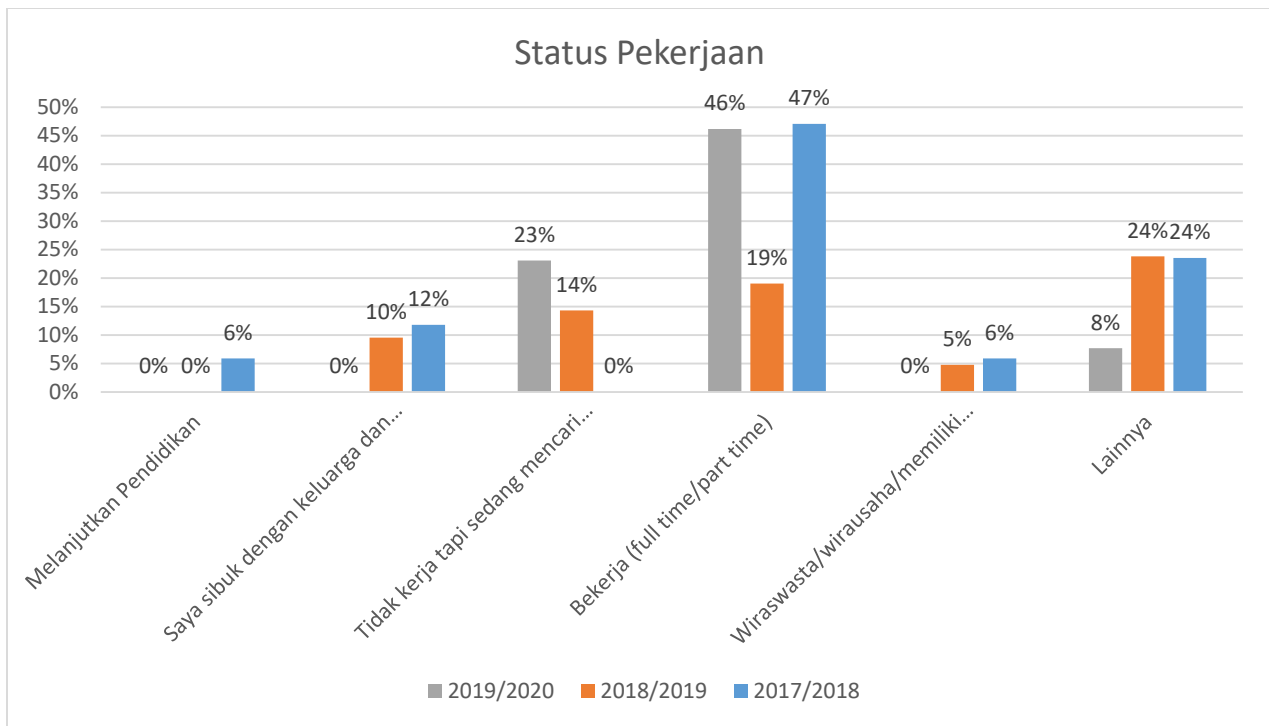
3.12.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan

Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian alumni UAI pada program studi PG PAUD mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dari jenjang perkuliahan dan sebagian lainnya mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan. Hasil ini menunjukkan hal yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dimana sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dari jenjang perkuliahan dan tahun 2017-2018 sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan.



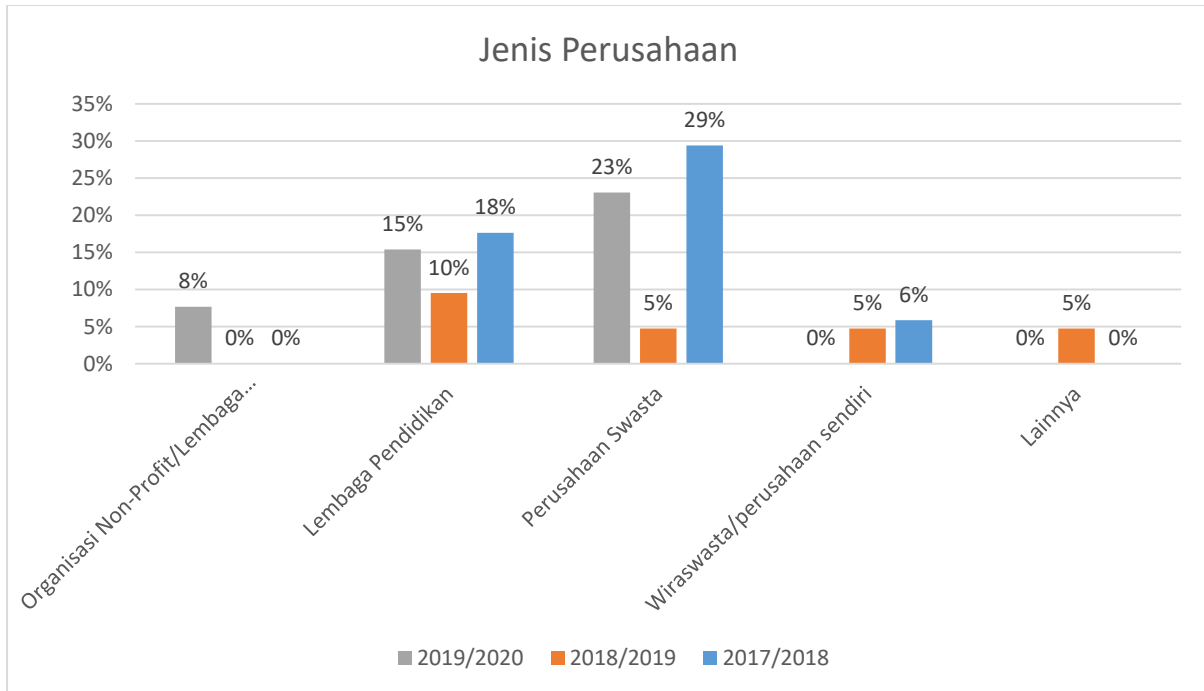
Gambar 129. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi PG PAUD

3.12.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 130. Status Pekerjaan Alumni Program Studi PG PAUD

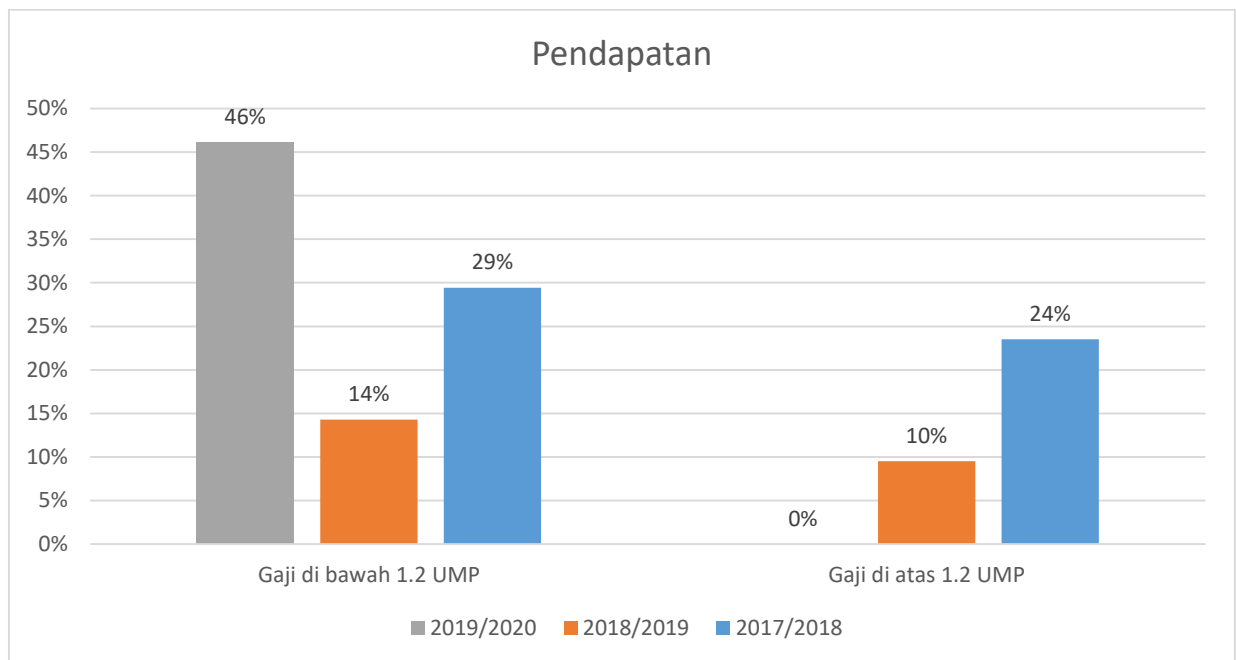
Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi PG PAUD dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun = 2018-2019 dan 2017-2018 (Gambar 130). Sedangkan sebagian lainnya dari alumni ada yang berstatus tidak bekerja dan sedang dalam proses mencari pekerjaan pada saat survey berlangsung. Beberapa di antara alumni yang tidak bekerja juga sedang dalam proses melanjutkan pendidikan, dan sedang sibuk dengan keluarga dan anak. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta dan lembaga pendidikan. Sebagian lainnya juga ada yang bekerja di organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat dan ada yang menggeluti jenis pekerjaan wirswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 131).



Gambar 131. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi PG PAUD (Persentase dari yang Sudah Bekerja)

3.12.4 Pendapatan per Bulan

Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi PG PAUD memiliki pendapatan per bulan yakni dibawah 1.2 UMP saat survey dilaksanakan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 132).



Gambar 132. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi PG PAUD

3.12.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil *tracer study* 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi PG PAUD memiliki keselarasan horizontal pada tingkat tinggi antara pekerjaan dengan bidang studi yang ditekuninya saat kuliah (Tabel 15). Hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian alumni pada hasil *tracer study* memiliki keselarasan vertikal yang sesuai, dimana sebagian alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat dan juga setingkat lebih tinggi untuk lulusan sarjana (Tabel 15). Selain itu, hasil studi juga menunjukkan sebagian besar alumni pada hasil *tracer study* tahun 2021-2022 memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan yaitu selama kurang dari 6 bulan (Tabel 15).

Tabel 14. Keselarasan Horizontal dan Vertikal, serta waktu tunggu dalam bulan Program Studi PG PAUD

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	17	16	14	2	0
2018-2019	21	15	14	1	0
2019-2020	13	10	8	0	0
Jumlah	51	41	36	3	0
	NL	NJ	87,80%	7,32%	0,00%

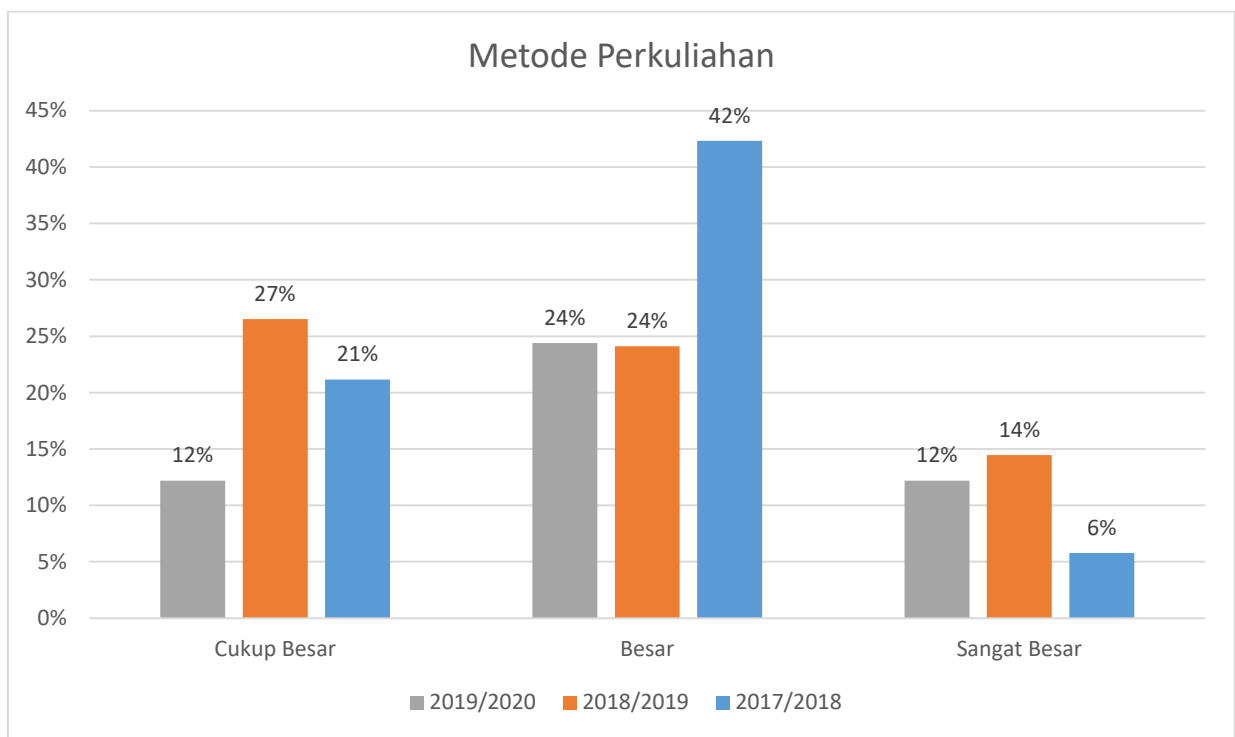
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	17	16	2	0	11
2018-2019	21	15	1	1	8
2019-2020	13	10	1	0	6
Jumlah	51	41	4	1	25
	NL	JT	10%	2%	61%

Butir Pertanyaan	Tahun Pelaksanaan Tracer Study	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	2019-2020 (n = 13)	Tingkat yang Sama = 6 Setingkat Lebih Tinggi = 0
	2018-2019 (n = 21)	Tingkat yang Sama = 3 Setingkat Lebih Tinggi = 2
	2017-2018 (n = 17)	Tingkat yang Sama = 7 Setingkat Lebih Tinggi = 2

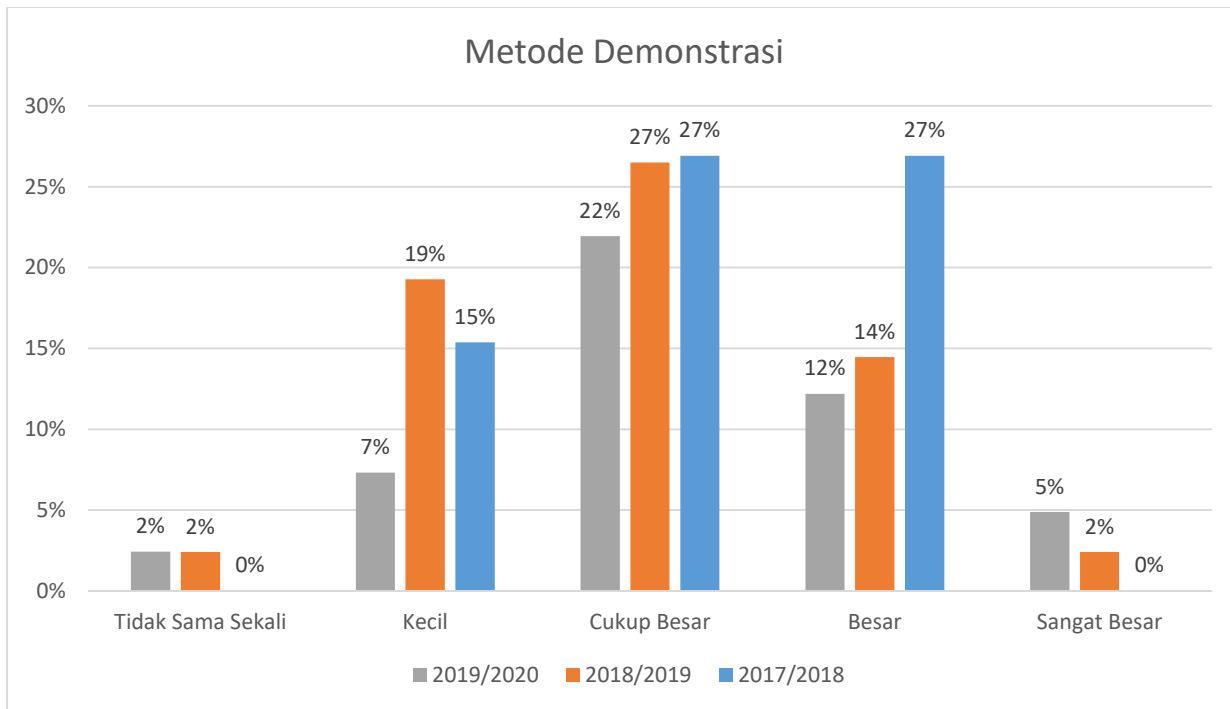
3.13 Psikologi

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

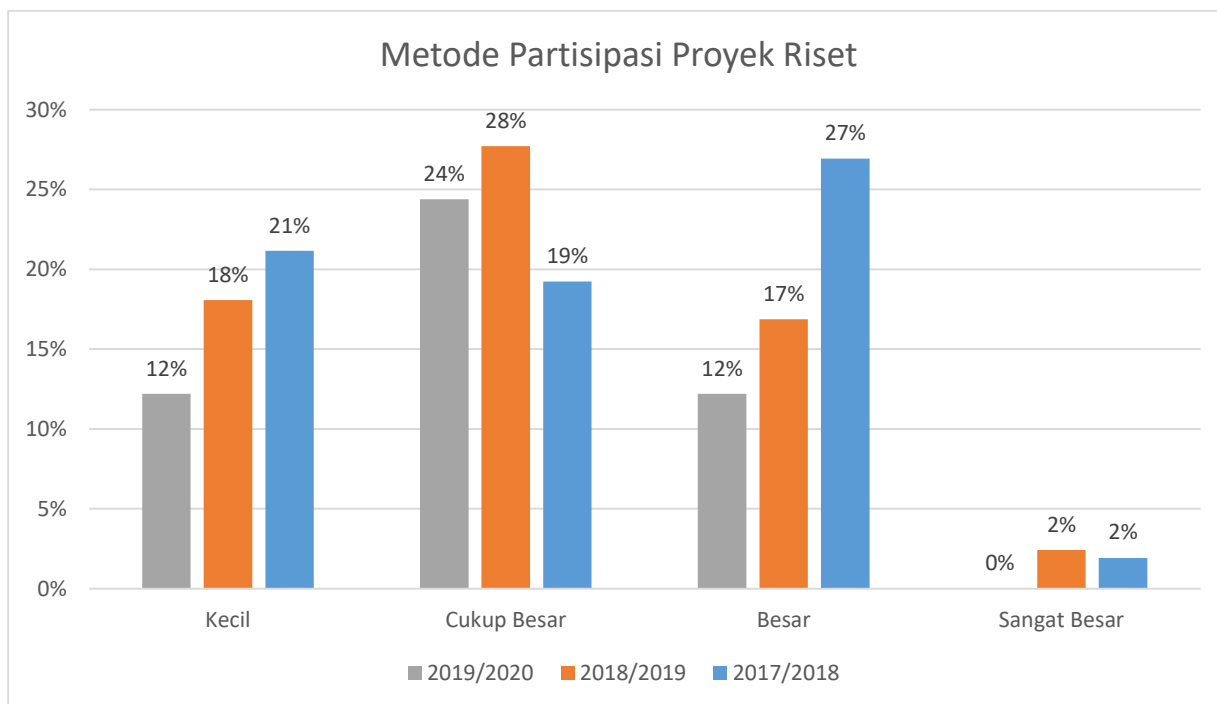
3.13.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



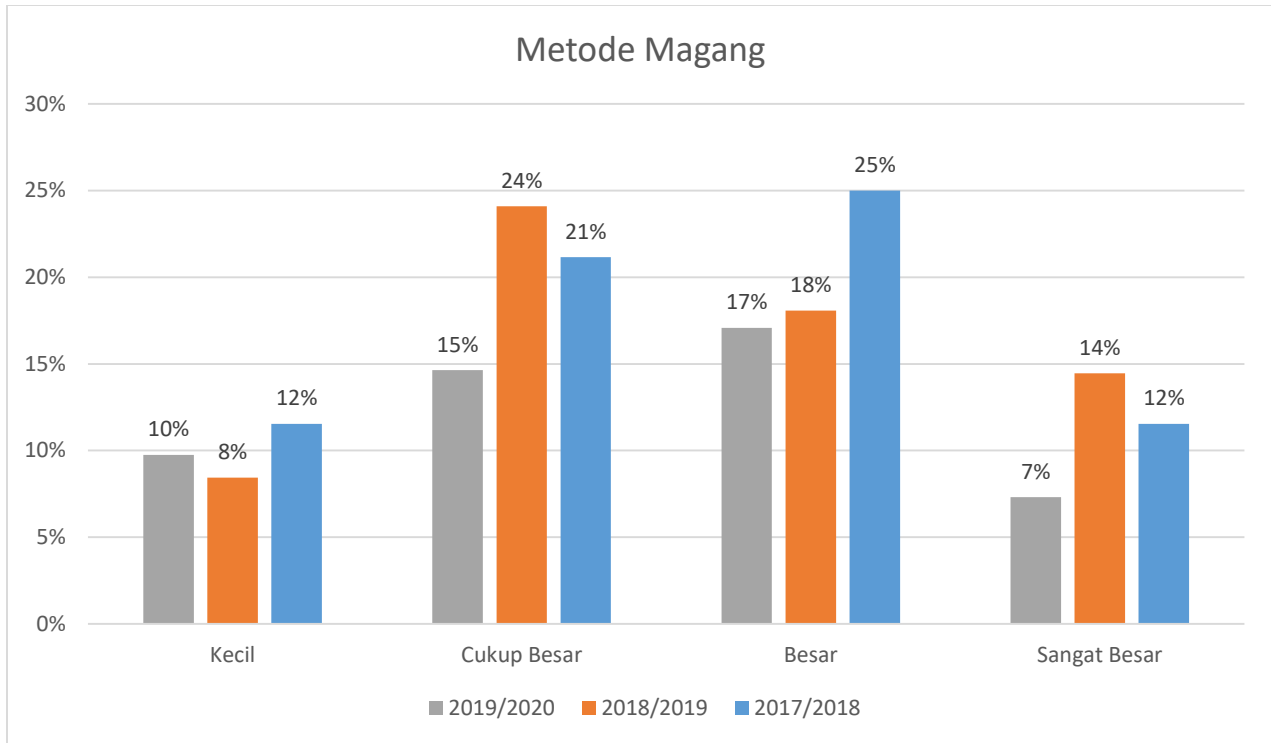
Gambar 133. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Psikologi



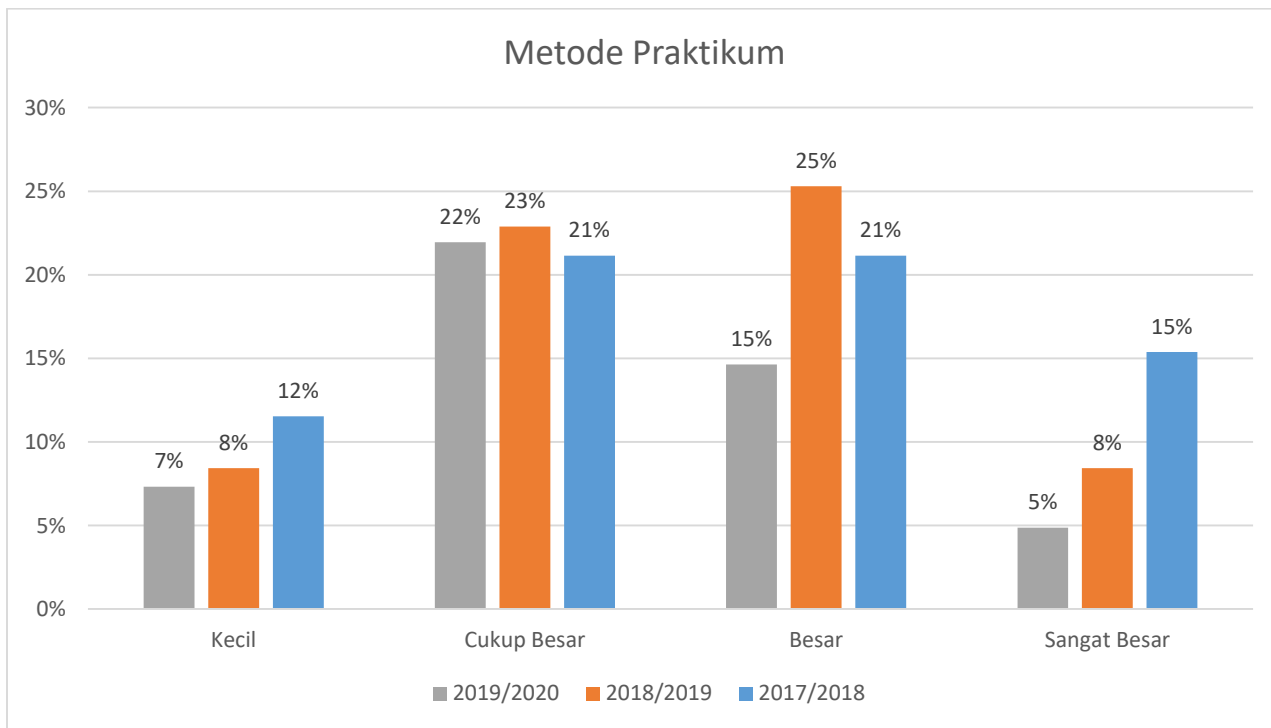
Gambar 134. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Psikologi



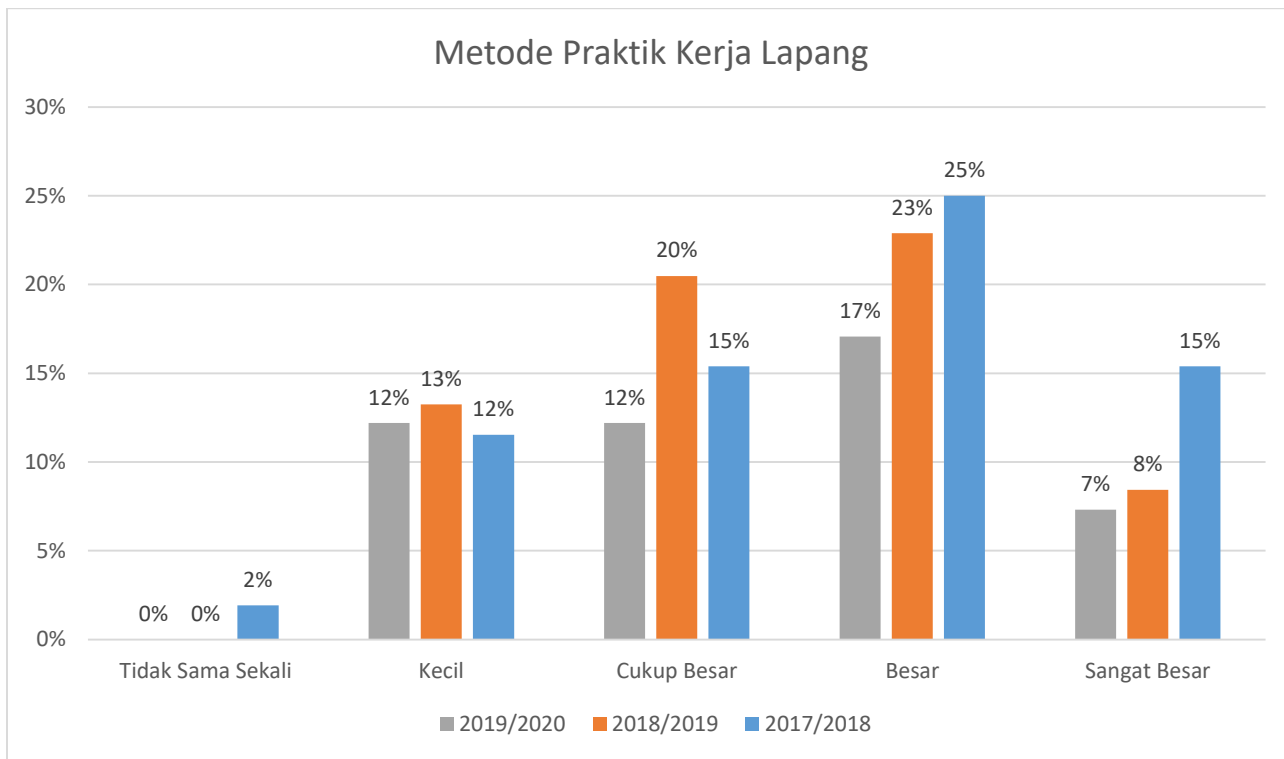
Gambar 135. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Psikologi



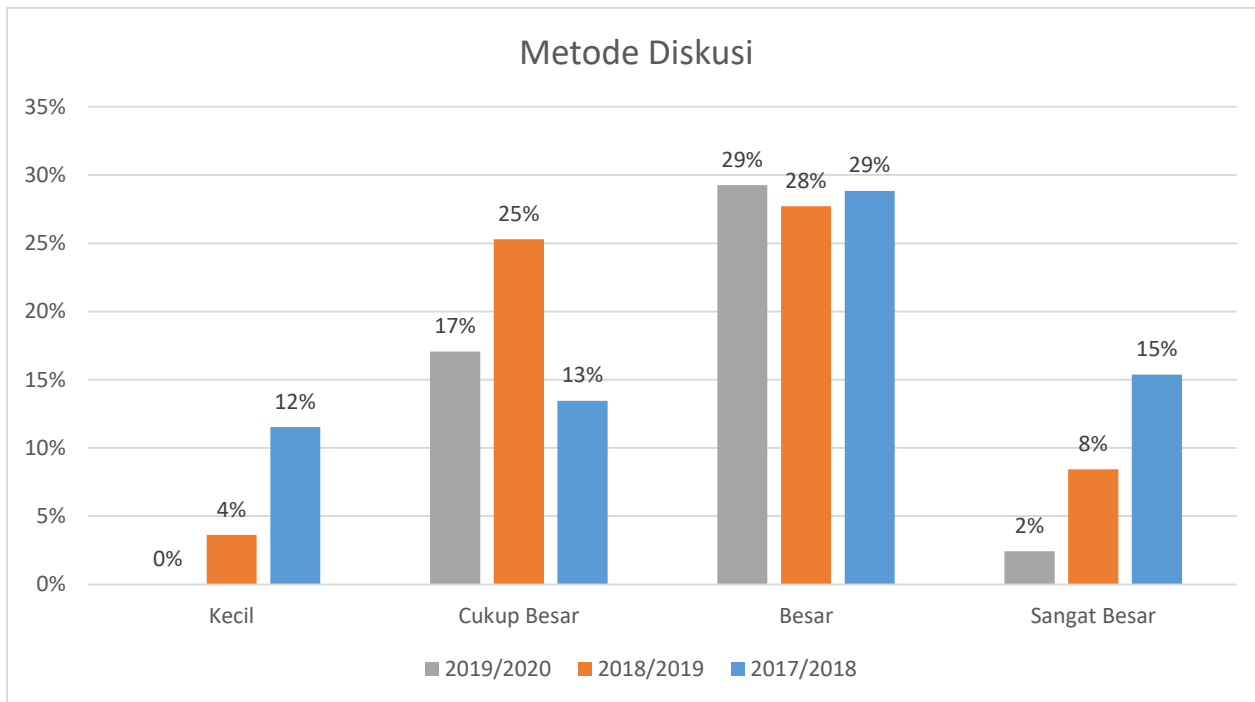
Gambar 136. Evaluasi Metode Magang Program Studi Psikologi



Gambar 137. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Psikologi



Gambar 138. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi Psikologi

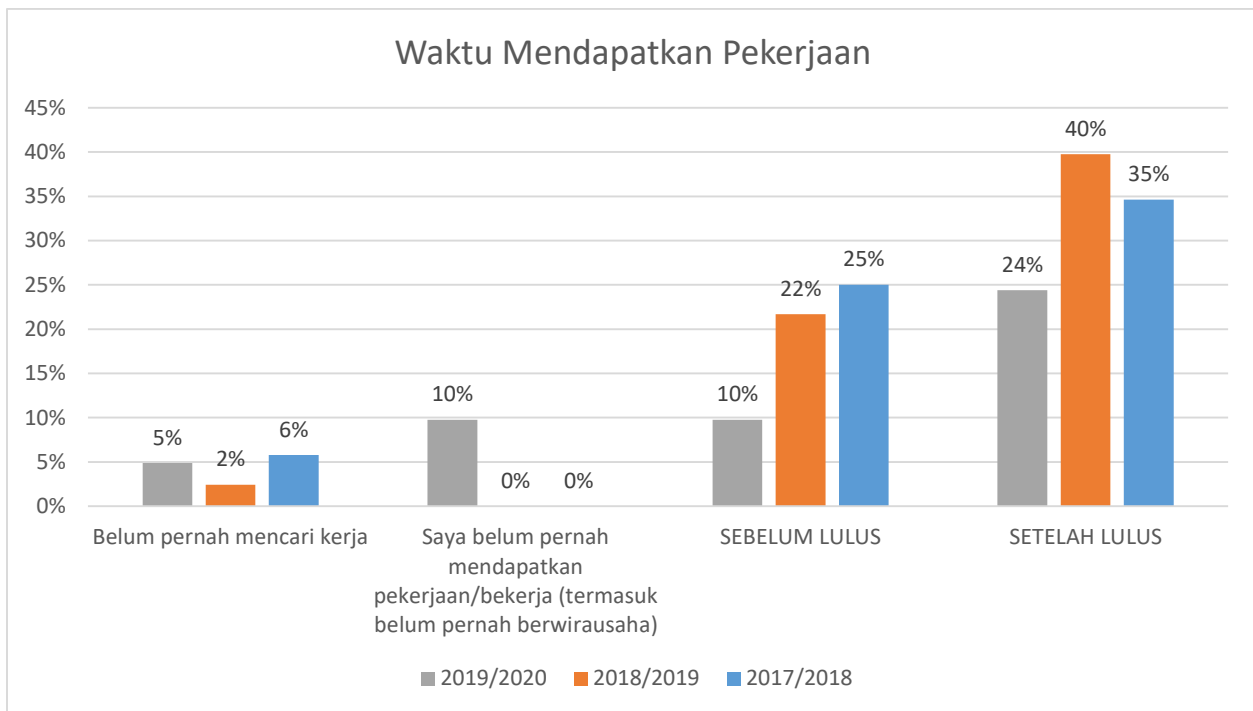


Gambar 139. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Psikologi

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 133-139), pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 sebagian besar alumni UAI pada program studi psikologi lulusan menilai metode pembelajaran melalui perkuliahan, magang, praktik kerja lapang, dan diskusi pada kategori besar, sementara itu metode demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, dan praktikum pada kategori cukup besar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan praktikum di antaranya yaitu keberadaan labor, alat, dan bahan praktikum, dan adanya panduan praktikum, sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan waktu praktikum, serta kerusakan dan keterbatasan alat (Rahayu & Eliyarti, 2019). Hal yang berbeda pada lulusan tahun-tahun sebelumnya yakni pada hasil *tracer study* tahun 2018-2019 sebagian besar alumni menilai metode pembelajaran melalui metode perkuliahan dan magang pada kategori cukup besar, dan metode praktikum pada kategori besar; pada hasil *tracer study* tahun 2017-2018 sebagian besar alumni menilai metode pembelajaran melalui demonstrasi dan praktikum pada kategori cukup besar dan besar, dan metode partisipasi dalam proyek riset pada kategori besar.

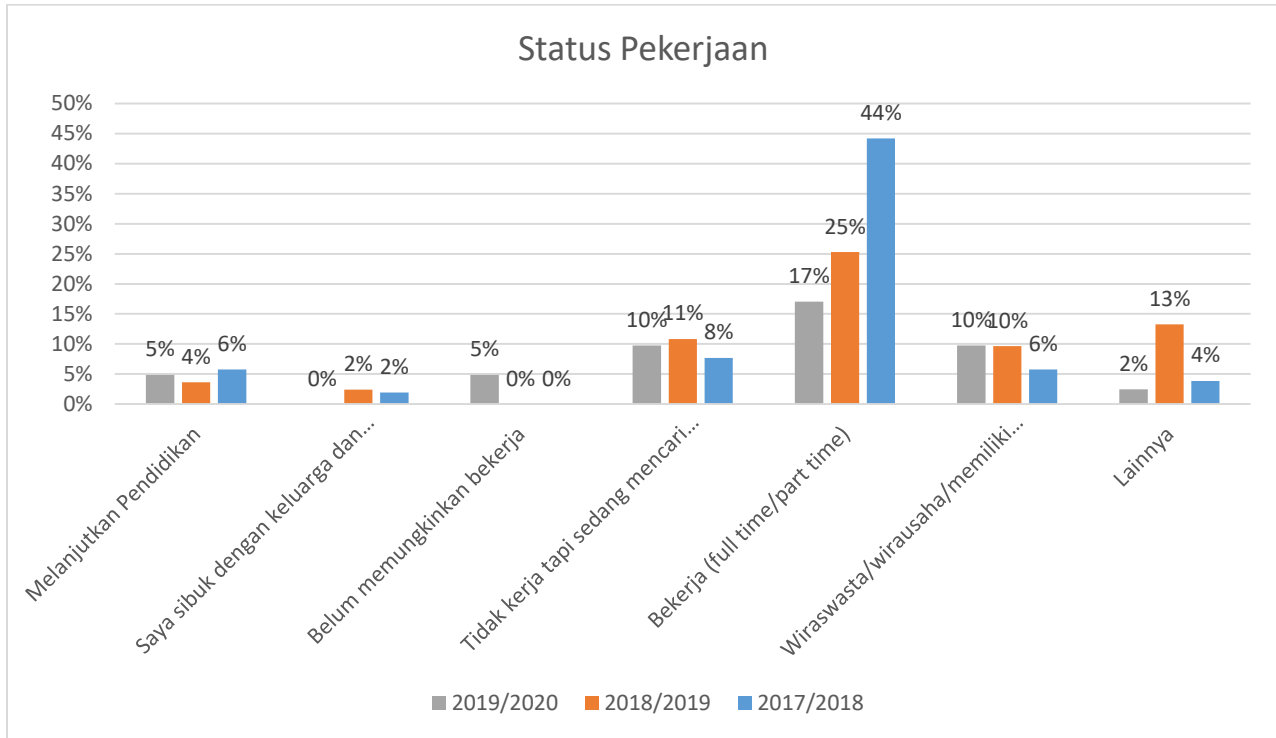
3.13.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi psikologi mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun = 2018-2019 dan 2017-2018.



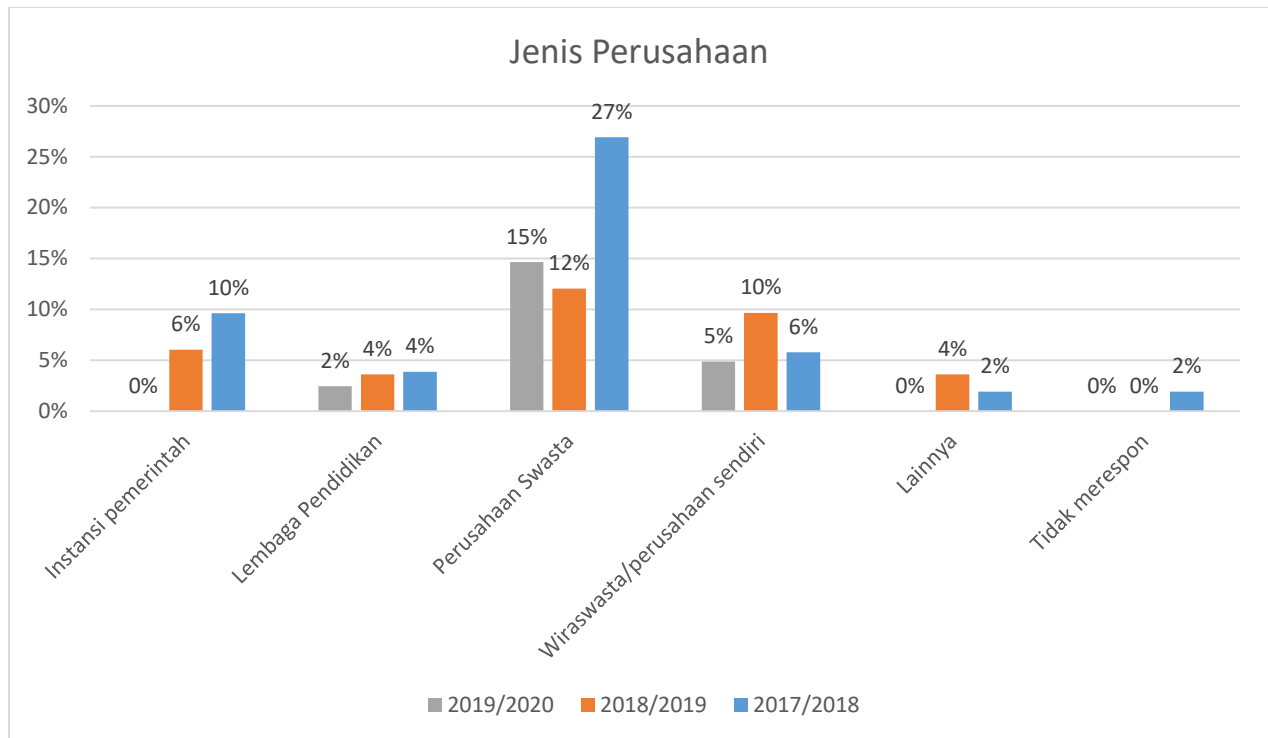
Gambar 140. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Psikologi

3.13.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 141. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Psikologi

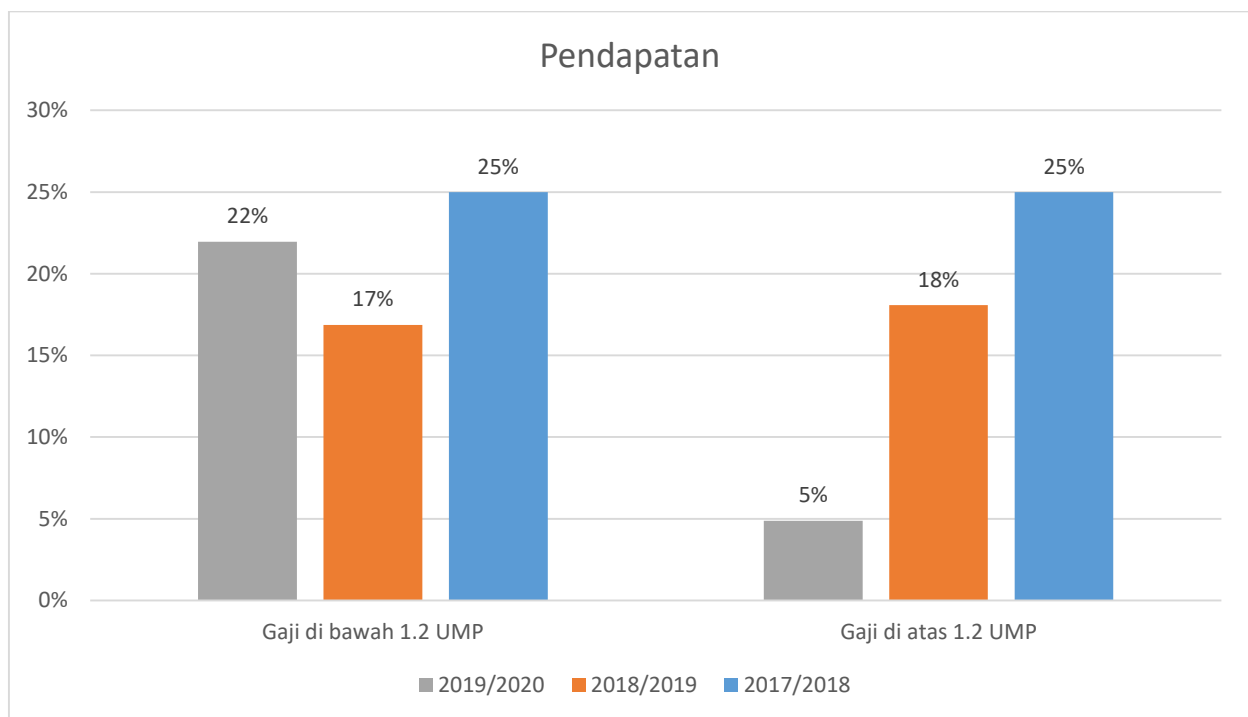
Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi psikologi dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 (Gambar 141). Sedangkan sebagian lainnya dari alumni ada yang berstatus tidak bekerja dan sedang dalam proses mencari pekerjaan pada saat survey berlangsung. Beberapa di antara alumni yang tidak bekerja juga sedang dalam proses melanjutkan pendidikan dan sedang sibuk dengan keluarga dan anak. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta. Sebagian besar lainnya juga ada yang bekerja di Instansi Pemerintah, lembaga pendidikan, dan ada yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta. hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 142).



Gambar 142. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Psikologi (Persentase dari yang Sudah Bekerja)

3.13.4 Pendapatan per Bulan

Hasil *tracer study* 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi psikologi memiliki pendapatan per bulan yakni antara dibawah 1.2 UMP. Hasil ini menunjukkan hal yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 sebagian besar alumni memiliki pendapatan per bulan yakni diatas 1.2 UMP dan pada tahun 2017-2018 sebagian alumni memiliki pendapatan per bulan dibawah 1.2 UMP dan sebagian lainnya diatas 1.2 UMP. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 143).



Gambar 143. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Psikologi

3.13.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi psikologi memiliki keselarasan horizontal di tingkat tinggi antara pekerjaan dengan bidang studi yang ditekuninya saat kuliah (Tabel 16). Hasil *tracer study* 2019-2020 juga menunjukkan bahwa sebagian alumni memiliki keselarasan vertikal yang sesuai. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 dimana sebagian alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat untuk lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan frekuensi yang besar (Tabel 16). Selain itu, hasil studi juga menunjukkan sebagian besar alumni pada hasil *tracer study* tahun 2019-2020 memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan yaitu selama kurang dari 6 bulan. Hasil ini menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 (Tabel 16).

Tabel 15. Keselarasan Horizontal dan Vertikal, serta waktu tunggu dalam bulan Program Studi Psikologi

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	52	36	3	4	19
2018-2019	83	54	1	5	23
2019-2020	41	20	0	3	8
Jumlah	176	110	4	12	50
	NL	JT	4%	11%	45%

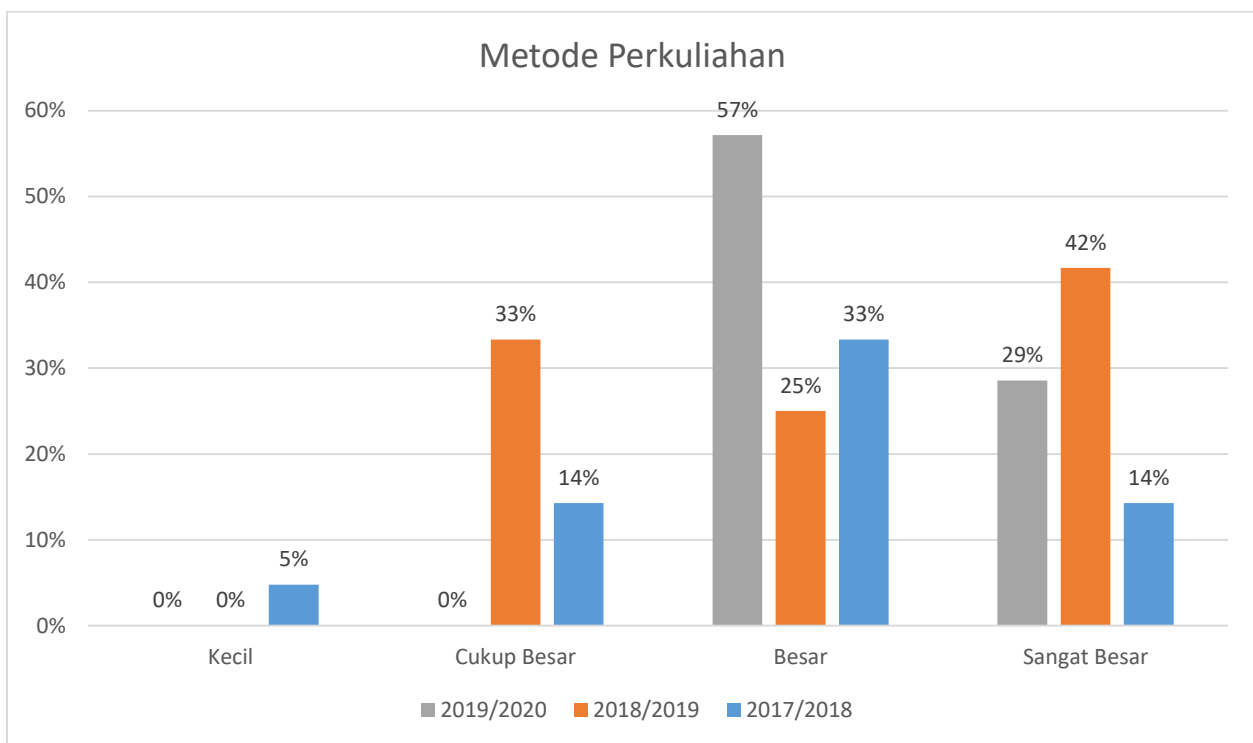
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	52	36	23	8	0
2018-2019	83	54	39	11	1
2019-2020	41	20	10	5	0
Jumlah	176	110	72	24	1
	NL	NJ	65.45%	21.82%	0.91%

Butir Pertanyaan	Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> Tahun	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	2019-2020 (n = 41)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 2 Setingkat Lebih Rendah = 0 Tingkat yang Sama = 9 Setingkat Lebih Tinggi = 0
	2018-2019 (n = 83)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 3 Setingkat Lebih Rendah = 0 Tingkat yang Sama = 24 Setingkat Lebih Tinggi = 2
	2017-2018 (n = 52)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 2 Setingkat Lebih Rendah = 1 Tingkat yang Sama = 22 Setingkat Lebih Tinggi = 1

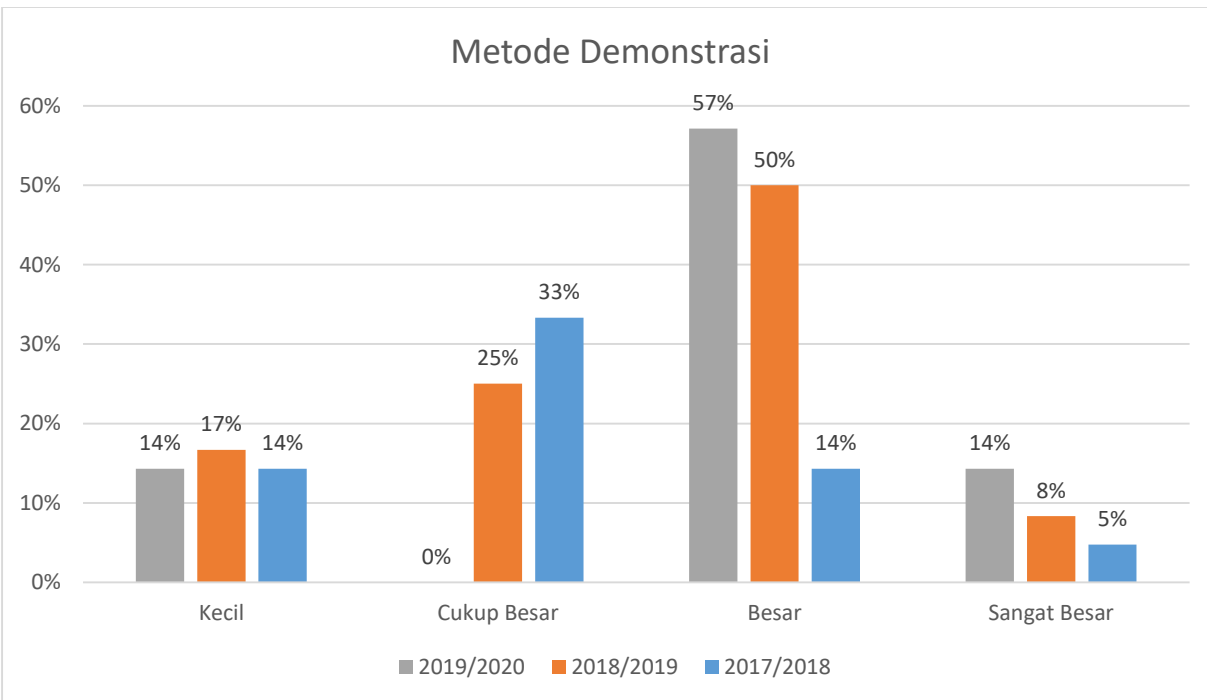
3.14 Teknik Elektro

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

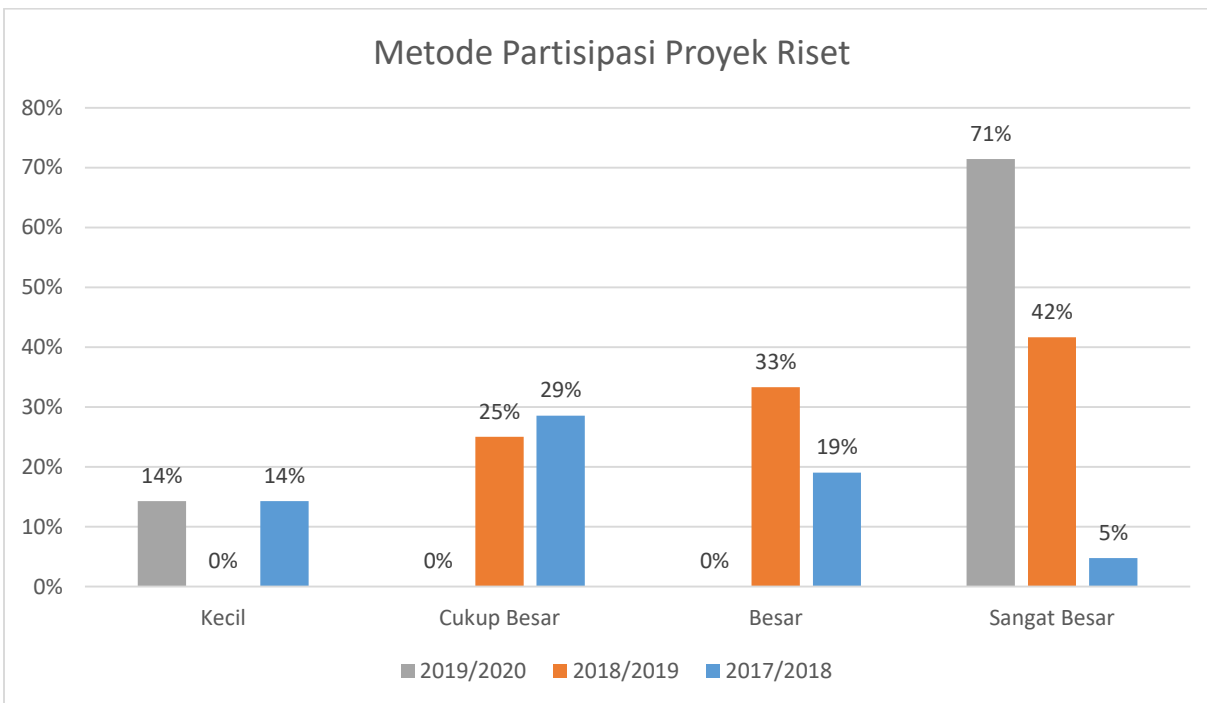
3.14.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



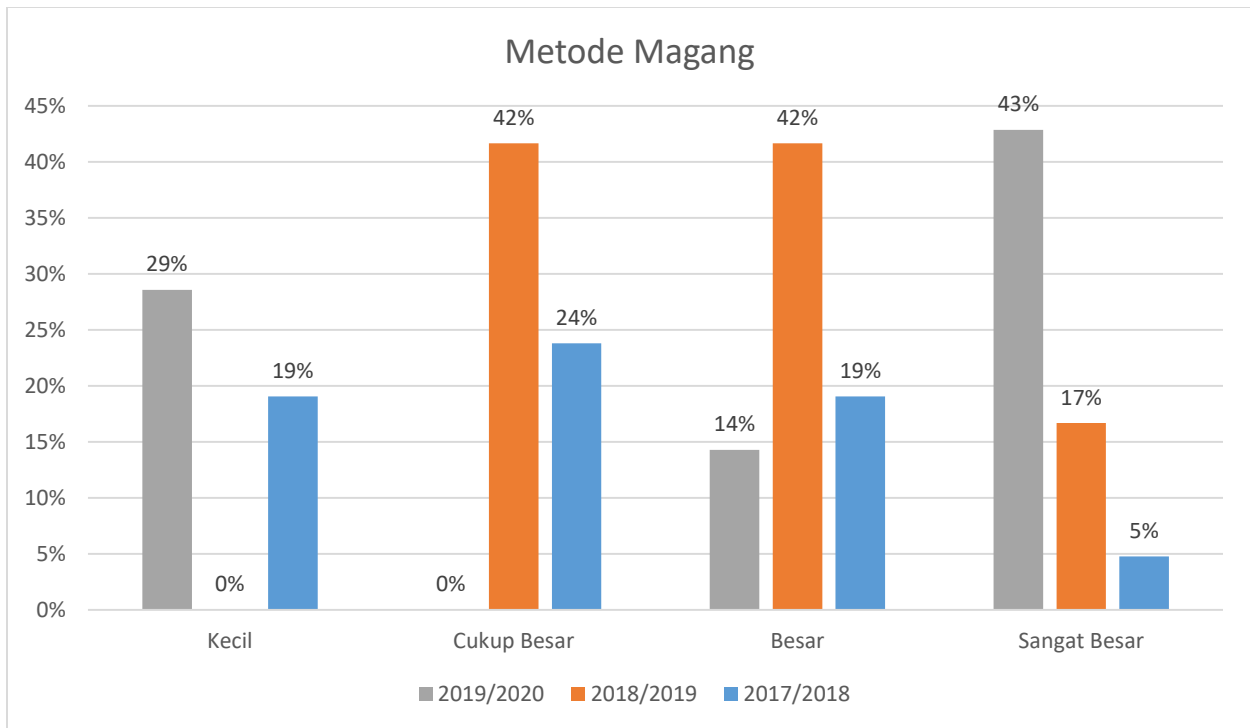
Gambar 144. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Teknik Elektro



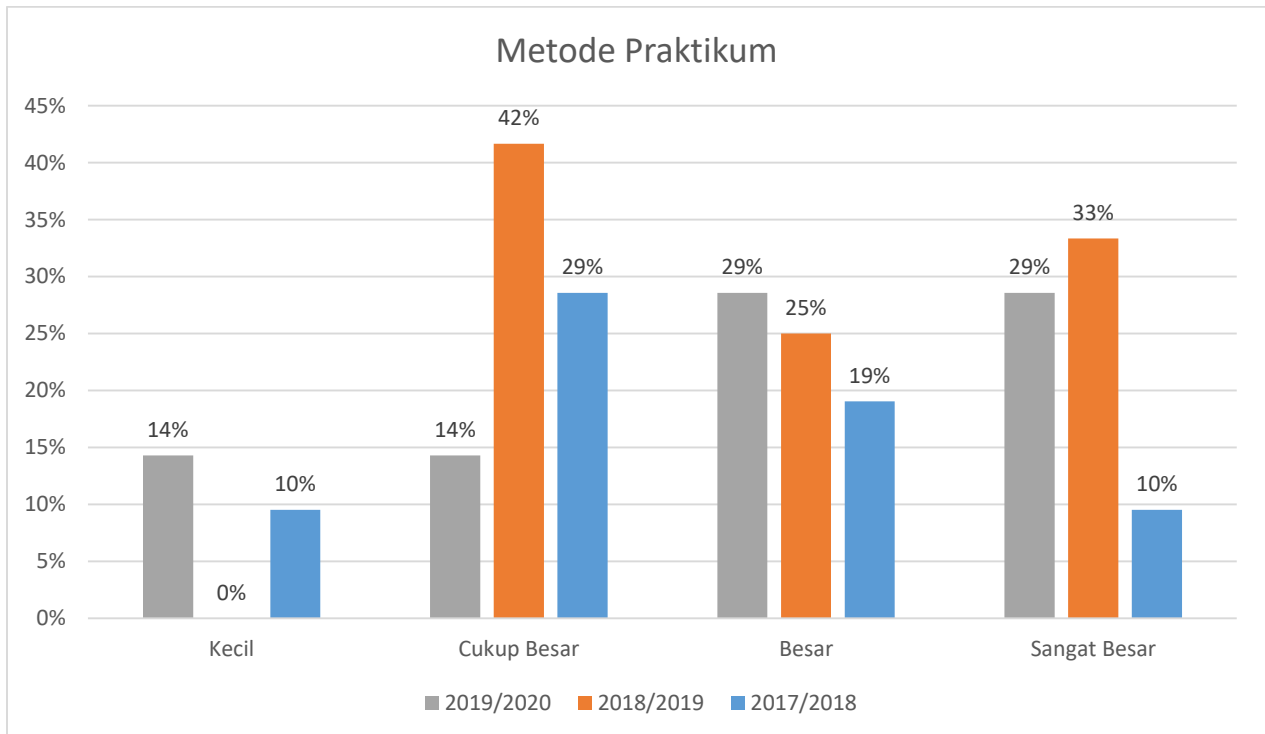
Gambar 145. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Teknik Elektro



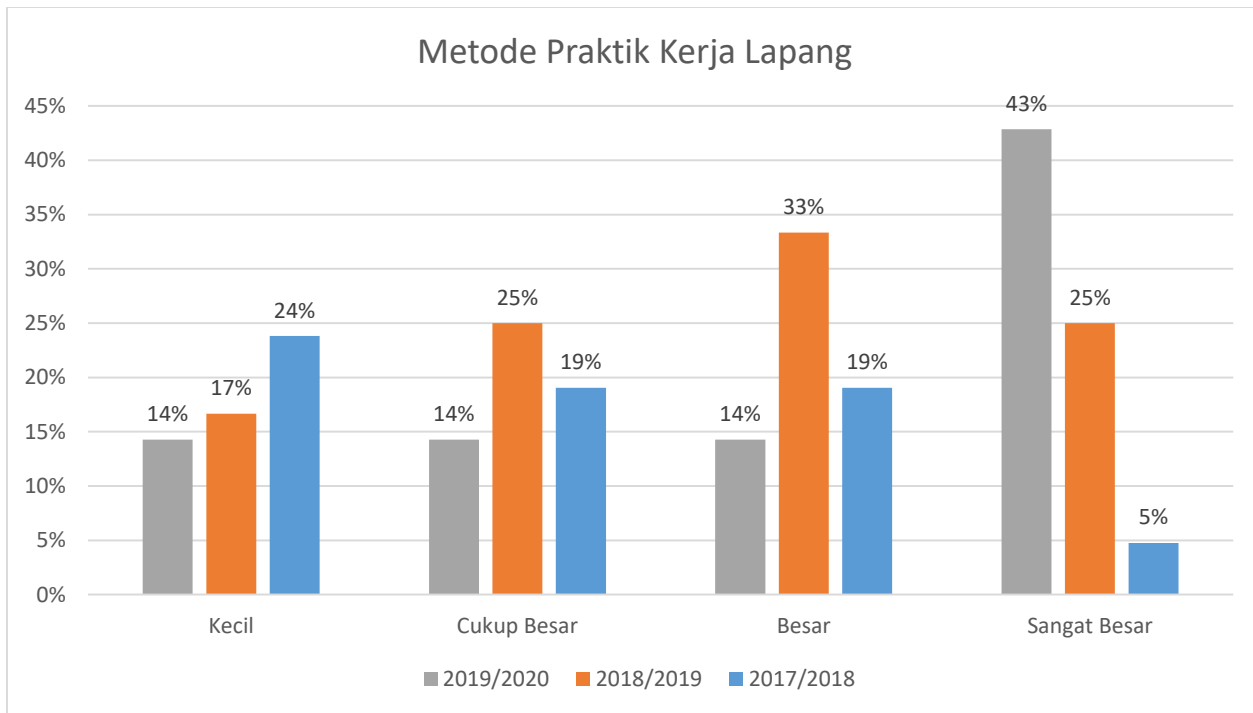
Gambar 146. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Teknik Elektro



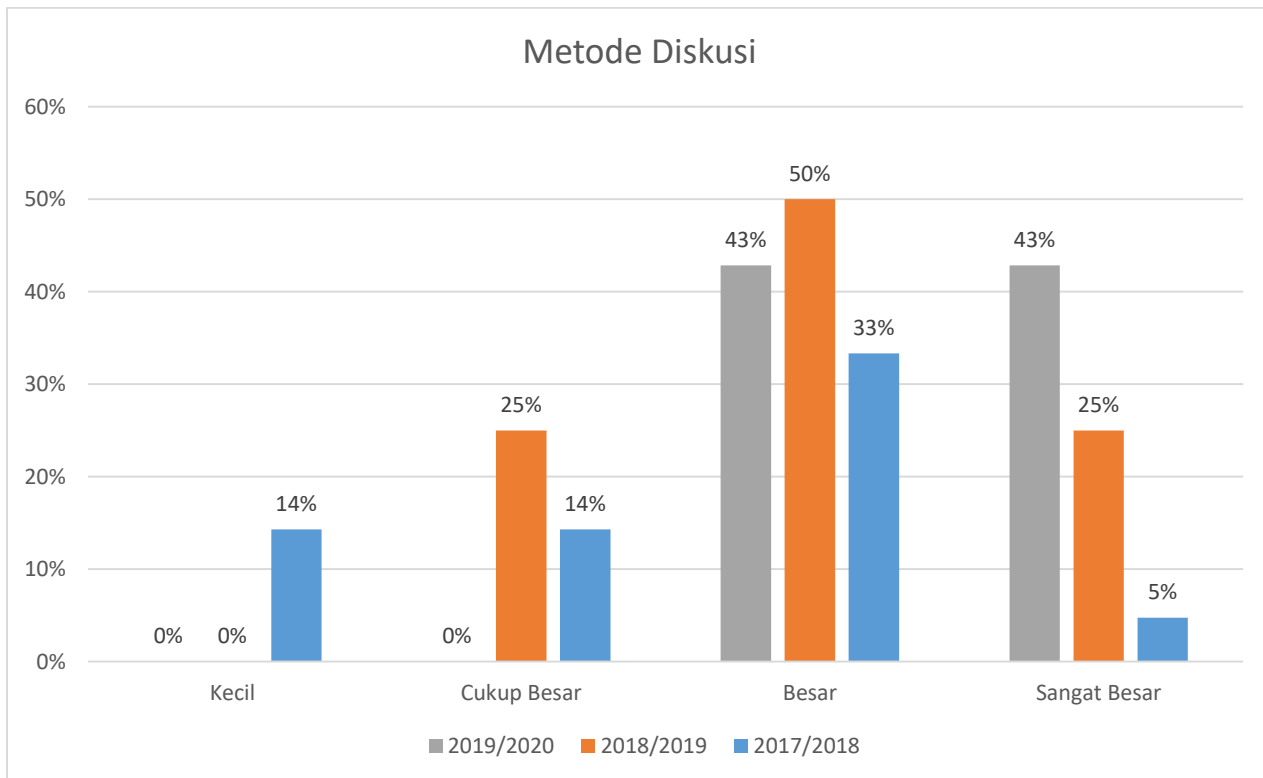
Gambar 147. Evaluasi Metode Magang Program Studi Teknik Elektro



Gambar 148. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Teknik Elektro



Gambar 149. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi Teknik Elektro

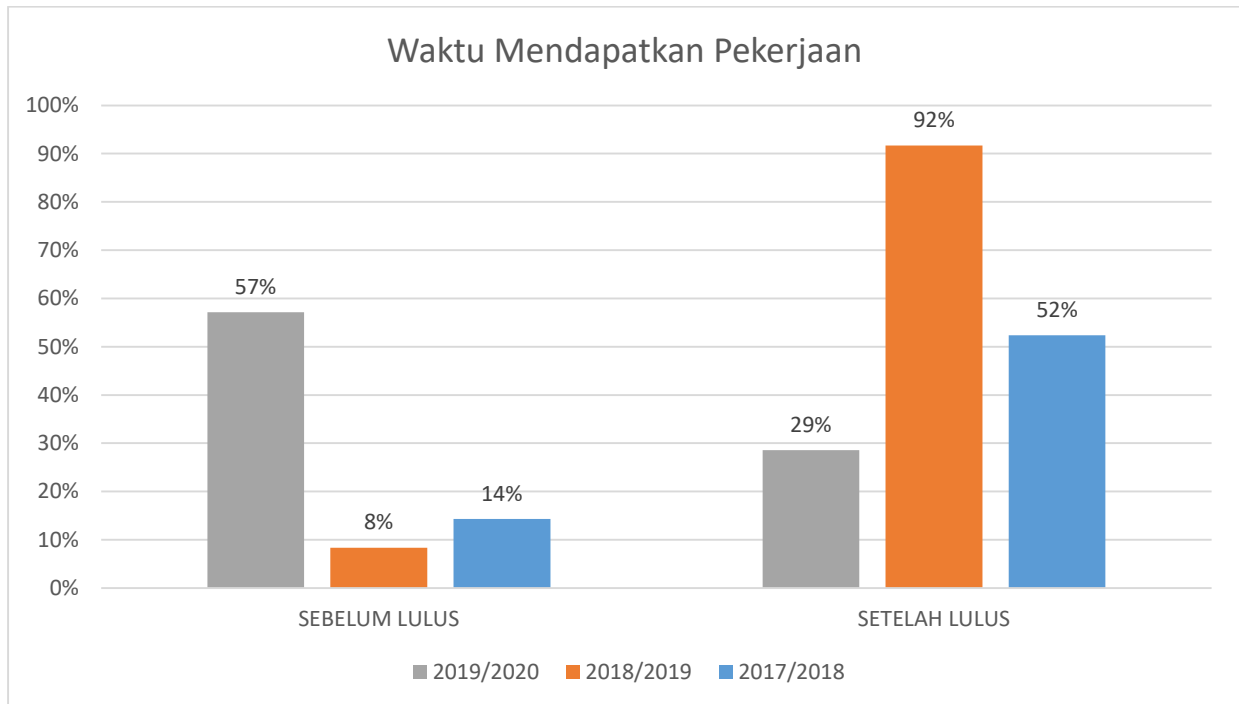


Gambar 150. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Teknik Elektro

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 144-150), pada hasil pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 sebagian besar alumni UAI pada program studi teknik elektro menilai metode pembelajaran melalui perkuliahan dan demonstrasi pada kategori besar, metode partisipasi dalam proyek riset, magang, dan praktik kerja lapang pada kategori sangat besar, dan metode praktikum dan diskusi pada kategori besar dan sangat besar, sementara itu metode praktik kerja lapang pada kategori sangat besar. Menurut (Rochayati & Maetasari, 2013) praktik kerja lapang dibuat dengan tujuan keahlian yang tidak diajarkan di kampus bisa didapat di lapangan, sehingga dengan adanya kegiatan praktik kerja lapang dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang baik di dunia pendidikan. Hal yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 dimana pada tahun 2018-2019 sebagian besar alumni menilai metode pembelajaran melalui perkuliahan pada kategori sangat besar, metode magang pada kategori cukup besar dan besar, metode praktikum pada kategori cukup besar, lalu metode praktik kerja lapang dan diskusi pada kategori besar. Lalu pada tahun 2017-2018 dimana sebagian besar alumni menilai metode pembelajaran melalui demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, dan praktikum pada kategori cukup besar, metode praktik kerja lapang pada kategori kecil, sementara metode diskusi pada kategori besar.

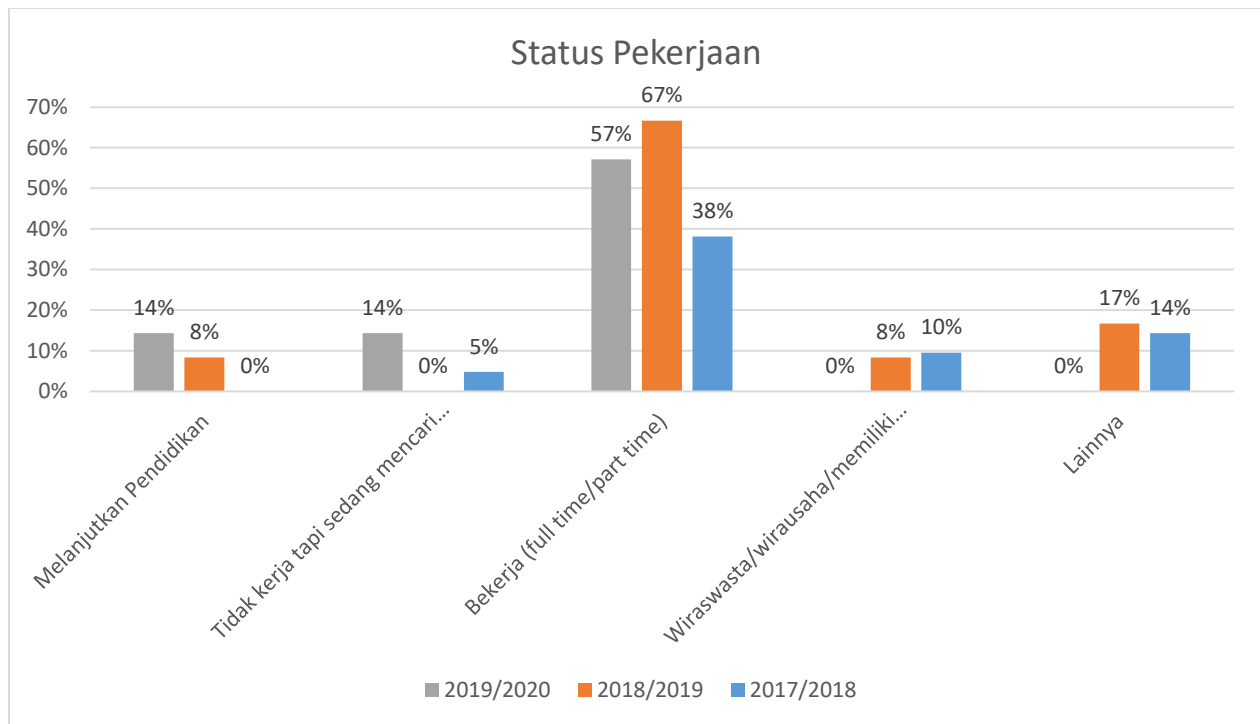
3.14.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi teknik elektro mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dari jenjang perkuliahan. Hasil ini menunjukkan hal yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 dimana sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan.



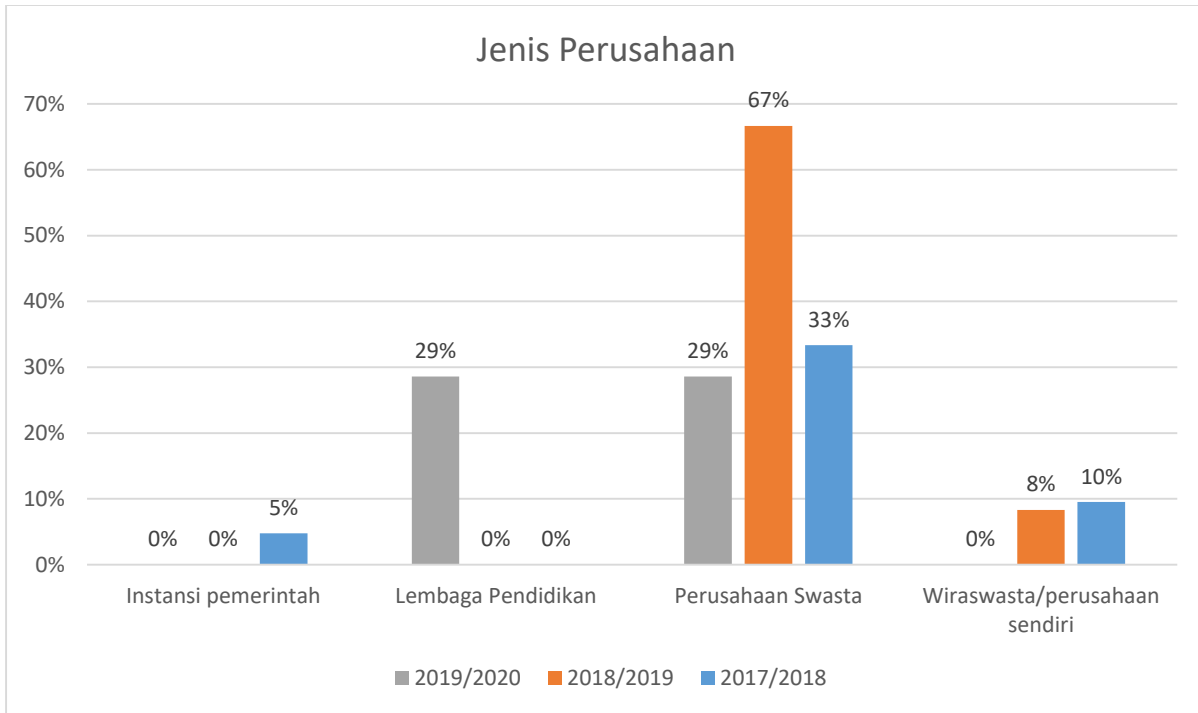
Gambar 151. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Teknik Elektro

3.14.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 152. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Teknik Elektro

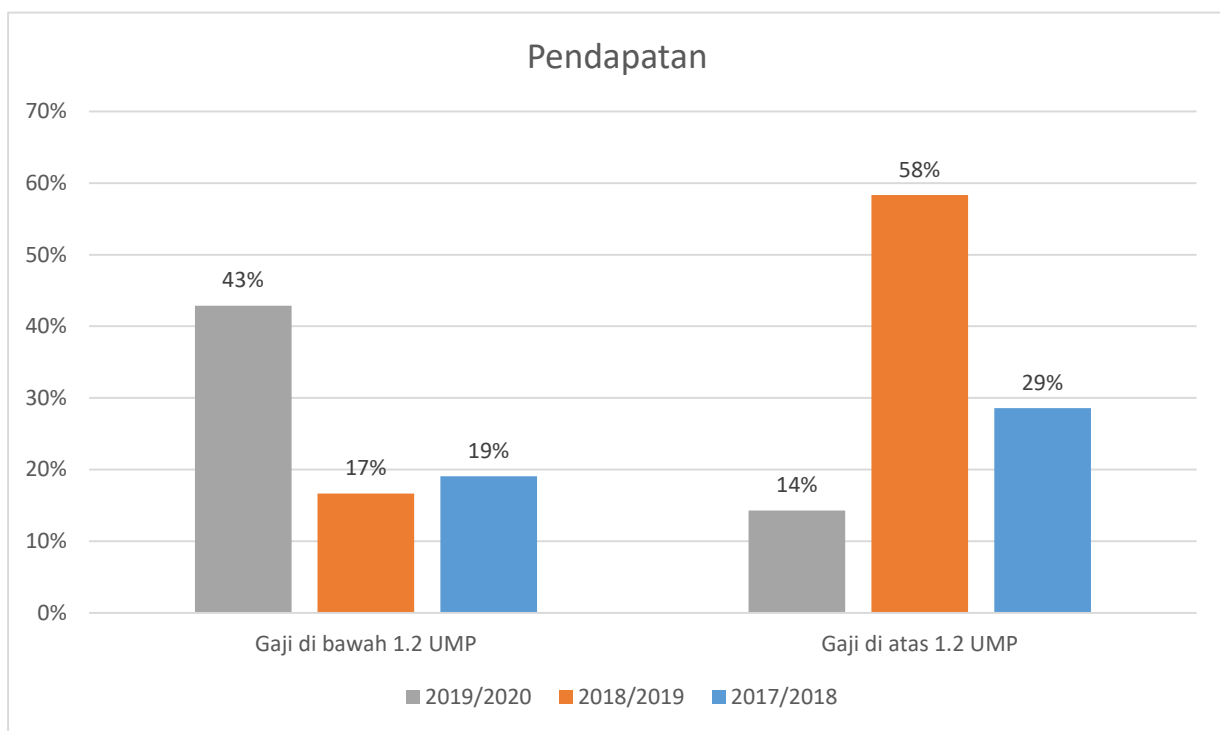
Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi teknik elektro dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada lulusan tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 (Gambar 152). Sedangkan sebagian lainnya dari alumni ada yang berstatus tidak bekerja dan sedang dalam proses mencari pekerjaan pada saat survey berlangsung. Beberapa di antara alumni yang tidak bekerja juga sedang dalam proses melanjutkan pendidikan. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni pada hasil *tracer study* tahun 2019-2020 adalah di lembaga pendidikan dan perusahaan swasta. Hal ini menunjukkan hasil yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya dimana pada tahun 2018-2019 dan 2017-2018 sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta (Gambar 153). Sebagian besar lainnya juga ada yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 153).



Gambar 153. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Teknik Elektro (Persentase dari yang Sudah Bekerja)

3.14.4 Pendapatan per Bulan

Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi teknik elektro memiliki pendapatan per bulan yakni di bawah 1.2 UMP saat survey dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan hal yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 dimana sebagian besar alumni memiliki pendapatan per bulan yakni di atas 1.2 UMP saat survey dilaksanakan. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 154).



Gambar 154. Pendapatan Per Bulan Program Studi Teknik Elektro

3.14.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil *tracer study* 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi ilmu hukum memiliki keselarasan horizontal pada tingkat tinggi antara pekerjaan dengan bidang studi yang ditekuninya saat kuliah (Tabel 17). Hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian alumni pada hasil *tracer study* tahun 2019-2020, 2018-2019, dan 2017-2018 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai. Selain itu, hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni pada hasil *tracer study* tahun 2019-2020 memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. Hasil ini menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 (Tabel 17).

Tabel 16. Keselarasan Horizontal dan Vertikal, serta waktu tunggu dalam bulan Program Studi Teknik Elektro

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	21	14	1	2	7
2018-2019	12	12	0	0	9
2019-2020	7	6	0	0	4
Jumlah	40	32	1	2	20
	NL	JT	3%	6%	63%

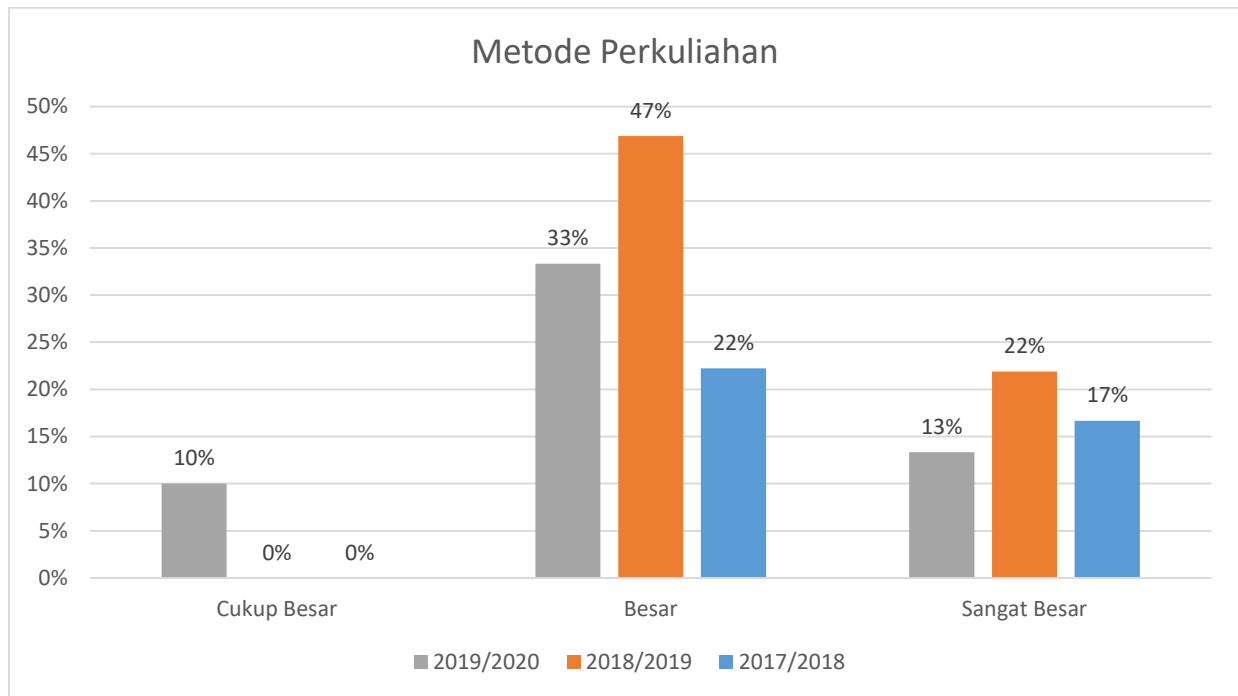
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	21	14	11	3	0
2018-2019	12	12	11	1	0
2019-2020	7	6	5	1	0
Jumlah	40	32	27	5	0
	NL	NJ	84,38%	15,63%	0,00%

Butir Pertanyaan	Lulusan Tahun	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	2019-2020 (n = 7)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Setingkat Lebih Rendah = 0 Tingkat yang Sama = 4 Setingkat Lebih Tinggi = 0
	2018-2019 (n = 12)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Setingkat Lebih Rendah = 1 Tingkat yang Sama = 7 Setingkat Lebih Tinggi = 1
	2017-2018 (n = 21)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Setingkat Lebih Rendah = 2 Tingkat yang Sama = 6 Setingkat Lebih Tinggi = 1

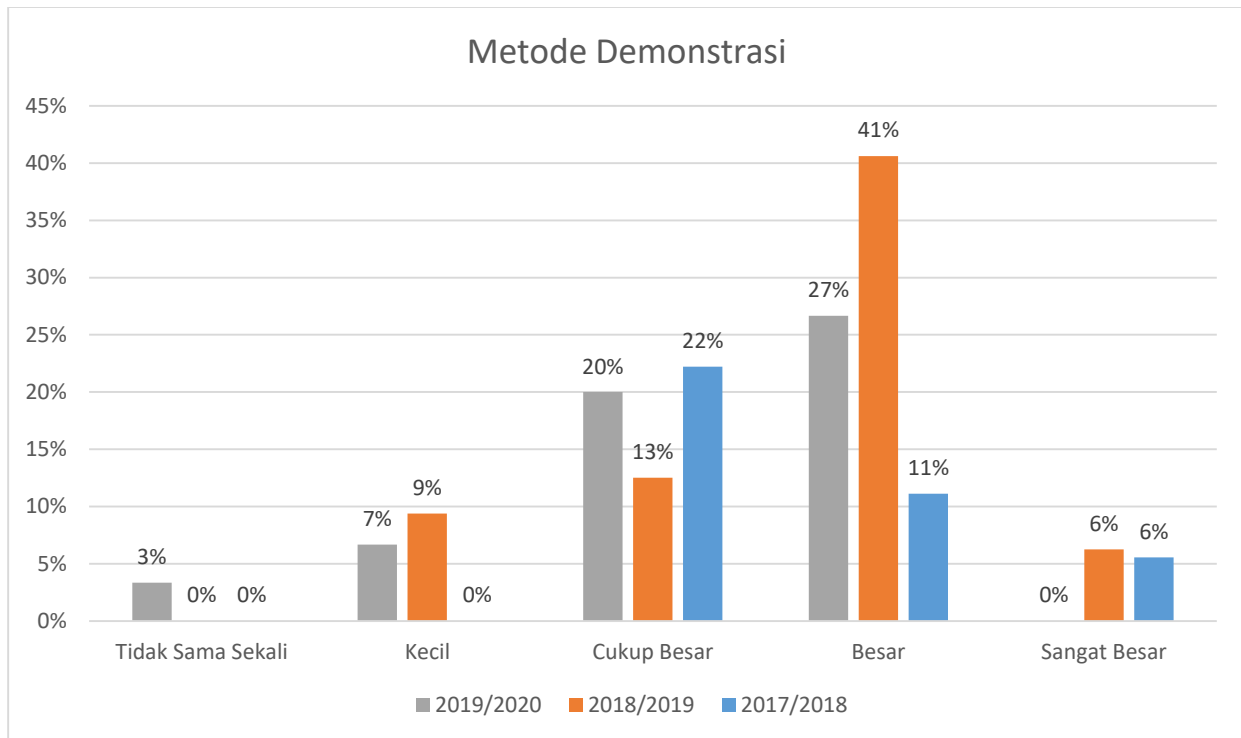
3.15 Teknik Industri

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

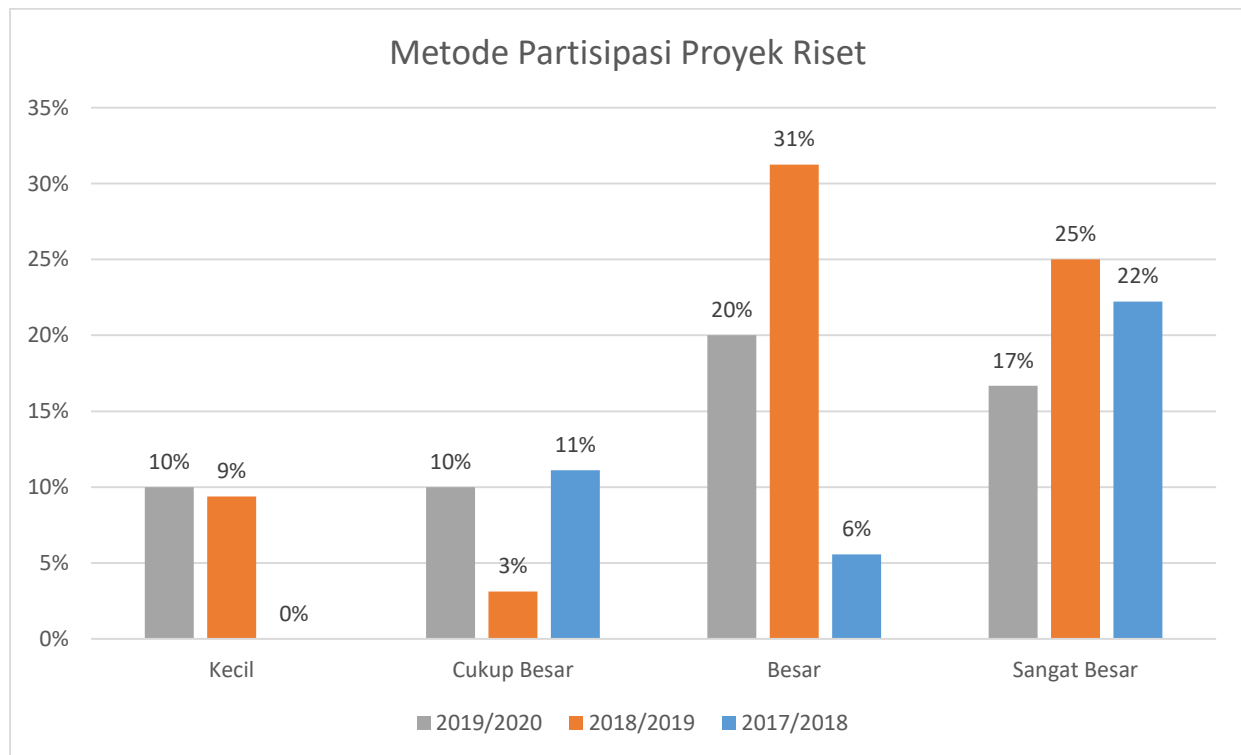
3.15.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



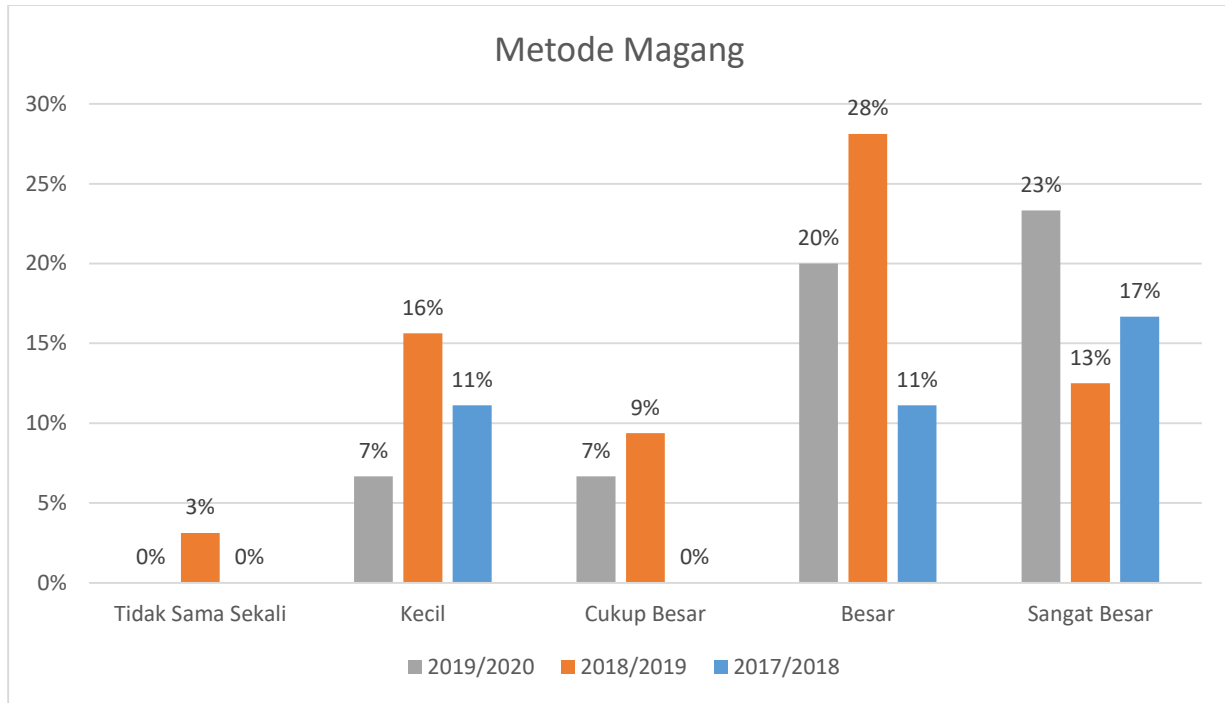
Gambar 155. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Teknik Industri



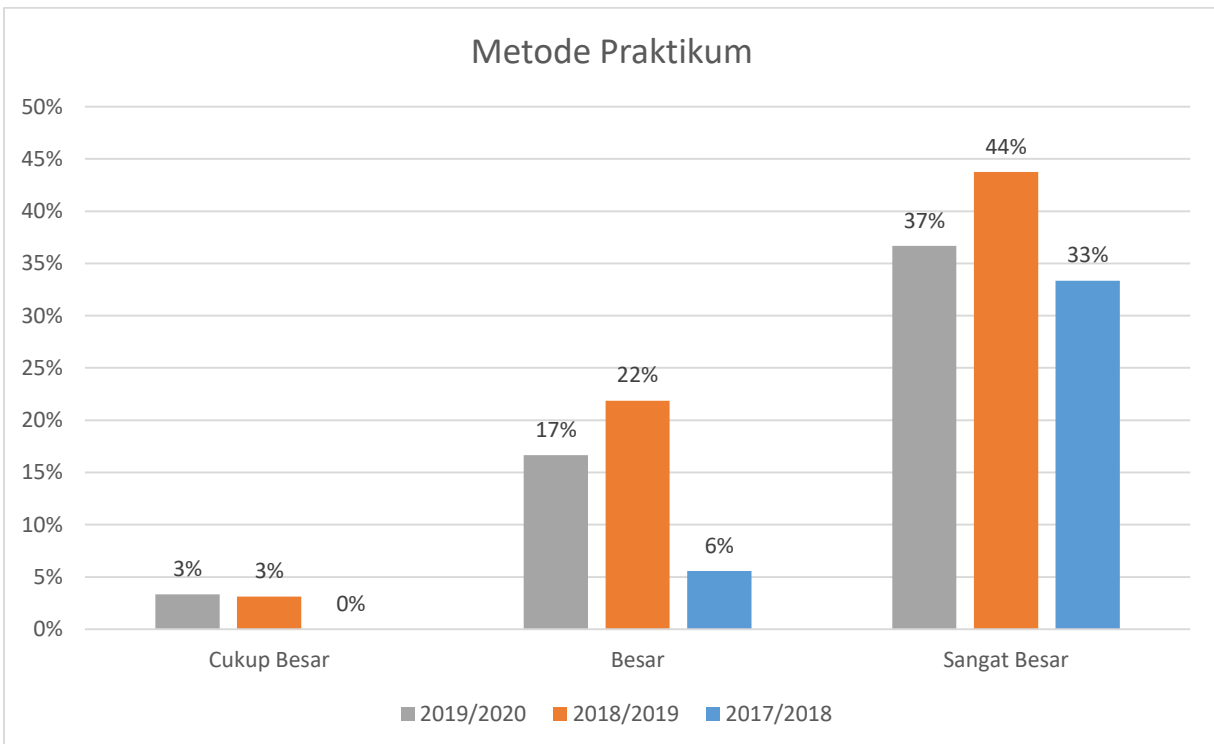
Gambar 156. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Teknik Industri



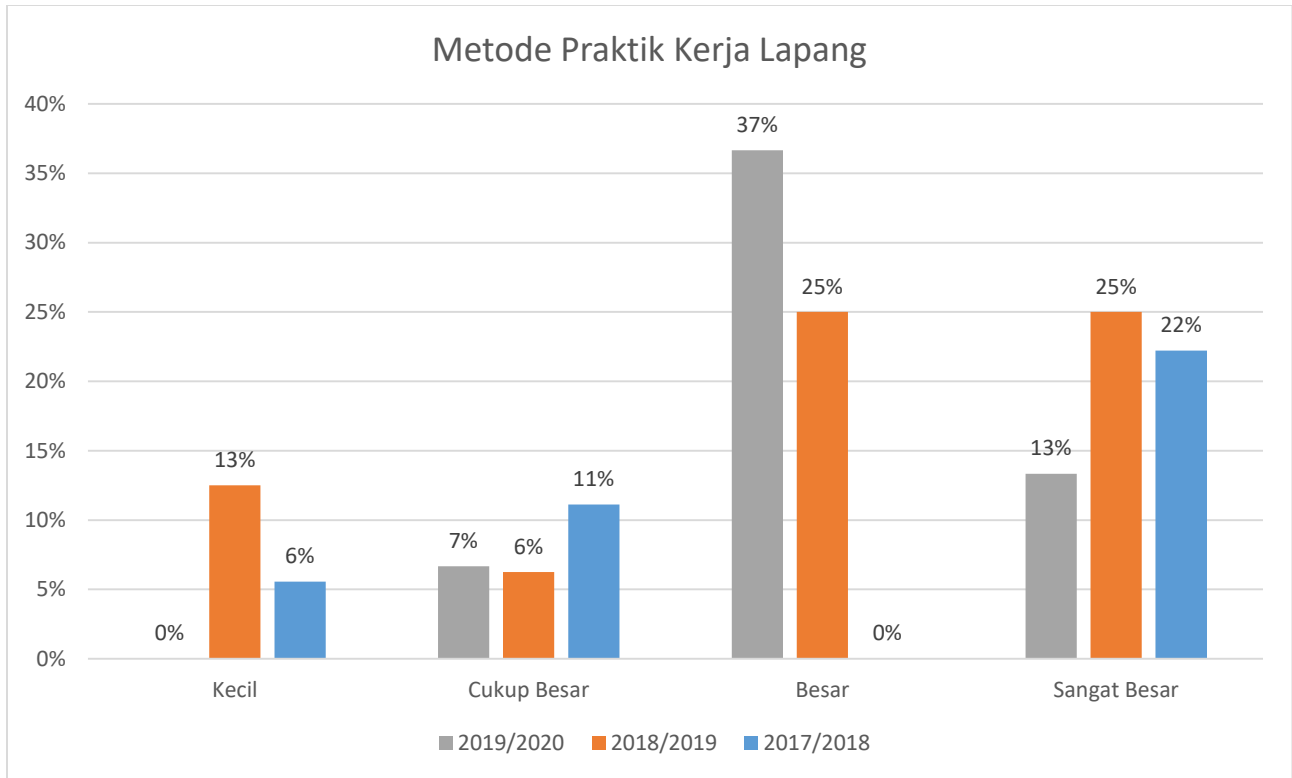
Gambar 157. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Teknik Industri



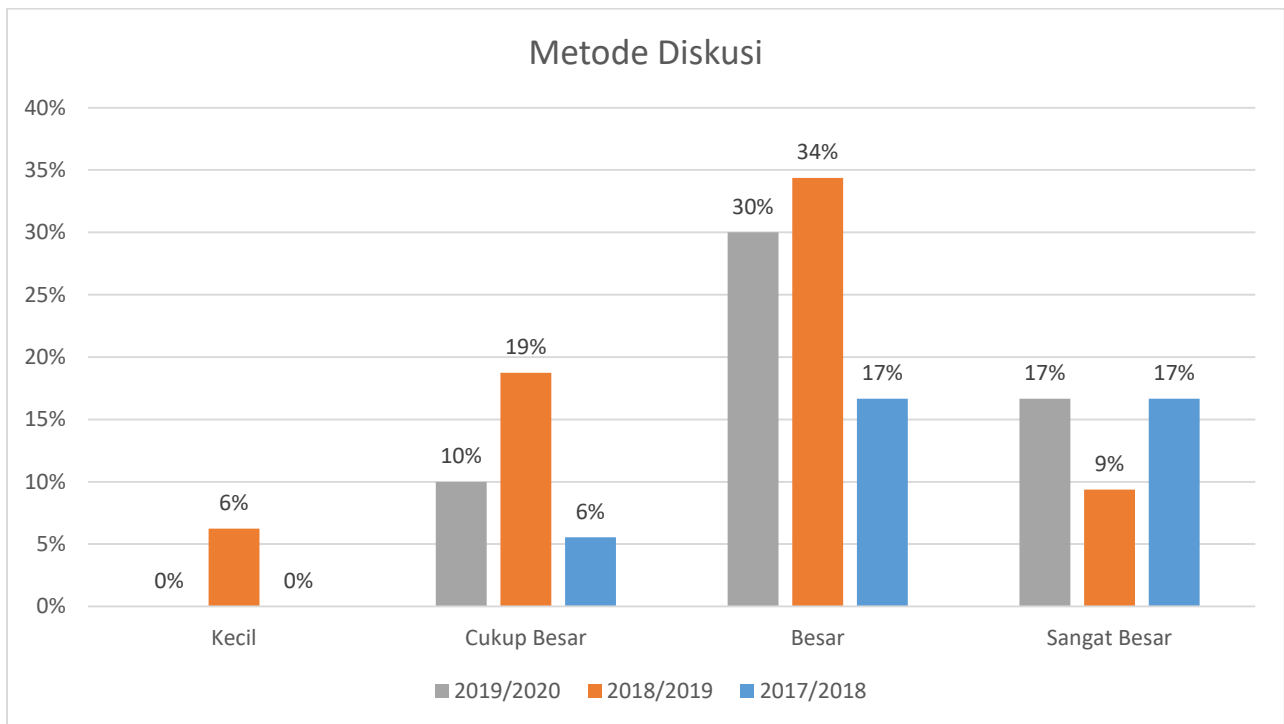
Gambar 158. Evaluasi Metode Magang Program Studi Teknik Industri



Gambar 159. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Teknik Industri



Gambar 160. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi Teknik Industri

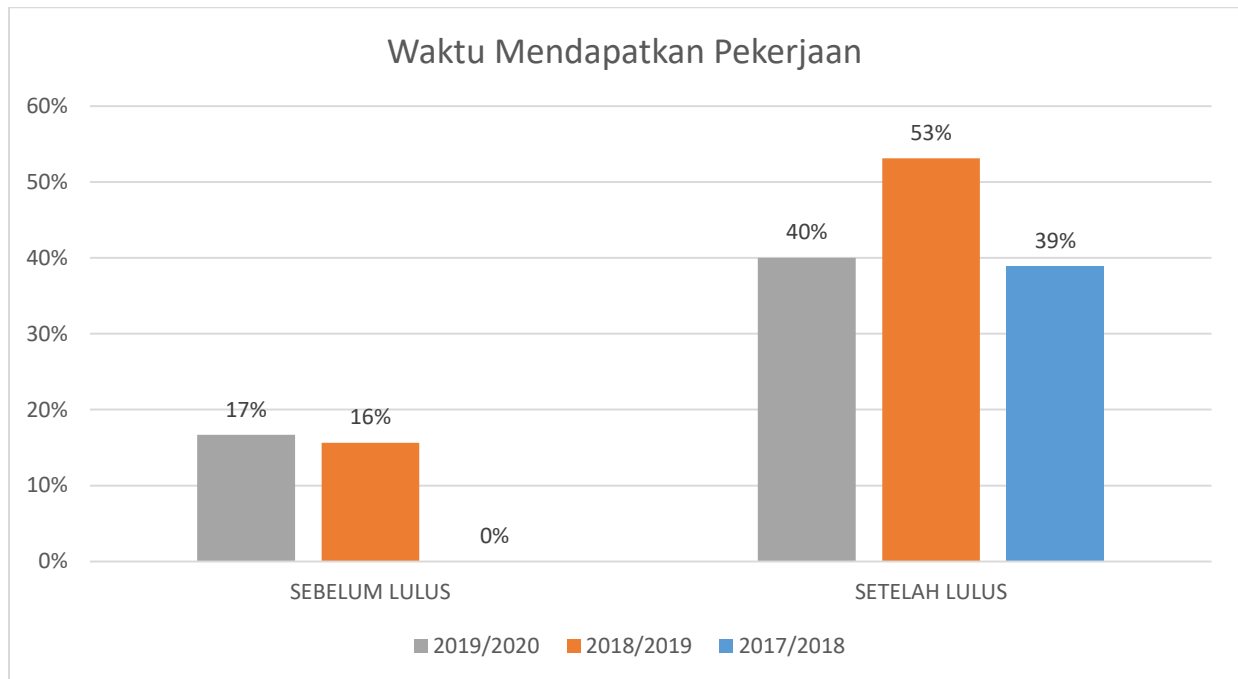


Gambar 161. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Teknik Industri

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 155-161), pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 sebagian besar alumni UAI pada program studi teknik industri menilai metode pembelajaran melalui perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, praktik kerja lapang, dan diskusi pada kategori besar, sementara itu metode magang dan praktikum pada kategori sangat besar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan praktikum di antaranya yaitu keberadaan labor, alat, dan bahan praktikum, dan adanya panduan praktikum, sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan waktu praktikum, serta kerusakan dan keterbatasan alat (Rahayu & Eliyarti, 2019). Hasil ini menunjukkan hal yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018, dimana pada tahun 2018-2019 sebagian besar alumni menilai metode pembelajaran melalui magang pada kategori besar dan metode praktik kerja lapang pada kategori besar dan sangat besar. Lalu pada tahun 2017-2018 sebagian besar alumni menilai metode demonstrasi pada kategori cukup besar, metode partisipasi dalam proyek riset dan praktik kerja lapang pada kategori sangat besar dan metode diskusi pada kategori besar dan sangat besar.

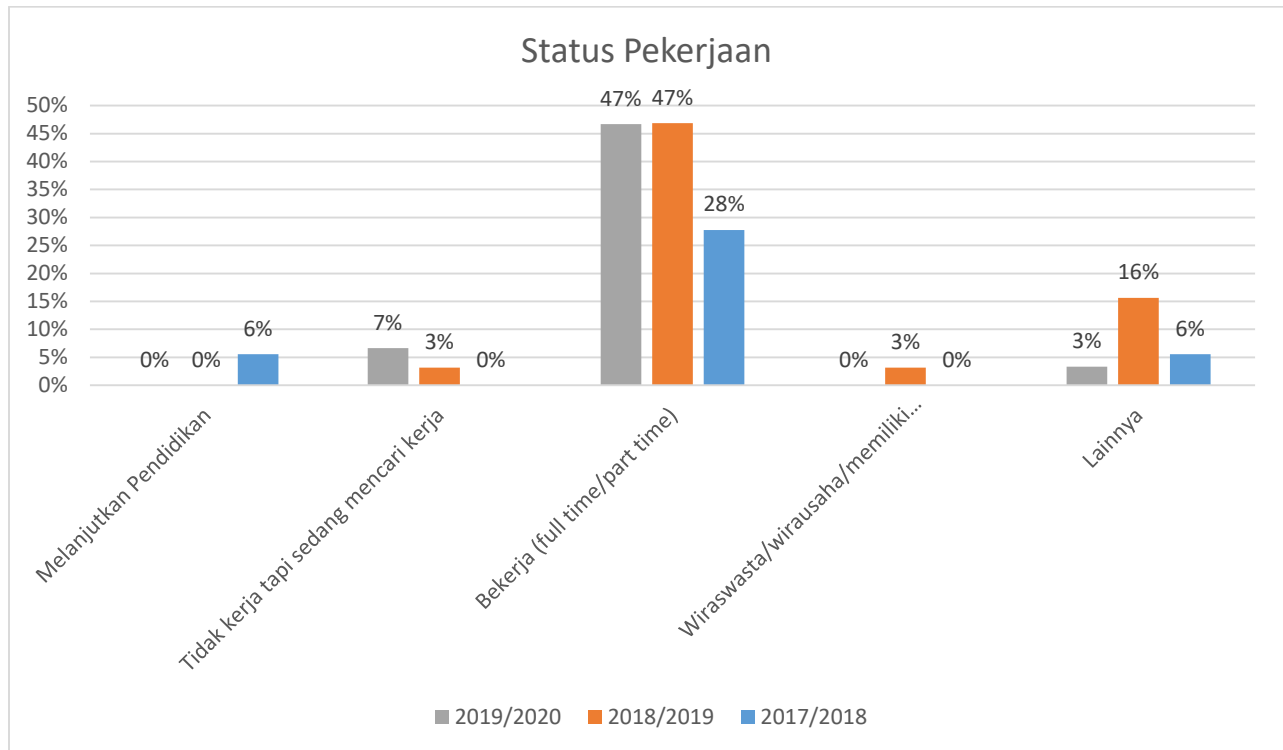
3.15.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi teknik industri mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018.



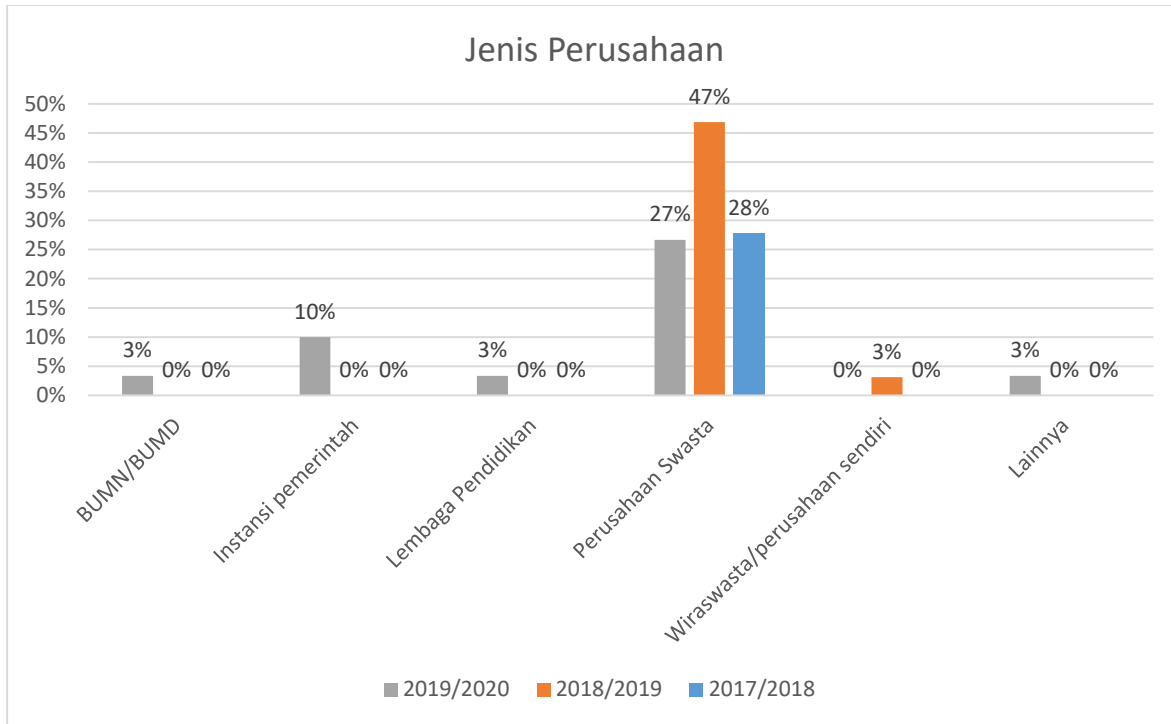
Gambar 162. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Teknik Industri

3.15.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 163. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Teknik Industri

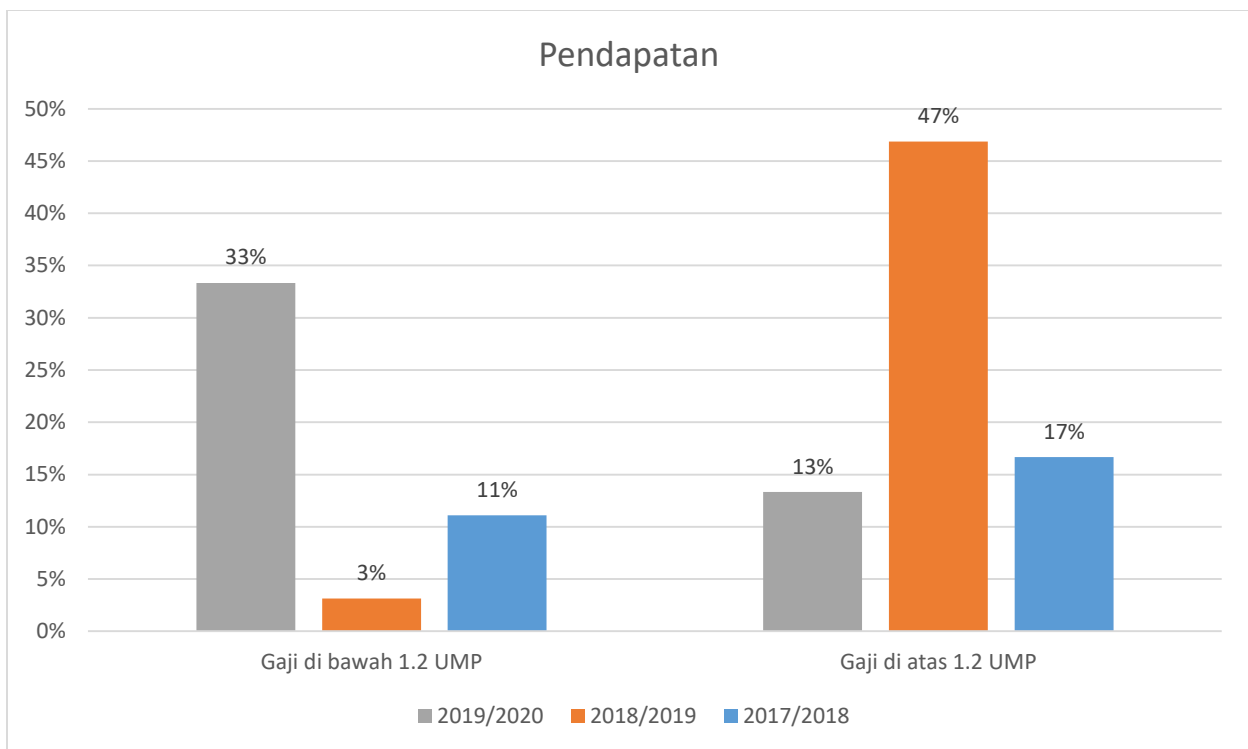
Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi teknik industri dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 (Gambar 163). Sedangkan sebagian lainnya dari alumni ada yang berstatus tidak bekerja dan sedang dalam proses mencari pekerjaan pada saat survey berlangsung. Beberapa di antara alumni yang tidak bekerja juga sedang dalam proses melanjutkan pendidikan. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta. Sebagian lainnya juga ada yang bekerja di Instansi Pemerintah (termasuk BUMN/BUMD), lembaga pendidikan, serta ada yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 164).



Gambar 164. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Teknik Industri (Persentase dari yang Sudah Bekerja)

3.15.4 Pendapatan per Bulan

Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi teknik industri memiliki pendapatan per bulan yakni di bawah 1.2 UMP saat survey dilaksanakan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 dimana sebagian besar alumni memiliki pendapatan per bulan yakni di atas 1.2 UMP saat survey dilaksanakan. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 165).



Gambar 165. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Teknik Industri

3.15.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil *tracer study* 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi teknik industri memiliki keselarasan horizontal pada tingkat tinggi antara pekerjaan dengan bidang studi yang ditekuninya saat kuliah (Tabel 18). Hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian alumni pada hasil *tracer study* tahun 2019-2020, 2018-2019, dan 2017-2018 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai. Selain itu, hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni pada hasil *tracer study* tahun 2019-2020 memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. Hasil ini menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019, kecuali pada tahun 2017-2018 dimana sebagian besar alumni memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan dan sebagian besar lainnya 6 hingga 18 bulan (Tabel 18).

Tabel 17. Keselarasan Horizontal dan Vertikal, serta waktu tunggu Program Studi Teknik Industri

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	18	7	0	0	5
2018-2019	32	22	0	3	13
2019-2020	30	17	0	1	13
Jumlah	80	46	0	4	31
	NL	JT	0%	9%	67%

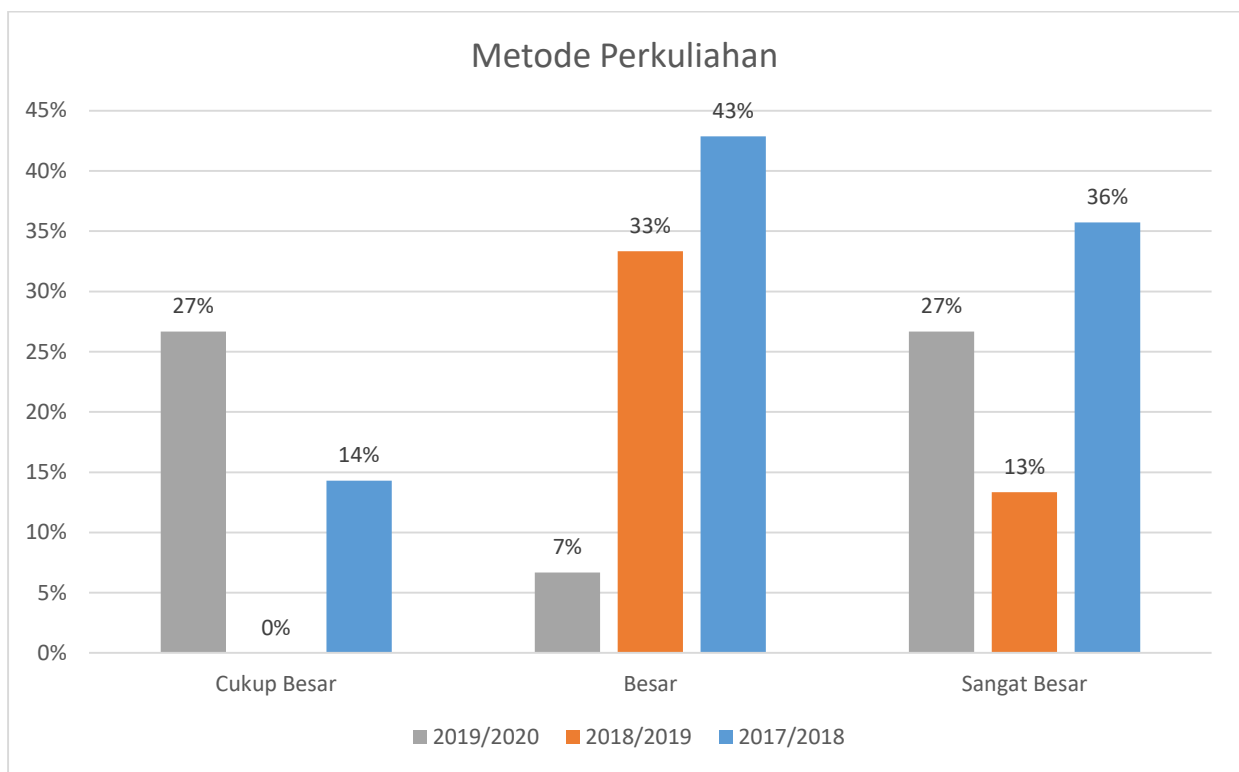
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	18	7	4	3	0
2018-2019	32	22	16	6	0
2019-2020	30	17	13	4	0
Jumlah	80	46	33	13	0
	NL	NJ	71,74%	28,26%	0,00%

Butir Pertanyaan	Lulusan Tahun	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	2019-2020 (n = 30)	Setingkat Lebih Rendah = 1 Tingkat yang Sama = 13 Setingkat Lebih Tinggi = 0
	2018-2019 (n = 32)	Setingkat Lebih Rendah = 2 Tingkat yang Sama = 13 Setingkat Lebih Tinggi = 1
	2017-2018 (n = 18)	Setingkat Lebih Rendah = 1 Tingkat yang Sama = 4 Setingkat Lebih Tinggi = 0

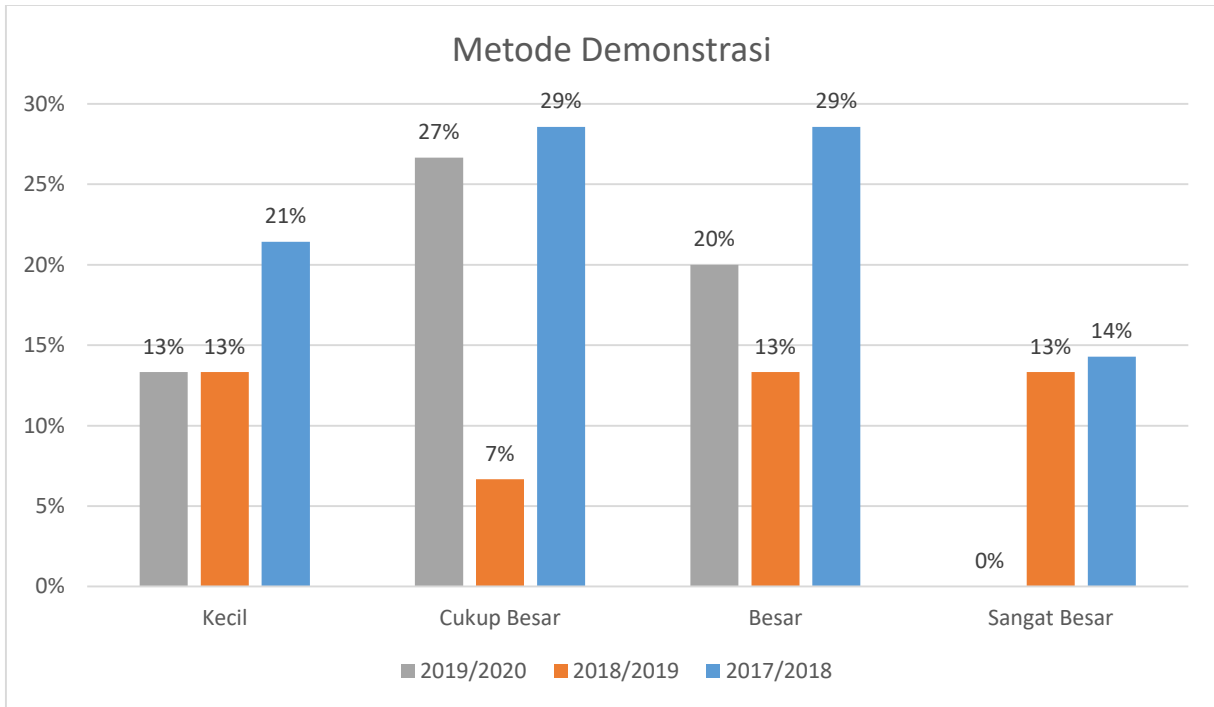
3.16 Informatika

Proses belajar-mengajar di Universitas Al Azhar Indonesia dilakukan dengan berbagai metode. Salah satu pertanyaan di dalam kuesioner *tracer study* adalah berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dirasakan oleh lulusan selama menjadi mahasiswa di UAI. Penekanan metode pembelajaran yang ditanyakan adalah berupa perkuliahan di program studi, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, kegiatan magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan kegiatan diskusi.

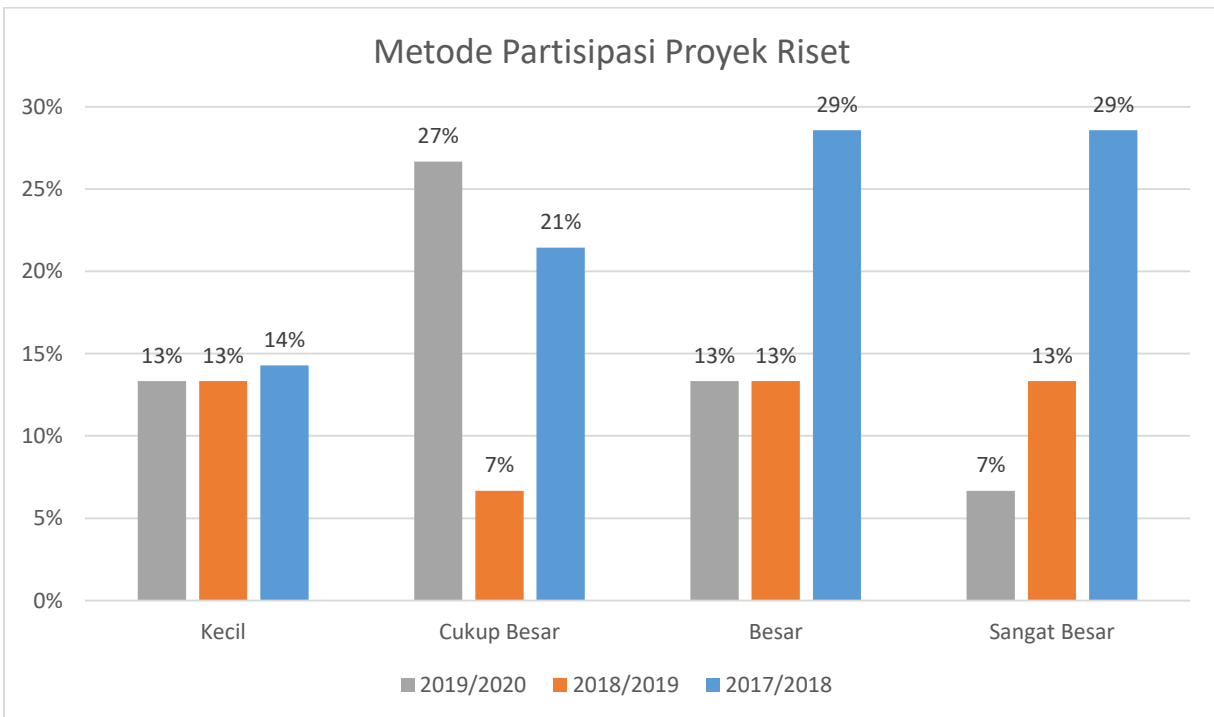
3.16.1 Pelaksanaan Berbagai Metode Pembelajaran Di Program Studi



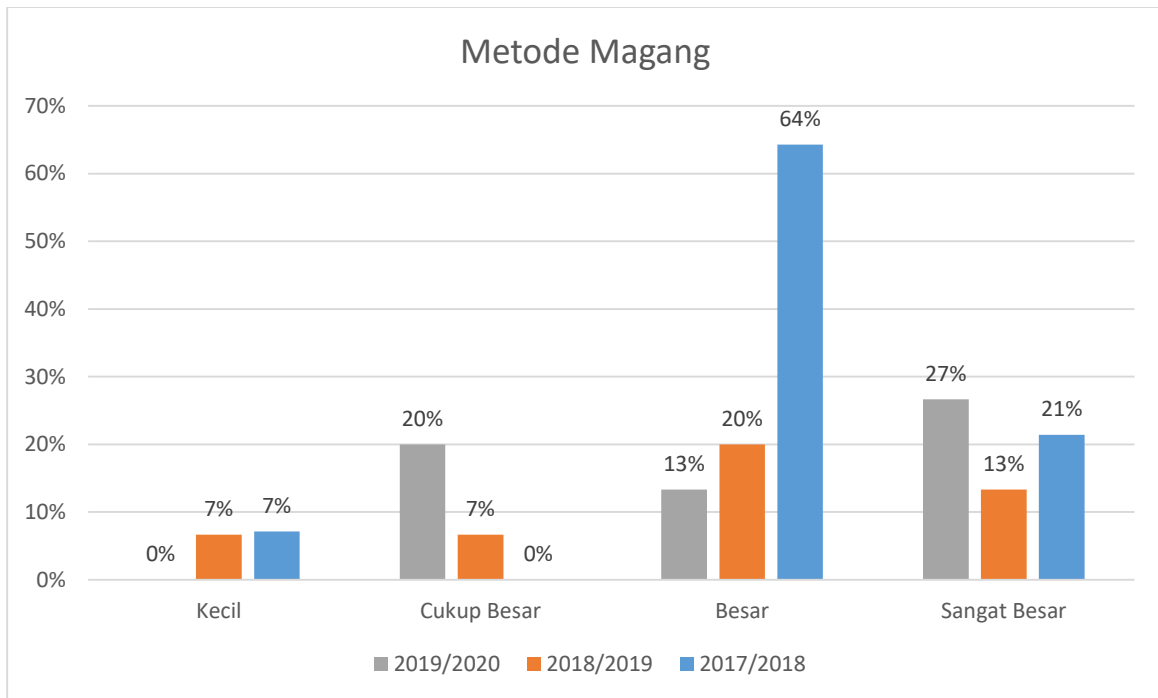
Gambar 166. Evaluasi Metode Perkuliahan Program Studi Informatika



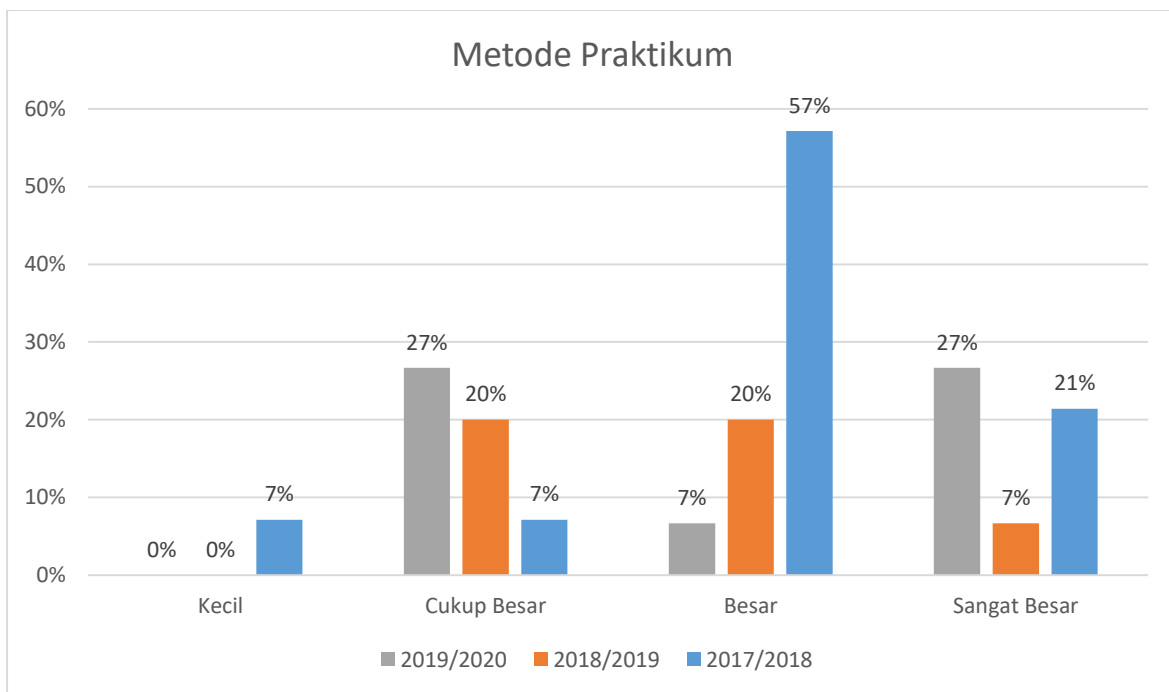
Gambar 167. Evaluasi Metode Demonstrasi Program Studi Informatika



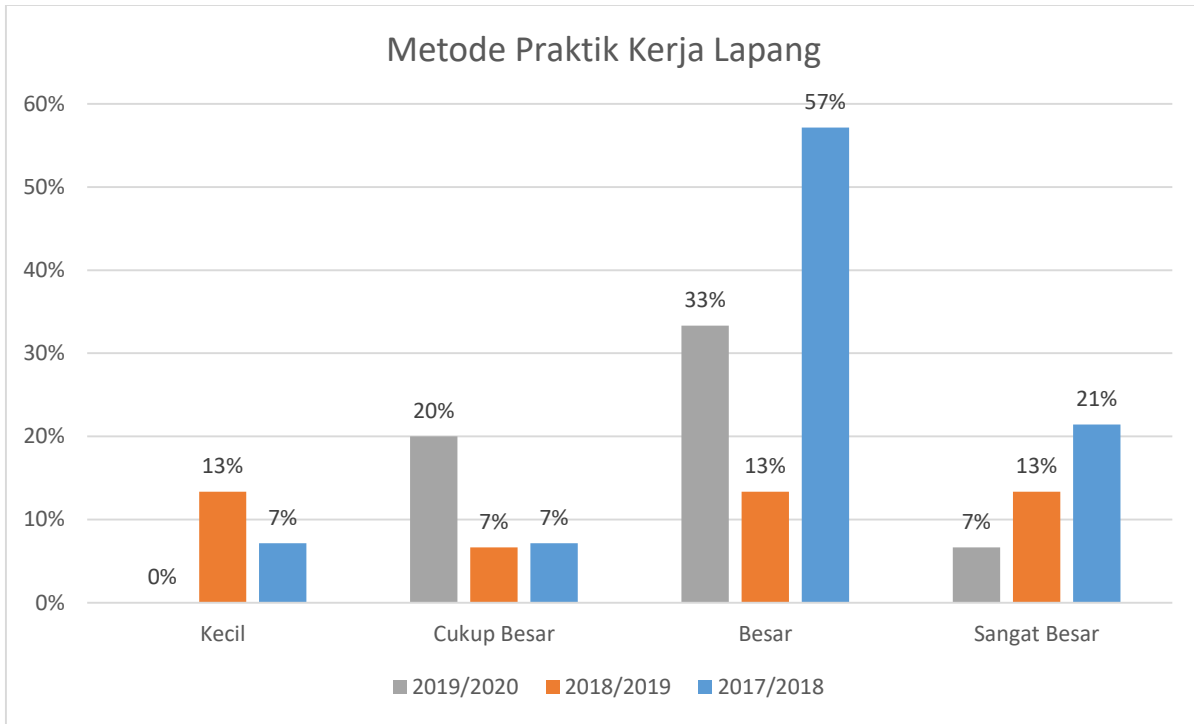
Gambar 168. Evaluasi Metode Partisipasi Proyek Riset Program Studi Informatika



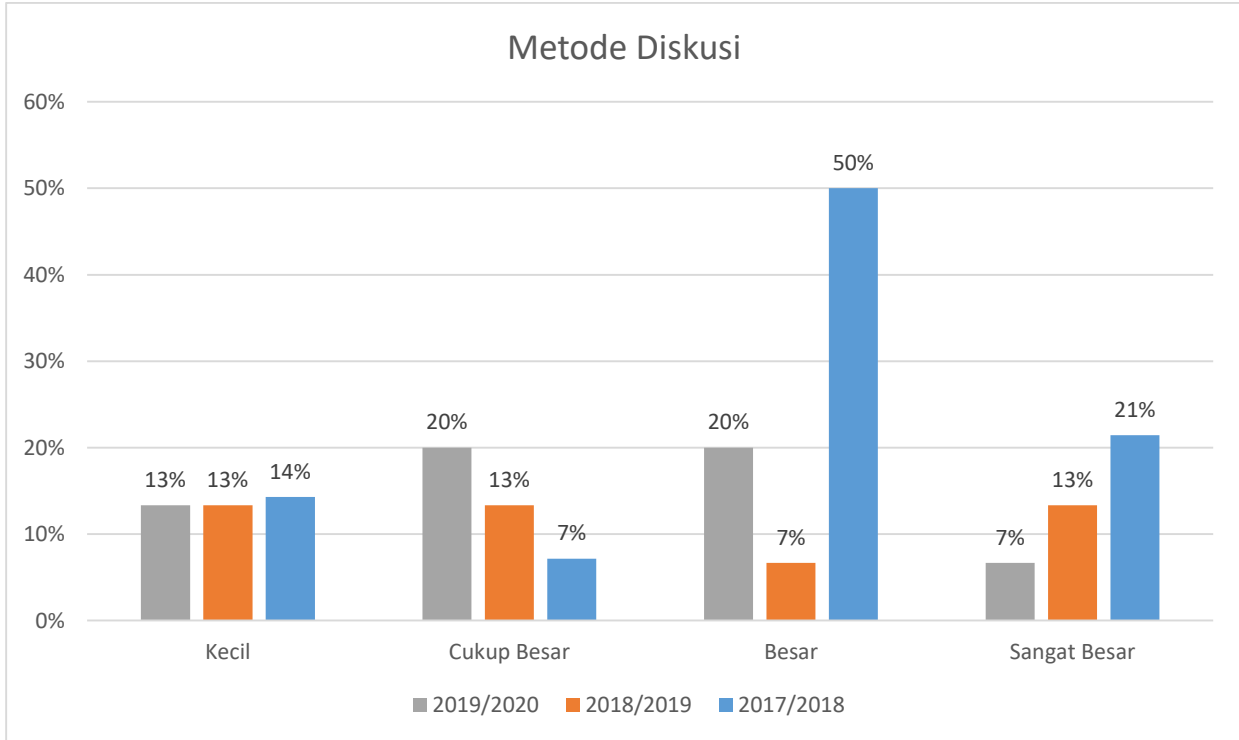
Gambar 169. Evaluasi Magang Program Studi Informatika



Gambar 170. Evaluasi Metode Praktikum Program Studi Informatika



Gambar 171. Evaluasi Metode Kerja Lapangan Program Studi Informatika

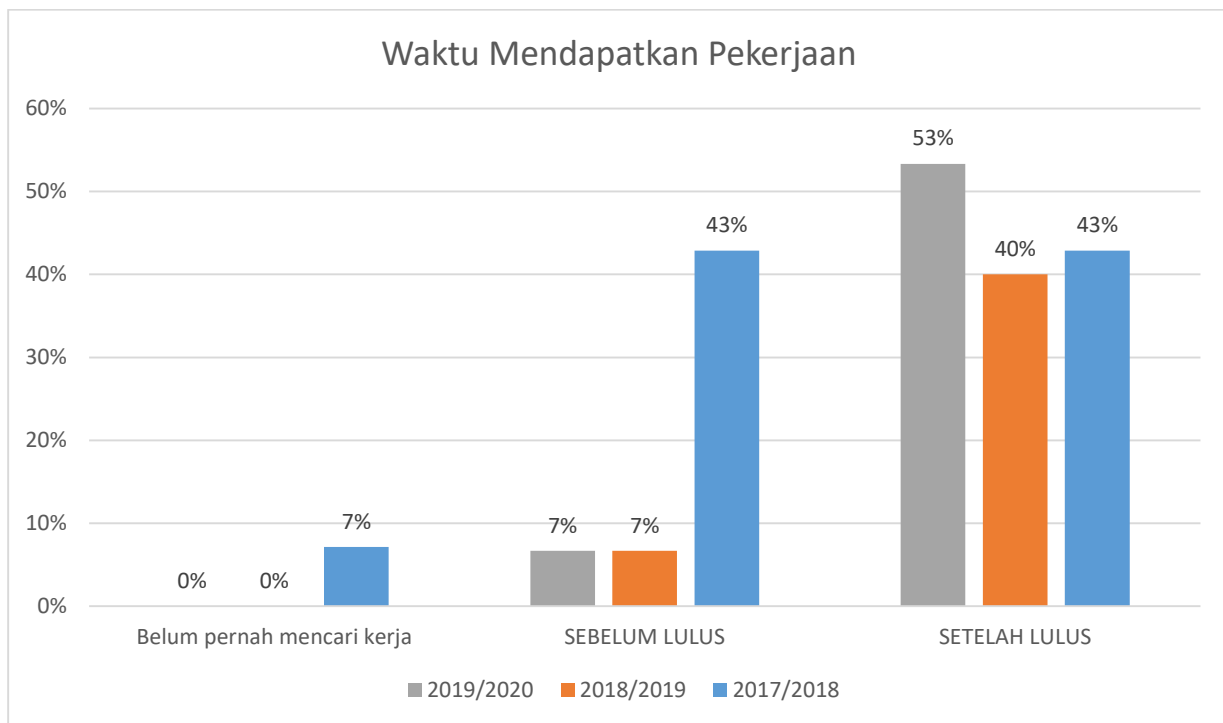


Gambar 172. Evaluasi Metode Diskusi Program Studi Informatika

Berdasarkan grafik yang disajikan pada (Gambar 166-172), pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2019-2020 sebagian besar alumni UAI pada program studi ilmu informatika menilai metode pembelajaran melalui perkuliahan dan praktikum pada kategori cukup besar dan sangat besar, metode demonstrasi dan partisipasi dalam proyek riset pada kategori cukup besar, metode magang pada kategori sangat besar, metode praktik kerja lapang pada kategori besar, dan metode diskusi pada kategori cukup besar dan besar. Pengalaman mengikuti kegiatan magang secara signifikan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa (Suyanto, 2019). Menurut (Rusidi, 2006) magang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan, memberikan pengetahuan tentang dunia pekerjaan, serta dapat menciptakan motivasi seseorang untuk bekerja. Hal yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 dimana pada tahun 2018-2019 sebagian besar alumni menilai metode pembelajaran melalui perkuliahan dan magang pada kategori besar, metode demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset dan praktik kerja lapang pada kategori kecil, besar, dan sangat besar, metode praktikum pada kategori cukup besar dan besar, kemudian metode diskusi pada kategori kecil, cukup besar, dan sangat besar. Lalu pada hasil *tracer study* tahun 2017-2018 sebagian besar alumni menilai metode pembelajaran melalui perkuliahan, magang, praktikum, praktik kerja lapang, dan diskusi pada kategori besar, metode demonstrasi pada kategori cukup besar dan besar, sementara itu metode partisipasi proyek riset pada kategori besar dan sangat besar.

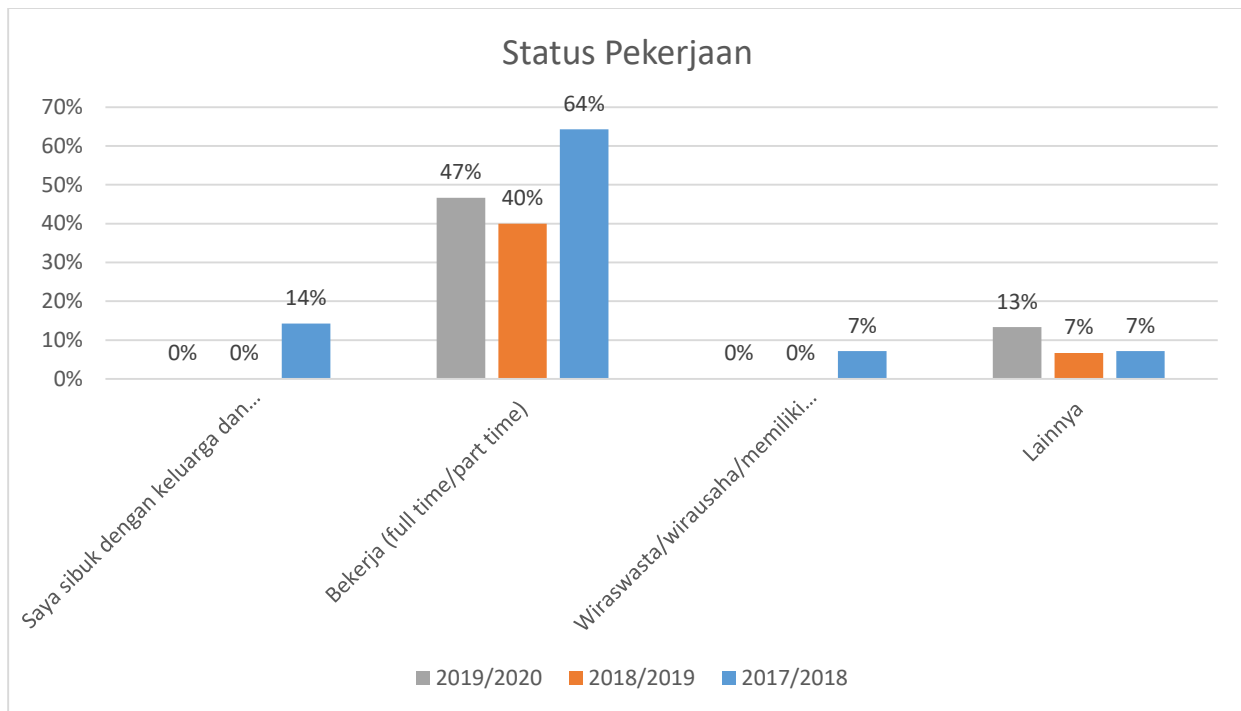
3.16.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi informatika mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang berbeda pada hasil *tracer study* tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019, kecuali pada tahun 2017-2018 dimana sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dari jenjang perkuliahan dan sebagian besar lainnya mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari jenjang perkuliahan.



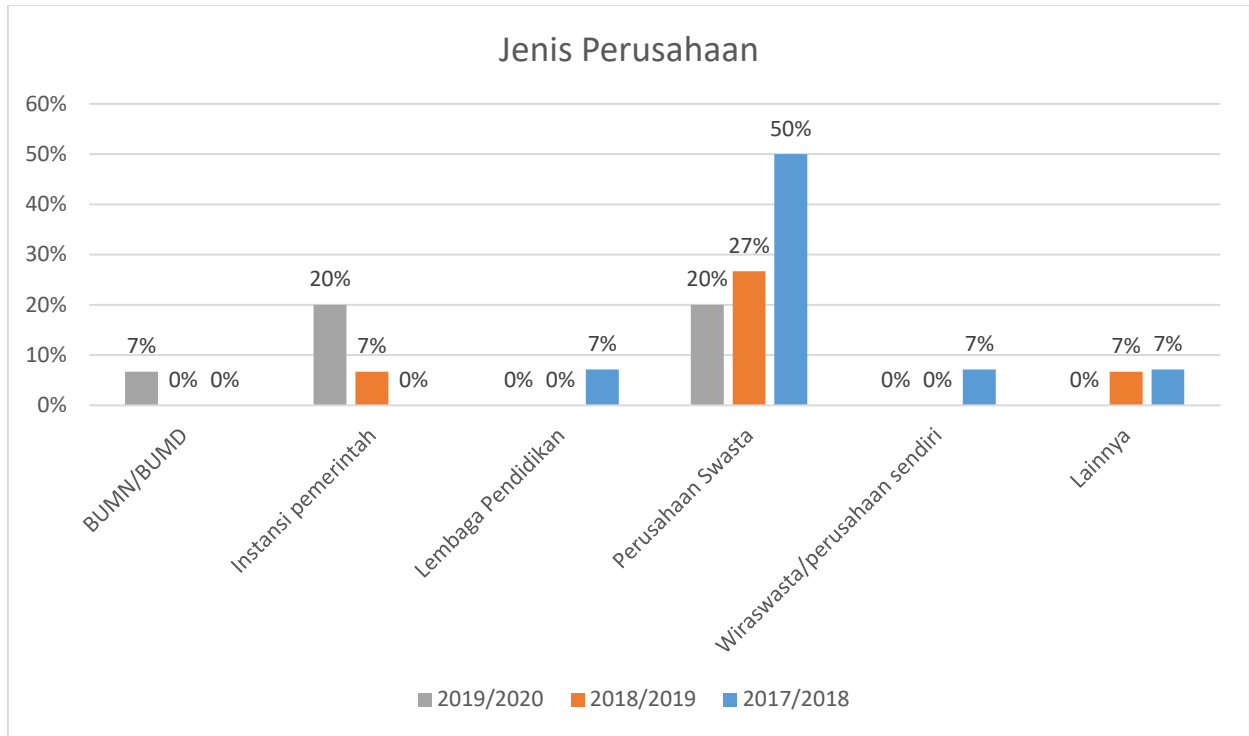
Gambar 173. Waktu Mendapatkan Pekerjaan Pertama Alumni Program Studi Informatika

3.16.3 Status Pekerjaan Lulusan



Gambar 174. Status Pekerjaan Alumni Program Studi Informatika

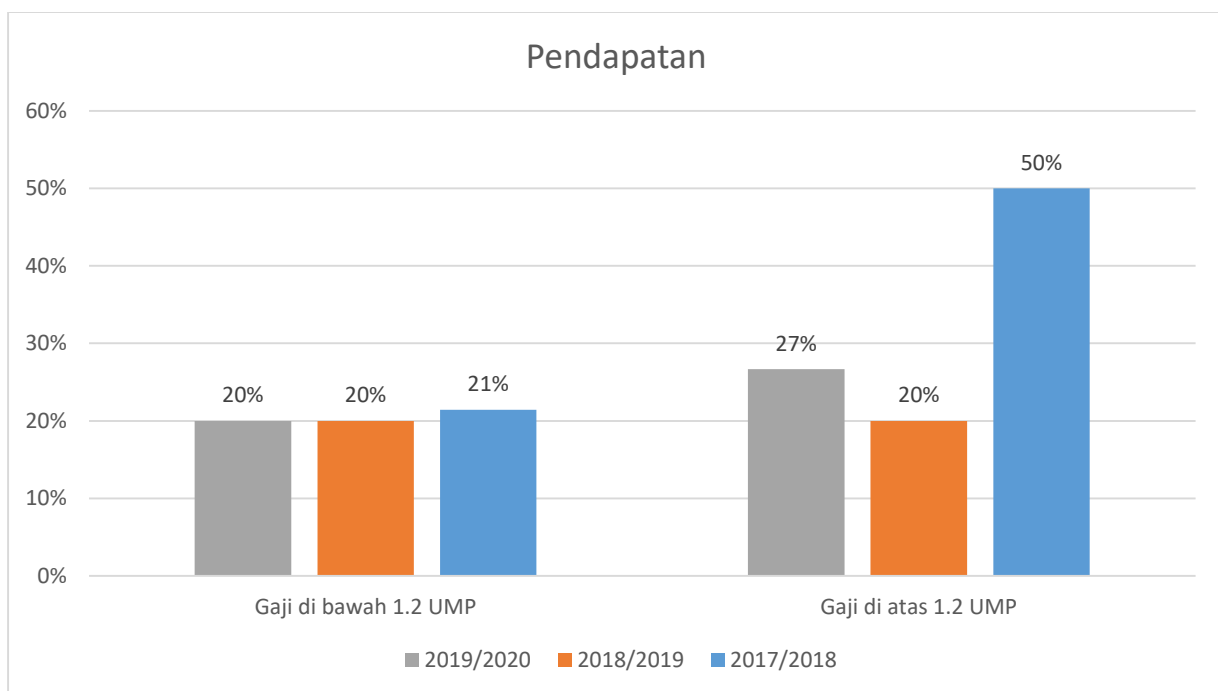
Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi informatika dalam kondisi memiliki pekerjaan saat survey dilaksanakan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada lulusan tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 (Gambar 174). Sedangkan sebagian lainnya dari alumni ada yang sibuk dengan keluarga dan anak. Adapun jenis pekerjaan yang digeluti oleh sebagian besar alumni adalah sebagai pekerja di perusahaan swasta. Sebagian besar lainnya juga ada yang bekerja di Instansi Pemerintah (termasuk BUMN/BUMD), lembaga pendidikan, serta ada yang menggeluti jenis pekerjaan wiraswasta, hal ini sejalan dengan ciri khas Universitas Al Azhar Indonesia sebagai *enterprising university* (Gambar 175).



Gambar 175. Jenis Perusahaan Alumni Program Studi Informatika (Persentase dari yang Sudah Bekerja)

3.16.4 Pendapatan per Bulan

Hasil *tracer study* tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi informatika memiliki pendapatan per bulan yakni diatas 1.2 UMP saat survey dilaksanakan. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada lulusan tahun sebelumnya yakni tahun 2017-2018, kecuali pada tahun 2018-2019 dimana sebagian besar alumni memiliki pendapatan per bulan diatas 1.2 UMP dan sebagian besar lainnya dibawah 1.2 UMP. Pendapatan ini dihitung berdasarkan kalkulasi pendapatan utama, lembur, dan pendapatan dari pekerjaan lainnya di luar pekerjaan utama (Gambar 176).



Gambar 176. Pendapatan Per Bulan Alumni Program Studi Informatika

3.16.5 Keselarasan Horizontal (Hubungan Pekerjaan dengan Bidang Studi) dan Vertikal (Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pendidikan); serta Waktu Tunggu dalam Bulan

Hasil *tracer study* 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar alumni UAI pada program studi informatika memiliki keselarasan horizontal pada tingkat tinggi antara pekerjaan dengan bidang studi yang ditekuninya saat kuliah (Tabel 19). Hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian alumni pada hasil *tracer study* tahun 2019-2020 memiliki keselarasan vertikal yang sesuai. Hasil ini juga menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 dimana sebagian alumni memiliki pekerjaan yang kualifikasinya tepat untuk lulusan sarjana yang ditunjukkan dengan frekuensi yang besar (Tabel 19). Selain itu, hasil studi juga menunjukkan bahwa sebagian besar alumni pada hasil *tracer study* tahun 2019-2020 memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. Hasil ini menunjukkan hal yang sama pada hasil *tracer study* tahun-tahun sebelumnya yakni tahun 2018-2019 dan 2017-2018 (Tabel 19).

Tabel 18. Keselarasan Horizontal dan Vertikal, serta Waktu Tunggu dalam Bulan Program Studi Informatika

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Keseuaian Bidang Kerja		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6
2017-2018	14	13	2	1	9
2018-2019	15	7	0	0	7
2019-2020	15	9	0	0	9
Jumlah	44	29	2	1	25
	NL	JT	7%	3%	86%

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6
2017-2018	14	13	9	3	0
2018-2019	15	7	6	1	0
2019-2020	15	9	7	2	0
Jumlah	44	29	22	6	0
	NL	NJ	75,86%	20,69%	0,00%

Butir Pertanyaan	Tahun Pelaksanaan Tracer Study	Jawaban Sesuai Hasil Tracer Study
Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	2019-2020 (n = 15)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Setingkat Lebih Rendah = 0 Tingkat yang Sama = 7 Setingkat Lebih Tinggi = 0
	2018-2019 (n = 15)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 1 Setingkat Lebih Rendah = 0 Tingkat yang Sama = 4 Setingkat Lebih Tinggi = 1
	2017-2018 (n = 14)	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 0 Setingkat Lebih Rendah = 1 Tingkat yang Sama = 8 Setingkat Lebih Tinggi = 1

BAB IV KESIMPULAN & SARAN

4.1. Kesimpulan

1. *Total Response rate Tracer Study* UAI Tahun 2018-2019 56% yang ikut berpartisipasi dalam mengisi kuesioner sebanyak dan *Tracer Study* UAI Tahun 2019-2020 42%. Secara keseluruhan (2018-2019 dan 2019-2020) respond rate melebihi dari setengah lulusan yang ada, namun beberapa hal yang menyebabkan tidak seluruh lulusan mengisi adalah:
 - a. Data lulusan yang tidak lengkap.
 - b. Data nomor hp/email terbaru tidak aktif/tidak bisa dihubungi.
 - c. Tidak mau mengisi kuesioner/berpartisipasi dalam *tracer study* meski sudah berhasil dihubungi dan diingatkan sebanyak tiga kali.
2. Sebagian besar dari alumni yang mengikuti *tracer study* memiliki status sedang bekerja.
3. Sebagian besar alumni yang mengikuti *tracer study* memiliki pekerjaan di perusahaan swasta.
4. Sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan
5. Sebagian besar alumni memiliki gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)
6. Sebagian besar tingkat keselarasan bidang pekerjaan dengan bidang studi sebagian besar alumni yang mengikuti *tracer study* adalah pada tingkat tinggi, serta bekerja pada posisi yang sesuai dengan kualifikasi sarjana.

4.2. Saran

1. Hasil dari *tracer study* ini, dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan mengenai hal-hal yang dirasakan kurang oleh para lulusan, membantu dalam hal akademik, misalkan untuk akreditasi, perbaikan proses kurikulum, dan lain-lain.
2. Ketidaklengkapan dan ketidaksesuaian *database* para lulusan menunjukkan bahwa Program Studi dan Universitas perlu memperbaiki manajemen data dengan mengintegrasikan proses wisuda dengan *database* akademik yang telah tersedia. Dengan demikian, data lulusan akan menjadi lebih *update*.
3. Program Studi dan Universitas harus lebih mempererat hubungan dengan para lulusan, agar terjalin komunikasi yang baik, lebih mudah mengetahui keberadaan para lulusan, dan dapat membantu meningkatkan akses informasi lowongan kerja bagi alumni yang baru lulus.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, R., Fajriwati, A., & Penulis, N. (2020). Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 88–98.
- Dwikoranto, D. (2011). Aplikasi Metode Diskusi Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif, Afektif Dan Sosial Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 1(2), 40.
- Rahayu, C., & Eliyarti, E. (2019). Deskripsi Efektivitas Kegiatan Praktikum Dalam Perkuliahan Kimia Dasar Mahasiswa Teknik. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 7(2), 51–60. <https://doi.org/10.23971/eds.v7i2.1476>
- Rochayati, N., & Maetasari, A. (2013). *Pengaruh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III sebagai salah satu Model Pembelajaran Outdoor Study terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI Pada Program Studi Pendidikan Geografi Di FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2013*. 23–28.
- Rusidi. (2006). *Panduan Penyusunan Laporan Magang*.
- Supriyati, I. (2020). Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTsN 4 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 104–115.
- Suyanto, F. (2019). Pengaruh Minat Kerja dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Ecogen*, 2, 187–196.
- Wahyudiati, D. (2016). Analisis Efektivitas Kegiatan Praktikum Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Tatsqif*, 14(2), 143–168.



**TRACER STUDY DAN PEMBERDAYAAN ALUMNI UAI
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI UAI**

